

**ANALISIS FRAMING DAMPAK SERANGAN 11 HARI ISRAEL DI
GAZA PALESTINA PADA KOMPAS.COM DAN DETIK.COM**

(Bulan Mei Hingga Oktober 2021)

SKRIPSI



IZARUL RAFIQ MIFTAH

NIM. 170401068

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM-BANDA ACEH

1443 H /2021 M

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

IZARUL RAFIQ MIFTAH

NIM. 170401068

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Drs. Yusri, M. LIS

NIP.196712041994031004

Pembimbing II,

Syahril Furqany, M.I.Kom

NIP.198904282019031011

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

IZARUL RAFIQ MIFTAH
NIM. 170401068

Pada Hari/Tanggal

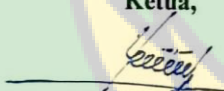
Kamis, 15 Januari 2022
03 Jumadil Awal 1443 H

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


Drs. Yusri, M. LIS

NIP.196712041994031004

Sekretaris,


Syahril Furqany, M.I.Kom

NIP.198904282019032015

Anggota I,


Drs. Baharuddin Ar, M.Si

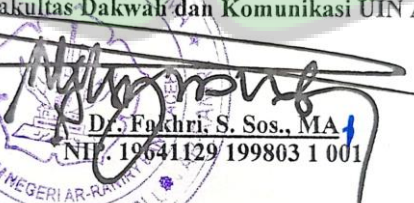
NIP.19512311993031035

Anggota II,


Dr. Salman Yoga S., S.Ag., M.A

NIP.197107052008011010

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry


Dr. Fachri S. Sos., MA

NIP. 19641129 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Izarul Rafiq Miftah

NIM : 170401068

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, Senin 10 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Izarul Rafiq Miftah

NIM. 170401068

ABSTRAK

Pokok persoalan dari skripsi ini adalah bagaimana pembingkaihan Kompas.com dan Detik.com mengenai dampak serangan 11 hari Israel di Gaza Palestina. Saat ini, di seluruh dunia persoalan konflik menjadi begitu kompleks dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu konflik terbesar adalah antara Israel dan Palestina. Konflik ini kemudian mendapat perhatian dunia karena terjadi sampai 11 hari. Banyak konflik yang disorot oleh media massa di seluruh dunia salah satunya media *online* Kompas.com dan Detik.com. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkaihan yang dilakukan oleh Kompas.com dan Detik.com mengenai berita dampak serangan 11 hari Israel di Gaza Palestina. Namun dalam berita sebenarnya dari media massa tentang konflik ini berbeda dan kadang-kadang subjektif dan tidak netral. Karena itu penelitian ini dilakukan, yaitu ingin melihat bagaimana Kompas.com dan Detik.com dalam memberitakan konflik Israel-Palestina. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap masalah dampak serangan 11 hari Israel di Gaza Palestina. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pembingkaihan yang dilakukan dari segi struktur wacana *framing* (sintaksis, skrip, tematik dan retorik) terdapat perbedaan antara yang ditampilkan Kompas dan Detik. Perbedaan tersebut terutama terlihat dari struktur tematik dan retorik. Kompas lebih halus dan samar-samar dalam menampilkan wacana agresi militer Israel di Jalur Gaza serta juga menyalahkan pihak Hamas dalam pemberitaannya. Sedangkan Detik, terlihat lebih menonjolkan sisi kekejaman tentara Israel serta membela Hamas dalam konstruksi wacananya. Tulisan ini dimaksudkan sebagai pengingat sekaligus upaya membuka pemahaman kita mengenai latar belakang sejarah sebab terjadinya konflik ini.

Kata Kunci:Dampak serangan 11 hari Israel, Analisis *Framing*, Kompas.com dan Detik.com

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan revolusi terbaik kepada umat manusia dan peradaban Islam sehingga membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “ **Analisis Framing Dari Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina Pada Kompas.com Dan Detik.com**”

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Alhamdulillah berkat pertolongan Allah Subhanahu Wata'ala, proses penulisan Skripsi bisa diselesaikan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Yang teristimewa, untuk kedua orang tua penulis, Ayah Hasrul dan ibu tercinta Zahriani yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, juga yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan dukungannya sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang sarjana. Begitu juga kepada keluarga dan sanak saudara yang ikut mendoakan untuk kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh bapak Dr. Fakhri, S.Sos, MA.

3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam bapak Azman, M.I.Kom. beserta seluruh Staf Prodi dan bapak/ibu dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Drs. Yusri, M.L.I.S., selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran-saran terbaik dalam penulisan skripsi ini.
5. Syahril Furqany, M.I.Kom, selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada sahabat dan teman-teman dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam leting 2017 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dari masa kuliah, penelitian, hingga selesai skripsi ini.
7. Kepada Ustad April, Ustad Alman, Ustad Iqbal, dan seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga dengan segala partisipasi dan motivasi yang telah diberikan menjadi ladang amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT.

Semua pihak yang telah membantu yang mungkin terlupakan oleh penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT membalas budi baik dengan pahala yang berlimpah. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karenanya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaannya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin Amin ya Rabbal ‘Alamin.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Komunikasi	12
C. Komunikasi Massa	14
1. Komunikator terlembagakan.....	15
2. Pesan bersifat umum	16
3. Komunikasi bersifat anonim dan heterogen	16
4. Media massa menimbulkan keserempakan.....	17
5. Komunikasi mengutamakan isi daripada hubungan	17
6. Komunikasi massa bersifat satu arah	18
7. Stimulasi alat indra terbatas	18
8. Umpan balik tertunda (delayed) dan tidak langsung (indirect)	18
D. Pengertian Media Massa	19
E. Ciri-Ciri Media Massa.....	20
F. Fungsi Media Massa	22
G. Berita Media Massa.....	24
H. Definisi dan Konsep Framing	28
I. Framing menurut Model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki	31

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Penentuan Sampel	36
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	40
A. .Profil Media Online	40
1. Profil Kompas.com	40
2. Profil Detik.com	41
B. Penyajian Data	46
1. Frame Kompas.com	47
2. Frame Detik.com	94
C. Analisis dan Pembahasan	143
1. Frame Kompas.com	145
2. Frame Detik.com	152
BAB V PENUTUP	160
A. KESIMPULAN	160
B. SARAN	161
DAFTAR PUSTAKA	162
DAFTAR LAMPIRAN	167
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	206

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1 Nilai-Nilai Berita	25
Tabel	2.2 Kategori Berita.....	27
Tabel	2.3 Jenis Berita.....	27
Tabel	2.4 Teori Framing	29
Tabel	4.1.....	47
Tabel	4.2.....	50
Tabel	4.3.....	52
Tabel	4.4.....	53
Tabel	4.5.....	55
Tabel	4.6.....	57
Tabel	4.7.....	59
Tabel	4.8.....	62
Tabel	4.9.....	64
Tabel	4.10.....	68
Tabel	4.11.....	70
Tabel	4.12.....	73
Tabel	4.13.....	75
Tabel	4.14.....	77
Tabel	4.15.....	80
Tabel	4.16.....	82
Tabel	4.17.....	84
Tabel	4.18.....	87
Tabel	4.19.....	89
Tabel	4.20.....	91

Tabel 4.21.....	94
Tabel 4.22.....	96
Tabel 4.23.....	96
Tabel 4.24.....	101
Tabel 4.25.....	103
Tabel 4.26.....	106
Tabel 4.27.....	108
Tabel 4.28.....	111
Tabel 4.29.....	113
Tabel 4.30.....	115
Tabel 4.31.....	118
Tabel 4.32.....	121
Tabel 4.33.....	124
Tabel 4.34.....	126
Tabel 4.35.....	128
Tabel 4.36.....	131
Tabel 4.37.....	133
Tabel 4.38.....	136
Tabel 4.39.....	138
Tabel 4.40.....	141
Tabel 4.41 Analisis Kompas.com dan Detik.com.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar	4.1 Logo Kompas.com	41
Gambar	4.2 Logo Detik.com	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agresi Israel di jalur Gaza menyisakan penderitaan rakyat Palestina, terutama anak-anak, kaum perempuan dan orang tua, serangan roket Hamas yang tidak akurat dibalas Israel dengan “ kembang api kematian”, timbul penderitaan, kehancuran dan kematian bagi rakyat Gaza. Agresi militer Israel selama 11 hari tersebut telah menewaskan 244 jiwa, termasuk 65 anak-anak, 39 wanita, dan ribuan lainnya luka-luka.

Dari lingkup peristiwanya, serangan Israel ke Gaza yang dimulai di penghujung tahun 2008 dan berlanjut hingga awal 2009, merupakan fase-fase akhir dari perang yang dilancarkan negara Yahudi ini terhadap bangsa Palestina dalam kurun waktu lebih dari 60 tahun terakhir. Tak sedikit pula yang yakin, bahwa tujuan dari perang ini tidak pernah berubah, yaitu seperti diyakini oleh puluhan ilmuwan yang menentang aksi Israel ini menggunakan kekuatan militer yang berlebihan untuk menenyapkan bangsa Palestina sebagai kekuatan politik, sebagai kekuatan yang mampu menentang terus berlangsungnya aksi Israel yang ingin menelan tanah dan sumber daya mereka.¹

Tindakan agresi militer yang diperagakan oleh Israel dalam konteks dunia hubungan internasional dan diplomasi sebenarnya merupakan salah satu bentuk upaya diplomasi yang dapat dilakukan oleh negara manapun. Ahli militer dan strategis terkemuka Von Clausewitz konon pernah berkata bahwa perang atau konflik bersenjata merupakan perpanjangan atau bentuk lain dari suatu politik luar negeri suatu negara. Namun dalam hal ini tindakan militer Israel dengan tidak saja menyerang objek sipil tapi bahkan juga fasilitas organisasi internasional seperti PBB, dapat

¹ Dr. Ninok Leksono, *Mencari tangkai Zaitun di Reruntuhan Gaza*, kata pengantar : *Jalur Gaza, Tanah terjanji, intifada dan pembersihan etnis*. Triyas Kuncahyono (Kompas 2009) hal xv

disimpulkan sebagai tindakan agresi yang sangat berlebihan dan melanggar hukum internasional.

Konflik antara Israel dan Hamas kali ini akibat kebutuhan politik dalam mencari solusi kedepan, gagalnya perpanjangan gencatan senjata dua pekan sebelum ini adalah pemicu agresi Israel ke jalur Gaza, kedua pihak saling tuding pihak mana yang mengawali konflik ini, bagi Hamas, Israel-lah yang melanggar gencatan senjata sehingga Hamas menolak untuk melakukan gencatan senjata, namun bagi Israel, Hamas-lah yang telah mengirimkan roket-roketnya kewilayah Israel, sehingga Israel ingin menghancurkan Hamas dengan cara menginvasi jalur Gaza.

Agresi Israel di kawasan timur tengah adalah bukan kali ini saja, tahun 2006 yang lalu tentara Israel menyerbu wilayah Libanon selatan untuk menggempur kekuatan Hizbullah di wilayah Libanon selatan, konflik itu bermula ketika delapan tentara Israel terbunuh oleh pejuang Hizbullah dan dua lainnya di tahan, sejak itu Israel melancarkan serangannya secara membabi buta, menghancurkan kota-kota di Libanon, khususnya Beirut dan menewaskan lebih dari 1000 orang.

Konflik Israel dan Palestina seakan sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari denyut nadi kehidupan masyarakat dunia, akar konflik ini bermula ketika kongres pertama Zionisme yang berlangsung di Basle, Swis. Pada tahun 1896. Pada kongres zionisme tersebut merekomendasikan berdirinya sebuah negara khusus bagi kaum Yahudi yang tercerai berai di seluruh dunia, baru pada kongres kedua yang berlangsung pada tahun 1906 direkomendasikan secara tegas untuk mendirikan sebuah Negara bagi kaum Yahudi di tanah Palestina.²

Palestina-Israel adalah dua negara yang tidak bisa lepas dari pembicaraan publik. Dua negara yang menduduki satu wilayah yang

² Mustofa Abdurahman, *Jejak-Jejak Juang Palestina: dari Oslo Hingga Intifadah Al-aqsa*, (Jakarta: Kompas, 2002), h . xxx

sama bukanlah hal yang biasa, konflik, bom bunuh diri, negosiasi damai merupakan rutinitas bagi rakyat Israel ataupun Palestina. Dari berbagai konflik yang terjadi di timur tengah, konflik Arab- Israel dapat dikatakan sebagai konflik utama yang mendominasi dan membawahi pertikaian lainnya.

Serangan Israel ke Jalur Gaza pada pertengahan Mei kemarin telah menewaskan 200 orang lebih dan ribuan orang luka-luka, serangan Israel itu juga menghancurkan fasilitas publik seperti universitas, masjid, rumah sakit dan lain-lain. Dunia Internasional mengecam dan mengutuk atas tindakan Israel tersebut, bahkan PBB telah mengeluarkan resolusi untuk menghentikan konflik Gaza tersebut, namun resolusi tersebut tidak di patuhi oleh pemerintah Israel, serangan demi serangan terus dilakukannya demi alasan ingin menghancurkan Hamas. Menurut pihak Hamas, agresi ini merupakan pembantaian terhadap warga sipil Gaza, sedangkan dari pihak Israel membantah dan menyatakan bahwa Agresi ini dilakukan untuk menekan pihak Hamas yang selama ini sering mengganggu wilayah Israel dengan serangan rudal dan roket.

Agresi ini adalah buntut dari ketidak sefahaman antara Israel dan pihak Hamas, Kompas.com dan Detik.com sama-sama memberitakan agresi militer Israel di Jalur Gaza, dalam sudut pandang yang berbeda. Peristiwa ini sangat penting sehingga membuat simpati dunia. Media massa ingin menunjukan bahwa berita ini merupakan berita yang sangat penting untuk di ketahui khalayak. Dalam pandangan media massa, serangan Israel ke Jalur Gaza membuat krisis kemanusiaan dan membuat banyak korban dari pihak sipil. Pandangan semacam ini akan terlihat dari bagaimana media massa melakukan strategi wacana tertentu dalam berita untuk mendukung gagasannya.

Agresi militer Israel ke wilayah jalur Gaza menyodot perhatian Indonesia dan dunia Internasional, kebiadaban tentara Israel setiap hari kita saksikan dilayar kaca dan media cetak, namun peristiwa tersebut

dibingkai menurut ideologi pembuat berita, disinilah letak pentingnya media dalam pembentukan opini di masyarakat, Media massa memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pembentukan opini publik pada suatu peristiwa tertentu bahkan terkadang membuat audiensnya tidak sadar akan peristiwa yang sesungguhnya terjadi.

Menurut Reese dan Shoemaker, setiap berita yang disajikan oleh media tentunya telah di desain sesuai dengan “kepentingan” media baik secara internal maupun eksternal. Dengan demikian, maka teks media sangat dipengaruhi oleh pekerja media secara individu, rutinitas media, organisasi media itu sendiri, institusi diluar media, dan oleh ideologi.³ Berita atau pesan yang ditampilkan oleh media seringkali dimaknai apa adanya oleh masyarakat. Artinya, masyarakat lebih terpengaruh pada judul berita yang dimunculkan dan kesan yang disimpulkan oleh media massa dari pada menganalisis secara mendalam isi berita tersebut. Padahal dalam kenyataannya sering terjadi *misinformasi* dan *misinterpretasi* antara apa yang seharusnya disampaikan dan kenyataan yang diterima oleh pembaca.⁴

Media memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menyampaikan suatu peristiwa atau fakta kepada para khalayak/pembaca. Apa yang ditulis oleh media dapat memengaruhi khalayak/pembaca dan menjadi opini publik. Berita yang ditampilkan media tidak serta-merta benar dan natural. Sebelum berita itu sampai kepada khalayak/pembaca, berita itu telah mengalami proses konstruksi. Pada saat itulah fakta yang ada diolah sedemikian rupa, disesuaikan dengan visi misi media, ideologi,

³ Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, *Mediating The Message: Theories of Influence on Mass Media Content* (New York: Longman Publishing Group, 1996), h. 223.

⁴ Arifatul Choiri Fauzi, *Kabar-kabar Kekerasan dari Bali* (Yogyakarta: LKIS, 2007), h.5-6.

kemudian ditentukan tujuan dari berita itu, dan disesuaikan dengan ruang di dalam media.

Menurut Robert N. Entman seperti dikutip Eriyanto, media melakukan *framing* dalam dua dimensi besar, yaitu proses seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Sehingga realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.⁵

Dengan demikian, media massa atau pers bukanlah sesuatu yang objektif. Pers bukan alat potret mekanik yang mampu menampilkan dan menggambarkan suatu peristiwa serta even kehidupan secara apa adanya. Keterbatasan teknis jurnalistik dan berbagai kepentingan manusia yang ada di balik media massa menyebabkan penggambaran dan pemotretan yang dilakukan oleh pers mengalami reduksi, simplifikasi, dan interpretasi. McLuhan menyatakan, pers merupakan alat untuk memotret suatu peristiwa tertentu dan bertindak sebagai translator yang memformulasi, merancang, dan memformat *statement of event* yang ingin dicitrakan oleh pers itu sendiri.⁶

Kompas.com menurunkan berita mengenai agresi militer Israel di jalur Gaza dengan judul dampak serangan 11 hari Israel di Gaza, Palestina. Berita ini diletakkan di halaman satu (*headline*). Kompas ingin menunjukkan bahwa berita ini merupakan berita yang sangat penting untuk diketahui khalayak. Dalam pandangan Kompas, serangan Israel ke Jalur Gaza membuat krisis kemanusiaan dan membuat banyak korban dari pihak sipil. Pandangan semacam ini akan terlihat dari bagaimana

⁵ Eriyanto, *Analisis framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS, 2007), h. 186.

⁶ Marshall McLuhan, *Understanding Media: The Extensions of Man* (Cambridge: The MIT Press), h. 56

Kompas melakukan strategi wacana tertentu dalam berita untuk mendukung gagasannya.

Detik.com menunjukkan bahwa berita ini merupakan berita yang sangat penting untuk diketahui khalayak pembaca, Latar berita ini menggambarkan suasana yang masih tegang diantara kedua belah pihak. Dari segi sintaksis, judul di atas dapat diartikan sebagai proses serangan Israel ke wilayah Gaza. Judul tersebut juga menunjukkan frame Detik.com yang sepakat dengan genjatan senjata. Namun dalam frame Detik.com, Israel telah melakukan kejahatan perang setelah 11 hari Agresi ke wilayah Gaza. Hal ini juga terlihat dari cara Detik.com menunjukkan jumlah korban dari kedua belah pihak.

Kompas dan Detik adalah surat kabar berskala nasional yang cukup menonjol di Indonesia, hal ini tentu saja menyebabkan kedua surat kabar yang bersegmentasi umum ini, memiliki potensi untuk dibaca oleh berbagai orang diseluruh Indonesia. Pembahasan yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana Kompas.com dan detik.com mengkonstruksikan realitas agresi militer Israel di jalur Gaza. Dalam penelitian ini penulis akan mencoba menganalisis dua buah berita dari dua harian yang beredar yaitu: Kompas.com dan Detik.com. Berita ini dipilih karena merupakan masa agresi militer Israel terhadap jalur Gaza. Selain itu pada rentang waktu tersebut media sedang gencar menyoroti peristiwa itu. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini diberi judul **“ Analisis Framing Dari Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina Pada Kompas.com Dan Detik.com”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tim redaksi Kompas.com dan Detik.com mengemas pemberitaan Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina?
2. Apakah terdapat perbedaan struktur wacana *framing* (*sintaksis*, *skrip*, *tematik*, *retoris*) dalam pemberitaan Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina di Kompas.com dan Detik.com?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian analisis teks media dengan menggunakan perangkat *framing* terhadap Agresi Militer Israel terhadap jalur Gaza di *Kompas.com* dan *Detik.com* adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tim redaksi Kompas.com dan Detik.com mengemas pemberitaan Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan struktur wacana *framing* (*sintaksis*, *skrip*, *tematik*, *retoris*) dalam pemberitaan Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina pada Kompas.com dan Detik.com.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian menggunakan perangkat *framing* terhadap Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina Pada Kompas.com dan Detik.com ini antara lain:

1. Manfaat Akademis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada kajian teks media (*framing*), mengenai pengkonstruksian realitas sosial oleh media massa.

2. Manfaat Praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada media massa cetak, agar dalam pemberitaannya dapat lebih memerhatikan aspek-aspek tertentu dari realitas, sehingga pembaca memiliki pemahaman yang mendekati kenyataan.

E. Definisi Operasional

1. Analisis *Framing*

Analisis *framing* secara sederhana digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media.⁷ Analisis *framing* merupakan model pembingkain berita atas peristiwa yang terjadi di masyarakat, analisis ini menjawab pertanyaan masyarakat mengenai alur pemberitaan di media saat ini. Hasilnya berita akan mudah di mengerti bagaimana alur dan tujuan yang disampaikan.

2. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.⁸

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan

⁷ Eri rialto, Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Politik Media. (Yogyakarta: LKis, 2008).Hlm. 3

⁸ Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang:Widya Karya,h. 243.

proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

3. Serangan Israel Di Gaza Palestina

Konflik yang terjadi antara Israel dan Hamas merupakan sebuah konflik yang berkepanjangan dan berkelanjutan, dimana konflik yang terjadi seakan-akan tidak ada ujungnya. Hal ini bermula ketika Israel melakukan pendudukan terhadap Gaza. Pendudukan yang dilakukan oleh Israel ini mendapat respon keras dari dunia internasional karena pendudukan yang dilakukan oleh Israel ini dianggap telah melanggar hukum internasional. Sesuai dengan British Mandate, Jalur Gaza merupakan wilayah yang berada di bawah kekuasaan Palestina, oleh karena itu pendudukan yang dilakukan oleh Israel ini dianggap sebagai penjajahan terhadap Jalur Gaza. Pendudukan yang dilakukan oleh Israel ini merupakan sebuah faktor pemicu dari munculnya gerakan-gerakan perlawanan di Palestina. Salah satu gerakan perlawanan terhadap Israel yang paling radikal dan militant adalah Hamas.

4. Media Online

a. Kompas.com

Sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Kompas.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Kompas.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, Kompas.com merupakan yang terdepan dalam hal berita-

berita baru (*breaking news*).⁹ Sebagai portal berita yang mengikuti perkembangan teknologi terkini, Kompas.com juga beradaptasi dengan teknologi agar semakin mudah untuk diakses. Saat ini berita di Kompas.com tak saja hanya bisa diakses melalui internet, tapi juga melalui mobile (*hand phone*). Selain dapat diakses melalui *handphone* atau dapat diunduh sebagai aplikasi gratis pada *smartphone*, Kompas.com kini juga telah tampil dalam format iPad dan akan terus tumbuh mengikuti teknologi yang ada selanjutnya.

b. Detik.com

Portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Detik.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Sejak tanggal 3 Agustus 2011, Detik.com menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp. Dalam perkembangannya selalu menyesuaikan kebutuhan dari pembacanya. Karena keterbatasan jumlah reporter yang ada serta keanekaragaman jenis liputan yang terkadang belum tercover semuanya, serta ditambah dengan luasnya wilayah geografi di Indonesia dan untuk mewujudkan berita yang terupdate dan dalam hitungan menit selain dari reporter Detik.com publik atau masyarakat juga diperbolehkan mengirim serta menuliskan sendiri beritanya.

⁹[https://nasional.kompas.com/read/2017/09/13/12371281/kompascom-dan-14-september-](https://nasional.kompas.com/read/2017/09/13/12371281/kompascom-dan-14-september-1995)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan/rujukan dari pembahasan yang terkait dengan tema yang diteliti, peneliti berusaha mencari hasil penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian sedang diteliti, guna dan tujuan peneliti di sini adalah sebagai pembanding dan memperkaya teori karya ilmiah ini sebagai acuan terhadap penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Skripsi ini merujuk kepada penelitian-penelitian terdahulu dan buku-buku yang membahas tentang analisis *Framing* pada media cetak. Merujuk kepada penelitian terdahulu, seperti “*Analisis Framing sebelas Fatwa Majelis Ulama Indonesia dalam majalah Sabili dan Syirah*” oleh saudara Ade Saefullah, “*Konstruksi wacana atas Realitas (Analisis Framing Pemberitaan Insiden Monas di Koran Tempo dan Republika Edisi Juni 2008)*” oleh saudari Febianti Junaedi. penelitian oleh Nanda Radite Pradipta Soewito dengan penelitian berjudul “*Analisis Framing Isu Korupsi Dalam Film Kita Versus Korupsi*“. Hasil penelitian menghasilkan bahwa melihat visi misi KPK sebagai lembaga pemerintah yang dimandatkan untuk mengkoordinasi, mengawasi, memantau, mengadili dan mencegah korupsi, film *Kita Versus Korupsi* dikonstruksi dengan memberikan informasi kepada publik tentang kasus-kasus yang biasa terjadi di masyarakat. penelitian oleh Falisianus Syamsu Ismanto pada tahun 2012 dengan judul penelitian “*Analisis Framing Tentang Isu Gender Dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*“ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembingkai yang digunakan sutradara dalam film *7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pembingkai yang digunakan oleh sutradara bersifat kontra karena sutradara sangat menentang pandangan patriarki yang kini dianut oleh masyarakat. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hasani Lutfi Bari pada 2014 dengan penelitian yang berjudul “*Jihad Dalam Film : Analisis Framing Film Fetih 1453*“ dalam penelitian terdahulu ini didapatkan bahwa pembingkai jihad dalam Islam tidak semata-mata menghalalkan perang

karena dalam Islam ada etika-etika melakukan perang, beberapa skripsi tersebut menjelaskan bagaimana media cetak, baik itu majalah maupun surat kabar dalam mengkonstruksikan suatu realitas khalayak melalui teks-teks berita.

Perbandingan skripsi-skripsi di atas dengan skripsi yang penulis susun adalah terletak pada berita yang diteliti serta pisau analisis yang digunakan, kalau saudara Ade saifullah dan Febiyanti menggunakan pisau analisis *framing* model Robert N. Entment, adapun Nanda Radite Pradipta Soewito, Falisianus Syamsu Ismanto, dan Hasani Lutfi Bari menggunakan analisis *framing* model Gamson dan Modigliani maka penulis menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki.

B. Komunikasi

Secara umum komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti suatu pesan yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada lawan bicaranya (komunikan) atau komunikasi dapat dikatakan juga sebagai suatu proses pengoperan pesan dari individu kepada individu lain, dari individu ke suatu kelompok kecil (*small group*) maupun kelompok besar (*large group*).

Komunikasi sebagai suatu proses artinya bahwa komunikasi merupakan serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan serta berkaitan satu sama lainnya.¹⁰ Komunikasi adalah inti semua hubungan sosial, apabila orang telah mengadakan hubungan tetap, maka sistem komunikasi yang mereka lakukan akan menentukan apakah sistem tersebut dapat mempererat atau mempersatukan mereka, mengurangi ketegangan atau melenyapkan persengketaan apabila muncul. Manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, memiliki dorongan ingin tahu, ingin maju dan berkembang, maka salah satu alasannya adalah komunikasi. Karenanya, komunikasi merupakan kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia.

¹⁰ Yetty Oktarina & Yudi Abdullah, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2017), hal 1-3.

Komunikasi memberikan sesuatu kepada orang lain dengan kontak tertentu atau dengan mempergunakan sesuatu alat. Banyak komunikasi terjadi dan berlangsung tetapi kadang-kadang tidak tercapai kepada sasaran tentang apa yang terkomunikasikan itu. Dimungkinkan adanya komunikasi yang baik antara pemberi pesan dan penerima pesan kalau terjalin persesuaian di antara keduanya. Terlaksananya komunikasi yang baik, yang banyak rintangan yang bersifat fisik, individual, bahasa dan sampai perbedaan arti yang dimaksud oleh orang yang diajak berkomunikasi. Saling pengertian dapat terjadi dengan menggunakan bahasa yang baik sehingga pihak yang menerima dapat mengerti apa yang diberikan atau yang dipesankan, dengan demikian tercipta situasi komunikasi yang serasi.

Selanjutnya kalau kita sedikit melangkah memasuki komunikasi maka komunikasi itu merupakan suatu kegiatan manusia yang sedemikian otomatis. Dengan berkomunikasi orang dapat menyampaikan pengalaman kepada orang lain, sehingga pengalaman itu menjadi milik orang lain pula, tanpa mengalaminya sendiri. Melalui komunikasi orang dapat merencanakan masa depannya, membentuk kelompok dan lain-lain. Dengan komunikasi, manusia dapat menyampaikan informasi, opini, ide, konsep, pengetahuan, perasaan, sikap, perbuatan dan sebagainya kepada sesamanya secara timbal balik, baik sebagai penyampai maupun penerima komunikasi. Sehingga dengan demikian, terbinalah perkembangan kepribadiannya baik sebagai diri pribadi maupun kemas sosial, serta tercapainya pula kehidupan bersama dan bermasyarakat.

Inilah sebabnya mengapa pada akhir-akhir ini di Indonesia komunikasi semakin penting dan diperhatikan orang. Hal ini komunikasi merupakan alat pembangunan, alat integrasi, alat kekuasaan, dan untuk itu komunikasi penting diketahui, dipahami serta dihayati semua orang, khususnya untuk penyelenggara pembangunan sebab mereka lebih banyak berhadapan dan berhubungan dengan pelaksanaan pembangunan dan masyarakat luas.¹¹

¹¹ H.A.W. Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 4-6.

Deddy Mulyana menegaskan bahwa esensi atau inti komunikasi adalah persepsi. Siapa pun setuju dengan pendapat tersebut, sebab berdasarkan kajian yang ada dan dukungan teori yang memadai mendukung pendapat tersebut. Keberhasilan komunikasi sangat ditentukan oleh ketepatan peserta komunikasi dalam mempersepsi objek yang dikomunikasikan.¹²

C. Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah: radio siaran dan televisi keduanya dikenal sebagai media elektronik; surat kabar dan majalah keduanya disebut media cetak; serta media film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop¹³.

Definisi Maletzke, komunikasi massa diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar. Istilah tersebar menunjukkan bahwa komunikan sebagai pihak penerima pesan tidak berada di satu tempat, tetapi tersebar di berbagai tempat.

Komunikasi massa menurut Freidson dibedakan dari jenis komunikasi lainnya dengan suatu kenyataan bahwa komunikasi massa dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi¹⁴.

Wright mengemukakan definisinya sebagai berikut: *“This new form can be distinguished from older types by the following major characteristics: it is directed toward relatively large, heterogeneous, and anonymous audiences; messages are transmitted publicly, often-times to reach most audience members*

¹² Redi Panuju, *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*, (Jakarta: Kencana, 2018), hal. 43.

¹³ Rema Karyanti S (ed), *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), h.3.

¹⁴ Rema Karyanti S (ed), *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), h.4.

simultaneously, and are transient in character; the communicator tends to be, or to operate within, a complex organization that may involve great expense”

(Bentuk baru komunikasi dapat dibedakan dari corak-corak yang lama karena memiliki karakteristik utama sebagai berikut: diarahkan pada khalayak yang relatif besar; heterogen dan anonim; pesan yang disampaikan secara terbuka, seringkali dapat mencapai kebanyakan khalayak secara serentak, bersifat sekilas; komunikator cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks yang melibatkan biaya besar)¹⁵.

Dalam definisi-definisi komunikasi massa tersebut, dapat diringkas bahwa pengertian komunikasi massa adalah penyampaian pesan terhadap massa (khalayak) sebagai komunikan berjumlah besar yang diterima secara bersamaan dalam waktu yang sama dengan menggunakan media massa cetak maupun elektronik sebagai perantara.

Komunikasi massa berbeda dengan komunikasi antar persona dan komunikasi kelompok. Perbedaannya terdapat dalam komponen-komponen yang terlibat di dalamnya dan proses berlangsungnya komunikasi tersebut. Karakteristik komunikasi massa adalah sebagai berikut:

1. Komunikator terlembagakan

Ciri komunikasi massa yang pertama adalah komunikatornya. Apabila pesan itu akan disampaikan melalui surat kabar, maka prosesnya adalah sebagai berikut: komunikator menyusun pesan dalam bentuk artikel, apakah atas keinginannya atau atas permintaan media massa yang bersangkutan¹⁶.

Penyampaian melalui media massa dilakukan secara terencana, terjadwal dan terorganisasi. Tidak hanya satu orang terbentuk menjadi komunikator dalam komunikasi massa, dibutuhkan peran-peran sekelompok orang bekerja satu sama lain karena pesan yang disampaikan

¹⁵ Jalaludin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.188

¹⁶ Rema Karyanti S (ed), Komunikasi Massa, h. 6

bukan atas nama pribadi pemilik media atau pekerja media melainkan atas nama media yang bersangkutan.

Dalam komunikasi massa, pesan yang disampaikan harus melalui proses-proses yang nantinya menjadi syarat pesan layak disampaikan pada khalayak luas. Banyak proses dalam mengolah pesan menjadi sumber informasi bagi khalayak, maka dibutuhkan ide atau gagasan untuk mendukung proses komunikasi berlangsung sesuai dengan tujuan media yang bersangkutan.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang terorganisasikan. Tidak seperti seorang artis atau menulis, seseorang komunikator di media massa bekerja melalui sebuah organisasi yang kompleks yang mengandung suatu pembagian kerja yang ekstensif dan suatu biaya tertentu bersamaan dengan pekerjaan tersebut¹⁷.

2. Pesan bersifat umum

Komunikasi massa bersifat terbuka, artinya komunikasi massa itu ditujukan untuk semua orang dan tidak ditujukan untuk sekelompok orang tertentu. Pesan komunikasi massa bersifat umum dapat berupa fakta, peristiwa atau opini. Namun tidak semua fakta dan peristiwa yang terjadi di sekeliling kita dapat dimuat dalam media massa. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apa pun harus memenuhi kriteria penting atau menarik, atau penting sekaligus menarik, bagi sebagian besar komunikan¹⁸.

3. Komunikan bersifat anonim dan heterogen

Dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka. Di samping anonim, komunikan komunikasi massa adalah heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang

¹⁷ O Charles R. Wright, Sosiologi Komunikasi Massa, disunting Jalaludin Rakhmat (Bandung: Remaja Karya, 1988) h. 6

¹⁸ Rema Karyanti S (ed), Komunikasi Massa, h. 6

berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan faktor: usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama dan tingkat ekonomi. Dalam komunikasi massa, antar komunikator tidak mengenal satu sama lain dan tidak berinteraksi langsung satu sama lain.

4. Media massa menimbulkan keserempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikator yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas. Bahkan lebih dari itu, komunikator yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama pula. Jika media tidak menimbulkan kesamaan dalam menerima pesan, maka bukan disebut komunikasi massa. Kesamaan sejumlah khalayak dalam jarak jauh dari komunikator dan antar komunikator di tempat yang berbeda menerima pesan dalam waktu yang sama pula.

5. Komunikasi mengutamakan isi daripada hubungan

Pada komunikasi interpersonal, unsur hubungan diutamakan dalam efektivitas pesan yang disampaikan. Pesan yang disampaikan tidak perlu melalui proses yang panjang, topik pembicaraan bisa berganti sesuai keinginan antar individu. Berbeda dengan komunikasi massa, pesan yang akan disampaikan harus disusun sedemikian rupa sesuai dengan karakteristik media massa yang akan digunakan.

Dalam konteks komunikasi massa, komunikator tidak harus selalu kenal dengan komunikannya, dan sebaliknya. Yang penting, bagaimana seorang komunikator menyampaikan pesan secara sistematis, baik sesuai dengan jenis medianya, agar komunikannya bisa memahami isi pesan tersebut. Itulah sebabnya mengapa perlu ada cara penulisan *lead* untuk media cetak, *lead* untuk media elektronik (radio maupun televisi), cara menulis artikel dengan baik, dan seterusnya. Semua itu menunjukkan pentingnya unsur isi dalam komunikasi massa.

6. Komunikasi massa bersifat satu arah

Komunikasinya melalui media massa, maka komunikator dan komunikannya tidak dapat melakukan kontak langsung. Komunikator aktif menyampaikan pesan, komunikan pun aktif menerima pesan, namun di antara keduanya tidak dapat melakukan dialog sebagaimana halnya terjadi dalam komunikasi antar persona. Dengan kata lain, komunikasi massa itu bersifat satu arah.

7. Stimulasi alat indra terbatas

Dalam komunikasi massa, stimulasi alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada surat kabar dan majalah, pembaca hanya melihat. Pada radio siaran dan rekaman auditif, khalayak hanya mendengar, sedangkan pada media televisi dan film, kita menggunakan indra penglihatan dan pendengaran.

8. Umpan balik tertunda (*delayed*) dan tidak langsung (*indirect*)

Komponen umpan balik atau yang lebih populer dengan sebutan *feedback* merupakan faktor penting dalam proses komunikasi antar persona, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Efektivitas komunikasi seringkali dapat dilihat *feedback* yang disampaikan oleh komunikan.

Dalam komunikasi massa, keberhasilan komunikasi tidak diketahui sama sekali oleh komunikator. *Feedback* terhadap pesan yang disampaikan tidak langsung saat ia berkomunikasi, akan tetapi jauh sesudah pesan itu disampaikan melainkan umpan balik pada komunikasi bersifat tertunda (*delayed feedback*).

Dalam proses komunikasi massa, umpan balik bersifat tidak langsung (*indirect*) dan tertunda (*delayed*). Artinya, komunikator komunikasi massa tidak dapat dengan segera mengetahui bagaimana reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaiakannya. Tanggapan khalayak bisa diterima lewat telepon, email, atau surat pembaca. Proses penyampaian *feedback* lewat

telepon, email dan surat pembaca itu menggambarkan *feedback* komunikasi massa bersifat *indirect*.

D. Pengertian Media Massa

Sebelum membahas mengenai media massa, maka penulis perlu memaparkan komunikasi massa, definisi komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (*modern*). Media massa atau mass media berasal dari bahasa Inggris, singkatan dari *Mass Media of Communication* atau *Media of Mass Communication*, yang artinya komunikasi media massa atau komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa sebanyak banyaknya dan dengan area seluas-luasnya.¹⁹ Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner yakni, komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.²⁰

Lebih rinci mengenai definisi komunikasi massa dikemukakan oleh ahli komunikasi yang lain yaitu G Gerbner: komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang di ulang serta paling luas dimiliki orang dari masyarakat industri.

G. Maletzke memberikan definisi komunikasi massa yang diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media, penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar.²¹ Selain definisi–definisi komunikasi massa di atas, masih banyak lagi para ahli komunikasi massa yang memberikan definisi komunikasi massa. Jalaludin Rahmat merangkumnya dalam suatu definisi yakni; “Komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada

¹⁹ Y.S. Gunadi, *Himpunan Istilah Komunikasi*, (Jakarta: Grasindo,1998), Cet. ke-1, h.75

²⁰ Siti karlinah, *et.al.*, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000) , Cet. Ke-2, h.13

²¹ Siti karlinah, *et.al.*, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000) , Cet. Ke-2, h.14.

sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serempak dan sesaat”.

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media massa adalah media atau sarana yang berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan dalam komunikasi massa.

E. Ciri-Ciri Media Massa

Media massa mempunyai ciri-ciri yang beragam, di antaranya memiliki kemampuan untuk memikat perhatian khalayak secara serempak (*simultaneous*) dan sesaat (*instantaneous*). Pers atau media cetak memiliki ciri-ciri yang berbeda dibandingkan dengan media massa lainnya. Di antaranya khalayak yang di terapkannya bersifat aktif dan pesan yang disampaikan diungkapkan dengan kata-kata. Adapun ciri-ciri media massa di antaranya:²²

1. Komunikator yang Melembaga

Komunikator dalam media massa itu bukanlah satu orang wartawan melainkan kumpulan orang. Media massa hanya bisa muncul karena gabungan kerja sama beberapa orang. Artinya, gabungan antar berbagai macam unsur bekerja satu sama lain dalam sebuah lembaga.

2. Komunikan yang Bersifat Heterogen

Komunikan media massa bersifat heterogen maksudnya adalah komunikan terdiri dari berbagai macam individu yang berbeda-beda, juga tidak saling mengenal satu sama lain, yang tidak terbatas pada usia, jenis kelamin, agama, suku, status sosial lainnya.

3. Pesan yang Bersifat Umum

Pesan-pesan dalam media massa tidak ditujukan kepada salah satu kelompok tertentu tetapi harus bersifat umum. dalam surat kabar biasanya artikel yang dikehendaki adalah yang menggunakan bahasa yang dapat

²² Nurudin, *Komunikasi massa*, (Yogyakarta: Cespur, 2004), Cet. Ke-2, h.16

dimengerti oleh semua khalayak.

4. Berlangsung Satu Arah

Dalam media massa khususnya media cetak komunikasi yang terjadi berlangsung satu arah (*one way communication*). Ini berarti tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikan. Dengan kata lain, wartawan sebagai komunikator tidak mengetahui tanggapan dari pembacanya terhadap pesan atau berita yang disampaikannya. Namun walaupun terjadi umpan balik atau reaksi biasanya memerlukan waktu yang tertunda atau disebut juga arus balik tertunda (*delayed feedback*), contohnya dalam media cetak umpan balik berlangsung melalui surat pembaca.

5. Menimbulkan keserempakan

Ciri lain dari media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan pada khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan. Acara yang ditayangkan televisi, akan ditonton oleh berjuta-juta pemirsa secara bersamaan merupakan salah satu contohnya.

6. Mengandalkan Peralatan Teknis

Media massa dalam menyampaikan pesan kepada khalayak sangat membutuhkan peralatan teknis, seperti dalam surat kabar adalah mesin cetak, *tape recorder*, komputer dan sebagainya.

7. Dikontrol oleh *Gatekeeper*

Gatekeeper sering disebut juga sebagai palang pintu, penjaga gawang atau penyaring informasi adalah orang yang paling berperan dalam penyebaran berita melalui media massa. Dengan kata lain *gatekeeper* adalah tim redaksi yang melakukan pemilahan, penyesuaian dengan media yang bersangkutan.

F. Fungsi Media Massa

Ada banyak pendapat yang menjelaskan fungsi dari media massa, definisi ini mempunyai latar belakang dan tujuan yang berbeda satu sama lain. Meskipun satu pendapat dengan pendapat yang lain berbeda, tetapi titik mereka mungkin bisa sama. Menurut Joseph R. Dominick sebagaimana dikutip Onong Uchjana Effendy²³, ada dua tahap untuk memperoleh kejelasan mengenai fungsi komunikasi massa atau media massa. Pertama, kita dapat menggunakan *perspektif* seorang sosiolog dan meneropongnya melalui lensa lebar seraya mempertimbangkan fungsi-fungsi yang ditunjukkan oleh media massa bagi keseluruhan masyarakat (pendekatan ini kadang-kadang disebut *mikroanalisis*). Titik pandang ini terfokus kepada tujuan yang jelas dari komunikator dan menekankan tujuan yang tampak itu melekat pada isi media. Kedua, sebaliknya kita dapat melihatnya melalui lensa *close-up* kepada khalayak secara perseorangan, dan meminta kepadanya agar memberikan laporan mengenai bagaimana mereka menggunakan media massa (pendekatan ini dinamakan *mikroanalisis*).

Kadang-kadang hasilnya menunjukkan hal yang sama dalam arti bahwa khalayak menggunakan isi media massa yang sejalan dengan yang dituju oleh komunikator. Adakalanya tidak sama, khalayak menggunakan media dengan cara yang tidak diduga oleh komunikator. Berikut merupakan fungsi media massa atau komunikasi massa menurut Joseph R. Dominick:²⁴

1. Pengawasan (*Surveillance*)

Media massa menyampaikan pesan-pesannya, baik dalam bentuk informasi maupun berita secara terus menerus untuk membuat masyarakat menyadari perkembangan di dalam lingkungannya. Fungsi pengawasan ini terbagi menjadi dua.

²³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 28

²⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 29-31.

Pertama, Pengawasan Peringatan (*warning or beware surveillance*), pengawasan ini terjadi jika media menyampaikan informasi kepada kita mengenai ancaman angin topan, letusan gunung merapi, kondisi ekonomi yang mengalami depresi, meningkatnya inflasi atau bahaya serangan militer.

Kedua, Pengawasan Instrumental (*instrumental surveillance*), yaitu berkaitan dengan penyebaran informasi yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Berita tentang harga barang kebutuhan pokok di pasar, film yang diperlihatkan di bioskop, produk-produk terbaru adalah contoh pengawasan *instrumental*.

2. Interpretasi (*interpretation*)

Media massa tidak hanya menyajikan fakta dan data, tetapi juga informasi beserta interpretasi/tafsiran mengenai suatu peristiwa tertentu. Contoh dari fungsi ini adalah tajuk rencana/*editorial* surat kabar.

3. Hubungan (*linkage*)

Media massa mampu menghubungkan unsur-unsur yang terdapat di dalam masyarakat yang tidak bisa dilakukan secara langsung oleh saluran perseorangan. Contohnya hubungan para elit partai politik dengan pengikut-pengikutnya ketika membaca berita surat kabar mengenai partainya yang dikagumi oleh para pengikutnya itu.

4. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan transmisi nilai-nilai (*transmission of values*) yang mengacu kepada cara-cara di mana seseorang mengadopsi perilaku dan nilai-nilai dari suatu kelompok.

5. Hiburan (*entertainment*)

Media massa menghadirkan tayangan-tayangan yang bersifat menghibur bagi pembacanya, yang berguna untuk melepaskan penat dari aktifitas keseharian maupun setelah melihat berita-berita berat. Dari uraian di atas, fungsi media massa yang begitu beragam dapat disederhanakan menjadi empat fungsi saja, yakni: menyampaikan informasi (*to inform*),

mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertaint*), mempengaruhi (*to influence*).

G. Berita Media Massa

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia definisi berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.²⁵ berita berasal dari bahasa Inggris yakni "News". Menurut Mitchel V.Charnley dan James M. Neal berita atau News adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan secepatnya disampaikan.²⁶ Ada beberapa definisi tentang berita di antaranya:²⁷

1. Dean M. Spencer mendefinisikan berita sebagai suatu kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian pembaca
2. Dr. Willard C.Blaser, berita adalah termasuk (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam media cetak karena itu ia dapat menarik atau mempunyai makna dan dapat menarik minat bagi pembaca.
3. William S. Maulsby menyebutkan berita sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi.
4. Eric C. Hefwod berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting dan menarik perhatian pembaca.

Dengan demikian berita adalah fakta, opini, pesan, informasi yang mengandung nilai-nilai yang diumumkan, diinformasikan, yang menarik perhatian sejumlah orang yang memiliki persyaratan di antaranya:²⁸

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 40

²⁶ AS. Haris Sumandira, *Jurnalistik Indonesia, menulis berita dan feature panduan praktis jurnalis profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), cet. Ke-1, hal. 64

²⁷ Totok Djunarto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. Ke-1, h.47

²⁸ Sr.Maria Asumpta Kumanti, *Dasar- Dasar Public Relation Teori dan Praktik*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h 130

- a. Akurat, singkat, padat, jelas dan sesuai dengan kenyataan.
- b. Tepat waktu dan aktual.
- c. Objektif sama dengan fakta yang sebenarnya tanpa opini dari penulis.
- d. Menarik, disajikan dengan kata-kata yang khas, segar, dan enak dibaca.
- e. Baru
- f. Nilai Berita dalam Media Massa

Setiap Hari Ada Jutaan Peristiwa yang terjadi dan jutaan peristiwa itu semuanya potensial dibentuk menjadi berita, kenapa hanya peristiwa tertentu yang diberitakan? Dan kenapa hanya sisi tertentu saja dari peristiwa yang ditulis oleh wartawan? Karena hanya peristiwa yang mempunyai ukuran-ukuran atau nilai –nilai tertentu saja yang layak dan bisa disebut sebagai berita.²⁹ Berita berasal dari berita peristiwa yang dianggap memiliki nilai, nilai berita adalah produksi dari konstruksi media. Untuk melihat pembagian konstruksi berita oleh berita lihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 2. 1 **Nilai-Nilai Berita**

<i>Prominence</i>	Nilai berita diukur dari kebesaran peristiwanya atau arti pentingnya. Peristiwa yang diberitakan hanya kejadian-kejadian penting. Seperti pelantikan Presiden atau peristiwa yang menewaskan seluruh penumpangya.
<i>Human Interest</i>	Peristiwa baru tersebut sebagai berita kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung unsur harus, sedih, dan menguras emosi khalayak. (Bencana tsunami)

²⁹ Eriyanto, Analisis Framing, *Konstruksi, Ideologi, dan politik Media*, (Yogyakarta : LKiS, 2005), Cet. Ke-3, h. 106

<i>Conflict/contro versy</i>	Peristiwa itu baru dianggap suatu berita, kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung konflik atau kontroversi.
<i>Unusual</i>	Peristiwa yang jarang terjadi atau tidak biasa
<i>Proximity</i>	Peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan, baik fisik maupun <i>emosional</i> .

Dari daftar tabel di atas kita bisa melihat bagaimana peristiwa yang begitu banyak setiap saat dan setiap waktu dapat diseleksi. Nilai berita merupakan konstruksi sosial. Ia menentukan apa yang layak dan apa yang bisa disebut berita. Jika mengacu pada nilai berita maka peristiwa yang negatif, Konflik, Kontroversi, jarang terjadi, penting dan semakin berkaitan peristiwa tersebut dengan khalayak maka semakin dapat dianggap sebagai berita.³⁰

Proses kerja dan produksi berita adalah sebuah konstruksi. Kenapa sebuah peristiwa dapat dikatakan sebagai berita sementara peristiwa yang lain tidak. Ini adalah sebuah konstruksi. Sebagai sebuah konstruksi ia menentukan mana yang dianggap berita mana yang tidak. Mana yang penting dan yang tidak penting. Selain nilai berita, prinsip lain dalam proses produksi berita adalah apa yang disebut sebagai kategori berita. Secara umum seperti yang dicatat oleh Tuchman, wartawan memaknai lima kategori berita. Kategori tersebut dipakai untuk membedakan jenis isi berita dan kategori subjek peristiwa yang menjadi berita. Kelima Kategori tersebut dapat digambarkan seperti pada tabel 2.2

Tabel 2. 2 Kategori Berita

<i>Hard News</i>	Berita yang terjadi saat itu. Kategori berita ini sangat dibatasi oleh waktu dan <i>aktualisasi</i> . Semakin cepat diberitakan semakin baik. bahkan ukuran keberhasilan dari kategori ini adalah kecepatannya diberitakan
------------------	--

³⁰ Eriyanto, Analisis Framing, *Konstruksi, Ideologi, dan politik Media*, (Yogyakarta : LKiS, 2005), Cet. Ke-3, h.107.

<i>Soft News</i>	Yang termasuk kategori ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan kisah manusiawi (<i>Human Interest</i>). Pada jenis berita ini tidak dibatasi oleh waktu. Ia bisa diberitakan kapan saja.
<i>Spot News</i>	<i>Spot news</i> adalah subklasifikasi dari berita yang berkategori <i>hard news</i> . Dalam <i>spot news</i> , peristiwa yang dilipit tidak direncanakan
<i>Developing News</i>	<i>Developing news</i> adalah subklasifikasi dari <i>hard news</i> yang umumnya berhubungan dengan peristiwa yang tidak terduga seperti <i>spot news</i> . Tetapi dalam <i>developing news</i> dimasukkan elemen lain, seperti peristiwa yang diberitakan adalah bagian dari rangkaian berita yang akan diteruskan keesokan hari atau dalam berita selanjutnya.
<i>Continuing News</i>	<i>Continuing news</i> adalah subklasifikasi lain dari <i>hard news</i> . Dalam <i>continuing news</i> peristiwa-peristiwa bisa diprediksi dan direncanakan.

Adapun pendapat yang lain mengenai kategori berita dikemukakan oleh Asep Syamsul Romli, di antaranya seperti dalam tabel 2.3

Tabel 2. 3Jenis Berita

<i>Straight News</i>	Berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar yang menjadi berita utama merupakan berita jenis ini.
<i>Deep news</i>	Berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.
<i>Investigation News</i>	berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian dari berbagai sumber.

<i>Interpretative News</i>	Berita yang dikembangkan berdasarkan pendapat wartawan berdasarkan fakta yang ditemukan
<i>Opinion News</i>	Berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan mengenai suatu hal

H. Definisi dan Konsep Framing

Gagasan mengenai *framing*, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955. Awalnya, frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974, yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas.³¹ Dalam perkembangan terakhir, konsep ini digunakan untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realitas oleh media. Dalam *perspektif* komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai *perspektifnya*. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut.³² Karenanya, berita menjadi manipulatif dan

³¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 161-162.

³² Bimo Nugorho, Eriyanto, Franz Sudiarsis, *Politik Media Mengemas Berita* (Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 1999), h. 21.

bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang *legitimate*, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan.³³ *Framing*, seperti dikatakan Todd Gitlin, adalah sebuah strategi bagaimana realitas atau dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Frame adalah prinsip dari seleksi, penekanan dan presentasi dari *realitas*.³⁴

Ada berbagai macam definisi mengenai framing. Berbagai definisi tersebut dapat diringkas dalam tabel di bawah ini. Dari tabel tersebut, terdapat berbagai definisi mengenai *framing* yang disampaikan dari para ahli. Berikut definisi tersebut:

Tabel 2. 4 Teori Framing

Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek <i>realitas</i> sehingga bagian tertentu dari penelitian itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari pada sisi yang lain.
------------------	---

³³ Teguh Imawan, *Media Surabaya Mengaburkan Makna* (Jakarta: Pantau Edisi 09/Tahun 2000), h. 65-73.

³⁴ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, h.68.

William A. Gamson	Cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu dibentuk dalam sebuah kemasan (<i>package</i>). Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang disampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima.
Todd Gitlin	Strategi bagaimana <i>realitas</i> /dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.
David E. Snow and Robert Benford	Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dari kondisi yang relevan. <i>Frame</i> mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.

Sedangkan menurut George Junus Aditjondro sebagaimana dikutip Arifatul Choiri Fauzi, mengartikan *framing* sebagai sebuah penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, tetapi dibelokkan secara halus, memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu

saja, menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, bantuan foto, karikatur, dan menggunakan alat ilustrasi lainnya.³⁵

Lebih lanjut Aditjondro menjelaskan bahwa proses *framing* merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses penyuntingan yang melibatkan semua pekerja di bagian keredaksian media cetak. Reporter di lapangan menentukan pelaksana, menentukan apakah laporan reporter akan dimuat atau tidak, menentukan judul apa yang akan diberikan. Petugas *layout* tidak berkonsultasi dengan para redaktur untuk menentukan apakah teks berita itu perlu diberi aksentuasi foto, karikatur, atau bahkan ilustrasi mana yang dipilih.

Menurut Aditjondro, proses *framing* tidak hanya melibatkan pekerja pers, tetapi pihak-pihak yang bersengketa dalam kasus-kasus tertentu dan masing-masing berusaha menampilkan sisi-sisi informasi yang ingin ditonjolkan dengan menyembunyikan sisi-sisi lain serta mengaksentuasi pada kesahihan pandangannya dengan mengacu pada pengetahuan, ketidaktahuan, dan perasaan pembaca. Proses *framing* media massa sebagai arena di mana informasi masalah tertentu diperebutkan dalam suatu perang simbolik antara berbagai pihak yang sama-sama menginginkan pandangannya didukung oleh pembaca.

Dengan demikian, *framing* merupakan seleksi dan penekanan aspek-aspek realitas melalui beberapa cara, seperti penempatan (*kontekstualisasi*), pengulangan, asosiasi simbol-simbol budaya, *generalisasi*, *simplifikasi*, dll. Tujuannya adalah untuk membuat aspek-aspek dari realitas yang diwacanakan menjadi lebih *noticeable*, *meaningful*, dan *memorable* untuk khalayak.

I. Framing menurut Model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki

Framing secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Eriyanto mendefinisikan *framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki,

³⁵ Arifatul Choiri Fauzi, *Kabar-kabar Kekerasan dari Bali* (Yogyakarta: LKIS, 2007), h. 28.

ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan. Yaitu Pertama, dalam konsepsi psikologi. *Framing* dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. *Framing* berkaitan dengan struktur dan proses *kognitif*, bagaimana seseorang mengelola sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu.³⁶

Sobur mengatakan bahwa analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan *perspektif* itu menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Dalam pengamatan Sobur, konsep bingkai atau *framing* akhir-akhir ini telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah berita oleh media. Hasil pengamatan Sobur itu, paling tidak berpijak pada temuan tiga pengamat media yang lain: Nugroho, Eriyanto, dan Surdiasis.³⁷

Menurut ketiga pengamat itu, dalam *perspektif* komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat merekonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai *perspektif*. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana *perspektif* atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau *perspektif* itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut.

Analisis *framing* merupakan suatu seni atau kreativitas yang kesimpulannya boleh jadi berbeda, meskipun kasusnya sama. Sebabnya, analisis adalah seorang manusia yang aktif, kreatif, dan bebas menafsirkan

³⁶ Sobur, Alex, *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) hal 162

³⁷ Sobur, Alex op.cit hal 162

lingkungannya, suatu prinsip penting yang dianut oleh paradigma *interpretif*. Analisis *framing* cocok digunakan untuk melihat konteks sosial budaya suatu wacana, khususnya hubungan antara berita dan ideologi, yakni proses atau mekanisme mengenai bagaimana berita membangun, mempertahankan, mereproduksi, mengubah, dan meruntuhkan ideologi. Analisis *framing* dapat digunakan untuk melihat siapa mengendalikan siapa dalam suatu struktur kekuasaan, pihak mana yang diuntungkan dan dirugikan, siapa si penindas dan si tertindas, tindakan politik mana yang konstitusional dan yang inkonstitusional, kebijakan publik mana yang harus didukung dan tidak boleh didukung, dsb.

Maka, adalah perlu untuk memahami pendekatan konstruktivis mengenai proses pembuatan berita, sebagaimana dinyatakan Gamson dan Modigliani, “Wacana media dapat dikonsepsikan sebagai seperangkat kemasan interpretif yang memberi makna pada suatu isu. Suatu kemasan memiliki struktur internal. Intinya adalah suatu gagasan yang mengorganisasikan, atau suatu kerangka (*frame*), untuk memahami peristiwa-peristiwa yang relevan, menyarankan apakah isu tersebut. Menurut Gamson dan Modigliani, kerangka ini lazimnya mengisyaratkan suatu rentang pandangan, alih-alih satu pandangan saja, memungkinkan suatu perdebatan di antara mereka yang berbagi kerangka yang sama. Kerangka atau seperangkat simbol yang padat dalam kemasan berita ini adalah sejenis steno, yang dapat menunjukkan kemasan tersebut sebagai keseluruhan dengan metaphor yang tangkas, frase kunci, atau sarana simbolik lainnya.”³⁸

Misalnya jika seorang wartawan ingin *memframing* berita tentang kekerasan terhadap perempuan maka judul berita di framing dengan menggunakan teknik empati, yaitu menciptakan “pribadi khayal” dalam diri khalayak, sementara khalayak menempatkan diri mereka seperti korban kekerasan atau keluarga dari korban kekerasan, sehingga mereka bisa merasakan kesedihan yang luar biasa. Kemudian, fokus berita di framing dengan menggunakan teknik asosiasi, yaitu menggabungkan kebijakan aktual dengan

³⁸ Tuchman, Gaye dalam Eriyanto hal 17

fokus berita. Selanjutnya, penutup berita di *framing* dengan menggunakan teknik *packing*, yaitu menjadikan khalayak tidak berdaya untuk menolak ajakan yang dikandung berita. Apa pun inti ajakan, khalayak menerima sepenuhnya. Sebab mereka tidak berdaya sama sekali untuk membantah kebenaran yang direkonstruksi berita.

Adapun keterangan mengenai perangkat analisis menurut Model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki adalah sebagai berikut:

1. Struktur Sintaksis, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa (pernyataan, opini, kutipan, kutipan pengamatan atas peristiwa) ke dalam bentuk susunan umum berita.
2. Struktur Skrip, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat. Bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita.
3. Struktur Tematik, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.
4. Struktur Retoris, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penulis menggunakan Analisis *Framing* yang merupakan salah satu teori Alternatif untuk memperoleh gambaran isi pesan yang disampaikan dan mengetahui bagaimana media tersebut mengkonstruksi *realitas*. Analisis *framing* lebih bersifat kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kompas.com dan Detik.com sebagai harian umum berskala nasional yang cukup menonjol di Indonesia dan yang menjadi objek penelitian ini adalah teks berita seputar pemberitaan agresi militer Israel di jalur Gaza yang terdapat pada kedua media yang dimaksud.

Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *pertama*, penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *kedua*, penelitian ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden. *ketiga*, penelitian ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian teks yang akan diambil dari berita Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina pada Kompas.com dan Detik.com pada bulan Mei 2021. Berita yang muncul selama bulan Mei 2021 hingga bulan Oktober 2021.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

³⁹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1988), hal. 5.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer*, dan sumber *sekunder*. Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber *sekunder* adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Adapun tahapan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan sasaran utama dalam analisis, sedangkan data sekunder diperlukan guna mempertajam analisis data primer sekaligus dapat dijadikan bahan pendukung ataupun pembanding.

1. Data primer (*Primary-Sources*), yaitu data tekstual yang diperoleh dari pemberitaan di Kompas.com dan Detik.com. Penulis memilih berita yang hanya menyangkut agresi militer Israel terhadap jalur Gaza
2. Data sekunder (*Secondary-Sources*), yaitu dengan mencari referensi berupa buku-buku dan tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *framing*. *Framing* adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal.

D. Teknik Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang merupakan sebagian dari populasi tersebut. kemudian diteliti dan hasil penelitian (kesimpulan) kemudian dikenakan pada populasi (*generalisasi*).

Obyek penelitian ini adalah media *online* Kompas.com dan Detik.com mengkontruksi pemberitaan tentang agresi militer Israel terhadap jalur Gaza sebagai objek penelitian. Teknik cuplikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan

kecenderungan peneliti memilih data yang dianggap mewakili informasi dan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber yang mantap.

Selain itu, peneliti juga menyeleksi berdasarkan berita yang dimuat pada hari yang sama, serta memiliki judul, topik, dan *headline* yang relevan di antara Kompas.com dengan Detik.com. Dalam penelitian ini, dipilih berita mengenai pemberitaan tentang agresi militer Israel terhadap jalur Gaza yang dianggap dapat mewakili informasi yang dibutuhkan, dengan komposisi seperti yang dipaparkan di atas. yakni dipilih berdasarkan fokus atau tema berita mengemas pemberitaan Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina pada Kompas.com dan Detik.com.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses atau upaya mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi permasalahan.

Pendekatan yang akan digunakan dalam analisis framing ini menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Model analisis ini dibagi ke dalam empat struktur besar, yakni meliputi struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

1. Struktur Sintaksis

Sintaksis dalam pengertian umum adalah susunan kata atau *frase* dalam kalimat. Sedangkan dalam tataran wacana, struktur sintaksis terdiri atas susunan atau kerangka dari sebuah penyusunan artikel atau wacana berita. Struktur sintaksis biasanya ditandai oleh “struktur piramida terbalik” dan oleh aturan-aturan atributif (penandaan) sumber. Piramida terbalik ini mengacu pada pengorganisasian bagian-bagian struktur yang runtut, seperti *headline* (judul utama), *lead* (kepala berita atau

pendahuluan), episode (runtutan cerita), *background* (latar belakang), dan *ending* atau *conclusion* (penutup atau kesimpulan).

2. Struktur Skrip

Naskah (skrip) mengacu pada urutan aktivitas yang mapan dan stabil serta komponen-komponen kejadian yang sudah diinternalisasikan sebagai *representasi* mental yang terstruktur dari suatu kejadian tertentu. Naskah berita memiliki struktur yang berbeda, di mana ia ditetapkan oleh aturan- aturan yang dalam perspektif Van Dijk disebut *story grammars*.

Struktur naskah dalam wacana, pada umumnya, merupakan kelengkapan berita yang lazim dan terdiri atas unsur-unsur 5W+1H: Siapa (*Who*), Apa (*What*), Kapan (*When*), Dimana (*Where*), Mengapa (*Why*), dan Bagaimana (*How*). Dengan menghilangkan salah satu dari enam kelengkapan berita tersebut, wartawan mampu menurunkan atau menghilangkan bagian terpenting dalam mengisahkan sebuah fakta.

3. Struktur Tematik

Struktur tematik sebenarnya merupakan alat analisis untuk melihat bagaimana fakta ditulis, kalimat yang dipakai, serta menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan. Dalam menulis berita, seorang wartawan mempunyai tema tertentu untuk peristiwa dan tema inilah yang akan dibuktikan dengan susunan atau bentuk tertentu.

Struktur tematik dapat mengandung sebuah rangkuman dan isi utama. Rangkuman biasanya dijelaskan melalui *headline*, peranan atau kesimpulan. Sedangkan isi utama adalah bukti yang mendukung hipotesis yang diperkenalkan dan berisi, antara lain: episode, informasi, latar dan kutipan. Dalam mengidentifikasi sub-sub sebuah tema dan dukungan empirik dapat melalui episode, informasi latar dan kutipan dalam bentuk artikel berita yang sangat kompleks.

4. Struktur Retoris

Istilah retorika (*rhetoric*) memiliki beragam definisi. Namun dari berbagai definisi, pada prinsipnya terdapat dua hal yang selalu berkaitan dengan istilah retorika. Pertama, aktivitas retorika sering kali berhubungan dengan wilayah politik. Kedua, retorika juga sebagai wacana yang cukup diperhitungkan dalam mempengaruhi khalayak. Dalam hal ini, struktur retoris dimaksudkan sebagai komponen yang digunakan para wartawan untuk menekankan fakta yang diberikan.

Struktur ini menggambarkan pilihan-pilihan gaya bahasa yang disusun oleh para jurnalis dalam hubungannya dengan akibat yang diharapkan. Perangkat *framing* yang termasuk ke dalam struktur ini adalah *leksikon*, *grafis*, *metaphor*, dan pengandaian.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Media Online

1. Profil Kompas.com

a. 1998 - Sejarah Kompas.com

Kompas.com dimulai pada tahun 1995 dengan nama Kompas *Online*. Kompas *Online* pada awalnya hanya berperan sebagai edisi internet dari Harian Kompas. Kemudian tahun 1998 Kompas *Online* bertransformasi menjadi Kompas.com dengan berfokus pada pengembangan isi, desain, dan strategi pemasaran yang baru. Kompas.com pun memulai langkahnya sebagai portal berita terpercaya di Indonesia.

b. 2008 - Kompas.com REBORN

Sepuluh tahun kemudian, pada tahun 2008 Kompas.com tampil dengan perubahan penampilan yang signifikan. Mengusung ide *Reborn*, Kompas.com membawa logo, tata letak, hingga konsep baru di dalamnya. Menjadi lebih kaya, lebih segar, lebih elegan dan tentunya tetap mengedepankan unsur *user-friendly* dan *advertiser-friendly*. Sinergi ini menjadikan Kompas.com sebagai sumber informasi lengkap, yang tidak hanya menghadirkan berita dalam bentuk teks, namun juga gambar, video, hingga *live streaming*. Perubahan ini pun mendorong bertambahnya pengunjung aktif Kompas.com di awal tahun 2008 yang mencapai 20 juta pembaca aktif per bulan, dan total 40 juta *pageviews/impression* per bulan. Saat ini, Kompas.com telah mencapai 120 juta *page view* perbulan. Pada tahun tersebut juga mulai ditampilkan channel-channel atau kanal-kanal di halaman depan Kompas.com. Kanal-kanal ini didesain sesuai dengan tema berita dan membuat setiap pengelompokan berita memiliki karakter.

c. Visi dan Misi

Visi: Untuk menjadi portal multimedia yang terbaik, terbesar, dan paling menguntungkan di Indonesia maupun di Asia Tenggara.

Misi: Untuk memberikan informasi terbaru dan paling *kredibel* untuk mencerahkan dan menghibur individu dan masyarakat.

d. Logo & Tagline

Tahun 2013 merupakan tahun perubahan identitas bagi Kompas.com. Perubahan tidak hanya bisa dinikmati pada halaman muka Kompas.com, tetapi juga logo.⁴⁰



Gambar 4 1 Logo Kompas.com (Sumber Kompas.com)

2. Profil Detik.com

a. Profil Detik.com

Nama Perusahaan : PT Trans Corporation

Nama Usaha : Detik.com

Alamat : Aldevco Octagon Building Lantai 2 Jl.Warung Jati Barat

Raya No. 75 Jakarta 12740

Telepon : 021 7918 6563

Faxsimile : 021 7918 6565

Website : www.detik.com

Jenis industri/jasa : Media Internet

⁴⁰ <http://www.kompas.com/about-us> diakses 22/02/2017 11:45

Direktur : Budiono Darsono

b. Sejarah Detik.com

Detik.com sebagai media *online*, memiliki sifat *multifaceted*, yakni sebagai sebuah media yang memiliki jenis komunikasi massa dan juga personal. Artinya, detik.com dapat diakses oleh semua orang, namun ada beberapa hal yang menyebabkan seakan seperti komunikasi interpersonal karena caranya yakni pembaca yang aktif mencari dan memilih berita. Sejak tanggal 3 Agustus 2011, Detik.Com menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp. Pada 3 Agustus 2011 CT Corp mengakuisisi Detik.com (PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom). Mulai pada tanggal itulah secara resmi Detik.com berada di bawah Trans Corp. Chairul Tanjung, pemilik CT Corp membeli Detik.com secara total (100 persen) dengan nilai US\$60 juta atau Rp 521-540 miliar. Setelah diambil alih, maka selanjutnya jajaran direksi akan diisi oleh pihak-pihak dari Trans Corp — sebagai perpanjangan tangan CT Corp di ranah media. Dan komisaris Utama dijabat Jenderal (Purn) Bimantoro, mantan Kapolri, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Carrefour Indonesia, yang juga dimiliki Chairul Tanjung. Sebelum diakuisisi oleh CT Corp, saham detikcom dimiliki oleh Agranet Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agranet memiliki 59% saham di DetikCom, dan sisanya dimiliki oleh Tiger 39%, dan Mitsui 2%.

Detik.com dimulai pada tanggal 9 Juli 1998, yaitu terjadi pada saat Presiden Suharto lengser dan terpilihnya Habibie sebagai Presiden selanjutnya. Terpilihnya Habibie sebagai Presiden ternyata tidak menyelesaikan masalah politik di Indonesia, yang artinya situasi politik di Indonesia masih kacau, dan karena pada masa Orde Baru kebebasan *Pers* belum diperbolehkan. Akan tetapi apa yang terjadi, media massa di Indonesia kini sudah bebas. Artinya, seluruh media massa boleh melakukan apa saja, dalam hal ini memberitakan atau menulis persoalan yang sedang terjadi di tanah air. Dan tidak ada pembatasan seperti pada jaman Suharto memimpin. Detik.com hadir dengan sebuah media baru

yang sebelumnya kurang diminati oleh para media pemberitaan untuk mengembangkan sayapnya di bidang internet. Internet terus berkembang hingga masa kini. Pada masa awal berdirinya detik.com, mereka masih harus mandiri dengan tiga orang pekerja yang tentunya masih berbentuk sebuah halaman web sederhana. Selain itu, mereka harus membiasakan diri dengan kurangnya perhatian dari khalayak mengenai produk mereka. Ada Pula beberapa sistem yang perlu diadaptasi secara bertahap oleh Detik.com yang berbentuk hal-hal teknis. Detik.com muncul dengan media baru yang mereka gunakan yakni internet. Media baru tersebut tidak serta merta muncul begitu saja. Internet muncul secara bertahap dari hal pertama yakni sebuah personal Komputer hingga sekarang teknologi memungkinkan komputer yang mudah dibawa atau laptop. Selain itu, komputer pun muncul karena sebelumnya ada penemuan-penemuan yang tentunya berhubungan dengan dunia elektronik. Kemudian setelah komputer telah menjadi sebuah alat yang sempurna, muncul keinginan untuk para pengguna komputer dapat saling terhubung untuk bertujuan *file sharing* yang kemudian disempurnakan menjadi internet. Dari internet inilah muncul ide untuk adanya *website* yang dapat membuat sebuah institusi membuka informasi ataupun membagi (*sharing*) hal-hal lainnya.

Media yang baru, muncul dan berkembang masih memiliki beberapa kemiripan dengan media yang sebelumnya telah eksis. Misalnya internet memiliki kemampuan-kemampuan dominan yang menyerupai media-media yang telah diciptakan sebelumnya. Internet dapat mengakomodasi jenis-jenis media sebelumnya, misalnya internet dapat mengandung unsur gambar, video, suara, dan tentunya teks. Gambar dan teks sudah ada sejak era media cetak lahir. Kemudian suara sudah dapat ditransformasikan melalui gelombang radio dan alat penangkap sinyalnya. Lalu televisi menjadi media yang dapat menghadirkan gambar bergerak (video) dan suara (audio) secara bersamaan. Bahkan beberapa hal yang tidak dapat dilakukan oleh media sebelumnya, bisa dilakukan oleh media internet. Misalnya, setelah ada sistem flash, ilustrasi mengenai suatu hal,

misalnya bencana, dapat diilustrasikan melalui bentuk gambar yang dapat disesuaikan dengan kemauan si pembaca. Hal ini tentunya unik karena sebelumnya tidak ada media lain yang dapat mengakomodir hal ini. Namun, bagaimanapun juga, karakteristik dominan dari media internet tetaplah karakter yang sudah ada sebelumnya, misalnya internet lebih banyak mengandung unsur teks, hal ini karena internet juga mengadopsi media cetak. Detik.com memiliki sejarah buruk pada masa orde baru. Mereka dibredel oleh pemerintah 36 dan diberikan pilihan: bergabung dengan media lain, membuat media baru, atau dibubarkan (mati). Beberapa bulan kemudian, usaha mereka berbuah hasil dengan tawaran iklan pertama mereka. Setelah itu hari demi hari dijalani, semakin berkembang Detik.com, semakin banyak pembaca, semakin banyak pula pengiklan yang mengiklankan produknya di *website* yang kini menjadi *website* peringkat 10 di Indonesia versi Alexa Site Audit ini. Dari pencapaian ini, detik.com terbukti telah menjadi sebuah media yang *survive* dari kekejaman politik orde baru. Namun, yang unik dari kasus detik.com ini adalah mereka dipaksa untuk beradaptasi dan berkembang, melebarkan sayapnya ke media online karena tekanan dari sebuah rezim otoriter pemerintahan pada masa itu. Media internet muncul dan berkembang sebagai sebuah teknologi yang baru. Sebagai media baru, sudah sewajarnya apabila perkembangannya masih terus berjalan. Media lama saja masih terus berkembang, apalagi media baru akan terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi pendukungnya. Pada Juli 1998 situs detik.com perharinya menerima 30.000 hits (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 *user* (pelanggan Internet). Sembilan bulan kemudian, Maret 1999, hits perharinya naik tujuh kali lipat, tepatnya rata-rata 214.000 hits perhari atau 6.420.000 hits perbulan dengan 32.000 *user*. Pada bulan Juni 1999, angka itu naik lagi menjadi 536.000 hits per-hari dengan *user* mencapai 40.000. Terakhir, hits detik.com mencapai 2,5 juta lebih per-hari. Selain perhitungan hits, detik.com masih memiliki alat ukur lainnya yang sampai sejauh ini

disepakati sebagai ukuran yang mendekati seberapa besar potensi yang dimiliki sebuah situs. Ukuran itu adalah *page view* (jumlah halaman yang diakses). *Page view* detik.com sekarang mencapai 3 juta perharinya. sekarang detik.com menempati posisi ke empat tertinggi dari alexa.com untuk seluruh konten di Indonesia. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, teknologi adalah sebuah hal utama dalam perkembangan atau pengadopsian media baru oleh sebuah institusi pemberitaan. Namun, pada kenyataannya media baru tidak hanya diadopsi karena sebuah perkembangan dari teknologi. Tetapi ada faktor lain yang melatarbelakanginya. Dalam kasus detik.com yang paling terlihat jelas adalah adanya faktor politis dalam perjalanannya. Tabloid Detik yang pada mulanya adalah sebuah tabloid politik tiba-tiba dibredel oleh pemerintah karena adanya pemberitaan yang terlalu kritis terhadap pemerintah. Hal ini jelas bahwa pengaruh politik sangat besar peranannya dalam perjalanan detik.com dari media konvensional ke media *online*.

c. Motto, Visi, dan Misi Detik.com

- 1) Motto “Mengapa menunggu besok, detik ini juga.” Sebagai media pemberitaan internet pertama di Indonesia hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan tercepat.
- 2) Visi Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet, maupun seluler mobile.
- 3) Misi Memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, memberikan kesejahteraan kepada karyawan, dan menjadi tempat yang baik untuk berkarir, dan memberikan hasil *original* yang berkesinambungan bagi pemegang saham.⁴¹

⁴¹ <http://dapur.detik.com/inside/1/redaksi> diakses 04/02/2017 13:35

d. Logo Detik.com



Gambar 4 2 Logo Detik.com (Sumber Detik.com)

B. Penyajian Data

Serangan Israel ke Jalur Gaza pada pertengahan Mei selama 11 hari kemarin telah menewaskan ratusan orang lebih dan ribuan orang luka-luka, serangan Israel itu juga menghancurkan fasilitas publik seperti universitas, masjid, rumah sakit dan lain-lain. Dunia Internasional mengecam dan mengutuk atas tindakan Israel tersebut, bahkan PBB telah mengeluarkan resolusi untuk menghentikan konflik Gaza tersebut, namun resolusi tersebut tidak dipenuhi oleh pemerintah Israel, serangan demi serangan terus dilakukannya demi alasan ingin menghancurkan Hamas.

Serangan militer Israel tersebut juga kembali memperlihatkan betapa tidak berdayanya masyarakat internasional untuk mengendalikan perilaku agresif Israel. Namun sangat diragukan efektivitas maupun kesungguhan mereka sebagai penengah. Keengganan para pemimpin dunia tersebut untuk mengecam perilaku Israel telah melemahkan kredibilitas mereka sendiri sebagai mediator yang jujur dalam konflik di Timur Tengah.

Agresi militer Israel di wilayah Gaza pada Mei kemarin adalah agresi yang banyak menyedot perhatian dunia Internasional, agresi ini bermula ketika tidak tercapai kesepakatan untuk mencari solusi damai ke depan, menurut pihak Hamas, Agresi ini merupakan pembantaian terhadap warga sipil Gaza, sedangkan dari pihak Israel membantah dan menyatakan bahwa Agresi ini dilakukan untuk menekan pihak Hamas yang selama ini sering mengganggu wilayah Israel dengan serangan rudal dan roket.

Agresi ini adalah buntut dari ketidak sepahaman antara Israel dan pihak hamas, menurut pihak Israel, bahwa Hamas lah yang memulai pertikaian menyerang Israel dengan roket-roketnya setiap hari, sedangkan dari pihak Hamas, Israel lah yang memulai dengan memblokade semua akses menuju Gaza.

Kompas.com dan Detik.com sama-sama memberitakan Agresi militer Israel di Jalur Gaza, dalam sudut pandang yang berbeda. Peristiwa ini sangat penting sehingga membuat simpati dunia, bagaimana Kompas.com dan Detik.com memaknai peristiwa tersebut. Kita akan melihat bagaimana peristiwa ini ditulis oleh Kompas.com dan Detik.com dengan pandangan atau *frame* masing-masing.

1. Frame Kompas.com

Kompas menurunkan berita mengenai Agresi Militer Israel di Jalur Gaza dengan judul dampak serangan 11 hari Israel di Gaza. Berita ini diletakkan di halaman satu (*headline*). Kompas ingin menunjukkan bahwa berita ini merupakan berita yang sangat penting untuk diketahui khalayak. Dalam pandangan Kompas, serangan Israel ke Jalur gaza membuat krisis kemanusiaan dan membuat banyak korban dari pihak sipil. Pandangan semacam ini akan terlihat dari bagaimana Kompas melakukan strategi wacana tertentu dalam berita untuk mendukung gagasannya.

a. Gencatan Senjata, 244 orang tewas selama 11 hari konflik Palestina-Israel. (Jum'at, 21 Mei 2021 | 17.30 WIB)

Tabel 4. 1

Frame Kompas: Gencatan Senjata, 244 orang tewas selama 11 hari konflik Palestina-Israel.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	<i>Lead</i> yang dikonstruksikan oleh wartawan, menunjukkan fakta atau sudut pandang dari berita. Menunjukkan perspektif kekerasan mulai sengit

	setelah berakhirnya perjanjian gencatan senjata. Konflik bersenjata antara Israel dengan faksi Hamas di Jalur Gaza, Palestina akhirnya berakhir, setelah tercapainya gencatan senjata antara kedua belah pihak.
Skrip	Unsur kelengkapan berita Kompas.com, (<i>When</i>) pagi setelah Mesir turun tangan dan memfasilitasi kesepakatan gencatan senjata antara (<i>Who</i>) Israel dan Hamas. Kantor Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu menyatakan, kabinet Israel menyetujui gencatan senjata dengan Hamas. Konflik yang berlangsung sejak Ramadhan hingga setelah Idul Fitri itu menelan ratusan korban jiwa dan juga kerugian materil.
Tematik	Cara wartawan menulis fakta terlihat, (Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres mengapresiasi terciptanya gencatan senjata antara Hamas dan Israel.)
Retoris	terdapat label otoritas ketokohan, yakni terdapat kata-kata, Guterres menambahkan, setelah 11 hari konflik berdarah, dia berharap kedua belah pihak menyadari tanggung jawab perdamaian dan terciptanya rekonsiliasi. "Saya tegaskan, pemimpin Israel dan Palestina, memikul tanggung jawab lebih, di luar pemulihan keadaan, yakni untuk memulai dialog serius guna mengatasi akar konflik," kata Guterres,

(Sumber:<https://www.kompas.com-gencatan-senjata-244-orang-tewas-selama-11-hari-konflik-palestina-israel-Hamas>)⁴²

⁴²<https://www.kompas.com-gencatan-senjata-244-orang-tewas-selama-11-hari-konflik-palestina-israel-Hamas>

Berita yang dituliskan oleh wartawan sudah sangat jelas dengan menempatkan jumlah korban yang diakibatkan oleh konflik antara Palestina dan Israel. Dari segi sintaksis juga wartawan menjelaskan tentang keadaan yang sedang terjadi, *Lead* yang dikonstruksikan oleh wartawan, menunjukkan fakta atau sudut pandang dari berita. Menunjukkan perspektif kekerasan mulai sengit setelah berakhirnya perjanjian gencatan senjata. Konflik bersenjata antara Israel dengan faksi Hamas di Jalur Gaza, Palestina akhirnya berakhir, setelah tercapainya gencatan senjata antara kedua belah pihak.

Dari analisis sintaksis, judul yang ditampilkan oleh Kompas menunjukkan sikap dunia internasional yang prihatin atas serangan Israel tersebut serta sikap Israel yang masih terus menyerang Hamas. Saat gencatan senjata berlangsung di Gaza, warga Palestina mulai menghitung dampak serangan 11 hari yang dilakukan Israel.

Cara wartawan menulis fakta terlihat, (Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres mengapresiasi terciptanya gencatan senjata antara Hamas dan Israel.)

terdapat label otoritas ketokohan, yakni terdapat kata-kata, Guterres menambahkan, setelah 11 hari konflik berdarah, dia berharap kedua belah pihak menyadari tanggung jawab perdamaian dan terciptanya rekonsiliasi. "Saya tegaskan, pemimpin Israel dan Palestina, memikul tanggung jawab lebih, di luar pemulihan keadaan, yakni untuk memulai dialog serius guna mengatasi akar konflik," kata Guterres.

- b. Hamas klaim kemenangan usai gencatan senjata dengan Israel. (Jum'at, 21 Mei 2021 | 10.02 WIB)

Tabel 4. 2

Frame Kompas: Hamas klaim kemenangan usai gencatan senjata dengan Israel.

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	<i>Lead</i> yang dikonstruksikan oleh wartawan, menunjukkan fakta atau sudut pandang dari berita. Seorang tokoh senior Hamas mengklaim kemenangan, setelah diberlakukannya gencatan senjata Israel Hamas.
Skrip	Unsur kelengkapan berita Kompas.com, Gencatan senjata Israel Hamas disepakati pada Kamis dan mulai berlaku sejak Jumat dini hari, setelah desakan dunia untuk menghentikan pertumpahan darah sejak awal Mei tersebut.
Tematik	Cara wartawan melengkapi data dengan menjelaskan jumlah. Serangan Israel di Gaza sejak 10 Mei telah menewaskan 232 warga Palestina termasuk 65 anak-anak dan milisi, serta melukai 1.900 orang lainnya menurut Kementerian Kesehatan Gaza. Tentara Israel mengatakan, Hamas dan kelompok bersenjata lainnya di Gaza telah menembakkan lebih dari 4.300 roket selama konflik Palestina dan Israel.
Retoris	Hamas menembakkan roket ke arah Yerusalem, menyusul bentrokan antara polisi dengan demonstran di kompleks Masjid Al Aqsa.

(Sumber: <https://www.kompas.com/global/read/2021/05/21/100222870/hamas-klaim-kemenangan-usai-gencatan-senjata-dengan-israel>)⁴³

Lead yang dikonstruksikan oleh wartawan, menunjukkan fakta atau sudut pandang dari berita. Seorang tokoh senior Hamas mengklaim kemenangan, setelah diberlakukannya gencatan senjata Israel Hamas. Unsur kelengkapan berita Kompas.com, Gencatan senjata Israel Hamas

⁴³<https://www.kompas.com/global/read/2021/05/21/100222870/hamas-klaim-kemenangan-usai-gencatan-senjata-dengan-israel>

disepakati pada Kamis dan mulai berlaku sejak Jumat dini hari, setelah desakan dunia untuk menghentikan pertumpahan darah sejak awal Mei tersebut.

Cara wartawan melengkapi data dengan menjelaskan jumlah. Serangan Israel di Gaza sejak 10 Mei telah menewaskan 232 warga Palestina termasuk 65 anak-anak dan milisi, serta melukai 1.900 orang lainnya menurut Kementerian Kesehatan Gaza. Tentara Israel mengatakan, Hamas dan kelompok bersenjata lainnya di Gaza telah menembakkan lebih dari 4.300 roket selama konflik Palestina dan Israel.

Sementara dari segi skrip, cara wartawan mengisahkan peristiwa tersebut sudah cukup lengkap. Itu bisa dilihat dari kelengkapan pendapat narasumber, apa pendapatnya (*what*), siapa yang berpendapat mengenai hal itu (*who*), mengapa mereka seperti itu (*why*), kapan dan dimana peristiwa tersebut berlangsung (*when*)-(*where*), serta bagaimana detail pendapat mereka (*how*). Unsur kelengkapan berita Kompas.com, Gencatan senjata Israel-Hamas disepakati pada Kamis dan mulai berlaku sejak Jumat dini hari, setelah desakan dunia untuk menghentikan pertumpahan darah sejak awal Mei tersebut.

- c. Gencatan senjata Israel-Hamas dirayakan dengan saling klaim kemenangan. (Jum'at, 21 Mei 2021 | 16.31 WIB)

Tabel 4.3

Frame Kompas: Gencatan senjata Israel-Hamas dirayakan dengan saling klaim kemenangan	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	<i>Lead</i> yang dikonstruksikan oleh wartawan, Gencatan senjata antara Israel dan kelompok Hamas dari Palestina telah dimulai pagi ini. Kabinet Israel membenarkan bahwa sudah dikeluarkan keputusan

	untuk menyetujui gencatan senjata dengan Hamas,
Skrip	Israel, untuk kali pertama dalam beberapa hari terakhir tidak dibunyikan lagi sirine peringatan tembakan roket dari Hamas, pertanda gencatan senjata mulai berlaku. Sementara itu, baik Hamas maupun Israel saling melontarkan klaim kemenangan dan keberhasilan atas pertempuran yang telah terjadi.
Tematik	Wartawan mengungkapkan pandangannya, Israel dan Hamas saling melontarkan klaim kemenangan dan keberhasilan atas pertempuran yang telah terjadi
Retoris	Kata-kata yang ditulis seperti "Serangan semena-mena"

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/05/21/163108170/gencatan-senjata-israel-hamas-dirayakan-dengan-saling-klaim-kemenangan)⁴⁴

Dari analisis sintaksis, judul yang ditampilkan oleh Kompas menunjukan sikap kedua belah pihak, Israel dan Hamas yang saling mengklaim kemenangan atas gempuran selama 11 hari di Gaza Palestina.

Penduduk di Gaza rayakan gencatan senjata Israel-Hamas dengan tumpah ruah turun ke jalan sambil membunyikan klakson mobil dan mengibarkan bendera Palestina. Wartawan menggambarkan bagaimana keadaan yang sedang terjadi setelah gempuran selama 11 hari itu usai.

⁴⁴ www.kompas.com/global/read/2021/05/21/163108170/gencatan-senjata-israel-hamas-dirayakan-dengan-saling-klaim-kemenangan

Dari segi retorik wartawan menegaskan kata-kata “serangan semena-mena”, serangan terhadap warga sipil, terhadap rumah milik warga sipil adalah pelanggaran hukum perang. Oleh Israel yang menggempur warga sipil Gaza sehingga banyak korban jiwa.

- d. Menerka makna surat Hamas ke Jokowi, pakar: Indonesia harus bijak.
(Jum'at, 21 Mei 2021 | 19.22 WIB)

Tabel 4. 4

Frame Kompas: Menerka makna surat Hamas ke Jokowi, pakar: Indonesia harus bijak	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	<i>Lead</i> ini diletakan oleh wartawan pada headline pertama. Pemimpin Hamas, Ismail Haniyeh mengirimkan surat kepada Presiden Joko Widodo.
Skrip	Cara wartawan mengisahkan peristiwa kedalam bentuk berita "Pertama yang perlu dipahami adalah di Palestina ada dua faksi yang saling bersaing dalam orientasi politik dan cara memperoleh kemerdekaan yaitu Hamas dan Fatah."
Tematik	Wartawan mengungkapkan pandangannya terhadap berita bahwa Indonesia harus konsisten menjalankan politik luar negeri yang bebas aktif. Kita sangat berpihak agar rakyat Palestina memperoleh kemerdekaannya. Prioritas perhatian Indonesia saat ini adalah gencatan senjata dari semua pihak, bukan dukung-mendukung terkait penggunaan kekerasan.
Retoris	"Surat Hamas perlu disikapi dengan bijak"

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/05/21/192245570/menerka-makna-surat-hamas-ke-jokowi-pakar-indonesia-harus-bijak)⁴⁵

Kompas juga memberitakan makna surat Hamas ke Presiden Jokowi, Pakar: Indonesia harus bijak. Pemimpin Hamas, Ismail Haniyeh mengirimkan surat kepada Presiden Joko Widodo, Guru besar bidang studi Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Indonesia (UI), Prof Hikmahanto Juwana awalnya menjelaskan surat tersebut dari latar belakang dua faksi yang ada di Palestina yakni Hamas dan Fatah. Hikmahanto menyebut insiden yang terjadi di Yerusalem Timur merupakan daerah yang dikuasai oleh faksi Fatah sedangkan faksi Hamas menguasai wilayah jalur Gaza yang sempat dihujani roket oleh Israel. Sementara itu, kata dia Presiden Palestina Mahmoud Abbas berasal dari Fatah. Kemudian Hikmahanto menjelaskan kedua faksi di Palestina tersebut juga menjadi penyebab pecahnya suara negara-negara di Timur Tengah dalam menentukan sikap terkait konflik antara Israel dan Palestina. Hikmahanto berpendapat surat itu bisa bermakna agar Indonesia mengambil sikap mendukung salah satu faksi. Karena itulah, Hikmahanto mewanti-wanti agar Indonesia bijak menanggapi surat tersebut. Hikmahanto lantas memberi masukan agar Indonesia cukup menjalankan politik luar negeri yang bebas aktif terkait surat tersebut. Fokus Indonesia, kata dia, bukan mendukung kekerasan, melainkan

⁴⁵www.kompas.com/global/read/2021/05/21/192245570/menerka-makna-surat-hamas-ke-jokowi-pakar-indonesia-harus-bijak

mendorong negara-negara di dunia khususnya Amerika Serikat agar Israel dan Palestina melakukan gencatan senjata.

Pada bagian akhir Kompas juga menulis makna surat Hamas ke presiden Jokowi. Indonesia tentu mendukung rakyat Palestina untuk mendapatkan kemerdekaannya, bukan untuk mendukung salah satu faksi perpolitikan dalam sistem ketatanegaraan Palestina.

- e. Hamas dan PBB gagal bicarakan masalah kemanusiaan di jalur Gaza.
(Selasa, 22 Juni 2021 | 20.41 WIB)

Tabel 4. 5

Frame Kompas: Hamas dan PBB gagal bicarakan masalah kemanusiaan di jalur Gaza	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	<i>Lead</i> yang ditampilkan wartawan, Pembicaraan Hamas dengan PBB terkait situasi kemanusiaan di Jalur Gaza yang dilanda perang antara Palestina dan Israel, gagal. "Ini pertemuan yang buruk dan benar-benar negatif," ujar pemimpin Hamas Yahya Sinwar.
Skrip	Wartawan mengisahkan peristiwa dari berita Perkembangan terakhir itu terjadi kurang dari sebulan setelah Israel dan Hamas menyetujui gencatan senjata yang mengakhiri serangan 11 hari Israel di Jalur Gaza pada 21 Mei. Serangan Israel menewaskan sedikitnya 257 warga Palestina, termasuk 66 anak-anak. Sedangkan, 13 orang tewas di Israel, termasuk 2 anak-anak. Serangan Israel juga menghancurkan 1.148 unit perumahan dan komersial di Gaza dan 15.000 bangunan lainnya rusak, membuat lebih dari 100.000 warga sipil mengungsi di sekolah-sekolah yang dikelola PBB dan

	komunitas tuan rumah lainnya.
Tematik	Pandangan dari wartawan, Media Israel melaporkan bahwa Sinwar mengancam eskalasi ketegangan dengan Israel, jika tidak mengizinkan Qatar untuk mentransfer dana 30 juta dollar AS (Rp 432,7 miliar) ke Jalur Gaza untuk membantu membayar gaji. Israel mengizinkan dimulainya kembali ekspor secara terbatas dari Gaza.
Retoris	Israel dan negara tetangga Mesir menjaga kontrol ketat atas perbatasan Gaza dan mengatakan pembatasan diperlukan untuk menghentikan senjata mencapai Hamas dan mencegahnya diproduksi secara lokal.

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/06/22/204100270/hamas-dan-pbb-gagal-bicarakan-masalah-kemanusiaan-di-jalur-gaza)⁴⁶

Kompas ingin menunjukan kepada khalayak pembaca bahwa Agresi militer Israel ke Jalur Gaza diakibatkan oleh ulah Hamas yang selalu menembakkan mortir beserta roketnya ke wilayah Israel. Bagi Kompas, Israel sudah cukup sabar terhadap Hamas, sehingga apa yang dilakukan oleh Israel adalah sebagai bentuk pembelaan. Dan berharap agar Hamas segera menghentikan serangan roketnya agar tidak diserang oleh Israel yang justru akan menyengsarakan masyarakat sipil.

Wartawan mengisahkan peristiwa dari berita Perkembangan terakhir itu terjadi kurang dari sebulan setelah Israel dan Hamas

⁴⁶www.kompas.com/global/read/2021/06/22/204100270/hamas-dan-pbb-gagal-bicarakan-masalah-kemanusiaan-di-jalur-gaza

menyetujui gencatan senjata yang mengakhiri serangan 11 hari Israel di Jalur Gaza pada 21 Mei. Serangan Israel menewaskan sedikitnya 257 warga Palestina, termasuk 66 anak-anak. Sedangkan, 13 orang tewas di Israel, termasuk 2 anak-anak. Serangan Israel juga menghancurkan 1.148 unit perumahan dan komersial di Gaza dan 15.000 bangunan lainnya rusak, membuat lebih dari 100.000 warga sipil mengungsi di sekolah-sekolah yang dikelola PBB dan komunitas tuan rumah lainnya.

Pada *lead* di atas wartawan ingin menyampaikan secara detail jumlah korban jiwa setelah konflik Israel dan Hamas usai, sehingga berita yang disebarkan memiliki data yang akurat.

- f. Israel lancarkan serangan ke situs Hamas di jalur Gaza lagi setelah bentrokan di perbatasan. (Minggu, 22 Agustus 2021 | 16.06 WIB)

Tabel 4. 6

Frame Kompas: Israel lancarkan serangan ke situs Hamas di jalur Gaza lagi setelah bentrokan di perbatasan.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Dari <i>headline</i> ini wartawan ingin menampilkan. Pesawat Israel menyerang situs Hamas di Jalur Gaza, buntut eskalasi ketegangan di lintas perbatasan, yang melukai serius seorang tentara Israel dan 41 warga Palestina, dua di antaranya kritis. Jatuhnya korban terjadi selama protes Gaza, yang diselenggarakan oleh Hamas dan faksi-faksi, untuk mendukung Yerusalem.
Skrip	Ratusan warga Palestina berkumpul di dekat perbatasan yang dijaga ketat. Beberapa orang mencoba memanjat pagar perbatasan dan yang lainnya melemparkan bahan peledak ke arah pasukan Israel, kata militer Israel.

Tematik	Di antara dua warga Palestina yang terluka parah adalah seorang anak laki-laki berusia 13 tahun, menurut kementerian kesehatan Gaza. Sebagian besar cedera lainnya dari korban lainnya yang digolongkan sebagai sedang, termasuk tembakan ke anggota badan, punggung dan perut. Bersiap untuk lebih banyak bentrokan, militer Israel mengatakan telah mengirim pasukan tambahan ke daerah perbatasan Gaza. Media Israel juga melaporkan militer telah meningkatkan penyebaran sistem anti-rudal Iron Dome.
Retoris	Wartawan menekankan kata-kata “Negeri Zionis” ke dalam berita.

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/08/22/160610570/israel-lancarkan-serangan-ke-situs-hamas-di-jalur-gaza-lagi-setelah)⁴⁷

Dari *headline* ini wartawan ingin menampilkan. Pesawat Israel menyerang situs Hamas di Jalur Gaza, buntut eskalasi ketegangan di lintas perbatasan, yang melukai serius seorang tentara Israel dan 41 warga Palestina, dua di antaranya kritis. Jatuhnya korban terjadi selama protes Gaza, yang diselenggarakan oleh Hamas dan faksi-faksi, untuk mendukung Yerusalem. Wartawan ingin menggambarkan kepada pembaca apa yang baru saja terjadi dan siapa dalang utama dalam konflik Israel dan Hamas selama 11 hari gencatan senjata.

Dari struktur tematik pun wartawan mencoba mengisahkan opini dari konflik yang sedang terjadi. Di antara dua warga Palestina yang

⁴⁷www.kompas.com/global/read/2021/08/22/160610570/israel-lancarkan-serangan-ke-situs-hamas-di-jalur-gaza-lagi-setelah

terluka parah adalah seorang anak laki-laki berusia 13 tahun, menurut kementerian kesehatan Gaza. Sebagian besar cedera lainnya dari korban lainnya yang digolongkan sebagai sedang, termasuk tembakan ke anggota badan, punggung dan perut.

Bersiap untuk lebih banyak bentrokan, militer Israel mengatakan telah mengirim pasukan tambahan ke daerah perbatasan Gaza. Media Israel juga melaporkan militer telah meningkatkan penyebaran sistem anti-rudal Iron Dome. Wartawan juga menekankan kata-kata “Negeri Zionis” ke dalam berita.

g. Melihat Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza, Palestina. (Minggu, 23 Mei 2021 | 12.15 WIB)

Tabel 4. 7

Frame Kompas: Melihat Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza, Palestina.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Saat gencatan senjata berlangsung di Gaza, warga Palestina mulai menghitung dampak serangan 11 hari yang dilakukan Israel. Dilaporkan, serangan udara dan penembakan artileri menghancurkan hampir 17.000 rumah dan bangunan bisnis, 53 sekolah, enam rumah sakit, empat masjid, dan 50 persen infrastruktur pasokan air Gaza. Tak hanya itu, serangan juga menyebabkan 800.000 orang tidak memiliki akses reguler ke air bersih.
Skrip	Kerugian 159 juta dollar AS Pejabat di Kementerian Pekerjaan dan Perumahan Gaza Naji Sarhan memperkirakan, kerugian finansial dari serangan Israel

	mencapai 159 juta dollar AS, dikutip dari Arab News. Selain kerugian finansial, korban jiwa adalah yang paling memilukan. Serangan Israel menewaskan sedikitnya 248 warga Palestina, termasuk 66 anak-anak. Sebuah badan pengungsi di Gaza telah meluncurkan program khusus untuk membantu kaum muda yang mengalami trauma akibat perang tersebut.
Tematik	Layanan psikologis anak-anak Sementara itu, Direktur NRC di Gaza Hudhaifa al-Yaziji mengatakan, organisasi tersebut bekerja dengan 118 sekolah di Jalur Gaza, dengan layanan psikologis dan sosial yang menjangkau lebih dari 75.000 siswa. Al-Yaziji meyakini bahwa perang akan meningkatkan jumlah anak dan pelajar yang membutuhkan intervensi psikologis dan sosial.
Retoris	"Perang akan membuat lebih banyak anak kehilangan pandangan positif mereka tentang masa depan, karena mereka melihat kematian dalam setiap serangan dan dengan setiap ledakan," kata Habib.

(Sumber: www.kompas.com/tren/read/2021/05/23/121500565/melihat-dampak-serangan-11-hari-israel-di-gaza-palestina)⁴⁸

Dari struktur tematik, berita itu membawa tiga tema besar yang ingin ditampilkan khalayak. Pertama, Gencatan Senjata Agresi Militer Israel Selama 11 Hari di wilayah Jalur Gaza Palestina mendapat kecaman keras dari dunia internasional melalui PBB. yang menewaskan 244 (warga

⁴⁸ www.kompas.com/tren/read/2021/05/23/121500565/melihat-dampak-serangan-11-hari-israel-di-gaza-palestina

sipil termasuk anak-anak dan wanita) dan sedikitnya 1900 orang terluka. Sedangkan Israel 12 warga sipil termasuk 2 anak-anak akibat serangan roket Hamas. Tema tersebut disusun dengan begitu jelas. Sehingga elemen wacana *detail* terpenuhi di dalam teks. Detail tema terletak pada penjelasan mengenai kondisi di Gaza yang luluh lantak akibat 11 hari bom bardier terus menerus oleh pihak Israel. khalayak diajak berpikir bahwa gambaran terkini dari kondisi Gaza benar sesuai dengan realita. Teks tersebut dituliskan sebagai berikut:

Guterres menambahkan, setelah 11 hari konflik berdarah, dia berharap kedua belah pihak menyadari tanggung jawab perdamaian dan terciptanya rekonsiliasi. "Saya tegaskan, pemimpin Israel dan Palestina, memikul tanggung jawab lebih, di luar pemulihan keadaan, yakni untuk memulai dialog serius guna mengatasi akar konflik," kata Guterres

h. Konflik Israel-Palestina dan bentrokan pasca-gencatan senjata di kompleks masjid Al Aqsa. (Sabtu, 23 Mei 2021 | 20.50 WIB)

Tabel 4. 8

Frame Kompas: Konflik Israel-Palestina dan bentrokan pasca-gencatan senjata di kompleks masjid Al Aqsa.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Konflik Israel-Palestina belum sepenuhnya mereda. Selang beberapa jam setelah kesepakatan gencatan senjata. bentrokan antara polisi Israel dengan warga Palestina kembali terjadi. Aparat Israel melepaskan gas air mata ke arah jamaah selepas shalat Jumat.

Skrip	Wartawan menyampaikan berita sudah sangat lengkap dengan menggunakan 5W+1H. Belasan warga Palestina dilaporkan terluka akibat bentrokan tersebut. Diketahui, Mesir menengahi kesepakatan antara Israel dan Hamas untuk menghentikan perang 11 hari terakhir. Hal ini disambut baik oleh warga di Kota Gaza. Perayaan gencatan senjata disambut dengan luas oleh ribuan warga Palestina yang berada di Jalur Gaza dan Tepi Barat yang diduduki. Warga turun ke jalan untuk merayakan gencatan senjata sembari mengibarkan tanda “V” untuk kemenangan. Kementerian Kesehatan di Gaza mengatakan, pengeboman yang dilakukan Israel di Gaza menewaskan setidaknya 248 warga Palestina termasuk 66 anak-anak dan 39 wanita. Setidaknya 1.910 lainnya terluka selama serangan yang berlangsung 11 hari itu. Selain itu lebih dari 90.000 warga Palestina mengungsi dan sebagian infrastruktur Gaza dan banyak bangunan sipil rusak. Hal tersebut juga menyebabkan kerusakan wilayah yang meluas. Di pihak Israel sendiri setidaknya 12 orang termasuk dua anak tewas. Gencatan senjata mulai berlaku jum’at (21/5/2021) pagi sekitar pukul 02.00 waktu setempat.
Tematik	Saat ini gencatan senjata masih berlangsung meskipun pasukan Israel sempat menggerebek kompleks Masjid Al Aqsha dan menembakkan peluru baja berlapis karet serta granat suara. Mengutip pemberitaan Kompas.com 22 Mei 2021, Bulan Sabit Merah Palestina mengatakan setidaknya 21 orang terluka dalam bentrok Palestina-Israel ini dengan dua orang dirawat di rumah sakit.

	Kantor Kepresidenan Palestina merilis pernyataan mengecam peristiwa jemaah dan penyerbuan kompleks Masjid Al Aqsa oleh Israel usai shalat Jumat.
Retoris	"Ratusan orang melemparkan batu dan bom bensin ke petugas polisi yang menangani di tempat kejadian dan mulai membubarkan para perusuh,"

(Sumber: www.kompas.com/tren/read/2021/05/22/205000765/konflik-israel-palestina-dan-bentrokan-pasca-gencatan-senjata-di-komplek)⁴⁹

Dari struktur sintaksis wartawan menampilkan *lead* berita Konflik Israel-Palestina belum sepenuhnya mereda. Selang beberapa jam setelah kesepakatan gencatan senjata, bentrokan antara polisi Israel dengan warga Palestina kembali terjadi. Aparat Israel melepaskan gas air mata ke arah jemaah selepas shalat Jumat.

Wartawan menyampaikan berita sudah sangat lengkap dengan menggunakan 5W+1H. (*WHAT*) Belasan warga Palestina dilaporkan terluka akibat bentrokan tersebut. Diketahui, Mesir menengahi kesepakatan antara (*WHO*) Israel dan Hamas untuk menghentikan perang 11 hari terakhir. Hal ini disambut baik oleh warga di Kota Gaza. Perayaan gencatan senjata disambut dengan luas oleh ribuan warga (*WHERE*) Palestina yang berada di Jalur Gaza dan Tepi Barat yang diduduki. (*HOW*) Warga turun ke jalan untuk merayakan gencatan senjata sembari mengibarkan tanda “V” untuk kemenangan. Kementerian Kesehatan di Gaza mengatakan, pengeboman yang dilakukan Israel di Gaza menewaskan setidaknya 248 warga Palestina termasuk 66 anak-anak dan 39 wanita. Setidaknya 1.910 lainnya terluka selama serangan yang berlangsung 11 hari itu

⁴⁹www.kompas.com/tren/read/2021/05/22/205000765/konflik-israel-palestina-dan-bentrokan-pasca-gencatan-senjata-di-komplek

- i. Kabar dunia sepekan: Gencatan senjata Israel dan hamas | Lonjakan kasus covid-19 Malaysia. (Senin, 24 Mei 2021 | 05.30 WIB)

Tabel 4. 9

Frame Kompas: Kabar dunia sepekan: Gencatan senjata Israel dan hamas Lonjakan kasus covid-19 Malaysia.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Kesepakatan gencatan senjata akhirnya tercapai dalam konflik Israel dan Hamas menjadi sorotan berita internasional pekan lalu. Namun perang 11 hari telah meninggalkan kehancuran besar di Jalur Gaza.
Skrip	sejumlah pihak menilai rekonstruksi bisa memakan waktu bertahun-tahun di medan tempur tersebut. Sementara itu, kondisi pandemi Covid-19 menunjukkan lonjakan di sejumlah negara Asia minggu lalu. Malaysia yang turut mencatat peningkatan infeksi, menerapkan <i>lockdown</i> hingga Juni. Fasilitas kesehatan “Negeri Jiran” minggu lalu juga mulai merasakan tekanan, dengan petugas medis mengungkapkan kekhawatirannya akan kemungkinan situasi semakin memburuk.
Tematik	1. Israel dan Hamas Umumkan Gencatan Senjata Israel dan Hamas sepakat untuk melakukan gencatan senjata untuk mengakhiri kekerasan terbaru di kawasan tersebut. Pengumuman tersebut disampaikan Hamas dan televisi pemerintah Mesir pada Kamis (20/5/2021), sebagaimana dilansir Reuters. 2. Palestina-Israel: Bantuan Kemanusiaan Pertama Tiba, tapi Rekonstruksi Gaza Butuh Bertahun-tahun Konvoi pertama bantuan kemanusiaan tiba di Gaza, beberapa jam setelah berlakunya gencatan senjata antara Israel

	dan kelompok Hamas pada Jumat (21/5/2021) dini hari. Ribuan warga Palestina kembali dari pengungsian, tapi melihat tempat tinggal mereka sudah hancur. 3. Sekitar 7.000 Pasien Covid-19 di India Terinfeksi Jamur Hitam, Sebagian Kehilangan Matanya Penyakit jamur hitam yang merebak setelah gelombang kedua Covid-19 di India. Setidaknya 7.250 pasien Covid-19 di negara tersebut, juga terinfeksi "jamur hitam" dan sebagian mengalami kerusakan mata. 4. Ini Momen Pilot Israel Batalkan Serangan Udara di Gaza karena Melihat Anak-anak Seorang pilot Israel disebut membatalkan serangan udara di Gaza, setelah melihat ada anak-anak. Puluhan bombardir udara diluncurkan oleh "Negeri Zionis" sejak konfliknya melawan Hamas pecah pada 10 Mei. Dalam rekaman yang dirilis Pasukan Pertahanan Israel (IDF), seorang pilot tengah mencari keberadaan milisi Hamas. 5. Pengakuan Nakes Malaysia di Tengah Lonjakan Covid-19: Ini Akan Menjadi Semakin Buruk Di tengah lonjakan kasus Covid-19 Malaysia, seorang nakes "Negeri Jiran" menggunakan Instagram untuk berbagi sekilas tentang apa yang terjadi di rumah sakit, dan kesulitan yang harus mereka alami. 6. Ratusan Mayat Ditemukan Terkubur Seadanya di Sepanjang Tepi Sungai India Polisi menjangkau penduduk desa di India utara untuk menyelidiki penemuan mayat yang terkubur di kuburan pasir dangkal atau terdampar di tepi Sungai Gangga.
--	--

Retoris	"Kami di sini untuk membantu Anda melakukan ritual terakhir"
----------------	--

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/05/24/053000870/kabar-dunia-sepekan-gencatan-senjata-israel-dan-hamas-lonjakan-kasus)⁵⁰

Dari analisis sintaksis, *headline* atau judul yang ditampilkan oleh Kompas menunjukkan respon positif atas gencatan senjata yang dilakukan oleh Israel. Kesepakatan gencatan senjata akhirnya tercapai dalam konflik Israel dan Hamas menjadi sorotan berita internasional pekan lalu. Namun perang 11 hari telah meninggalkan kehancuran besar di Jalur Gaza.

Lead ini menunjukkan bahwa gencatan senjata menjadi babak baru perundingan damai di wilayah Gaza serta penarikan mundur tentara Israel di wilayah Gaza. Dengan *lead* ini, Kompas terlihat mendukung gencatan senjata secara sepihak oleh Israel dan menuntut mundur tentara Israel dari wilayah Gaza. Dukungan tersebut terlihat dari pandangan yang mengharapkan agar gencatan senjata dilakukan secara jangka panjang dan penuntutan tentara Israel agar segera keluar dari wilayah Gaza sehingga dengan begitu akan bisa membantu warga Gaza yang sedang mengalami krisis kemanusiaan.

Dari struktur tematik wartawan mencoba mengisahkan kejadian yang sedang terjadi, Israel dan Hamas Umumkan Gencatan Senjata Israel dan Hamas sepakat untuk melakukan gencatan senjata untuk mengakhiri kekerasan terbaru di kawasan tersebut. Pengumuman tersebut disampaikan Hamas dan televisi pemerintah Mesir, sebagaimana dilansir

⁵⁰ www.kompas.com/global/read/2021/05/24/053000870/kabar-dunia-sepekan-gencatan-senjata-israel-dan-hamas-lonjakan-kasus

Reuters. Palestina-Israel: Bantuan Kemanusiaan Pertama Tiba, tapi Rekonstruksi Gaza Butuh Bertahun-tahun Konvoi pertama bantuan kemanusiaan tiba di Gaza, beberapa jam setelah berlakunya gencatan senjata antara Israel dan kelompok Hamas. Ribuan warga Palestina kembali dari pengungsian, tapi melihat tempat tinggal mereka sudah hancur. Sekitar 7.000 Pasien Covid-19 di India Terinfeksi Jamur Hitam, Sebagian Kehilangan Matanya Penyakit jamur hitam yang merebak setelah gelombang kedua Covid-19 di India. Setidaknya 7.250 pasien Covid-19 di negara tersebut, juga terinfeksi "jamur hitam" dan sebagian mengalami kerusakan mata. Ini Momen Pilot Israel Batalkan Serangan Udara di Gaza karena Melihat Anak-anak Seorang pilot Israel disebut membatalkan serangan udara di Gaza, setelah melihat ada anak-anak. Puluhan bombardir udara diluncurkan oleh "Negeri Zionis" sejak konfliknya melawan Hamas pecah pada 10 Mei. Dalam rekaman yang dirilis Pasukan Pertahanan Israel (IDF), seorang pilot tengah mencari keberadaan milisi Hamas. Pengakuan Nakes Malaysia di Tengah Lonjakan Covid-19: Ini Akan Menjadi Semakin Buruk Di tengah lonjakan kasus Covid-19 Malaysia, seorang nakes “Negeri Jiran” menggunakan Instagram untuk berbagi sekilas tentang apa yang terjadi di rumah sakit, dan kesulitan yang harus mereka alami. Ratusan Mayat Ditemukan Terkubur Seadanya di Sepanjang Tepi Sungai India Polisi menjangkau penduduk desa di India utara untuk menyelidiki penemuan mayat yang terkubur di kuburan pasir dangkal atau terdampar di tepi Sungai Gangga.

- j. Kepala HAM PBB: Serangan Israel di Gaza mungkin termasuk kejahatan perang. (Jum’at, 28 Mei 2021 | 11.31 WIB)

Tabel 4. 10

<i>Frame Kompas: Kepala HAM PBB: Serangan Israel di Gaza mungkin termasuk kejahatan perang.</i>

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	serangan udara Israel di Gaza mungkin merupakan kejahatan perang, sementara menekankan serangan roket oleh Hamas juga merupakan pelanggaran hukum internasional. Bachelet memberikan komentar tersebut dalam sidang khusus Dewan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang diminta oleh Organisasi Konferensi Islam (OKI) – kelompok negara-negara Muslim – untuk mengupayakan penyelidikan internasional atas masalah HAM di Israel, Gaza dan Tepi Barat.
Skrip	kelompok negara-negara Muslim – untuk mengupayakan penyelidikan internasional atas masalah HAM di Israel, Gaza dan Tepi Barat. Dalam komentar yang disampaikan secara daring dari kantornya di Jenewa, Bachelet membahas konflik 11 hari yang diakhiri dengan gencatan senjata minggu lalu itu.
Tematik	Namun dia mengatakan, Israel menanggapi dengan serangan udara secara intensif dengan pesawat tempur dan penembakan dari laut, sehingga mengakibatkan “tingkat kematian dan cedera yang tinggi pada warga sipil.” Dia mengatakan, sasarannya termasuk gedung pemerintah, rumah hunian, organisasi kemanusiaan internasional, fasilitas medis, dan kantor media.
Retoris	“pelanggaran yang jelas terhadap hukum kemanusiaan internasional”

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/05/28/113135370/kepala-ham-pbb-serangan-israel-di-gaza-mungkin-termasuk-kejahatan-perang)⁵¹

Kompas menyusun kutipan narasumber itu di dalam teks. Dalam berita tersebut Kompas sama sekali tidak mengutip narasumber dari Hamas, narasumber yang diambil oleh Kompas adalah Narasumber yang sering bermusuhan dengan Hamas. Sementara Struktur Skripnya, sudah sesuai dengan 5W+1H. pendapat dari perdana menteri Israel yang mengatakan agresi militer Israel sudah dipersiapkan sejak lama di tampilkan dengan lengkap. Antara lain dengan menjabarkan mengenai proses pengumpulan data mengenai markas Hamas,

Dari struktur tematik wartawan mengisahkan berita yang sedang terjadi. Namun dia mengatakan, Israel menanggapi dengan serangan udara secara intensif dengan pesawat tempur dan penembakan dari laut, sehingga mengakibatkan “tingkat kematian dan cedera yang tinggi pada warga sipil.” Dia mengatakan, sasarannya termasuk gedung pemerintah, rumah hunian, organisasi kemanusiaan internasional, fasilitas medis, dan kantor media.

- k. Pimpinan Hamas akhirnya akui puluhan militan tewas dalam perang 11 hari dengan Israel. (Sabtu, 29 Mei 2021 | 14.35 WIB)

Tabel 4. 11

Frame Kompas: Pimpinan Hamas akhirnya akui puluhan militan tewas dalam perang 11 hari dengan Israel.

⁵¹<https://www.kompas.com/global/read/2021/05/28/113135370/kepala-ham-pbb-serangan-israel-di-gaza-mungkin-termasuk-kejahatan-perang>

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Pemimpin Hamas di Jalur Gaza mengatakan 80 militan tewas selama perang 11 hari Israel-Hamas yang berakhir pekan lalu. Keterangan ini merupakan penghitungan resmi pertama yang dipublikasikan kelompok itu atas kerugian yang diderita dalam pertempuran 11 hari tersebut.
Skrip	Kementerian Kesehatan yang dikelola Hamas di Gaza menyebutkan jumlah warga Palestina yang tewas dalam serangan Israel bulan ini sebanyak 254 orang, termasuk 66 anak-anak, 39 wanita, dan 17 orang di atas usia 60 tahun. pemimpin Hamas Yehiyeh Sinwar mengatakan 80 militan Hamas yang tewas pekan lalu termasuk 57 anggota sayap bersenjata kelompoknya, 22 anggota kelompok ekstremis yang lebih kecil, dan satu anggota kelompok kecil yang disebut Komite Perlawanan Populer. Hamas mempresentasikan daftar dari Kementerian Kesehatan yang mengidentifikasi perempuan dan anak-anak yang meninggal minggu ini.
Tematik	Diketahui korban tertua adalah laki-laki berumur 90 tahun, sedangkan ada delapan anak berumur 2 tahun ke bawah. Daftar tersebut belum diverifikasi secara independen, tetapi banyak nama yang sudah terkenal. Dua belas orang tewas di Israel, kebanyakan karena tembakan roket, dan semua kecuali satu adalah warga sipil. Klaim dua sisi Seperti putaran pertempuran sebelumnya,

	jumlah kematian warga sipil telah menjadi masalah perselisihan antara Israel dan Palestina. Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu telah mengklaim bahwa sekitar 200 militan tewas, tetapi belum memberikan bukti yang mendukung angka tersebut. Pengadilan Kriminal Internasional telah meluncurkan penyelidikan atas kemungkinan kejahatan perang oleh Hamas dan Israel. Mereka juga mencatat bahwa roket Hamas ditembakkan tanpa pandang bulu ke pusat-pusat populasi Israel. Selama putaran pertempuran terakhir, Israel mengatakan pihaknya hanya menargetkan infrastruktur militer Hamas. “Negeri Zionis” menuduh kelompok itu berlindung di daerah pemukiman dan menggali terowongan di bawah rumah penduduk. Sekitar 1.000 bangunan, termasuk empat menara bertingkat tinggi, hancur, menurut perkiraan PBB. Pada 13 Mei, Israel mengerahkan pasukan di sepanjang perbatasan Gaza dan mengatakan kepada beberapa media bahwa mereka telah meluncurkan kampanye darat. Operasi itu dilaporkan sebagai tipu muslihat yang dimaksudkan untuk mengirim militan bersembunyi di terowongan.
Retoris	“Negeri Zionis” wartawan menggambarkan kata-kata tersebut kepada Israel.

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/05/29/143539670/pemimpin-hamas-akhirnya-akui-puluhan-militan-tewas-dalam-perang-11-hari)⁵²

⁵²/www.kompas.com/global/read/2021/05/29/143539670/pemimpin-hamas-akhirnya-akui-puluhan-militan-tewas-dalam-perang-11-hari

Dari struktur sintaksis pada *headline* pertama wartawan menuliskan berita laporan dari pemimpin Hamas di Jalur Gaza mengatakan 80 militan tewas selama perang 11 hari Israel-Hamas yang berakhir pekan lalu. Keterangan ini merupakan penghitungan resmi pertama yang dipublikasikan kelompok itu atas kerugian yang diderita dalam pertempuran 11 hari tersebut.

Wartawan juga menuliskan bagaimana kondisi Palestina setelah gempuran 11 hari oleh Israel yang banyak menewaskan korban, skrip yang wartawan tuliskan sudah sangat jelas dari berita Kementerian Kesehatan yang dikelola Hamas di Gaza menyebutkan jumlah warga Palestina yang tewas dalam serangan Israel bulan ini sebanyak 254 orang, termasuk 66 anak-anak, 39 wanita, dan 17 orang di atas usia 60 tahun.

Pemimpin Hamas Yehiyeh Sinwar mengatakan 80 militan Hamas yang tewas pekan lalu termasuk 57 anggota sayap bersenjata kelompoknya, 22 anggota kelompok ekstremis yang lebih kecil, dan satu anggota kelompok kecil yang disebut Komite Perlawanan Populer. Hamas mempresentasikan daftar dari Kementerian Kesehatan yang mengidentifikasi perempuan dan anak-anak yang meninggal minggu ini.

1. Menlu Israel bahas gencatan senjata permanen Gaza di Mesir. (Senin, 31 Mei 2021 | 07.14 WIB)

Tabel 4. 12

Frame Kompas: Menlu Israel bahas gencatan senjata permanen Gaza di Mesir.

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Menteri Luar Negeri (Menlu) Israel Gabi Ashkenazi tiba di Kairo Minggu (30/5/2021) untuk membahas "gencatan senjata permanen" antara Israel dan penguasa Hamas di Gaza, dengan mitranya dari Mesir Sameh Shoukry.

	Ashkenazi berkicau di Twitter dalam bahasa Arab, Inggris dan Ibrani bahwa perjalanannya ke Kairo adalah "kunjungan resmi pertama Menlu Israel dalam 13 tahun".
Skrip	Dia juga mencatat bahwa pemerintahnya "berkomitmen penuh" untuk memulangkan tahanan Israel yang ditahan oleh Hamas, pasca perang 11 hari Israel-Hamas Mesir memainkan peran penting dalam menangani gencatan senjata awal bulan ini antara Israel dan penguasa Islam Palestina di Gaza, Hamas, yang mengakhiri pertempuran selama 11 hari.
Tematik	Mesir tidak akan memberikan rincian lebih lanjut. Pada saat yang sama, kepala intelijen Mesir Abbas Kamel memimpin delegasi keamanan tingkat tinggi diharapkan berada di Israel dan wilayah Palestina yang diduduki, para pejabat menambahkan. Lebih lanjut menurut mereka, Presiden (Abdel Fattah) al-Sisi menginstruksikan kepala intelijen umum untuk berdiskusi dengan Perdana Menteri Israel (Benjamin Netanyahu), dan pihak berwenang terkait dengan penetapan gencatan senjata permanen dan perkembangan terbaru di front Palestina.
Retoris	Roket dan tembakan lainnya dari Gaza merenggut 12 nyawa di Israel, termasuk satu anak dan seorang remaja Arab-Israel, kata petugas medis Israel.

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/05/31/071404570/menlu-israel-bahas-gencatan-senjata-permanen-gaza-di-mesir)⁵³

Lead pada berita di atas wartawan menggambarkan bagaimana menteri luar negeri Israel tiba di kairo untuk membahas "gencatan senjata permanen" antara Israel dan penguasa Hamas di Gaza, dengan mitranya dari Mesir Sameh Shoukry.

Dalam skripnya wartawan menjelaskan dengan lengkap memakai 5W+1H dan dimasukkan ke dalam berita "Kami akan membahas pembentukan gencatan senjata permanen dengan Hamas, mekanisme untuk memberikan bantuan kemanusiaan & rekonstruksi Gaza dengan peran penting yang dimainkan oleh komunitas internasional," tambahnya. Dia juga mencatat bahwa pemerintahnya "berkomitmen penuh" untuk memulangkan tahanan Israel yang ditahan oleh Hamas, pasca perang 11 hari Israel-Hamas Mesir memainkan peran penting dalam menangani gencatan senjata awal bulan ini antara Israel dan penguasa Islam Palestina di Gaza, Hamas, yang mengakhiri pertempuran selama 11 hari. Pejabat senior keamanan Mesir mengkonfirmasi kepada AFP pada Minggu (30/5/2021), bahwa pemimpin Hamas Ismail Haniyeh juga akan berada di Kairo untuk berdiskusi.

m. Ketegangan meningkat setelah serangan udara Israel gempur Gaza.
(Rabu, 16 Juni 2021 | 13.28 WIB)

Tabel 4. 13

Frame Kompas: Ketegangan meningkat setelah serangan udara Israel gempur Gaza.	
Elemen	Strategi Penulisan

⁵³www.kompas.com/global/read/2021/05/31/071404570/menlu-israel-bahas-gencatan-senjata-permanen-gaza-di-mesir

Skemati	Israel melancarkan serangan terhadap sejumlah target di Gaza pada Rabu (16/6/2021) pagi waktu setempat. Militer Israel mengklaim, pihaknya menargetkan target-target bersenjata milik penguasa Gaza, Hamas. Militer Israel menambahkan, pihaknya melancarkan serangan udara tersebut sebagai tanggapan atas balon pembakar yang dikirim dari Gaza ke Israel.
Skrip	Selain itu, militer Israel juga menyatakan bahwa pihaknya bersiap untuk semua skenario, termasuk pertempuran baru dalam menghadapi aksi dari Gaza. Serangan tersebut merupakan serangan pertama sejak Hamas dan Israel menyepakati gencatan senjata pada 21 Mei setelah saling jual-beli serangan selama 11 hari. Konflik antara Hamas dan Israel selama 11 hari menewaskan lebih dari 240 orang di Gaza dan 12 orang di Israel. The Week melaporkan, sebelumnya ada acara pawai di Yerusalem Timur pada Selasa (15/6/2021) oleh kelompok ultranasionalis Israel. Ratusan ultranasionalis Israel berparade melintasi Kota Tua, merayakan penaklukan Israel atas Yerusalem Timur pada 1967. Banyak yang mengibarkan bendera dan menyanyikan lagu-lagu religi. Bahkan beberapa orang dilaporkan berteriak, "Matilah orang Arab!" dan "Semoga desamu terbakar!"
Tematik	Di sisi lain, pawai tersebut memicu kemarahan dan kecaman dari warga Palestina. Hamas juga mengecam pawai tersebut. Balon pembakar yang dikirim dari Gaza ke Israel kabarnya memicu setidaknya 10 kebakaran di

	bagian selatan Israel. Sementara itu, Menteri Luar Negeri Israel Yair Lapid menulis di Twitter bahwa mereka yang berseru supaya orang Arab celaka justru merupakan aib bagi rakyat Israel. Dia menambahkan, orang radikal yang membawa bendera Israel dengan mengusung kebencian dan rasialisme adalah perbuatan keji dan tidak termaafkan.
Retoris	Bahkan beberapa orang dilaporkan berteriak, "Matilah orang Arab!" dan "Semoga desamu terbakar!"

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/06/16/132853070/ketegangan-meningkat-setelah-serangan-udara-israel-gempur-gaza)⁵⁴

Pada bagian *lead* berita wartawan menggambarkan bagaimana Israel melancarkan serangan terhadap sejumlah target di Gaza. Militer Israel mengklaim, pihaknya menargetkan target-target bersenjata milik penguasa Gaza, Hamas. Militer Israel menambahkan, pihaknya melancarkan serangan udara tersebut sebagai tanggapan atas balon pembakar yang dikirim dari Gaza ke Israel.

Dalam struktur tematik dijelaskan oleh wartawan Di sisi lain, pawai tersebut memicu kemarahan dan kecaman dari warga Palestina. Hamas juga mengecam pawai tersebut. Balon pembakar yang dikirim dari Gaza ke Israel kabarnya memicu setidaknya 10 kebakaran di bagian selatan Israel. Sementara itu, Menteri Luar Negeri Israel Yair Lapid menulis di Twitter bahwa mereka yang berseru supaya orang Arab celaka justru merupakan aib bagi rakyat Israel. Dia menambahkan, orang radikal

⁵⁴www.kompas.com/global/read/2021/06/16/132853070/ketegangan-meningkat-setelah-serangan-udara-israel-gempur-gaza

yang membawa bendera Israel dengan mengusung kebencian dan rasialisme adalah perbuatan keji dan tidak termaafkan.

- n. Baru gencatan senjata bulan lalu, Israel serang Gaza lagi. (Rabu, 16 Juni 2021 | 10.04 WIB)

Tabel 4. 14

Frame Kompas: Baru gencatan senjata bulan lalu, Israel serang Gaza lagi.	
Elemen	Strategi Penulisan
Skemati	Pasca-gencatan senjata yang disepakati bulan lalu, Israel kembali melancarkan serangan udara di Jalur Gaza pada Rabu (16/6/2021). Serangan tersebut merupakan serangan udara pertama sejak Israel dan Hamas menyepakati gencatan senjata pada 21 Mei setelah saling jual-beli serangan selama 11 hari.
Skrip	Gejolak tersebut dianggap sebagai ujian pertama bagi Israel yang memiliki perdana menteri baru serta terjadi setelah acara pawai di Yerusalem Timur pada Selasa (15/6/2021) oleh kelompok nasionalis Israel. Pawai tersebut mendapat kecaman dan ancaman dari penguasa Gaza, Hamas.
Tematik	Israel menuturkan, serangan udara itu dilancarkan juga sebagai tanggapan atas peluncuran balon pembakar yang menyebabkan 20 kebakaran wilayah perbatasan dekat Gaza. Seorang juru bicara Hamas mengonfirmasi bahwa Israel telah melancarkan serangan ke Gaza. Juru bicara itu menambahkan, Palestina akan terus melanjutkan perlawanan mereka, serta membela hak-hak mereka dan situs suci di Yerusalem.

	Aksi pawai tersebut memicu kemarahan dan kecaman dari warga Palestina. Israel menduduki Yerusalem Timur dalam perang 1967 lantas mencaploknya namun tidak mendapat pengakuan internasional. Sebelum pawai, Israel meningkatkan penyebaran sistem pertahanan udara Iron Dome untuk mengantisipasi kemungkinan serangan roket dari Gaza. Ketika massa yang ikut pawai membubarkan diri setelah malam tiba di Yerusalem, tidak ada tanda-tanda tembakan roket dari Gaza.
Retoris	Gejolak tersebut dianggap sebagai ujian pertama bagi Israel yang memiliki perdana menteri baru serta terjadi setelah acara pawai di Yerusalem Timur.

(Sumber: www.kompas.com/global/komentar/2021/06/16/100445670/baru-gencatan-senjata-bulan-lalu-israel-serang-gaza-lagi)⁵⁵

Dari *lead* berita pasca-gencatan senjata yang disepakati bulan lalu, Israel kembali melancarkan serangan udara di Jalur Gaza pada Rabu (16/6/2021). Serangan tersebut merupakan serangan udara pertama sejak Israel dan Hamas menyepakati gencatan senjata pada 21 Mei setelah saling jual-beli serangan selama 11 hari.

Skrip berita Gejolak tersebut dianggap sebagai ujian pertama bagi Israel yang memiliki perdana menteri baru serta terjadi setelah acara pawai di Yerusalem Timur oleh kelompok nasionalis Israel. Pawai tersebut mendapat kecaman dan ancaman dari penguasa Gaza, Hamas.

Struktur tematik Israel menuturkan, serangan udara itu dilancarkan juga sebagai tanggapan atas peluncuran balon pembakar yang menyebabkan 20 kebakaran wilayah perbatasan dekat Gaza.

⁵⁵www.kompas.com/global/komentar/2021/06/16/100445670/baru-gencatan-senjata-bulan-lalu-israel-serang-gaza-lagi

Seorang juru bicara Hamas mengonfirmasi bahwa Israel telah meluncurkan serangan ke Gaza. Juru bicara itu menambahkan, Palestina akan terus melanjutkan perlawanan mereka, serta membela hak-hak mereka dan situs suci di Yerusalem.

Aksi pawai tersebut memicu kemarahan dan kecaman dari warga Palestina. Israel menduduki Yerusalem Timur dalam perang 1967 lantas mencaploknya namun tidak mendapat pengakuan internasional. Sebelum pawai, Israel meningkatkan penyebaran sistem pertahanan udara Iron Dome untuk mengantisipasi kemungkinan serangan roket dari Gaza. Ketika massa yang ikut pawai membubarkan diri setelah malam tiba di Yerusalem, tidak ada tanda-tanda tembakan roket dari Gaza.

- o. Hamas dan PBB gagal bicarakan masalah kemanusiaan di jalur Gaza. (Selasa, 22 Juni 2021 | 20.41 WIB)

Tabel 4. 15

Frame Kompas: Hamas dan PBB gagal bicarakan masalah kemanusiaan di jalur Gaza.	
Elemen	Strategi Penulisan
Skemati	Pembicaraan Hamas dengan PBB terkait situasi kemanusiaan di Jalur Gaza yang dilanda perang antara Palestina dan Israel, gagal. "Ini pertemuan yang buruk dan benar-benar negatif," ujar pemimpin Hamas Yahya Sinwar. "Pertemuan dengan delegasi PBB itu menyeluruh dan mereka mendengarkan kami. Sayangnya, tidak ada indikasi untuk menyelesaikan krisis kemanusiaan di Jalur Gaza," jelas Sinwar seperti yang dilansir dari Al Jazeera.

Skrip	Perkembangan terakhir itu terjadi kurang dari sebulan setelah Israel dan Hamas menyetujui gencatan senjata yang mengakhiri serangan 11 hari Israel di Jalur Gaza pada 21 Mei. Serangan Israel menewaskan sedikitnya 257 warga Palestina, termasuk 66 anak-anak. Sedangkan, 13 orang tewas di Israel, termasuk 2 anak-anak. Serangan Israel juga menghancurkan 1.148 unit perumahan dan komersial di Gaza dan 15.000 bangunan lainnya rusak, membuat lebih dari 100.000 warga sipil mengungsi di sekolah-sekolah yang dikelola PBB dan komunitas tuan rumah lainnya.
Tematik	Kehilangan pekerjaan Ketika perusahaan Pepsi Gaza terpaksa menghentikan operasi karena pembatasan impor oleh Israel selama 11 hari perang, membuat ratusan pegawai kehilangan pekerjaan, menurut pemilik perusahaan. Baru pada Senin (21/6/2021) Israel mengizinkan dimulainya kembali ekspor secara terbatas dari Gaza. Namun pihaknya tetap memberlakukan langkah-langkah pengecatan pada impor bahan mentah, termasuk gas karbon dioksida dan sirup yang dibutuhkan pabrik perusahaan untuk memproduksi minuman ringan, kata Hamam al-Yazeji dari Pepsi Gaza. “Kemarin, kami benar-benar kehabisan bahan baku, dan sayangnya kami harus menutup pabrik, memulangkan 250 pekerja,” kata Yazeji. Sebelum pertempuran berdarah pada Mei lalu, katanya, perusahaan Pepsi Gaza umumnya diizinkan untuk mengimpor bahan-bahan yang dibutuhkan. Baca juga: Militer Israel: Serangan Udara Terbaru ke Gaza Tanggapi Kirim

Retoris	"Ini pertemuan yang buruk dan benar-benar negatif"
----------------	--

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/06/22/204100270/hamas-dan-pbb-gagal-bicarakan-masalah-kemanusiaan-di-jalur-gaza)⁵⁶

Dari analisis sintaksis, *headline* atau judul yang ditampilkan oleh Kompas menunjukkan respon positif atas gencatan senjata yang dilakukan oleh Israel. Pembicaraan Hamas dengan PBB terkait situasi kemanusiaan di Jalur Gaza yang dilanda perang antara Palestina dan Israel, gagal. "Ini pertemuan yang buruk dan benar-benar negatif," ujar pemimpin Hamas Yahya Sinwar. "Pertemuan dengan delegasi PBB itu menyeluruh dan mereka mendengarkan kami. Sayangnya, tidak ada indikasi untuk menyelesaikan krisis kemanusiaan di Jalur Gaza," jelas Sinwar seperti yang dilansir dari Al Jazeera.

Lead ini menunjukkan bahwa gencatan senjata menjadi babak baru perundingan damai di wilayah Gaza serta penarikan mundur tentara Israel di wilayah Gaza.

Sekarang kita akan melihat bagaimana Kompas menyusun kutipan narasumber itu di dalam teks. Dalam berita tersebut Kompas sama sekali tidak mengutip narasumber dari Hamas, narasumber yang diambil oleh Kompas adalah Narasumber yang sering bermusuhan dengan Hamas.

- p. Balas balon pembakar, Israel gempur jalur Gaza. (Jum'at, 2 Juli 2021 | 16.05 WIB)

Tabel 4. 16

Frame Kompas: Balas balon pembakar, Israel gempur jalur Gaza.

⁵⁶www.kompas.com/global/read/2021/06/22/204100270/hamas-dan-pbb-gagal-bicarakan-masalah-kemanusiaan-di-jalur-gaza

Elemen	Strategi Penulisan
Skemati	Israel kembali melancarkan serangan udara terhadap sejumlah target di Jalur Gaza pada Jumat (2/7/2021). Militer Israel menyebut, serangan udara tersebut dilancarkan sebagai balasan atas peluncuran balon pembakar dari wilayah Gaza. The Guardian mewartakan, sejumlah sumber melaporkan bawah serangan itu menghantam tempat-tempat pelatihan di Gaza.
Skrip	Pada Kamis (1/7/2021), dinas pemadam kebakaran Israel mengatakan peluncuran balon pembakar dari Gaza telah memicu empat kebakaran di wilayah Eshkol. Dinas pemadam kebakaran Israel menyatakan, api tersebut kecil dan tidak berbahaya dan dengan cepat dapat dikendalikan. “Seorang penyelidik kebakaran mendapatkan temuan bahwa semua kebakaran itu disebabkan oleh balon pembakar (dari Gaza),” kata dinas pemadam kebakaran Israel. Kendati demikian, masih belum diketahui secara pasti kelompok mana yang berbasis di Gaza yang bertanggung jawab atas peluncuran balon pembakar tersebut.
Tematik	Israel mengklaim bahwa penguasa Gaza, Hamas, merupakan pihak yang bertanggung jawab atas peluncuran balon pembakar itu. Belum ada komentar langsung dari Hamas. "Menanggapi balon pembakar yang dikirim ke wilayah Israel hari ini, jet tempur menyerang lokasi pembuatan senjata milik organisasi teror Hamas," klaim militer Israel.

Retoris	“Seorang penyelidik kebakaran mendapatkan temuan bahwa semua kebakaran itu disebabkan oleh balon pembakar (dari Gaza),”
----------------	---

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/07/02/160554770/balas-balon-pembakar-israel-gempur-jalur-gaza)⁵⁷

Dari *lead* berita di atas wartawan menuliskan bahwa Israel tidak henti-hentinya meluncurkan serangan ke Gaza. Israel menyebut, serangan udara tersebut dilancarkan sebagai balasan atas peluncuran balon pembakar dari wilayah Gaza. serangan itu menghantam tempat-tempat pelatihan di Gaza.

Sementara dari segi skrip, cara wartawan mengisahkan peristiwa tersebut sudah cukup lengkap. Itu bisa dilihat dari kelengkapan pendapat narasumber, apa pendapatnya (*what*), siapa yang berpendapat mengenai hal itu (*who*), mengapa mereka seperti itu (*why*), kapan dan dimana peristiwa tersebut berlangsung (*when*)-(*where*), serta bagaimana detail pendapat mereka (*how*). Dengan cara seperti itu, Kompas ingin menekankan kepada khalayak bahwa argumen dari tokoh-tokoh tadi sama-sama benar dan kuat.

q. Lagi, Israel balas balon pembakar Gaza dengan serangan udara. (Selasa, 26 Juli 2021 | 09.08 WIB)

Tabel 4. 17

Frame Kompas: Lagi, Israel balas balon pembakar Gaza dengan serangan udara.

⁵⁷www.kompas.com/global/read/2021/07/02/160554770/balas-balon-pembakar-israel-gempur-jalur-gaza

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Israel kembali menyerang Jalur Gaza dengan serangan udara pada Minggu (24/7/2021). Melansir AFP, serangan udara tersebut merupakan balasan terhadap peluncuran balon pembakar dari Gaza menuju Israel. Itu adalah serangan balasan Israel terbaru atas peluncuran balon pembakar dari Gaza.
Skrip	Pada Minggu pagi waktu setempat, petugas pemadam kebakaran Israel melaporkan bahwa balon pembakar memicu kebakaran di beberapa titik di wilayah Eshkol. Sebelumnya, Israel juga memblokir zona penangkapan ikan di wilayah Jalur Gaza hingga separuhnya. Cabang militer Israel yang bertanggung jawab untuk urusan sipil di wilayah Palestina (COGAT) mengatakan, zona penangkapan ikan telah dikurangi dari 12 mil laut menjadi 6 mil laut. "Keputusan itu dibuat menyusul peluncuran balon pembakar dari Jalur Gaza ke Israel, yang merupakan pelanggaran kedaulatan Israel," kata COGAT dalam sebuah pernyataan. COGAT menambahkan, Hamas bertanggung jawab atas semua kegiatan di Jalur Gaza serta semua aksi yang berasal dari Jalur Gaza yang ditujukan kepada Israel.
Tematik	Serangan udara terbaru Israel tersebut menargetkan area terbuka di Gaza dan tempat pelatihan milisi milik penguasa Gaza, Hamas, di selatan Khan Yunis. Militer Israel tidak segera memberikan komentar tentang serangan itu saat dimintai tanggapan. Israel dan Hamas sempat jual beli serangan selama 11 hari pada Mei. Hamas menembakkan ribuan roket ke

	arah Israel dan Israel membalasnya dengan ratusan serangan udara di Gaza. Sebelum konflik Mei itu pecah, zona penangkapan ikan Gaza adalah 15 mil laut. Ketika konflik pecah, Israel juga mengurangi zona penangkapan ikan selama pertempuran.
Retoris	“kerusuhan terbaru”

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/07/26/090825770/lagi-israel-balas-balon-pembakar-gaza-dengan-serangan-udara)⁵⁸

Dari analisis sintaksis, *headline* atau judul yang ditampilkan oleh Kompas menunjukkan respon positif atas gencatan senjata yang dilakukan oleh Israel. Israel kembali menyerang Jalur Gaza dengan serangan udara serangan udara tersebut merupakan balasan terhadap peluncuran balon pembakar dari Gaza menuju Israel. Itu adalah serangan balasan Israel terbaru atas peluncuran balon pembakar dari Gaza.

Kompas terlihat mendukung gencatan senjata secara sepihak oleh Israel dan menuntut mundur tentara Israel dari wilayah Gaza. Dukungan tersebut terlihat dari pandangan yang mengharapkan agar gencatan senjata dilakukan secara jangka panjang dan penuntutan tentara Israel agar segera keluar dari wilayah Gaza sehingga dengan begitu akan bisa membantu warga Gaza yang sedang mengalami krisis kemanusiaan.

⁵⁸www.kompas.com/global/read/2021/07/26/090825770/lagi-israel-balas-balon-pembakar-gaza-dengan-serangan-udara

Sementara dari segi skrip, cara wartawan mengisahkan peristiwa tersebut sudah cukup lengkap. Itu bisa dilihat dari kelengkapan pendapat narasumber, apa pendapatnya (*what*), siapa yang berpendapat mengenai hal itu (*who*), mengapa mereka seperti itu (*why*), kapan dan di mana peristiwa tersebut berlangsung (*when*)-(*where*), serta bagaimana detail pendapat mereka (*how*).

Serangan udara terbaru Israel tersebut menargetkan area terbuka di Gaza dan tempat pelatihan milisi milik penguasa Gaza, Hamas, di selatan Khan Yunis. Militer Israel tidak segera memberikan komentar tentang serangan itu saat dimintai tanggapan.

Israel dan Hamas sempat jual beli serangan selama 11 hari pada Mei. Hamas menembakkan ribuan roket ke arah Israel dan Israel membalasnya dengan ratusan serangan udara di Gaza. Sebelum konflik Mei itu pecah, zona penangkapan ikan Gaza adalah 15 mil laut. Ketika konflik pecah, Israel juga mengurangi zona penangkapan ikan selama pertempuran.

r. Israel lancarkan serangan ke situs Hamas di jalur Gaza lagi setelah bentrokan di perbatasan. (Minggu, 22 Agustus 2021 | 16.06 WIB)

Tabel 4. 18

Frame Kompas: Israel lancarkan serangan ke situs Hamas di jalur Gaza lagi setelah bentrokan di perbatasan.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Pesawat Israel menyerang situs Hamas di Jalur Gaza Sabtu malam (21/8/2021), buntut eskalasi ketegangan di lintas perbatasan, yang melukai serius seorang tentara Israel dan 41 warga Palestina, dua diantaranya kritis. Jatuhnya korban terjadi selama protes Gaza, yang

	diselenggarakan oleh Hamas dan faksi-faksi, untuk mendukung Yerusalem. Lokasi itu telah menjadi titik panas bentrokan antara Palestina dengan polisi Israel, sehingga memicu konflik Israel-Hamas selama 11 hari pada Mei.
Skrip	Juru bicara Hamas Fawzi Barhoum mengatakan serangan udara Sabtu (21/8/2021) menunjukkan Israel "berusaha menutupi kegagalan dan kekecewaannya di depan ketabahan rakyat dan perlawanan kami (Hamas) yang gagah berani." Setidaknya 250 warga Palestina dan 13 orang di Israel tewas dalam konflik Mei, di mana gerilyawan Gaza menembakkan roket ke kota-kota Israel dan Israel melakukan serangan udara di daerah kantong pantai.
Tematik	Bersiap untuk lebih banyak bentrokan, militer Israel mengatakan telah mengirim pasukan tambahan ke daerah perbatasan Gaza. Media Israel juga melaporkan militer telah meningkatkan penyebaran sistem anti-rudal Iron Dome. Kekerasan itu menyusul pengumuman Israel tentang dimulainya kembali bantuan Qatar ke Gaza, sebuah langkah yang dianggap memperkuat gencatan senjata yang dimediasi Mesir atas pertempuran Mei. Ratusan warga Palestina berkumpul di dekat perbatasan yang dijaga ketat. Beberapa orang mencoba memanjat pagar perbatasan dan yang lainnya melemparkan bahan peledak ke arah pasukan Israel, kata militer Israel melansir Guardian pada Sabtu (21/8/2021).

Retoris	“Negeri Zionis”
----------------	-----------------

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/08/22/160610570/israel-lancarkan-serangan-ke-situs-hamas-di-jalur-gaza-lagi-setelah)⁵⁹

Dari analisis sintaksis, judul yang ditampilkan oleh Kompas menunjukkan Israel lancarkan serangan ke situs Hamas di jalur Gaza lagi setelah bentrokan di perbatasan. Pesawat Israel menyerang situs Hamas di Jalur Gaza buntut eskalasi ketegangan di lintas perbatasan, yang melukai serius seorang tentara Israel dan 41 warga Palestina, dua di antaranya kritis. Jatuhnya korban terjadi selama protes Gaza, yang diselenggarakan oleh Hamas dan faksi-faksi, untuk mendukung Yerusalem. Lokasi itu telah menjadi titik panas bentrokan antara Palestina dengan polisi Israel, sehingga memicu konflik Israel-Hamas selama 11 hari pada Mei.

Lead ini menunjukkan bahwa Agresi militer Israel di Jalur Gaza akan terus terjadi tanpa henti karena bentuk dari pertikaian ini sudah sangat lama sehingga pertikaian akan terus saja terjadi.

Bersiap untuk lebih banyak bentrokan, militer Israel mengatakan telah mengirim pasukan tambahan ke daerah perbatasan Gaza. Tematik yang disampaikan wartawan juga sudah sangat jelas bahwa Israel tidak ada hentinya akan menyerang Gaza.

- s. Proses perbaikan Gaza pasca serangan 11 hari Israel akan dimulai Oktober, ini rinciannya. (Sabtu, 26 September 2021 | 09.08 WIB)

⁵⁹www.kompas.com/global/read/2021/08/22/160610570/israel-lancarkan-serangan-ke-situs-hamas-di-jalur-gaza-lagi-setelah

Tabel 4. 19

Frame Kompas: Proses perbaikan Gaza pasca serangan 11 hari Israel akan dimulai Oktober, ini rinciannya.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Tahap pertama dari proses perbaikan telah dimulai di Jalur Gaza, setelah empat bulan serangan mematikan Israel di Gaza Mei lalu. Rencana rekonstruksi ditetapkan oleh kementerian perumahan dan pekerjaan umum Gaza, komite Qatar untuk rekonstruksi Gaza, dan pihak internasional lainnya. . “Qatar menjanjikan 500 juta dollar AS (Rp 7,1 triliun) untuk membangun kembali unit-unit perumahan yang hancur dalam serangan Israel baru-baru ini,” ujarnya kepada Al Jazeera.
Skrip	(WHY) Sekitar 2.000 rumah hancur, (HOW) di samping 22.000 unit lainnya yang rusak sebagian. Sebagai akibatnya, puluhan ribu warga Palestina harus mengungsi. Setidaknya empat gedung tinggi diratakan, dan 74 bangunan publik menjadi sasaran. Menurut Sarhan, kerugian dalam perang baru-baru ini diperkirakan 497 juta dollar AS (Rp 7 triliun), dengan 600 juta dollar AS (Rp 8,5 triliun) merupakan dampak lanjutan dari perang terakhir. Rencananya 1000 unit yang hancur akan dibangun kembali, termasuk 800 unit yang mengalami kerusakan parsial. Menurut Sarhan, Mesir akan memulai tahap pertama dalam beberapa hari. Pengaturan masuknya peralatan konstruksi ke Jalur Gaza sedang berlangsung melalui perbatasan Rafah. Kuwait sebelumnya telah berjanji untuk membangun menara yang dibom dalam

	serangan terakhir, tetapi perjanjian itu tidak disetujui secara resmi, katanya.
Tematik	Kerusakan besar terjadi pada jalan, saluran pembuangan dan drainase air hujan. “Kami meminta banyak badan untuk mempercepat rekonstruksi infrastruktur dengan datangnya musim dingin. Situasi saat ini akan menimbulkan resiko besar.” Musim dingin menurutnya menjadi tantangan utama sekarang. Siklus ekonomi berhenti Siklus ekonomi di Gaza menemui jalan buntu, karena sepenuhnya bergantung pada dimulainya proses rekonstruksi. “Tingkat pengangguran di Gaza di antara kaum muda mencapai 50 persen, dan proses rekonstruksi akan berkontribusi untuk menciptakan peluang kerja, memompa uang dan menciptakan keadaan stabilitas di negara ini,” tambah Marouf. Dia juga memperingatkan bahwa setiap jeda atau penundaan dalam rencana rekonstruksi akan mengacaukan ketenangan di kawasan itu.
Retoris	“Jika tekanan terus berlanjut di Gaza, akan ada ledakan (ancaman keamanan) yang akan segera terjadi, yang konsekuensinya akan ditanggung oleh Israel.

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/09/26/090806670/proses-perbaikan-gaza-pasca-serangan-11-hari-israel-akan-dimulai-oktober)⁶⁰

Kompas menulis pernyataan proses perbaikan Gaza pasca serangan 11 hari Israel akan dimulai, Tahap pertama dari proses perbaikan telah dimulai di Jalur Gaza, setelah empat bulan serangan

⁶⁰www.kompas.com/global/read/2021/09/26/090806670/proses-perbaikan-gaza-pasca-serangan-11-hari-israel-akan-dimulai-oktober

mematikan Israel di Gaza Mei lalu. Rencana rekonstruksi ditetapkan oleh kementerian perumahan dan pekerjaan umum Gaza, komite Qatar untuk rekonstruksi Gaza, dan pihak internasional lainnya.

Dari analisis sintaksis, judul yang ditampilkan oleh Kompas menunjukkan sikap dunia internasional yang prihatin atas serangan Israel tersebut serta sikap Israel yang masih terus menyerang Hamas.

Sementara dari segi skrip, cara wartawan mengisahkan peristiwa tersebut sudah cukup lengkap. Itu bisa dilihat dari kelengkapan pendapat narasumber, apa pendapatnya (*what*), siapa yang berpendapat mengenai hal itu (*who*), mengapa mereka seperti itu (*why*), kapan dan di mana peristiwa tersebut berlangsung (*when*)-(*where*), serta bagaimana detail pendapat mereka (*how*).

- t. Hamas mengingatkan Israel perang susulan tak bisa dihindari. (Rabu, 20 Oktober 2021 | 10.23 WIB)

Tabel 4. 20

Frame Kompas: Hamas mengingatkan Israel perang susulan tak bisa dihindari.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Hamas memperingatkan Israel bahwa perang susulan tak dapat dihindari kecuali pendudukannya atas Palestina berakhir dan krisis kemanusiaan di Gaza diselesaikan. Pernyataan tersebut disampaikan seorang pejabat senior Hamas Ghazi Hamad secara eksklusif kepada Sky News. Itu merupakan wawancara pertama Ghazi Hamad setelah Hamas dan Israel berhenti jual-beli serangan pada akhir Mei lalu. Hamad menuturkan, pergolakan akan berlanjut dengan segala cara sampai sebuah negara Palestina merdeka

	didirikan. “Kami dapat mengalahkan Israel, kami dapat menargetkan Israel, kami telah menargetkan Israel berkali-kali,” kata Hamad sebagaimana dilansir Sky News
Skrip	Sejak 2006, Israel dan Gaza telah bertempur secara fisik selama empat kali. Kedua belah pihak terakhir kali jual-beli serangan selama 11 hari pada Mei. Hingga akhirnya, kedua belah pihak sepakat melakukan gencatan senjata yang ditengahi Mesir. Pertempuran tersebut menewaskan sedikitnya 243 orang di Gaza dan 12 orang di Israel. “Oke kita bisa dibunuh, mereka (Israel) bisa datang dan menghancurkan segalanya. Tapi pada saat yang sama, Israel tidak akan pernah melihat stabilitas kecuali Palestina melihat stabilitas dan keamanan,” kata Hamad. “Ini adalah hak kami, hak nasional kami (untuk menyerang Israel). Israel harus memahami bahwa cepat atau lambat kami akan menang, karena kami adalah pemilik tanah ini,” imbuh Hamad.
Tematik	Sekitar 1,6 juta orang tinggal di Gaza dan setengah dari mereka adalah anak-anak. Dari jumlah tersebut, sekitar 64 persen hidup dalam kemiskinan ekstrem. Israel menyalahkan Hamas karena menghasut kekerasan dengan menembakkan roket-roket ke Israel selatan. Israel lantas mengklaim serangan-serangan yang mereka lancarkan ke Gaza merupakan bentuk pertahanan diri.
Retoris	Hamas adalah organisasi teror yang melakukan kejahatan perang ganda. “Menembaki warga sipil Israel dari pusat-pusat populasi sipil di Jalur Gaza dan menggunakan

	orang-orangnya sendiri sebagai tameng manusia,” kata Kementerian Luar Negeri Israel.
--	--

(Sumber: www.kompas.com/global/read/2021/10/20/102315470/hamas-peringatan-israel-perang-susulan-tak-bisa-dihindari-kecuali)⁶¹

Hamis memperingatkan Israel bahwa perang susulan tak dapat dihindari kecuali pendudukannya atas Palestina berakhir dan krisis kemanusiaan di Gaza diselesaikan. Wartawan mencoba mengangkat judul Hamis memperingatkan Israel bahwa perang susulan tak dapat dihindari, agar khalayak mengetahui bahwasannya Hamis tidak akan memaafkan Israel karena terus menggempur warga Gaza.

Lead dari berita di atas juga menegaskan bahwa pihak Hamis tidak akan memaafkan Israel sampai sebuah negara Palestina merdeka didirikan. “Kami dapat mengalahkan Israel, kami dapat menargetkan Israel, kami telah menargetkan Israel berkali-kali,” kata Hamad sebagaimana dilansir Sky News.

Sementara itu Kompas juga ingin menunjukan kepada khalayak pembaca bahwa Agresi militer Israel ke Jalur Gaza diakibatkan oleh ulah Hamis yang selalu menembakkan mortir serta roketnya ke wilayah Israel. Bagi Kompas, Israel sudah cukup sabar terhadap Hamis, sehingga apa yang dilakukan oleh Israel adalah sebagai bentuk pembelaan. Dan berharap agar Hamis segera menghentikan serangan roketnya agar tidak diserang oleh Israel yang justru akan menyengsarakan masyarakat sipil.

⁶¹www.kompas.com/global/read/2021/10/20/102315470/hamas-peringatan-israel-perang-susulan-tak-bisa-dihindari-kecuali

2. Frame Detik.com

- a. Palestina hari ini: Gempuran Israel hingga puluhan warga tewas.
(Selasa, 11 Mei 2021 | 11.29 WIB)

Tabel 4. 21

Frame Detik: Palestina hari ini: Gempuran Israel hingga puluhan warga tewas.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Palestina hari ini kian memanas usai terjadinya gempuran udara Israel di wilayah Gaza. Serangan itu dilakukan untuk merespon lebih dari 100 roket yang ditembakkan Hamas dan kelompok militan lainnya. Diketahui wilayah Yerusalem memanas selama beberapa waktu terakhir. Bentrok pecah antar warga Palestina dan aparat Israel terjadi di Masjid Al-Aqsa, hingga protes rencana penggusuran rumah keluarga Palestina di Sheikh Jarrah, Yerusalem Timur.
Skrip	(WHEN) Kabar Palestina hari ini diwarnai peringatan Hamas pada Senin (10/5) agar Israel menarik seluruh tentara dan polisinya dari Masjid Al-Aqsa dan distrik Sheikh Jarrah di Yerusalem. Sekitar pukul 18.00 waktu setempat, waktu tenggat peringatan Hamas berakhir. Gempuran Israel ke Gaza, kabar Palestina hari ini juga diwarnai aksi balasan serangan udara ke Gaza. Israel membalas serangan udara ke Gaza pada Senin (10/5) waktu setempat dan menewaskan sedikitnya 20 orang, di mana 9 di antaranya adalah anak-anak.

Tematik	Kabar Palestina hari ini juga mendapat sorotan dari anggota parlemen Amerika Serikat. Seorang anggota parlemen muslim AS, Ilhan Omar angkat suara dan menyebut serangan itu merupakan aksi terorisme. Anggota parlemen yang mewakili negara bagian Minnesota ini menganggap serangan Israel tidak masuk akal sebab dilakukan jelang Idul Fitri. Tak hanya terkait gempuran Israel, Omar turut menyoroti bentrokan yang terjadi di Masjid Al-Aqsa saat umat muslim hendak melakukan ibadah salat Tarawih.
Retoris	“ Hamas Tembakkan 150 Roket ke Israel ” “ Serangan Israel Disebut Aksi Terorisme ”

(Sumber: <https://news.detik.com/internasional-utama/d5566102/palestina-hari-ini-gempuran-israel-hingga-puluhan-warga-tewas>)⁶²

Berita ini diletakan Detik pada halaman satu (*headline*), dari sisi penempatan halaman, Detik menunjukan bahwa berita ini merupakan berita yang sangat penting untuk diketahui khalayak pembaca, Latar berita ini menggambarkan suasana yang masih tegang di antara kedua belah pihak. Dari segi sintaksis, judul di atas dapat diartikan sebagai proses gempuran Israel yang semakin brutal terhadap Palestina.

Dalam teksnya Detik mengutip sumber dari kedua pihak yang bertikai. Hamas dan faksi-faksi lainnya mengumumkan gencatan senjata. Sedangkan dari pihak Israel menyatakan telah melakukan gencatan senjata secara sepihak namun tidak mau bernegosiasi dengan Hamas.

⁶²<https://news.detik.com/internasional-utama/d-5566102/palestina-hari-ini-gempuran-israel-hingga-puluhan-warga-tewas>

Detik menggambarkan struktur tematik yang dipaparkan oleh anggota parlemen AS. Kabar Palestina hari ini juga mendapat sorotan dari anggota parlemen Amerika Serikat. Seorang anggota parlemen muslim AS, Ilhan Omar angkat suara dan menyebut serangan itu merupakan aksi terorisme.

- b. Menlu ungkap upaya RI di semua lini perjuangkan hak-hak Palestina
(Rabu, 12 Mei 2021 | 13.03 WIB

Tabel 4. 22

Frame Detik: Menlu ungkap upaya RI di semua lini perjuangkan hak-hak Palestina	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Wartawan menampilkan <i>headline</i> ini Menlu Retno LP Marsudi menegaskan posisi Indonesia bersama rakyat Palestina. Indonesia menyerukan penghentian kekerasan terhadap rakyat Palestina. "Indonesia juga terus mendesak agar dewan keamanan PBB dapat mengambil langkah nyata, menghentikan seluruh kekerasan dan menghadirkan keadilan dan perlindungan bagi Palestina.
Skrip	Sebelumnya diberitakan, militer Israel terus membombardir Jalur Gaza. Otoritas kesehatan menyebutkan setidaknya 35 warga Palestina, termasuk 10 anak, tewas akibat serangan udara Israel di Jalur Gaza yang diluncurkan sejak Senin malam. Dilansir dari Aljazeera, tembakan roket Israel ini terjadi setelah militan Palestina Hamas, yang menguasai Gaza, mengultimatum Israel untuk mundur dari kompleks Masjid Al-Aqsa, Yerusalem Timur. Polisi Israel menyerbu kompleks tersebut pada hari Senin (10/5) waktu setempat. Selama 3 hari berturut-turut,

	mereka menembakkan peluru baja berlapis karet, granat kejut, dan gas air mata ke jemaah Palestina yang berada di dalam masjid pada hari-hari terakhir bulan suci Ramadhan.
Tematik	Retno mengatakan Presiden Joko Widodo (Jokowi) sudah menyampaikan pernyataan tegas mengenai isu Palestina pada 11 Mei lalu. Jokowi mengatakan tindakan Israel menyerang warga sipil Palestina tak bisa dibiarkan. Retno menyampaikan Indonesia terus berupaya di semua lini untuk memperjuangkan hak-hak Palestina. Salah satunya lewat komite yang ada di PBB.
Retoris	Retno, mengecam meluasnya ketegangan di Jalur Gaza.

(Sumber: <https://news.detik.com/berita/d-5567566/menlu-ungkap-upaya-ri-di-semua-lini-perjuangkan-hak-hak-palestina>)⁶³

Wartawan menampilkan *headline* ini Menlu Retno LP Marsudi menegaskan posisi Indonesia bersama rakyat Palestina. Indonesia menyerukan penghentian kekerasan terhadap rakyat Palestina.

"Indonesia juga terus mendesak agar dewan keamanan PBB dapat mengambil langkah nyata, menghentikan seluruh kekerasan dan menghadirkan keadilan dan perlindungan bagi Palestina.

Sebelumnya diberitakan, militer Israel terus membombardir Jalur Gaza. Otoritas kesehatan menyebutkan setidaknya 35 warga Palestina,

⁶³<https://news.detik.com/berita/d-5567566/menlu-ungkap-upaya-ri-di-semua-lini-perjuangkan-hak-hak-palestina>

termasuk 10 anak, tewas akibat serangan udara Israel di Jalur Gaza yang diluncurkan sejak Senin malam.

Dilansir dari Aljazeera, tembakan roket Israel ini terjadi setelah militan Palestina Hamas, yang menguasai Gaza, mengultimatum Israel untuk mundur dari kompleks Masjid Al-Aqsa, Yerusalem Timur.

Retno mengatakan Presiden Joko Widodo (Jokowi) sudah menyampaikan pernyataan tegas mengenai isu Palestina pada 11 Mei lalu. Jokowi mengatakan tindakan Israel menyerang warga sipil Palestina tak bisa dibiarkan. Retno menyampaikan Indonesia terus berupaya di semua lini untuk memperjuangkan hak-hak Palestina. Salah satunya lewat komite yang ada di PBB.

- c. Israel-Hamas gencatan senjata, 232 warga Gaza tewas akibat gempuran 11 hari.(Jum'at 21 Mei 2021 | 07.59 WIB)

Tabel 4. 23

Frame Detik: Israel-Hamas gencatan senjata, 232 warga Gaza tewas akibat gempuran 11 hari.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Israel dan Hamas mengumumkan gencatan senjata. Gencatan senjata dilakukan demi mengakhiri pertempuran selama kurang lebih 11 hari. Biden menyambut baik gencatan senjata yang diumumkan Israel dan Hamas. Ia mengatakan Amerika Serikat telah mengupayakan gencatan senjata terkait konflik di Israel dan Palestina. Biden mengatakan dirinya telah berbicara dengan Netanyahu dan Presiden Mesir Abdel Fattah al-Sisi terkait gencatan senjata tersebut. Biden sendiri sebelumnya mendapatkan banyak kecaman dari berbagai

	kalangan karena tidak mendorong sekutu AS, Israel untuk mengutamakan opsi gencatan senjata sejak awal konflik.
Skrip	Lebih dari 200 orang tewas di Gaza akibat serangan Israel sejak 10 Mei lalu. Menurut Kementerian Kesehatan Gaza seperti dilansir kantor berita AFP, Jumat (21/5/2021), jumlah warga Gaza yang tewas akibat gempuran Israel telah bertambah menjadi 232 orang. Hal ini disampaikan kementerian pada Kamis (20/5) waktu setempat saat mengonfirmasi lima kematian baru. Pada Jumat (21/5), Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengkonfirmasi gencatan senjata dengan Hamas yang menguasai Gaza. Netanyahu menerima usulan gencatan senjata yang ditawarkan Mesir.
Tematik	Hamas mengumumkan gencatan senjata itu berlaku mulai Jumat (21/5) pukul 02.00 waktu setempat. Namun, pemerintah Israel tidak mengumumkan kapan gencatan senjata mulai berlaku. Sebelumnya, beberapa pihak terus mendorong gencatan senjata. Salah satunya dari Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, yang pada Rabu (19/5) waktu setempat mendorong Netanyahu untuk melakukan eskalasi agar gencatan senjata bisa diwujudkan. Menurut penghitungan terbaru Kementerian yang dikelola kelompok Hamas tersebut, jumlah korban tewas termasuk 65 anak-anak. Sebanyak 1.900 warga Palestina lainnya terluka akibat gempuran Israel.

Retoris	"Dengan suara bulat menerima rekomendasi untuk menerima inisiatif Mesir untuk gencatan senjata ... tanpa syarat," ujar Netanyahu seperti dilansir dari AFP
----------------	--

(Sumber:<https://news.detik.com/internasional/d-5577050/israel-hamas-gencatan-senjata-232-warga-gaza-tewas-akibat-gempuran-11-hari>)⁶⁴

Israel dan Hamas mengumumkan gencatan senjata. Gencatan senjata dilakukan demi mengakhiri pertempuran selama kurang lebih 11 hari.

Biden menyambut baik gencatan senjata yang diumumkan Israel dan Hamas. Ia mengatakan Amerika Serikat telah mengupayakan gencatan senjata terkait konflik di Israel dan Palestina.

Judul tersebut diperkuat dengan tulisan yang menambahkan kalimat tentang jumlah korban tewas” jumlah Korban tewas mencapai 232 orang di antaranya termasuk 65 anak-anak dan 1900 warga Palestina luka-luka ”. Argumen tersebut dapat memperkuat pandangan Detik yang memandang serangan Israel telah mengabaikan seruan dunia Internasional.

Tulisan-tulisan tersebut disusun dari awal paragraf sampai akhir paragraf. Semua komentarnya pada dasarnya mengerucut pada satu pandangan, yaitu menggambarkan pemerintah Amerika Serikat mendukung gencatan senjata antara Israel dan Hamas akibat mendapatkan banyak kecaman dari berbagai kalangan karena tidak mendorong sekutu AS. Cara menyusun berita seperti ini menunjukkan, bahwa pendapat perdana menteri Israel yang akan menyerang Jalur Gaza

d. Israel dan Hamas umumkan gencatan senjata.(Jum’at, 21 Mei 2021 | 03.40 WIB)

⁶⁴<https://news.detik.com/internasional/d-5577050/israel-hamas-gencatan-senjata-232-warga-gaza-tewas-akibat-gempuran-11-hari>

Tabel 4. 24

Frame Detik: Israel dan Hamas umumkan gencatan senjata.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Israel dan Hamas mengumumkan gencatan senjata. Gencatan senjata dilakukan demi mengakhiri pertempuran selama kurang lebih 11 hari. Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengkonfirmasi gencatan senjata tersebut. Netanyahu menerima usulan gencatan senjata yang ditawarkan Mesir.
Skrip	Hamas mengumumkan gencatan senjata itu berlaku mulai Jumat (21/5) pukul 02.00 waktu setempat. Namun, pihak Israel tidak mengumumkan kapan gencatan senjata mulai berlaku. Beberapa pihak terus mendorong gencatan senjata. Salah satunya dari Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, pada Rabu (19/5) waktu setempat yang mendorong Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, untuk melakukan eskalasi agar gencatan senjata bisa diwujudkan.
Tematik	Sejak pertempuran pecah pada 10 Mei lalu, otoritas kesehatan Palestina menyebut sedikitnya 228 orang tewas akibat gempuran Israel di Gaza. Salah satunya menimpa seorang warga Palestina penyandang disabilitas yang tewas beserta istri dan anak perempuannya. Sementara otoritas Israel menyebut 12 warganya tewas akibat rentetan serangan roket dari militan di Gaza.

Retoris	"Dengan suara bulat menerima rekomendasi untuk menerima inisiatif Mesir untuk gencatan senjata ... tanpa syarat," ujar Netanyahu seperti dilansir dari AFP

(Sumber:<https://news.detik.com/internasional/d-5576973/israel-dan-hamas-umumkan-gencatan-senjata>)⁶⁵

Israel dan Hamas mengumumkan gencatan senjata. Gencatan senjata dilakukan demi mengakhiri pertempuran selama kurang lebih 11 hari. Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengkonfirmasi gencatan senjata tersebut. Netanyahu menerima usulan gencatan senjata yang ditawarkan Mesir. Di dalam teksnya, Detik mengutip pernyataan perdana menteri Israel, Benjamin Netanyahu, Perdana Menteri Israel tersebut mengkonfirmasi gencatan senjata dengan Hamas yang menguasai Gaza dan akan meningkatkan serangan ke Jalur Gaza serta bersiap untuk menghadapi pertempuran yang lama dan sengit, dengan kutipan teks itu Detik hendak mengatakan bahwa agresi militer Israel di Jalur Gaza sudah dipersiapkan sejak lama. Di samping itu, Detik menggambarkan dukungan pemerintah AS dalam mendukung gencatan senjata Israel dan Hamas.

Hamas mengumumkan gencatan senjata itu berlaku mulai Jumat (21/5) pukul 02.00 waktu setempat. Namun, pihak Israel tidak mengumumkan kapan gencatan senjata mulai berlaku. Beberapa pihak terus mendorong gencatan senjata. Salah satunya dari Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, pada Rabu (19/5) waktu setempat yang mendorong Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, untuk

⁶⁵<https://news.detik.com/internasional/d-5576973/israel-dan-hamas-umumkan-gencatan-senjata>

melakukan eskalasi agar gencatan senjata bisa diwujudkan. Dari skrip berita yang dituliskan oleh wartawan sudah mengandung unsur 5W+1H.

Sejak pertempuran pecah pada 10 Mei lalu, otoritas kesehatan Palestina menyebut sedikitnya 228 orang tewas akibat gempuran Israel di Gaza. Salah satunya menimpa seorang warga Palestina penyandang disabilitas yang tewas beserta istri dan anak perempuannya. Sementara otoritas Israel menyebut 12 warganya tewas akibat rentetan serangan roket dari militan di Gaza.

e. Palestina rayakan gencatan senjata, Israel-Hamas saling klaim menang.(Jum'at, 21 Mei 2021 | 11.32 WIB)

Tabel 4. 25

Frame Detik: Palestina merayakan gencatan senjata, Israel-Hamas saling klaim menang.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Gencatan senjata antara Israel dan kelompok Hamas dari Palestina telah dimulai pagi ini. Pemberlakuan gencatan senjata sejak Jumat dini hari waktu setempat itu mengakhiri 11 hari pertempuran dari kedua pihak yang telah menewaskan lebih dari 240 orang, sebagian besar di Gaza.
Skrip	Kabinet Israel membenarkan bahwa sudah dikeluarkan keputusan untuk menyetujui gencatan senjata dengan Hamas, yang mulai berlaku hari Jumat (21/05) pukul 02.00 dini hari waktu setempat. Di Gaza, penduduk merayakan gencatan senjata ini dengan tumpah ruah turun ke jalan sambil membunyikan klakson mobil dan mengibarkan bendera Palestina pada Jumat dini hari. Situasi serupa juga terjadi pada wilayah Palestina lainnya

	di Tepi Barat, seperti yang diungkapkan AFP. Gencatan senjata dicapai setelah aksi kekerasan dan bombardir militer Israel terhadap Gaza dalam 11 hari terakhir, sementara kelompok Hamas menembakkan roket-roket ke wilayah Israel. Pemandangan seperti ini sering ditemui di Gaza dalam beberapa hari terakhir. (<i>Reuters</i>) Pertempuran antara kedua pihak menewaskan setidaknya 232 orang di Gaza dan 12 orang di Israel.
Tematik	Sedangkan di Israel, untuk kali pertama dalam beberapa hari terakhir tidak dibunyikan lagi sirine peringatan tembakan roket dari Hamas, pertanda gencatan senjata mulai berlaku. Sementara itu, baik Hamas maupun Israel saling mengklaim kemenangan dan keberhasilan atas pertempuran yang telah terjadi. Presiden Mesir mengatakan ia akan mengirim delegasi yang akan memantau penerapan gencatan senjata di lapangan. Pejabat Hamas, Osama Hamdan, dalam wawancara dengan kantor berita Associated Press mengatakan gencatan senjata dimulai pada Jumat pukul 2.00 dini hari. <i>Reuters</i> Militer Israel melancarkan serangan terhadap Gaza dalam 11 hari terakhir.
Retoris	"Serangan semena-mena, serangan terhadap warga sipil, terhadap rumah milik warga sipil adalah pelanggaran hukum perang."

(Sumber: <https://news.detik.com/bbc-world/d-5577278/palestina-rayakan-gencatan-senjata-israel-hamas-saling-klaim-menang>)⁶⁶

⁶⁶<https://news.detik.com/bbc-world/d-5577278/palestina-rayakan-gencatan-senjata-israel-hamas-saling-klaim-menang>

Dari struktur tematiknya, Pemberitaan Israel dan Hamas selama 11 hari semakin brutal mengandung lima tema besar. Tema Pertama, Agresi militer Israel dan Hamas selama 11 hari di jalur Gaza ini sudah dirancang sejak lama, dengan diskusi-diskusi panjang dan pengintaian terhadap markas Hamas, Kamp pelatihan, dan rumah para petinggi Hamas. Pernyataan dari para perdana menteri Israel dan Harian Israel Haaretz dibuat dengan tujuan agar khalayak pembaca mengerti maksud dari pandangan yang ingin disampaikan Detik.

Dari struktur retorik yang digunakan, Detik mengutip kata-kata "Serangan semena-mena, serangan terhadap warga sipil, terhadap rumah milik warga sipil adalah pelanggaran hukum perang." Menggambarkan gempuran 11 hari Israel di Gaza yang sangat brutal tanpa memikirkan nasib masyarakat Gaza.

- f. PM Israel klaim operasi militer di Gaza 'sukses luar biasa'.(Sabtu, 22 Mei 2021 | 13.59 WIB)

Tabel 4. 26

Frame Detik: PM Israel klaim operasi militer di Gaza 'sukses luar biasa.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Lead detik diletakkan pada <i>headline</i> pertama, Perdana Menteri (PM) Israel, Benjamin Netanyahu, memuji dan menyebut gempuran terhadap militan di Gaza selama 11 hari 'sukses luar biasa'. Netanyahu menyebut ratusan teroris tewas dalam gempuran Israel itu.
Skrip	Seperti dilansir AFP, Sabtu (22/5/2021), komentar ini disampaikan Netanyahu setelah gencatan senjata

	disepakati oleh Israel dan Hamas yang menguasai Gaza. Gencatan senjata itu mulai berlaku pada Jumat (21/5) dini hari waktu setempat. Pertempuran Israel dan Hamas sejak 10 Mei lalu dilaporkan menewaskan 243 orang di Gaza, termasuk 66 anak -- menurut Kementerian Kesehatan Gaza. Otoritas Israel menyebut 12 orang, termasuk seorang bocah dan seorang tentara, tewas akibat rentetan serangan roket dari militan-militan di Gaza.
Tematik	Gencatan senjata antara Israel dan Hamas serta Jihad Islam disepakati dengan dimediasi Mesir. Otoritas Mesir menyatakan akan memantau penerapan gencatan senjata tersebut secara seksama, termasuk dengan mengerahkan delegasi ke Gaza. Gantz dalam pernyataannya memperingatkan bahwa Hamas akan membayar 'harga yang mahal' jika melanggar gencatan senjata itu.
Retoris	"Kita mencapai tujuan kita dalam operasi," ucap Netanyahu. "Aksi militer telah usai. Sekarang saatnya aksi politik," cetusnya.

(Sumber:<https://news.detik.com/internasional/d-5578696/pm-israel-klaim-operasi-militer-di-gaza-sukses-luar-biasa>)⁶⁷

Detik ingin menunjukan kepada khalayak tentang gencatan senjata Israel-Hamas yang berujung saling klaim menang. Detik

⁶⁷<https://news.detik.com/internasional/d-5578696/pm-israel-klaim-operasi-militer-di-gaza-sukses-luar-biasa>

mengutip seorang tokoh senior Hamas mengklaim kemenangan dalam konflik dengan Israel, menyusul tercapainya gencatan senjata. Detik juga menulis laporan mengenai Hamas dan Israel saling klaim kemenangan.

Perdana Menteri (PM) Israel, Benjamin Netanyahu, memuji dan menyebut gempuran terhadap militan di Gaza selama 11 hari 'sukses luar biasa'. Netanyahu menyebut ratusan teroris tewas dalam gempuran Israel itu.

Seperti dilansir AFP, Sabtu (22/5/2021), komentar ini disampaikan Netanyahu setelah gencatan senjata disepakati oleh Israel dan Hamas yang menguasai Gaza. Gencatan senjata itu mulai berlaku pada Jumat (21/5) dini hari waktu setempat.

Dari struktur tematik wartawan coba menjelaskan bahwa pemerintah Mesir akan memantau gencatan selama 11 hari tersebut, termasuk dengan mengerahkan delegasi ke Gaza. Seperti yang di lansirkan pada berita berikut:

Gencatan senjata antara Israel dan Hamas serta Jihad Islam disepakati dengan dimediasi Mesir. Otoritas Mesir menyatakan akan memantau penerapan gencatan senjata tersebut secara seksama, termasuk dengan mengerahkan delegasi ke Gaza. Gantz dalam pernyataannya memperingatkan bahwa Hamas akan membayar 'harga yang mahal' jika melanggar gencatan senjata itu.

- g. Bantuan kemanusiaan tiba di Gaza usai gencatan senjata Israel-Hamas.(
Sabtu, 22 Mei 2021 | 16.30 WIB)

Tabel 4. 27

Frame Detik: Bantuan kemanusiaan tiba di Gaza usai gencatan senjata Israel-Hamas.	
Elemen	Strategi Penulisan

Sintaksis	Konvoi pertama bantuan kemanusiaan telah tiba di Gaza, beberapa jam setelah berlakunya gencatan senjata antara Israel dan kelompok Hamas pada Jumat (21/05) dini hari. Ribuan warga Palestina kembali dari pengungsian namun melihat tempat tinggal mereka sudah hancur. Kalangan pejabat setempat menyatakan perlu bertahun-tahun untuk melakukan rekonstruksi.
Skrip	Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyerukan pembentukan koridor khusus bagi warga yang luka-luka untuk dievakuasi. Lebih dari 250 orang tewas akibat konflik bersenjata 11 hari, sebagian besar di Gaza. Baik Israel maupun Hamas saling mengklaim kemenangan. Pada Kamis (20/5), Kementerian Perumahan Gaza mengatakan bahwa 1.800 unit rumah sudah tidak layak huni dan 1.000 unit sudah hancur. Militer Israel mengatakan bahwa Hamas menembakkan lebih dari 4.300 roket selama konflik, 90% di antaranya berhasil dihancurkan oleh sistem pertahanan udara Kubah Besi.
Tematik	Gaza, setelah Israel membuka pos perlintasan Kerem Shalom. Lebih dari 100.000 orang terpaksa mengungsi dari rumah-rumah mereka di Gaza, yang dikuasai kelompok Hamas, dan hampir 800.000 orang kini tidak memiliki akses ke air bersih, ungkap badan PBB urusan anak-anak UNICEF.

	Kalangan pejabat Palestina mengatakan butuh jutaan dolar untuk membangun kembali wilayah-wilayah yang hancur, apalagi kini penduduk tengah dikhawatirkan dengan pandemi COVID-19. Margaret Harris, juru bicara WHO, menyerukan segera dibuka akses bagi pasokan medis dan tenaga kesehatan ke Gaza, karena fasilitas kesehatan di wilayah itu berisiko dipenuhi oleh ribuan warga yang luka-luka.
Retoris	'Kematiannya adalah malapetaka', duka atas dokter yang tewas akibat serangan Israel di Gaza. Kisah tragis anak-anak yang terbunuh dalam konflik Palestina-Israel: "Mereka sudah sangat menderita"

(Sumber: <https://news.detik.com/bbc-world/d-5578848/bantuan-kemanusiaan-tiba-di-gaza-usai-gencatan-senjata-israel-hamas>)⁶⁸

Lead berita tersebut diletakkan oleh wartawan pada *headline* pertama, Konvoi pertama bantuan kemanusiaan telah tiba di Gaza, beberapa jam setelah berlakunya gencatan senjata antara Israel dan kelompok Hamas pada Jumat (21/05) dini hari. Ribuan warga Palestina kembali dari pengungsian namun melihat tempat tinggal mereka sudah hancur. Kalangan pejabat setempat menyatakan perlu bertahun-tahun untuk melakukan rekonstruksi.

Skrip dari berita sebagai berikut, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyerukan pembentukan koridor khusus bagi warga yang luka-luka untuk dievakuasi. Lebih dari 250 orang tewas akibat konflik

⁶⁸ <https://news.detik.com/bbc-world/d-5578848/bantuan-kemanusiaan-tiba-di-gaza-usai-gencatan-senjata-israel-hamas>

bersenjata 11 hari, sebagian besar di Gaza. Baik Israel maupun Hamas saling mengklaim kemenangan.

Gaza, setelah Israel membuka pos perlintasan Kerem Shalom. Lebih dari 100.000 orang terpaksa mengungsi dari rumah-rumah mereka di Gaza, yang dikuasai kelompok Hamas, dan hampir 800.000 orang kini tidak memiliki akses ke air bersih, ungkap badan PBB urusan anak-anak UNICEF.

Kalangan pejabat Palestina mengatakan butuh jutaan dolar untuk membangun kembali wilayah-wilayah yang hancur, apalagi kini penduduk tengah dikhawatirkan dengan pandemi COVID-19. Margaret Harris, juru bicara WHO, menyerukan segera dibuka akses bagi pasokan medis dan tenaga kesehatan ke Gaza, karena fasilitas kesehatan di wilayah itu berisiko dipenuhi oleh ribuan warga yang luka-luka.

- h. DK PBB Desak Israel dan Palestina patuhi penuh keputusan gencatan senjata.(Minggu, 23 Mei 2021 | 02.49 WIB)

Tabel 4. 28

Frame Detik: DK PBB Desak Israel dan Palestina patuhi penuh keputusan gencatan senjata.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Israel dan Palestina memutuskan untuk melakukan gencatan senjata usai bertempur selama 11 hari. Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) pun meminta semua pihak khususnya keduanya untuk mematuhi penuh keputusan tersebut.
Skrip	Anggota DK PBB pun menyambut baik pengumuman gencatan senjata tersebut yang dimulai 21 Mei yang lalu.

	Peran Mesir dan berbagai pihak di balik gencatan senjata ini diakui. "Menyambut baik pengumuman gencatan senjata yang dimulai 21 Mei dan mengakui peran penting Mesir, negara-negara kawasan lain," ungkap anggota DK PBB. Tak hanya itu, DK PBB meminta agar semua pihak segera mengirimkan bantuan kemanusiaan kepada penduduk sipil Palestina di Jalur Gaza.
Tematik	Hamas menyebut pertempuran selama 11 hari lamanya sebagai perlawanan sukses atas musuh yang lebih kuat secara militer dan ekonomi.
Retoris	"Ini adalah euforia kemenangan," kata Khalil seperti dilansir kantor berita AFP

(Sumber: <https://news.detik.com/internasional/d-5579185/dk-pbb-desak-israel-dan-palestina-patuhi-penuh-keputusan-gencatan-senjata>)⁶⁹

Lead Detik Israel dan Palestina memutuskan untuk melakukan gencatan senjata usai bertempur selama 11 hari. Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) pun meminta semua pihak khususnya keduanya untuk mematuhi penuh keputusan tersebut.

Skrip penekanan pada aspek Bahasa Anggota DK PBB pun menyambut baik pengumuman gencatan senjata tersebut yang dimulai 21 Mei yang lalu. Peran Mesir dan berbagai pihak di balik gencatan senjata ini diakui. "Menyambut baik pengumuman gencatan senjata yang dimulai 21 Mei dan mengakui peran penting Mesir, negara-negara kawasan lain," ungkap anggota DK PBB. Tak hanya itu, DK PBB

⁶⁹<https://news.detik.com/internasional/d-5579185/dk-pbb-desak-israel-dan-palestina-patuhi-penuh-keputusan-gencatan-senjata>

meminta agar semua pihak segera mengirimkan bantuan kemanusiaan kepada penduduk sipil Palestina di Jalur Gaza.

Hamis menyebut pertempuran selama 11 hari lamanya sebagai perlawanan sukses atas musuh yang lebih kuat secara militer dan ekonomi.

- i. Penyerangan tewas ditembak usai tikam 2 pria Israel di Yerusalem (Senin, 24 Mei 2021 | 19.35 WIB)

Tabel 4. 29

Frame Detik: Penyerangan tewas ditembak usai tikam 2 pria Israel di Yerusalem.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Seorang penyerang menikam dua pria Israel sebelum ditembak mati oleh polisi di sebuah stasiun trem di Yerusalem pada hari Senin (24/5).
Skrip	Pusat medis Hadassah mengatakan sedang merawat dua pria muda berusia 20-an tahun karena luka tusuk. Keduanya dalam kondisi sedang dan salah satunya diidentifikasi oleh militer Israel sebagai tentara. Serangan roket pada 10 Mei oleh kelompok Hamas yang menguasai wilayah Gaza, telah memicu serangan balasan Israel, eskalasi yang merenggut nyawa 248 orang di Gaza dan 12 orang di Israel.
Tematik	Kekerasan selama setidaknya 11 hari itu berakhir dengan gencatan senjata yang dimediasi oleh Mesir pada hari Jumat (21/5) lalu. Namun, akhir pekan lalu, polisi Israel kembali menindas para pengunjuk rasa yang melempar batu di kompleks masjid Al-Aqsa.

	Insiden itu terjadi tidak jauh dari Syekh Jarrah, yang menjadi lokasi aksi protes selama berminggu-minggu terhadap rencana pengusiran warga Palestina dari rumah mereka di lingkungan Yerusalem timur yang diduduki Israel, sebelum terjadinya pertempuran sengit antara Israel dan Hamas di Gaza beberapa waktu lalu.
Retoris	"Penyerang ditembak dan tewas," kata juru bicara Kepolisian Israel Micky Rosenfeld seperti dilansir kantor berita AFP

(Sumber:<https://news.detik.com/internasional/d-5581131/penyerang-tewas-ditembak-usai-tikam-2-pria-israel-di-yerusalem>)⁷⁰

Struktur sintaksis berita Detik yang menggambarkan kekesalan orang Gaza terhadap Israel. Seorang penyerang menikam dua pria Israel sebelum ditembak mati oleh polisi di sebuah stasiun trem di Yerusalem pada hari Senin (24/5).

Skrip yang dituliskan oleh detik, Pusat medis Hadassah mengatakan sedang merawat dua pria muda berusia 20-an tahun karena luka tusuk. Keduanya dalam kondisi sedang dan salah satunya diidentifikasi oleh militer Israel sebagai tentara.

Serangan roket pada 10 Mei oleh kelompok Hamas yang menguasai wilayah Gaza, telah memicu serangan balasan Israel, eskalasi yang merenggut nyawa 248 orang di Gaza dan 12 orang di Israel.

Kekerasan selama setidaknya 11 hari itu berakhir dengan gencatan senjata yang dimediasi oleh Mesir pada hari Jumat (21/5) lalu. Namun, akhir pekan lalu, polisi Israel kembali menindak para pengunjung rasa yang melempar batu di kompleks masjid Al-Aqsa.

⁷⁰<https://news.detik.com/internasional/d-5581131/penyerang-tewas-ditembak-usai-tikam-2-pria-israel-di-yerusalem>

Insiden itu terjadi tidak jauh dari Syekh Jarrah, yang menjadi lokasi aksi protes selama berminggu-minggu terhadap rencana pengusiran warga Palestina dari rumah mereka di lingkungan Yerusalem timur yang diduduki Israel, sebelum terjadinya pertempuran sengit antara Israel dan Hamas di Gaza beberapa waktu lalu.

j. Narasi diplomasi Indonesia soal Palestina..(Senin 24 Mei 2021 | 15.56 WIB)

Tabel 4. 30

Frame Detik: Narasi diplomasi Indonesia soal Palestina	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Perang antara Israel dan Hamas akhirnya berhenti melalui kesepakatan gencatan senjata setelah berlangsung 11 hari. Sebanyak 244 orang tewas di Gaza akibat serangan udara brutal yang dilancarkan Israel. Dari pihak Israel juga ada korban meski tak sebanyak yang diderita pihak Palestina. Reaksi dunia pun menjadi sebuah rutinitas. Orang-orang berkumpul menyatakan dukungan kepada Palestina dan mengecam Israel. Para pemimpin negara dan diplomat melakukan hal yang sama. Sumbangan dikumpulkan, lalu dikirim ke Palestina. Semua itu tak mengubah apapun. Palestina tetap bermusuhan dengan Israel.
Skrip	Apa masalah Palestina saat ini? Israel masih melakukan penindasan, dan mengabaikan sejumlah resolusi Dewan Keamanan PBB. Di sisi lain, Hamas juga tidak menunjukkan itikad untuk berdamai. Kalau diibaratkan, keduanya seperti dua orang yang sedang saling cekik. Tak ada yang mau mengendurkan cekikan, dengan alasan kalau dikendurkan pihak sana akan

	mengencangkan cekikan, sehingga merugikan pihak sini. Apa yang harus terjadi di Palestina? Hamas harus berhenti menyerang Israel. Serangan Hamas tidak menggoyahkan Israel secara militer. Biayanya terlalu besar. Setiap serangan Hamas balas Israel secara brutal. Prioritas perjuangan Palestina menghentikan jatuhnya korban dari pihak Palestina. Tapi bukankah dengan begitu Israel menjadi pemenang tanpa perlawanan? Tidak juga. Coba kita perhatikan dari konflik terakhir ini, yang dipicu oleh protes soal pembangunan pemukiman Yahudi. Apakah dengan serangan Hamas membuat masalah itu mengarah pada solusi? Tidak. Justru fokus dunia internasional teralihkan dari isu itu.
Tematik	Pemerintah Indonesia harus berani bersuara berbeda. Mendukung perjuangan Palestina tidak sama dengan mendukung setiap tindakan mereka. Dukungan harus diberikan dengan menegaskan mana yang benar dan mana yang salah. Posisi itu pernah dimainkan oleh Presiden Abdurrahman Wahid dulu. Ia adalah seorang pembela Palestina, tapi pada saat yang sama juga punya komunikasi yang baik dengan Israel. Masalahnya, Presiden Jokowi tak akan berani mengambil posisi seperti Abdurrahman Wahid. Jokowi adalah politikus yang cenderung mencari aman dalam urusan dengan umat Islam Indonesia. Narasi diplomasi Indonesia soal Palestina lebih cenderung merupakan narasi untuk menyenangkan pihak-pihak di dalam negeri ketimbang mencari solusi bagi Palestina.

Retoris	Reaksi dunia pun menjadi sebuah rutinitas. Orang-orang berkumpul menyatakan dukungan kepada Palestina dan mengecam Israel. Para pemimpin negara dan diplomat melakukan hal yang sama. Sumbangan dikumpulkan, lalu dikirim ke Palestina.

(Sumber: <https://news.detik.com/kolom/d-5580193/narasi-diplomasi-indonesia-soal-palestina>)⁷¹

Berita ini diletakkan pada *headline* pertama, Perang antara Israel dan Hamas akhirnya berhenti melalui kesepakatan gencatan senjata setelah berlangsung 11 hari. Sebanyak 244 orang tewas di Gaza akibat serangan udara brutal yang dilancarkan Israel. Dari pihak Israel juga ada korban meski tak sebanyak yang diderita pihak Palestina.

Reaksi dunia pun menjadi sebuah rutinitas. Orang-orang berkumpul menyatakan dukungan kepada Palestina dan mengecam Israel. Para pemimpin negara dan diplomat melakukan hal yang sama. Sumbangan dikumpulkan, lalu dikirim ke Palestina. Semua itu tak mengubah apa pun. Palestina tetap bermusuhan dengan Israel.

Sementara Struktur Skripnya, sudah sesuai dengan 5W+1H. Apa masalah Palestina saat ini? Israel masih melakukan penindasan, dan mengabaikan sejumlah resolusi Dewan Keamanan PBB. Di sisi lain, Hamas juga tidak menunjukkan itikad untuk berdamai. Kalau diibaratkan, keduanya seperti dua orang yang sedang saling cekik. Tak ada yang mau mengendurkan cekikan, dengan alasan kalau dikendurkan pihak sana akan mengencangkan cekikan, sehingga merugikan pihak sini.

⁷¹<https://news.detik.com/kolom/d-5580193/narasi-diplomasi-indonesia-soal-palestina>

Apa yang harus terjadi di Palestina? Hamas harus berhenti menyerang Israel. Serangan Hamas tidak menggoyahkan Israel secara militer. Biayanya terlalu besar. Setiap serangan Hamas balas Israel secara brutal. Prioritas perjuangan Palestina menghentikan jatuhnya korban dari pihak Palestina.

Tapi bukankah dengan begitu Israel menjadi pemenang tanpa perlawanan? Tidak juga. Coba kita perhatikan dari konflik terakhir ini, yang dipicu oleh protes soal pembangunan pemukiman Yahudi. Apakah dengan serangan Hamas membuat masalah itu mengarah pada solusi? Tidak. Justru fokus dunia internasional teralihkan dari isu itu.

k. AS Janjikan Rp 1 T untuk bangun Kembali Gaza, pastikan Hamas tak diuntungkan.(Rabu, 26 Mei 2021 | 10.00 WIB)

Tabel 4. 31

Frame Detik: AS Janjikan Rp 1 T untuk bangun Kembali Gaza, pastikan Hamas tak diuntungkan	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Amerika Serikat (AS) menjanjikan US\$ 75 juta (Rp 1 triliun) sebagai bantuan pembangunan dan ekonomi untuk warga Palestina di Gaza setelah digempur Israel selama 11 hari. AS juga menegaskan bahwa pihaknya berupaya agar Hamas, yang menguasai Gaza, tidak mendapatkan keuntungan apa pun dari bantuan itu.
Skrip	Seperti dilansir Al Jazeera, Rabu (26/5/2021), hal tersebut disampaikan Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken, dalam konferensi pers gabungan dengan Presiden Palestina, Mahmoud Abbas, usai pertempuran di Ramallah, Tepi Barat, pada Selasa (25/5) waktu setempat.

	Disebutkan Blinken bahwa AS juga menjanjikan US\$ 5,5 juta (Rp 78,7 miliar) sebagai 'bantuan bencana darurat' untuk Gaza dan sekitar US\$ 32 juta (Rp 458 miliar) untuk organisasi Badan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) untuk pengungsi Palestina (UNRWA).
Tematik	Dia menambahkan bahwa kunjungannya ke Ramallah ini juga dimaksudkan untuk 'membangun kembali' hubungan dengan Otoritas Palestina. Hubungan antara AS dan Palestina terputus setelah mantan Presiden Donald Trump memindahkan Kedutaan Besar (Kedubes) AS di Israel dari Tel Aviv ke Yerusalem tahun 2018 lalu -- langkah yang dikecam secara luas oleh Palestina dan internasional. Dalam kunjungannya, Blinken juga mengumumkan bahwa AS akan membuka kembali Konsulat Jenderal AS di Yerusalem, yang sebelumnya mengawasi hubungan dengan Otoritas Palestina sebelum tugasnya diambil alih oleh Kedubes AS yang direlokasi pada era Trump. Secara terpisah, usai pertemuan dengan Perdana Menteri (PM) Israel, Benjamin Netanyahu, Blinken menjanjikan bahwa AS akan berupaya memastikan bantuan internasional untuk membangun kembali Gaza tidak menguntungkan Hamas.
Retoris	Hamas, yang oleh AS dianggap sebagai 'organisasi teroris', diketahui menguasai Gaza dan berselisih dengan Otoritas Palestina yang menguasai Tepi Barat.

(Sumber:<https://news.detik.com/internasional/d-5582816/as-janjikan-rp-1-t-untuk-bangun-kembali-gaza-pastikan-hamas-tak-diuntungkan>)⁷²

Wartawan menyajikan berita ini dengan tegasnya pemerintah AS menyampaikan akan membantu Gaza dalam membangun Kembali ekonomi dan pembangunan di Gaza. Amerika Serikat (AS) menjanjikan US\$ 75 juta (Rp 1 triliun) sebagai bantuan pembangunan dan ekonomi untuk warga Palestina di Gaza setelah digempur Israel selama 11 hari. AS juga menegaskan bahwa pihaknya berupaya agar Hamas, yang menguasai Gaza, tidak mendapatkan keuntungan apa pun dari bantuan itu.

Sementara Struktur Skripnya, sudah sesuai dengan 5W+1H. Seperti dilansir Al Jazeera, Rabu (26/5/2021), hal tersebut disampaikan Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken, dalam konferensi pers gabungan dengan Presiden Palestina, Mahmoud Abbas, usai pertempuran di Ramallah, Tepi Barat, pada Selasa (25/5) waktu setempat.

Disebutkan Blinken bahwa AS juga menjanjikan US\$ 5,5 juta (Rp 78,7 miliar) sebagai 'bantuan bencana darurat' untuk Gaza dan sekitar US\$ 32 juta (Rp 458 miliar) untuk organisasi Badan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) untuk pengungsi Palestina (UNRWA).

Dari Struktur tematiknya berita Hamas-Israel Gencatan Senjata, Dia menambahkan bahwa kunjungannya ke Ramallah ini juga dimaksudkan untuk 'membangun kembali' hubungan dengan Otoritas Palestina. Hubungan antara AS dan Palestina terputus setelah mantan Presiden Donald Trump memindahkan Kedutaan Besar (Kedubes) AS di

⁷²<https://news.detik.com/internasional/d-5582816/as-janjikan-rp-1-t-untuk-bangun-kembali-gaza-pastikan-hamas-tak-diuntungkan>

Israel dari Tel Aviv ke Yerusalem tahun 2018 lalu -- langkah yang dikecam secara luas oleh Palestina dan internasional.

Dalam kunjungannya, Blinken juga mengumumkan bahwa AS akan membuka kembali Konsulat Jenderal AS di Yerusalem, yang sebelumnya mengawasi hubungan dengan Otoritas Palestina sebelum tugasnya diambil alih oleh Kedubes AS yang direlokasi pada era Trump.

Secara terpisah, usai pertemuan dengan Perdana Menteri (PM) Israel, Benjamin Netanyahu, Blinken menjanjikan bahwa AS akan berupaya memastikan bantuan internasional untuk membangun kembali Gaza tidak menguntungkan Hamas.

1. PBB Sebut serangan Israel ke Gaza mengarah pada kejahatan perang.(
Kamis, 27 Mei 2021 | 17.37 WIB)

Tabel 4. 32

Frame Detik: PBB Sebut serangan Israel ke Gaza mengarah pada kejahatan perang	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) memperingatkan bahwa serangan udara mematikan Israel ke Gaza selama 11 hari mungkin mengarah pada kejahatan perang. PBB juga menyatakan tidak melihat bukti bahwa bangunan yang digempur Israel digunakan untuk tujuan militer, seperti yang diklaim Israel selama ini.
Skrip	Seperti dilansir AFP, Kamis (27/5/2021), hal itu disampaikan oleh Komisioner Tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) PBB, Michelle Bachelet, dalam rapat khusus Dewan HAM PBB di Jenewa, Swiss, pada Kamis (27/5) waktu setempat. Sebelum gencatan senjata diberlakukan sejak Jumat

	(21/5) lalu, serangan udara dan artileri Israel ke Gaza menewaskan 253 warga Palestina, termasuk 66 anak. Lebih dari 1.900 orang mengalami luka-luka akibat gempuran selama 11 hari tersebut. Serangan roket dari Gaza menewaskan 12 orang di Israel, termasuk satu anak dan seorang remaja Arab-Israel. Sekitar 357 orang mengalami luka-luka di Israel akibat serangan roket.
Tematik	"Meskipun Israel mengambil sejumlah langkah pencegahan, seperti peringatan dini untuk serangan dalam beberapa kasus, serangan udara di area padat penduduk berdampak pada tingginya kematian dan korban luka dari kalangan sipil, juga luasnya kehancuran infrastruktur sipil," sebut Bachelet. "Jika didapati tanpa pandang bulu dan tidak proporsional dalam dampaknya terhadap warga sipil dan objek sipil, serangan semacam itu mungkin mengarah pada kejahatan perang," tegasnya dalam forum khusus yang dicetuskan oleh negara-negara Muslim anggota Dewan HAM PBB.
Retoris	dugaan pelanggaran dalam kekerasan terbaru di Gaza, juga penganiayaan 'sistematis' di wilayah Palestina dan Israel.

(Sumber: <https://news.detik.com/internasional/d-5584457/pbb-sebut-serangan-israel-ke-gaza-mengarah-pada-kejahatan-perang>)⁷³

⁷³<https://news.detik.com/internasional/d-5584457/pbb-sebut-serangan-israel-ke-gaza-mengarah-pada-kejahatan-perang>

Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) memperingatkan bahwa serangan udara mematikan Israel ke Gaza selama 11 hari mungkin mengarah pada kejahatan perang. PBB juga menyatakan tidak melihat bukti bahwa bangunan yang digempur Israel digunakan untuk tujuan militer, seperti yang diklaim Israel selama ini.

Israel telah melakukan kejahatan perang. Bagi Detik penyerangan sekolah PBB adalah bukti nyata dari kejahatan perang. Detik mengutip pendapat dari Kepala Badan Pekerja dan Bantuan Sosial PBB (UNWA) serta Komisioner HAM PBB yang mengatakan Israel telah melakukan kejahatan perang serta menuntut dilakukannya penyelidikan Independen akan kemungkinan Kejahatan perang Israel.

Sementara Struktur Skripnya, sudah sesuai dengan 5W+1H. Seperti dilansir AFP, Kamis (27/5/2021), hal itu disampaikan oleh Komisioner Tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) PBB, Michelle Bachelet, dalam rapat khusus Dewan HAM PBB di Jenewa, Swiss, pada Kamis (27/5) waktu setempat.

Sebelum gencatan senjata diberlakukan sejak Jumat (21/5) lalu, serangan udara dan artileri Israel ke Gaza menewaskan 253 warga Palestina, termasuk 66 anak. Lebih dari 1.900 orang mengalami luka-luka akibat gempuran selama 11 hari tersebut.

Serangan roket dari Gaza menewaskan 12 orang di Israel, termasuk satu anak dan seorang remaja Arab-Israel. Sekitar 357 orang mengalami luka-luka di Israel akibat serangan roket.

Dari Struktur tematiknya berita Hamas-Israel "Meskipun Israel mengambil sejumlah langkah pencegahan, seperti peringatan dini untuk serangan dalam beberapa kasus, serangan udara di area padat penduduk

berdampak pada tingginya kematian dan korban luka dari kalangan sipil, juga luasnya kehancuran infrastruktur sipil," sebut Bachelet. "Jika didapati tanpa pandang bulu dan tidak proporsional dalam dampaknya terhadap warga sipil dan objek sipil, serangan semacam itu mungkin mengarah pada kejahatan perang," tegasnya dalam forum khusus yang dicetuskan oleh negara-negara Muslim anggota Dewan HAM PBB.

m. Palestina Hari ini: PBB akan selidiki pertempuran 11 hari Israel-Hamas
(Jum'at, 28 Mei 2021 | 20.48 WIB)

Tabel 4. 33

Frame Detik: Palestina Hari ini: PBB akan selidiki pertempuran 11 hari Israel-Hamas	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Kabar Palestina hari ini datang dari keputusan Dewan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dewan ini memutuskan akan membuka penyelidikan internasional terbuka atas dugaan pelanggaran kekerasan yang terjadi dalam pertempuran Israel-Hamas.
Skrip	Seperti diketahui pertempuran antara Israel dan Hamas pecah selama 11 hari lamanya sejak 10 Mei 2021 lalu. Serangan udara dan artileri Israel ke Gaza menewaskan 253 warga Palestina, termasuk 66 anak. Lebih dari 1.900 orang mengalami luka-luka akibat gempuran selama 11 hari tersebut. Sementara itu, serangan roket dari Gaza menewaskan 12 orang di Israel, termasuk satu anak dan seorang remaja Arab-Israel. Sekitar 357 orang mengalami luka-luka di Israel akibat serangan roket. PBB Selidiki Dugaan Pelanggaran Konflik Israel-Hamas.

Tematik	Kabar Palestina hari ini juga datang dari kecaman Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu soal penyelidikan PBB. Netanyahu mengatakan hal itu adalah tindakan memalukan. "Keputusan memalukan hari ini adalah contoh lain dari obsesi anti-Israel Dewan Hak Asasi Manusia PBB yang terang-terangan," kata Netanyahu dalam sebuah pernyataan seperti dilansir AFP, Jumat (28/5/2021).
Retoris	Berbeda dengan Israel, Palestina menyambut baik keputusan Dewan HAM PBB. Sambutan ini juga menjadi kabar Palestina hari ini.

(Sumber:<https://news.detik.com/internasional/d-5585731/palestina-hari-ini-pbb-akan-selidiki-pertempuran-11-hari-israel-hamas>)⁷⁴

Berita ini diletakan Detik pada halaman satu (*headline*), dari sisi penempatan halaman, Detik menunjukkan bahwa berita ini merupakan berita yang sangat penting untuk diketahui khalayak pembaca, Kabar Palestina hari ini datang dari keputusan Dewan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Dewan ini memutuskan akan membuka penyelidikan internasional terbuka atas dugaan pelanggaran kekerasan yang terjadi dalam pertempuran Israel-Hamas.

Dari skrip berita penulis menggambarkan keadaan, waktu, dan bagaimana solusinya. Seperti diketahui pertempuran antara Israel dan Hamas pecah selama 11 hari lamanya sejak 10 Mei 2021 lalu. Serangan udara dan artileri Israel ke Gaza menewaskan 253 warga Palestina,

⁷⁴<https://news.detik.com/internasional/d-5585731/palestina-hari-ini-pbb-akan-selidiki-pertempuran-11-hari-israel-hamas>

termasuk 66 anak. Lebih dari 1.900 orang mengalami luka-luka akibat gempuran selama 11 hari tersebut.

Dari Struktur tematiknya berita Hamas-Israel Kabar Palestina hari ini juga datang dari kecaman Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu soal penyelidikan PBB. Netanyahu mengatakan hal itu adalah tindakan memalukan. "Keputusan memalukan hari ini adalah contoh lain dari obsesi anti-Israel Dewan Hak Asasi Manusia PBB yang terang-terangan," kata Netanyahu dalam sebuah pernyataan seperti dilansir AFP.

n. Tak henti jatuh korban nyawa meski Israel-Palestina gencatan senjata.(
Sabtu, 29 Mei 2021 | 20.48 WIB)

Tabel 4. 34

Frame Detik: Tak henti jatuh korban nyawa meski Israel-Palestina gencatan senjata.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Israel dan Hamas resmi melakukan gencatan senjata untuk mengakhiri pertempuran selama kurang lebih 11 hari pada minggu lalu. Namun, meski keduanya menyepakati itu korban meninggal warga Palestina terus menerus terjadi seakan-akan tidak ada kesepakatan. Misalnya pada hari ini, AFP mengabarkan Tentara Israel menembak mati pria Palestina di Tepi Barat. Pria itu bernama Zakaria Hamayel (28).
Skrip	Tidak hanya itu, pada Selasa (25/5) setelah adanya kesepakatan gencatan senjata, pembunuhan terhadap warga Palestina terus berlanjut. Seorang pemuda Palestina bernama Ahmad Jameel Fahad tewas ditembak pasukan Israel di kamp pengungsi Al-Amari, dekat

	Ramallah. Lebih dari 25 warga Palestina tewas dalam bentrokan di Tepi Barat. Diketahui, Tepi Barat menjadi tempat 2,8 juta warga Palestina yang tinggal bersama 400.000 warga Israel. Pada Jumat (21/5), Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengkonfirmasi gencatan senjata dengan Hamas yang menguasai Gaza. Netanyahu menerima usulan gencatan senjata yang ditawarkan Mesir.
Tematik	Gencatan senjata adalah jalan yang kini ditempuh oleh Israel dan Hamas Palestina untuk mengakhiri serangan dan gempuran yang terus terjadi selama kurang lebih 11 hari lamanya. Kesepakatan dilakukan dengan tawaran dari Mesir. Disebutkan pula bahwa perjanjian gencatan senjata bisa menghentikan sebagian atau secara total semua bentuk permusuhan (serangan dan lain-lain). Meski gencatan senjata total terlihat sama secara de facto dengan berhentinya perang, di bawah hukum internasional keadaan perang masih terjadi di mana pihak yang bertentangan dan pihak netral masih memiliki hak dan kewajiban tertentu.
Retoris	Gencatan senjata menghentikan tembak-menembak (terkait perang) untuk sementara waktu di mana kedua belah pihak sepakat menghentikan tindakan-tindakan agresif masing-masing.

(Sumber:<https://news.detik.com/internasional/d-5586953/tak-henti-jatuh-korban-nyawa-meski-israel-palestina-gencatan-senjata>)⁷⁵

Israel dan Hamas resmi melakukan gencatan senjata untuk mengakhiri pertempuran selama kurang lebih 11 hari pada minggu lalu. Namun, meski keduanya menyepakati itu korban meninggal warga Palestina terus menerus terjadi seakan-akan tidak ada kesepakatan.

Sementara Struktur Skripnya, sudah sesuai dengan 5W+1H. Tidak hanya itu, pada Selasa (25/5) setelah adanya kesepakatan gencatan senjata, pembunuhan terhadap warga Palestina terus berlanjut. Seorang pemuda Palestina bernama Ahmad Jameel Fahad tewas ditembak pasukan Israel di kamp pengungsi Al-Amari, dekat Ramallah. Lebih dari 25 warga Palestina tewas dalam bentrokan di Tepi Barat. Diketahui, Tepi Barat menjadi tempat 2,8 juta warga Palestina yang tinggal bersama 400.000 warga Israel. Pada Jumat (21/5), Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengkonfirmasi gencatan senjata dengan Hamas yang menguasai Gaza. Netanyahu menerima usulan gencatan senjata yang ditawarkan Mesir.

Dari Struktur tematiknya berita Hamas-Israel Gencatan senjata adalah jalan yang kini ditempuh oleh Israel dan Hamas Palestina untuk mengakhiri serangan dan gempuran yang terus terjadi selama kurang lebih 11 hari lamanya. Kesepakatan dilakukan dengan tawaran dari Mesir.

Disebutkan pula bahwa perjanjian gencatan senjata bisa menghentikan sebagian atau secara total semua bentuk permusuhan (serangan dan lain-lain). Meski gencatan senjata total terlihat sama secara de facto dengan berhentinya perang, di bawah hukum internasional keadaan perang masih terjadi di mana pihak yang bertentangan dan pihak netral masih memiliki hak dan kewajiban tertentu.

⁷⁵<https://news.detik.com/internasional/d-5586953/tak-henti-jatuh-korban-nyawa-meski-israel-palestina-gencatan-senjata>

- o. Balon api terus dikirim ke Israel, Robot bagikan air Zamzam di Mekkah.(Kamis, 17 Juni 2021 | 19.17 WIB

Tabel 4. 35

Frame Detik: Balon api terus dikirim ke Israel, Robot bagikan air Zamzam di Mekkah	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Gerilyawan Palestina kembali meluncurkan serangan balon-balon api dari wilayah Jalur Gaza, beberapa jam setelah Israel merespons serangan balon api sebelumnya dengan serangan udara pada Rabu (16/6) waktu setempat.
Skrip	Seperti dilansir AFP, Kamis (17/6/2021), serangan udara Israel dan balon api dari Palestina ini menandai gejolak besar pertama antara Israel dan Gaza sejak gencatan senjata pada 21 Mei lalu mengakhiri 11 hari pertempuran sengit antara Israel dan kelompok Hamas yang menguasai Gaza. Pertempuran sengit tersebut menewaskan 260 warga Palestina dan 13 orang di Israel. Selain berita tersebut, berikut ini berita-berita internasional yang menarik perhatian pembaca detik.com, hari ini, Kamis (17/6/2021): Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, menyatakan bahwa pertemuan perdananya dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin, berlangsung secara 'positif'. Namun Biden memperingatkan Putin bahwa pemerintahannya tidak akan mentolerir aksi mencampuri demokrasi AS.
Tematik	Akibat gempa itu, nyaris 90.000 orang meninggal atau hilang. Kisah selamat dari babi itu, yang bertahan hidup dari sekantong arang dan air hujan, dipuji sebagai simbol menginspirasi soal bertahan hidup.

	Robot-robot mulai membagi-bagikan botol-botol berisikan air Zamzam di Mekah, Arab Saudi, pekan ini, dalam persiapan pelaksanaan ibadah Haji dengan <i>social distancing</i> akibat pandemi virus Corona (COVID-19).
Retoris	"Suasana dari keseluruhan pertemuan... adalah baik, positif," ucap Biden kepada wartawan usai menghadiri pertemuan dengan Putin di Jenewa, Swiss, seperti dilansir AFP, Kamis (17/6/2021). "Tidak ada tindakan tegas yang diambil," ungkapnya.

(Sumber: <https://news.detik.com/internasional/d-5610175/balon-api-terus-dikirim-ke-israel-robot-bagikan-air-zamzam-di-mekah>)⁷⁶

Dari segi sintaksis, judul di atas dapat diartikan balon api terus dikirim ke Israel, Gerilyawan Palestina kembali melancarkan serangan balon-balon api dari wilayah Jalur Gaza, beberapa jam setelah Israel merespons serangan balon api sebelumnya dengan serangan udara.

Seperti dilansir AFP, Kamis (17/6/2021), serangan udara Israel dan balon api dari Palestina ini menandai gejolak besar pertama antara Israel dan Gaza sejak gencatan senjata pada 21 Mei lalu mengakhiri 11 hari pertempuran sengit antara Israel dan kelompok Hamas yang menguasai Gaza. Pertempuran sengit tersebut menewaskan 260 warga Palestina dan 13 orang di Israel.

Selain berita tersebut, berikut ini berita-berita internasional yang menarik perhatian pembaca detik.com, hari ini, Kamis (17/6/2021): Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, menyatakan bahwa pertemuan perdannya dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin, berlangsung secara

⁷⁶<https://news.detik.com/internasional/d-5610175/balon-api-terus-dikirim-ke-israel-robot-bagikan-air-zamzam-di-mekah>

'positif'. Namun Biden memperingatkan Putin bahwa pemerintahannya tidak akan mentolerir aksi mencampuri demokrasi AS.

p. WHO Desak Indonesia perketat PSBB, Israel Kembali gempur Gaza.
(Jum'at, 18 Juni 2021 | 17.47 WIB)

Tabel 4. 36

Frame Detik: WHO Desak Indonesia perketat PSBB, Israel Kembali gempur Gaza.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyoroti peningkatan kasus infeksi virus Corona (COVID-19) yang dipicu oleh varian-varian baru di Indonesia. WHO mendesak pemerintah Indonesia untuk memperketat pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dalam laporan situasinya, WHO mencatat bahwa peningkatan drastis tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit atau Bed occupancy ratio (BOR) telah menjadi kekhawatiran besar, dan memerlukan penerapan langkah-langkah kesehatan dan sosial masyarakat yang lebih ketat, termasuk pembatasan sosial berskala besar (PSBB).
Skrip	Selain berita tersebut, berikut ini berita-berita internasional yang menarik perhatian pembaca detik.com, hari ini, Jumat (18/6/2021): Lagi-lagi Penembakan Brutal di AS, 1 Orang Tewas dan Belasan Luka Sedikitnya satu orang tewas dan belasan orang lainnya

	luka-luka dalam penembakan brutal di Arizona, Amerika Serikat (AS). Pelaku yang melakukan penembakan dari dalam kendaraannya, telah ditangkap oleh polisi setempat. Seperti dilansir AFP, Jumat (18/6/2021), penembakan brutal ini berlangsung selama 1,5 jam pada Kamis (17/6) waktu setempat, dengan pelaku melepas tembakan dari dalam kendaraannya di sedikitnya delapan lokasi berbeda di area luar kota Phoenix.
Tematik	Jet-jet tempur Israel kembali menggempur wilayah Jalur Gaza setelah gerilyawan Palestina lagi-lagi mengirimkan balon-balon api ke wilayah selatan rezim Zionis itu. Hamas yang menguasai Gaza membalas gempuran Israel dengan tembakan senjata mesin. Seperti dilansir AFP, Jumat (18/6/2021), gempuran Israel ke Gaza itu dilancarkan pada Kamis (17/6) malam hingga Jumat (18/6) waktu setempat. Serangan balon api dari Gaza dan serangan udara Israel menjadi tindak kekerasan terbaru yang terjadi antara Israel dan Hamas yang sebelumnya menyepakati gencatan senjata pada Mei lalu, usai pertempuran berdarah selama 11 hari.
Retoris	"Dalam beberapa hari terakhir, balon-balon api diluncurkan dari Jalur Gaza ke wilayah Israel," demikian pernyataan terbaru militer Israel.

(Sumber:<https://news.detik.com/internasional/d-5611417/who-desak-indonesia-perketat-psbb-israel-kembali-gempur-gaza>)⁷⁷

Detik menunjukkan bahwa berita ini merupakan berita yang sangat penting untuk diketahui khalayak pembaca, judul tersebut diperkuat dengan tulisan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyoroti peningkatan kasus infeksi virus Corona (COVID-19) yang dipicu oleh varian-varian baru di Indonesia. WHO mendesak pemerintah Indonesia untuk memperketat pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Dalam laporan situasinya, WHO mencatat bahwa peningkatan drastis tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit atau Bed occupancy ratio (BOR) telah menjadi kekhawatiran besar, dan memerlukan penerapan langkah-langkah kesehatan dan sosial masyarakat yang lebih ketat, termasuk pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Selain berita tersebut, berikut ini berita-berita internasional yang menarik perhatian pembaca detik.com, hari ini, Jumat (18/6/2021): Lagi-lagi Penembakan Brutal di AS, 1 Orang Tewas dan Belasan Luka

Sedikitnya satu orang tewas dan belasan orang lainnya luka-luka dalam penembakan brutal di Arizona, Amerika Serikat (AS). Pelaku yang melakukan penembakan dari dalam kendaraannya, telah ditangkap oleh polisi setempat.

q. Balas serangan balon api, Israel Kembali gempur Gaza.(Jum'at, 18 Juni 2021 | 09.43 WIB

Tabel 4. 37

Frame Detik: Balas serangan balon api, Israel Kembali gempur Gaza

⁷⁷<https://news.detik.com/internasional/d-5611417/who-desak-indonesia-perketat-psbb-israel-kembali-gempur-gaza>

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Jet-jet tempur Israel kembali menggempur wilayah Jalur Gaza setelah gerilyawan Palestina lagi-lagi mengirimkan balon-balon api ke wilayah selatan rezim Zionis itu. Hamas yang menguasai Gaza membalas gempuran Israel dengan tembakan senjata mesin.
Skrip	Seperti dilansir AFP, Jumat (18/6/2021), gempuran Israel ke Gaza itu dilancarkan pada Kamis (17/6) malam hingga Jumat (18/6) waktu setempat. Serangan balon api dari Gaza dan serangan udara Israel menjadi tindak kekerasan terbaru yang terjadi antara Israel dan Hamas yang sebelumnya menyepakati gencatan senjata pada Mei lalu, usai pertempuran berdarah selama 11 hari. Jurnalis AFP di Gaza juga melaporkan adanya sejumlah suara ledakan, yang menurut militer Israel merupakan gempurannya yang mengenai target di Gaza City dan Khan Yunis, Gaza bagian selatan. Sesaat usai gempuran Israel, militan Hamas melepaskan tembakan dengan senjata-senjata mesin ke arah wilayah Israel. Tembakan dari Hamas itu membuat sirene peringatan serangan udara di Israel berbunyi.
Tematik	Serangan balon api dari Gaza dan serangan udara Israel menjadi tindak kekerasan terbaru yang terjadi antara Israel dan Hamas yang sebelumnya menyepakati gencatan senjata pada Mei lalu, usai pertempuran berdarah selama 11 hari. "Dalam beberapa hari terakhir, balon-balon api

	diluncurkan dari Jalur Gaza ke wilayah Israel," demikian pernyataan terbaru militer Israel.
Retoris	Saat gelombang pertama serangan balon api dari Gaza memicu kebakaran pada Selasa (15/6) waktu setempat, militer Israel melancarkan balasan dengan menggempur Gaza pada Rabu (16/6) pagi waktu setempat. Saat serangan balon api terus berlanjut, Israel melancarkan serangan udara kedua kalinya

(Sumber:<https://Detik.com/read/20210807/19/1427105/balas-serangan-balon-api-israel-kembali-gempur-hamas-di-gaza>)⁷⁸

Jet-jet tempur Israel kembali menggempur wilayah Jalur Gaza setelah gerilyawan Palestina lagi-lagi mengirimkan balon-balon api ke wilayah selatan rezim Zionis itu. Hamas yang menguasai Gaza membalas gempuran Israel dengan tembakan senjata mesin.

Sementara Struktur Skripnya, sudah sesuai dengan 5W+1H. Seperti dilansir AFP, Jumat (18/6/2021), gempuran Israel ke Gaza itu dilancarkan pada Kamis (17/6) malam hingga Jumat (18/6) waktu setempat. Serangan balon api dari Gaza dan serangan udara Israel menjadi tindak kekerasan terbaru yang terjadi antara Israel dan Hamas yang sebelumnya menyepakati gencatan senjata pada Mei lalu, usai pertempuran berdarah selama 11 hari.

Jurnalis AFP di Gaza juga melaporkan adanya sejumlah suara ledakan, yang menurut militer Israel merupakan gempurannya yang mengenai target di Gaza City dan Khan Yunis, Gaza bagian selatan.

⁷⁸ <https://Detik.com/read/20210807/19/1427105/balas-serangan-balon-api-israel-kembali-gempur-hamas-di-gaza>

Sesaat usai gempuran Israel, militan Hamas melepaskan tembakan dengan senjata-senjata mesin ke arah wilayah Israel. Tembakan dari Hamas itu membuat sirine peringatan serangan udara di Israel berbunyi.

Dari struktur tematiknya, Serangan balon api dari Gaza dan serangan udara Israel menjadi tindak kekerasan terbaru yang terjadi antara Israel dan Hamas yang sebelumnya menyepakati gencatan senjata pada Mei lalu, usai pertempuran berdarah selama 11 hari. "Dalam beberapa hari terakhir, balon-balon api diluncurkan dari Jalur Gaza ke wilayah Israel," demikian pernyataan terbaru militer Israel.

- r. Israel gempur Gaza usai serangan balon api yang picu kebakaran.
(Senin, 26 Juli 2021 | 11.07 WIB)

Tabel 4. 38

Frame Detik: Israel gempur Gaza usai serangan balon api yang picu kebakaran.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Militer Israel melancarkan serangan udara di wilayah Jalur Gaza usai serangan balon api yang diluncurkan dari wilayah Palestina tersebut memicu kebakaran di Israel. Tak ada laporan mengenai korban luka akibat serangan udara Israel maupun serangan balon api. Serangan itu terjadi setelah Israel mengurangi setengah zona penangkapan ikan di wilayah pantai yang diblokade, respons umum setelah serangan proyektil oleh kelompok-kelompok bersenjata di Gaza. Menurut cabang militer yang bertanggung jawab atas urusan sipil di wilayah Palestina (COGAT), zona penangkapan ikan telah dikurangi dari 12 mil laut menjadi enam mil laut.

Skrip	Seperti diberitakan kantor berita AFP, Senin (26/7/2021), sumber keamanan Palestina mengatakan kepada AFP, serangan Israel pada Minggu (25/7) waktu setempat tersebut menargetkan area terbuka di Gaza utara dan tempat pelatihan militan milik Hamas di selatan Khan Yunis. Sebelumnya pada Minggu (25/7) pagi waktu setempat, petugas pemadam kebakaran Israel mengatakan mereka memadamkan kobaran api di tiga titik di wilayah Eshkol dekat perbatasan. Petugas menyalakan "balon api" sebagai penyebabnya.
Tematik	Pada 12 Juli, Israel mengumumkan akan memperluas kembali zona penangkapan ikan di Gaza dan mengizinkan impor tambahan ke wilayah Palestina, tetapi memperingatkan tindakan itu dapat dibatalkan sebagai tanggapan atas kerusakan baru. Konflik selama 11 hari di bulan Mei membuat Israel melancarkan ratusan serangan udara di Gaza, dan Hamas menembakkan ribuan roket ke Israel. Sebelum konflik Mei, zona penangkapan ikan Gaza adalah 15 mil laut, tetapi Israel mengurangnya selama perang.
Retoris	Hamas "bertanggung jawab atas semua kegiatan di Jalur Gaza dan semua tindakan yang berasal dari Jalur Gaza yang ditujukan kepada negara Israel", imbuh COGAT. "Keputusan itu dibuat menyusul peluncuran terus-menerus balon api dari Jalur Gaza ke Israel, yang merupakan pelanggaran kedaulatan Israel," kata COGAT

	dalam sebuah pernyataan.
--	--------------------------

(Sumber:<https://news.detik.com/internasional/d-5656825/israel-gempur-gaza-usai-serangan-balon-api-yang-picu-kebakaran>)⁷⁹

Lead yang dituliskan oleh penulis diletakkan pada *headline* pertama berita, Militer Israel melancarkan serangan udara di wilayah Jalur Gaza usai serangan balon api yang diluncurkan dari wilayah Palestina tersebut memicu kebakaran di Israel. Tak ada laporan mengenai korban luka akibat serangan udara Israel maupun serangan balon api.

Serangan itu terjadi setelah Israel mengurangi setengah zona penangkapan ikan di wilayah pantai yang diblokade, respons umum setelah serangan proyektil oleh kelompok-kelompok bersenjata di Gaza.

Menurut cabang militer yang bertanggung jawab atas urusan sipil di wilayah Palestina (COGAT), zona penangkapan ikan telah dikurangi dari 12 mil laut menjadi enam mil laut.

Sementara Struktur Skripnya, sudah sesuai dengan 5W+1H. Seperti diberitakan kantor berita AFP, Senin (26/7/2021), sumber keamanan Palestina mengatakan kepada AFP, serangan Israel pada Minggu (25/7) waktu setempat tersebut menargetkan area terbuka di Gaza utara dan tempat pelatihan militan milik Hamas di selatan Khan Yunis.

Sebelumnya pada Minggu (25/7) pagi waktu setempat, petugas pemadam kebakaran Israel mengatakan mereka memadamkan kobaran api di tiga titik di wilayah Eshkol dekat perbatasan. Petugas menyalakan "balon api" sebagai penyebabnya.

s. Warga Palestina meninggal usai ditembak pasukan Israel di Gaza.(
Rabu, 25 Agustus 2021 | 15.38 WIB)

⁷⁹<https://news.detik.com/internasional/d-5656825/israel-gempur-gaza-usai-serangan-balon-api-yang-picu-kebakaran>

Tabel 4. 39

Frame Detik: Warga Palestina meninggal usai ditembak pasukan Israel di Gaza.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Seorang warga Palestina meninggal karena luka-luka yang diderita selama bentrokan akhir pekan dengan pasukan Israel di perbatasan Gaza. Israel telah kembali menggempur Gaza pada Senin (23/8) dan Selasa (24/8) malam waktu setempat, sebagai tanggapan atas peluncuran balon-balon api yang memicu beberapa kebakaran di wilayah Eskhol, selatan Israel.
Skrip	Menyusul bentrokan pada Sabtu (21/8) yang melukai puluhan dan menyebabkan seorang perwira polisi Israel dalam kondisi kritis, pria Palestina berumur 32 tahun, Osama Khaled Deaih meninggal setelah ditembak oleh pasukan Israel. Demikian disampaikan Kementerian Kesehatan Gaza seperti diberitakan kantor berita AFP, Rabu (25/8/2021). Militer Israel mengatakan pihaknya menanggapi kerusuhan tersebut dengan tembakan langsung dan tindakan-tindakan lain terhadap warga Palestina yang melemparkan bahan peledak ke pagar perbatasan dan mencoba untuk memanjatnya.

Tematik	Faksi-faksi Palestina di wilayah Gaza telah menyerukan aksi protes baru pada Rabu ini pukul 17.00 waktu setempat di perbatasan dekat kota Khan Yunis, Gaza selatan. Aksi protes ini akan digelar setelah gencatan senjata informal mengakhiri 11 hari konflik antara Hamas dan Israel, pertempuran terburuk antara kedua belah pihak dalam beberapa tahun.
Retoris	Tidak ada korban yang dilaporkan dari serangan terbaru Israel tersebut.

(Sumber: <https://news.detik.com/internasional/d-5695998/warga-palestina-meninggal-usai-ditembak-pasukan-israel-di-gaza>)⁸⁰

Wartawan mencoba menjelaskan kepada pembaca keadaan yang terjadi di Gaza. Seorang warga Palestina meninggal karena luka-luka yang diderita selama bentrokan akhir pekan dengan pasukan Israel di perbatasan Gaza. Dari segi skripnya, Menyusul bentrokan) yang melukai puluhan dan menyebabkan seorang perwira polisi Israel dalam kondisi kritis, pria Palestina berumur 32 tahun, Osama Khaled Deaih meninggal setelah ditembak oleh pasukan Israel. Demikian disampaikan Kementerian Kesehatan Gaza seperti diberitakan kantor berita AFP.

Militer Israel mengatakan pihaknya menanggapi kerusakan tersebut dengan tembakan langsung dan tindakan-tindakan lain terhadap warga Palestina yang melemparkan bahan peledak ke pagar perbatasan dan mencoba untuk memanjatnya. Faksi-faksi Palestina di wilayah Gaza telah

⁸⁰<https://news.detik.com/internasional/d-5695998/warga-palestina-meninggal-usai-ditembak-pasukan-israel-di-gaza>

menyerukan aksi protes baru pada Rabu ini pukul 17.00 waktu setempat di perbatasan dekat kota Khan Yunis, Gaza selatan.

Aksi protes ini akan digelar setelah gencatan senjata informal mengakhiri 11 hari konflik antara Hamas dan Israel, pertempuran terburuk antara kedua belah pihak dalam beberapa tahun.

t. Tentara Israel tembak mati warga Palestina di tepi barat.(Jum'at, 15 Oktober 2021 | 04.38 WIB)

Tabel 4. 40

Frame Detik: Tentara Israel tembak mati warga Palestina di tepi barat.	
Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Tentara Israel menembak mati seorang warga Palestina yang telah melemparkan botol-botol pembakar di Tepi Barat. Tentara Israel menyebut warga Palestina tersebut membahayakan nyawa warga lainnya. "Dua tersangka yang melemparkan botol-botol pembakar di jalan terowongan yang membahayakan nyawa pengemudi dilumpuhkan oleh tentara," kata tentara Israel dalam sebuah pernyataan, seperti dilansir AFP جامعة الرانري
Skrip	Pada bulan Mei, dengan latar belakang ketegangan di Yerusalem Timur, Hamas dan Israel terlibat dalam konflik 11 hari yang menghancurkan, yang terburuk antara kedua belah pihak dalam beberapa tahun. Dalam eskalasi berdarah itu, serangan Israel di Gaza menewaskan 260 warga Palestina, termasuk pejuang, menurut pihak berwenang setempat. Di Israel, tembakan roket dari wilayah Palestina menewaskan 13 orang, termasuk seorang tentara, menurut polisi dan tentara.

Tematik	Penembakan itu terjadi di jalan terowongan antara Kota Yerusalem dan Hebron, dekat Palestina Beit Jala, selatan Tepi Barat. Kantor berita resmi Wafa Palestina melaporkan bahwa bentrokan pecah Kamis (14/10) malam antara warga Palestina dan tentara Israel selama operasi militer di Beit Jala. Pada 30 September lalu, pasukan Israel membunuh tiga warga Palestina dalam beberapa insiden di Yerusalem Timur, Tepi Barat dan Jalur Gaza. Meskipun perang berakhir dengan gencatan senjata yang ditengahi Mesir dan janji bantuan Qatar untuk mengurangi kemiskinan di daerah Palestina, balon pembakar dan bentrokan perbatasan sesekali terus berlanjut sejak itu.
Retoris	"Dua tersangka yang melemparkan botol-botol pembakar di jalan terowongan yang membahayakan nyawa pengemudi dilumpuhkan oleh tentara,"

(Sumber: <https://news.detik.com/internasional/d-5767664/tentara-israel-tembak-mati-warga-palestina-di-tepi-barat>)⁸¹

Berita ini diletakkan pada *headline*, Tentara Israel menembak mati seorang warga Palestina yang telah melemparkan botol-botol pembakar di Tepi Barat. Tentara Israel menyebut warga Palestina tersebut membahayakan nyawa warga lainnya.

⁸¹<https://news.detik.com/internasional/d-5767664/tentara-israel-tembak-mati-warga-palestina-di-tepi-barat>

"Dua tersangka yang melemparkan botol-botol pembakar di jalan terowongan yang membahayakan nyawa pengemudi dilumpuhkan oleh tentara," kata tentara Israel dalam sebuah pernyataan, seperti dilansir AFP.

Sementara Struktur Skripnya, sudah sesuai dengan 5W+1H. Pada bulan Mei, dengan latar belakang ketegangan di Yerusalem Timur, Hamas dan Israel terlibat dalam konflik 11 hari yang menghancurkan, yang terburuk antara kedua belah pihak dalam beberapa tahun.

Dalam eskalasi berdarah itu, serangan Israel di Gaza menewaskan 260 warga Palestina, termasuk pejuang, menurut pihak berwenang setempat. Di Israel, tembakan roket dari wilayah Palestina menewaskan 13 orang, termasuk seorang tentara, menurut polisi dan tentara.

Dari struktur tematiknya, Penembakan itu terjadi di jalan terowongan antara Kota Yerusalem dan Hebron, dekat Palestina Beit Jala, selatan Tepi Barat. Kantor berita resmi Wafa Palestina melaporkan bahwa bentrokan pecah Kamis (14/10) malam antara warga Palestina dan tentara Israel selama operasi militer di Beit Jala.

Pada 30 September lalu, pasukan Israel membunuh tiga warga Palestina dalam beberapa insiden di Yerusalem Timur, Tepi Barat dan Jalur Gaza.

Meskipun perang berakhir dengan gencatan senjata yang ditengahi Mesir dan janji bantuan Qatar untuk mengurangi kemiskinan di daerah Palestina, balon pembakar dan bentrokan perbatasan sesekali terus berlanjut sejak itu.

"Dua tersangka yang melemparkan botol-botol pembakar di jalan terowongan yang membahayakan nyawa pengemudi dilumpuhkan oleh tentara,". Dari struktur retorik yang digunakan, untuk mencerminkan pandangannya.

C. Analisis dan Pembahasan

Dari 40 berita di atas terdiri dari 20 berita Kompas.com dan 20 berita Detik.com sebagai obyek penelitian mengingat karakteristik dua media ini yang berbeda, meskipun dua media ini sifatnya umum dan beredar secara nasional. Sehingga dapat dibandingkan bagaimana pola-pola pembingkaiannya kedua berita harian ini dalam mengangkat tema seputar dampak serangan 11 hari Israel di Gaza Palestina. Secara jelas perbedaan antara pemberitaan Kompas dan Detik dapat dijelaskan dalam bagan berikut:

Tabel 4. 41 Analisis Kompas.com dan Detik.com

Kompas	Elemen	Detik
<i>Kompas</i> menyusun kutipan narasumber itu di dalam teks. Dalam berita tersebut <i>kompas</i> sama sekali tidak mengutip narasumber dari Hamas, narasumber yang diambil oleh <i>kompas</i> adalah Narasumber yang sering bermusuhan dengan Hamas. Mengutip pendapat dari Sekjen PBB, Komisaris Tinggi PBB, Presiden Majelis umum PBB, Presiden Indonesia, secara berurutan pada awal teks berita yang mengecam keras Agresi militer Israel. Mengutip pembelaan dari pihak pemerintah Israel beserta	Sintaksis	Detik secara tegas menolak serangan Israel ke wilayah Gaza. Detik mengutip pendapat dari harian Israel bahwa serangan ini sudah dirancang sejak lama. Dukungan dari sekutu Israel, Amerika Serikat yang telah mengupayakan gencatan senjata terkait konflik di Israel dan Palestina. Serangan Israel ke Jalur Gaza dijabarkan eksplisit dari awal hingga akhir paragraf.

alasannya. Kemudian dilanjutkan mengutip pendapat Hamas yang akan melakukan bom bunuh diri. Paragraf selanjutnya Kompas mengutip pendapat Presiden Indonesia yang mengecam keras agresi militer Israel dan memberitakan Indonesia akan mengirimkan bantuan kemanusiaan senilai 1 juta dolar AS.		
Pendapat Tokoh PBB dan pendapat Presiden Indonesia ditempatkan di urutan pertama dan Pendapat dari Pemerintah Israel di urutan kedua, serta pendapat Hamas di bagian akhir. Ini menunjukkan pendapat PBB dan pendapat Pemerintah Israel lebih diutamakan dibanding pendapat Hamas. Argumentasi Tokoh PBB menunjukkan kecaman dunia Internasional.	Skrip	Penekanan pada aspek bahasa yang menggunakan kalimat non formalistik (kalimat yang diperoleh dari kutipan langsung) Detik mengajak khalayak untuk melihat kekejaman Israel yang menyerang Jalur Gaza.
1. Israel menjadikan jalur Gaza sebagai Zona Militer tertutup, sehingga banyak warga sipil yang menjadi korban dan mendapat	Tematik	1. Agresi militer Israel selama 11 hari di jalur Gaza ini sudah dirancang sejak lama, dengan diskusi-diskusi panjang dan pengintaian terhadap markas

kecaman keras dari dunia internasional. 2.Hamas sebagai “biang keladi” agresi militer Israel di Jalur Gaza karena selalu menembakkan mortir dan roket ke wilayah Israel. Israel akan melakukan serangan yang lebih besar terhadap kelompok Hamas. 3.Pemerintah Indonesia mendesak kepada PBB agar bersidang untuk mengakhiri agresi militer Israel ke Jalur Gaza, serta Pemerintah Indonesia akan mengirimkan bantuan tunai senilai 1 juta dolar AS.		Hamas, Kamp pelatihan, dan rumah para petinggi Hamas. 2. Agresi militer Israel selama 11 hari di jalur Gaza semakin membuat warga Sipil Gaza menderita . 3.<i>Detik</i> menolak Klaim Israel bahwa serangan udara mereka adalah untuk melumpuhkan Hamas, dengan membeberkan fakta fakta lapangan. 4.<i>Detik</i> ingin menunjukan kepada khalayak bahwa Hamas akan melakukan serangan balasan terhadap serangan Israel.
Pemberian label ”biang Keladi” kepada Hamas dan pemberian label otoritas jabatan dari para tokoh PBB untuk mendukung gagasan.	Retorik	<i>Detik</i> memberikan label otoritas jabatan dari para tokoh untuk mendukung gagasan.

1. Frame Kompas.com

Dari analisis sintaksis, judul yang ditampilkan oleh Kompas menunjukkan sikap dunia internasional yang prihatin atas serangan Israel tersebut serta sikap Israel yang masih terus menyerang Hamas. Saat gencatan senjata berlangsung di Gaza, warga Palestina mulai menghitung dampak

serangan 11 hari yang dilakukan Israel. Hal ini juga dapat dilihat dari *lead* yang diturunkan Kompas:

Kepala HAM PBB: Serangan Israel di Gaza mungkin termasuk kejahatan perang, Jum'at (28/05), Komisaris tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia Michelle Bachelet mengatakan, serangan udara Israel di Gaza mungkin merupakan kejahatan perang, sementara menekankan serangan roket oleh Hamas juga merupakan pelanggaran hukum internasional.

Lead ini menunjukkan bahwa Agresi militer Israel di Jalur Gaza tidak mendapat dukungan dari dunia Internasional. Dengan *lead* ini, Kompas terlihat mengutuk Agresi militer Israel meskipun negara tersebut masih dan terus akan menyerang Jalur Gaza. Penolakan Agresi Militer Israel tersebut terlihat dari pandangan Kompas yang mengharapkan penghentian serangan ke Jalur Gaza serta dibukanya pintu penyeberangan bagi bantuan kemanusiaan.

Dalam komentar yang disampaikan dari kantornya di Jenewa, Bachelet membahas konflik 11 hari yang diakhiri dengan gencatan senjata minggu lalu itu. Bachelet mengatakan, Ketika konflik dimulai Hamas dan kelompok-kelompok bersenjata lainnya meluncurkan serangan roket ke Israel. Karena serangan tersebut tidak pandang bulu dan tidak membedakan antara objek militer dan sipil, hal itu merupakan pelanggaran yang jelas terhadap hukum kemanusiaan internasional. Namun dia mengatakan, Israel menanggapi dengan serangan udara secara intensif dengan pesawat tempur dan penembakan dari laut, sehingga mengakibatkan tingkat kematian dan cedera yang tinggi pada warga sipil.

Kompas menulis pernyataan pembelaan dari Hamas, yaitu pendiri Hamas Mahmoud Zahar, tak ada perdamaian dengan Israel tanpa keadilan bagi Palestina. Pemimpin senior Hamas itu berujar, gencatan senjata yang dimediasi Mesir diterima baik oleh pihaknya maupun Israel. Sejak terjadi gencatan senjata pada 10 Mei, konflik kedua kubu berlangsung selama 11 hari

dan menewaskan 260 orang, kebanyakan korban berasal dari jalur Gaza. Zahar mengklaimnya, elemen terbarunya adalah bagaimana mereka mengatur pergerakan mereka dalam melawan Negeri Zionis. Israel melakukan serangan karena tidak tahan dengan serangan mortir dan roket Hamas serta berusaha memulihkan kehidupan normal, tenang dan damai bagi warga Gaza dan Israel yang menderita akibat serangan roket dan mortir Hamas serta meminta kepada dunia Internasional agar melihat Hamas sebagai biang keladi. Penulisan berita ini menunjukkan Kompas ingin melihat kasus ini tidak dilihat sepenggal tapi dilihat apa penyebabnya, yakni Hamas yang selalu menembakkan Roket dan mortirnya ke wilayah Israel.

Setelah itu Kompas juga menulis pendapat dari kelompok Hamas yang kecewa dan marah atas Komunitas Internasional yang mereka nilai kurang serius mengakhiri agresi Israel. Hamas akan melakukan serangan balasan dengan serangan bom bunuh diri yang menurut pandangan Kompas akan tidak aman bagi warga sipil yang akan menjadi korban. Salah satu pendiri Hamas tersebut membantah mereka menembakkan roket dari wilayah padat penduduk. Meski Zahar membantah, video yang viral di internet menunjukkan milisi Hamas meluncurkan senjata dari Kawasan ramai. “Tidak. Tidak ada roket yang ditembakkan dari area sipil. Semuanya ditembakkan dari pembatasan, yang tidak ada penduduknya.” Klaimnya. Namun sejak revisi piagam pada 2017, mereka melunak dan menyerukan solusi dua negara berdasarkan perbatasan 1967. Selain itu, mereka menekankan bahwa perjuangan mereka bukanlah memerangi Yahudi, namun paham Zionis.

Di bagian terpisah Kompas juga memberitakan respon dunia terhadap gencatan senjata Israel dan Hamas di jalur Gaza Palestina. Israel dan Hamas sepakat untuk melakukan gencatan mulai Jum'at (21/5) mengakhiri kekerasan terbaru di kawasan tersebut. Agresi militer tersebut digambarkan oleh Kompas sebagai berikut:

Kantor Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu menyatakan kabinet keamanannya dengan suara bulat mendukung gencatan

senjata dengan kelompok milisi di Gaza. Gencatan senjata tersebut disepakati Israel dengan suara bulat tanpa syarat yang diusulkan oleh Mesir. Dunia bereaksi atas kesepakatan gencatan senjata antara Israel dan Hamas yang mengakhiri pertempuran terburuk selama 11 hari dalam beberapa tahun terakhir. Melansir Reuters, berikut tanggapan dunia atas disepakatinya gencatan senjata antara Israel dan Hamas. Sekretaris jenderal PBB Antonio Guterres, Saya menekankan bahwa para pemimpin Israel dan Palestina memiliki tanggung jawab di luar pemulihan ketenangan untuk memulai dialog serius guna mengatasi akar penyebab konflik,” kata Guterres. Presiden AS Joe Biden, "Gaza adalah bagian integral dari negara Palestina di masa depan dan seharusnya tidak ada kesulitan untuk mewujudkan rekonsiliasi nasional yang nyata yang mengakhiri perpecahan," sambung Guterres.

Di Bagian Akhir Kompas menutup berita dengan statement Menteri luar negeri Inggris Dominic Raab yang terus mendukung upaya untuk mewujudkan perdamaian antara Israel dan Hamas. Menyambut berita tentang gencatan senjata di Israel dan Gaza,” ujar Raab. “Semua pihak harus bekerja untuk membuat gencatan senjata tersebut tahan lama dan mengakhiri siklus kekerasan yang tidak dapat diterima dan hilangnya nyawa warga sipil,” tambah Raab “Inggris terus mendukung upaya untuk mewujudkan perdamaian,” pungkas Raab.

Kompas juga memberitakan makna surat Hamas ke Presiden Jokowi, Pakar: Indonesia harus bijak. Pemimpin Hamas, Ismail Haniyeh mengirimkan surat kepada Presiden Joko Widodo, Guru besar bidang studi Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Indonesia (UI), Prof Hikmahanto Juwana awalnya menjelaskan surat tersebut dari latar belakang dua faksi yang ada di Palestina yakni Hamas dan Fatah. Hikmahanto menyebut insiden yang terjadi di Yerusalem Timur merupakan daerah yang dikuasai oleh faksi Fatah sedangkan faksi Hamas menguasai wilayah jalur Gaza yang sempat dihujani roket oleh Israel. Sementara itu, kata dia Presiden

Palestina Mahmoud Abbas berasal dari Fatah. Kemudian Hikmahanto menjelaskan kedua faksi di Palestina tersebut juga menjadi penyebab pecahnya suara negara-negara di Timur Tengah dalam menentukan sikap terkait konflik antara Israel dan Palestina. Hikmahanto berpendapat surat itu bisa bermakna agar Indonesia mengambil sikap mendukung salah satu faksi. Karena itulah, Hikmahanto mewanti-wanti agar Indonesia bijak menanggapi surat tersebut. Hikmahanto lantas memberi masukan agar Indonesia cukup menjalankan politik luar negeri yang bebas aktif terkait surat tersebut. Fokus Indonesia, kata dia, bukan mendukung kekerasan, melainkan mendorong negara-negara di dunia khususnya Amerika Serikat agar Israel dan Palestina melakukan gencatan senjata.

Sementara itu Kompas juga ingin menunjukan kepada khalayak pembaca bahwa Agresi militer Israel ke Jalur Gaza diakibatkan oleh ulah Hamas yang selalu menembakkan mortir serta roketnya ke wilayah Israel. Bagi Kompas, Israel sudah cukup sabar terhadap Hamas, sehingga apa yang dilakukan oleh Israel adalah sebagai bentuk pembelaan. Dan berharap agar Hamas segera menghentikan serangan roketnya agar tidak diserang oleh Israel yang justru akan menyengsarakan masyarakat sipil.

Pada bagian selanjutnya Kompas mengutip dua paragraf pendapat Hamas yang menyatakan kekecewaannya terhadap komunitas internasional karena kurang serius mengakhiri serangan Israel dan akan segera membalas serangan Israel tersebut dengan aksi lainnya seperti bom bunuh diri yang dianggap oleh Kompas sebagai ancaman bagi keselamatan warga sipil.

Pada bagian akhir Kompas juga menulis makna surat Hamas ke presiden Jokowi. Indonesia tentu mendukung rakyat Palestina untuk mendapatkan kemerdekaannya, bukan untuk mendukung salah satu faksi perpolitikan dalam sistem ketatanegaraan Palestina. Akan tetapi pakar Hikmahanto Juwana menjelaskan surat tersebut dari latar belakang dua faksi yang ada di Palestina yakni Hamas dan Fatah. Hikmahanto mewanti-wanti agar Indonesia bijak menanggapi surat tersebut. Indonesia harus konsisten

menjalankan politik luar negeri yang bebas aktif. Kita sangat berpihak agar rakyat Palestina memperoleh kemerdekaannya. Prioritas perhatian Indonesia saat ini adalah gencatan senjata dari semua pihak, bukan dukung-mendukung terkait penggunaan kekerasan. Ini mengindikasikan apa yang dilakukan Indonesia sejalan seperti apa yang diinginkan Kompas, bagi Kompas peperangan hanya menyengsarakan masyarakat sipil.

Sementara dari segi skrip, cara wartawan mengisahkan peristiwa tersebut sudah cukup lengkap. Itu bisa dilihat dari kelengkapan pendapat narasumber, apa pendapatnya (*what*), siapa yang berpendapat mengenai hal itu (*who*), mengapa mereka seperti itu (*why*), kapan dan di mana peristiwa tersebut berlangsung (*when*)-(*where*), serta bagaimana detail pendapat mereka (*how*). Dengan cara seperti itu, Kompas ingin menekankan kepada khalayak bahwa Agresi Militer Israel selama 11 hari di Gaza Palestina agar segera dihentikan dan menyerukan kepada dunia Internasional agar segera mengirim bantuan kemanusiaan ke Jalur Gaza. mengingat narasumber yang dikutip oleh Kompas adalah Sekjen PBB, Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia, serta pimpinan Hamas, dan Presiden Indonesia.

Dari struktur tematik, berita itu membawa tiga tema besar yang ingin ditampilkan khalayak. Pertama, Gencatan Senjata Agresi Militer Israel Selama 11 Hari di wilayah Jalur Gaza Palestina mendapat kecaman keras dari dunia internasional melalui PBB. yang menewaskan 244 (warga sipil termasuk anak-anak dan wanita) dan sedikitnya 1900 orang terluka. Sedangkan Israel 12 warga sipil termasuk 2 anak-anak akibat serangan roket Hamas. Tema tersebut disusun dengan begitu jelas. Sehingga elemen wacana detail terpenuhi di dalam teks. Detail tema terletak pada penjelasan mengenai kondisi di Gaza yang luluh lantak akibat 11 hari bombardir terus menerus oleh pihak Israel. khalayak diajak berpikir bahwa gambaran terkini dari kondisi Gaza benar sesuai dengan *realita*. Teks tersebut dituliskan sebagai berikut:

Guterres menambahkan, setelah 11 hari konflik berdarah, dia berharap kedua belah pihak menyadari tanggung jawab perdamaian dan terciptanya rekonsiliasi. "Saya tegaskan, pemimpin Israel dan Palestina, memikul tanggung jawab lebih, di luar pemulihan keadaan, yakni untuk memulai dialog serius guna mengatasi akar konflik," kata Guterres

Tema kedua, mengutip pendapat pemerintah Israel, Kompas meyakini bahwa yang menjadi biang keladi adalah Hamas, Hamas dalam *frame* Kompas dianggap kelompok bersenjata yang selalu menjadikan Israel sebagai target serangan serta biang masalah. Bagi Kompas, jika saja Hamas tidak menembakkan roket serta mortirnya ke wilayah Israel agresi ini tidak akan terjadi. Kompas juga tidak setuju dengan cara-cara Hamas yang akan melakukan serangan balasan dengan cara bunuh diri yang berakibat pada warga sipil yang akan menjadi korban.

Tema ketiga adalah sikap Indonesia atas agresi militer Israel di Jalur Gaza. sikap ini ditunjukkan dengan mengirim surat kepada PBB agar segera mengeluarkan Resolusi yang kemudian memaksa Israel menghentikan serangan. Indonesia juga mengirimkan bantuan senilai 1 juta dolar AS yang bagi Kompas akan sangat berguna bagi rakyat Palestina.

Frame Kompas yang menyatakan Hamas adalah penyebab agresi militer Israel di Jalur Gaza dibuktikan oleh penekanan-penekanan aspek retorik. Retorika yang dipakai adalah pemberian label "biang keladi". Klaim tersebut ingin menjelaskan bahwa sesungguhnya memang Hamas lah yang menjadi penyebab agresi militer Israel selama 11 hari di Jalur Gaza dengan selalu menembakkan mortir beserta roketnya ke wilayah Israel.

Selain itu terdapat label otoritas ketokohan, yakni terdapat kata-kata Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa, Komisaris PBB untuk Hak Asasi Manusia, Presiden Majelis Umum PBB, serta Presiden Indonesia. Otoritas ketokohan tersebut digunakan untuk memberikan pembenaran bahwa pada dasarnya Agresi militer Israel tersebut tidak mendapat dukungan

dari dunia Internasional, tapi justru mengecam keras terhadap agresi militer Israel tersebut.

2. Frame Detik.com

Berita ini diletakan Detik pada halaman satu (*headline*), dari sisi penempatan halaman, Detik menunjukkan bahwa berita ini merupakan berita yang sangat penting untuk diketahui khalayak pembaca, Latar berita ini menggambarkan Agresi militer Israel dan Hamas yang semakin brutal. Dari segi sintaksis, judul di atas dapat menunjukkan pandangan dari Detik yang secara tegas menolak agresi militer Israel dan Hamas selama 11 hari yang brutal dalam menyerang jalur Gaza serta mengabaikan seruan dunia Internasional. Selain itu, Detik menampilkan serangan Israel di Gaza dengan skema gambar. Serta titik-titik mana yang menjadi target serangan Israel.

Judul tersebut diperkuat dengan tulisan yang menambahkan kalimat tentang jumlah korban tewas” jumlah Korban tewas mencapai 232 orang di antaranya termasuk 65 anak-anak dan 1900 warga Palestina luka-luka ”. Argumen tersebut dapat memperkuat pandangan Detik yang memandang serangan Israel telah mengabaikan seruan dunia Internasional. Seperti berikut Detik.com menampilkannya:

Lebih dari 200 orang tewas di Gaza akibat serangan Israel sejak 10 Mei lalu. Menurut kementrian Kesehatan Gaza seperti dilansir kantor berita AFP, Jum’at (21/5), Jumlah warga Gaza yang tewas akibat gempuran Israel telah bertambah menjadi 232 orang. Hal ini disampaikan kementrian pada (20/5) waktu setempat saat mengonfirmasi lima kematian baru. Menurut perhitungan terbaru kementerian yang dikelola kelompok Hamas tersebut, jumlah korban tewas termasuk 65 anak-anak.

Di dalam teksnya, Detik mengutip pernyataan perdana menteri Israel, Benjamin Netanyahu, Perdana Menteri Israel tersebut mengkonfirmasi gencatan senjata dengan Hamas yang menguasai Gaza dan akan meningkatkan serangan ke Jalur Gaza serta bersiap untuk menghadapi

pertempuran yang lama dan sengit, dengan kutipan teks itu Detik hendak mengatakan bahwa agresi militer Israel di Jalur Gaza sudah dipersiapkan sejak lama. Di samping itu, Detik menggambarkan dukungan pemerintah AS dalam mendukung gencatan senjata Israel dan Hamas, suasana tersebut digambarkan Detik sebagai berikut:

Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, yang pada Rabu (19/5) waktu setempat mendorong Netanyahu untuk melakukan deklarasi agar gencatan senjata bisa diwujudkan. Biden menyambut baik gencatan senjata yang diumumkan Israel dan Hamas. Ia mengatakan Amerika Serikat telah mengupayakan gencatan senjata terkait konflik di Israel dan Palestina.

Tulisan-tulisan tersebut disusun dari awal paragraf sampai akhir paragraf. Semua komentarnya pada dasarnya mengerucut pada satu pandangan, yaitu menggambarkan pemerintah Amerika Serikat mendukung gencatan senjata antara Israel dan Hamas akibat mendapatkan banyak kecaman dari berbagai kalangan karena tidak mendorong sekutu AS. Cara menyusun berita seperti ini menunjukkan, bahwa pendapat perdana menteri Israel yang akan menyerang Jalur Gaza sesuai dengan kutipan Detik. Berikut kutipannya :

Biden mengatakan dirinya telah berbicara dengan Netanyahu dan Presiden Mesir Abdel Fattah Al-Sisi terkait gencatan senjata tersebut. Biden sendiri sebelumnya mendapatkan banyak kecaman dari berbagai kalangan karena tidak mendorong sekutu AS, Israel untuk mengutamakan opsi gencatan senjata sejak awal konflik.

Sementara Struktur Skripnya, sudah sesuai dengan 5W+1H. pendapat dari perdana menteri Israel yang mengatakan agresi militer Israel sudah dipersiapkan sejak lama di tampilkan dengan lengkap. Antara lain dengan menjabarkan mengenai proses pengumpulan data mengenai markas Hamas, Kamp pelatihan dan rumah pemimpin Hamas yang dikutip dari harian Israel Haaretz. Dengan demikian kutipan tersebut telah mewakili pendapat Detik.

Dari struktur tematiknya, Pemberitaan Israel dan Hamas selama 11 hari semakin brutal mengandung lima tema besar. Tema Pertama, Agresi militer Israel dan Hamas selama 11 hari di jalur Gaza ini sudah dirancang sejak lama, dengan diskusi-diskusi panjang dan pengintaian terhadap markas Hamas, Kamp pelatihan, dan rumah para petinggi Hamas. Pernyataan dari para perdana menteri Israel dan Harian Israel Haaretz dibuat dengan tujuan agar khalayak pembaca mengerti maksud dari pandangan yang ingin disampaikan Detik.

Tema kedua korban di Gaza terus bertambah, Agresi militer Israel di jalur Gaza semakin membuat warga sipil Gaza menderita, dengan ditampilkannya foto yang ada di halaman satu Detik ingin memperlihatkan kepada Khalayak bahwa serangan Israel sangat sporadis tersebut membuat sekitar 232 warga Gaza tewas dan membuat sengsara warga sipil. Berita tersebut sangat detail penjabarannya, sebab memberikan gambaran mengenai kondisi korban. Seperti yang tertera dalam kutipan berikut:

Kementerian Kesehatan Gaza yang dikuasai Hamas, sejak konflik pecah pada Senin pekan lalu (10/5), setidaknya 188 warga terbunuh di Gaza, di antaranya mencakup 55 anak-anak dan 33 perempuan, serta 1.230 orang luka. Sementara itu, Dewan Keamanan PBB mengadakan pertemuan pada Minggu (16/5) untuk membahas eskalasi kekerasan antara Israel dengan Hamas di Gaza.

Tema ketiga, Detik menolak Klaim Israel bahwa serangan udara mereka adalah untuk melumpuhkan kekuatan Hamas, dengan membeberkan fakta-fakta lapangan, Detik ingin menegaskan klaim Israel tersebut. Bagi Detik Israel merupakan masalah bagi bangsa Palestina, karena itu klaim Israel yang mengatakan bahwa serangan udara tersebut hanya diperuntukkan bagi Hamas sama sekali tidak berdasar, justru yang menjadi korban adalah warga sipil.

Tema keempat Detik ingin menunjukan kepada khalayak tentang gencatan senjata Israel-Hamas yang berujung saling klaim menang. Detik mengutip seorang tokoh senior Hamas mengklaim kemenangan dalam konflik dengan Israel, menyusul tercapainya gencatan senjata. Detik juga menulis laporan mengenai Hamas dan Israel saling klaim kemenangan, Berikut kutipannya :

Pada Jum'at (21/5) di depan ribuan orang Gaza yang merayakan gencatan senjata. “ini adalah euforia kemenangan,” kata Khalil al-Hayya, anggota paling senior kedua dari biro politik Hamas di jalur Gaza. Gencatan senjata yang tercapai antara Hamas dan Israel setelah terjadi pertempuran berdarah selama 11 hari terakhir disambut baik oleh warga Palestina di Gaza. Mereka melakukan perayaan dengan turun ke jalanan sesaat usai gencatan senjata di berlakukan. Sementara itu, baik Hamas maupun Israel saling mengklaim kemenangan dan keberhasilan atas pertempuran yang telah terjadi.

Dari struktur retorik yang digunakan, Detik menampilkan sebuah foto untuk mencerminkan pandangannya. Di dalam foto tersebut terlihat seorang warga Palestina mengangkat jenazah anak kecil berusia empat tahun. Foto itu bermakna, serangan Israel hanya membawa luka bagi warga Gaza.

Pada masa-masa awal kemerdekaannya, gerakan Zionisme buruh yang dipimpin oleh Perdana Menteri David Ben-Gurion mendominasi politik Israel. Tahun-tahun ini ditandai dengan imigrasi massal para korban yang selamat dari Holocaust dan orang-orang Yahudi yang diusir dari tanah Arab. Populasi Israel meningkat dari 800.000 menjadi 2.000.000 dalam jangka waktu sepuluh tahun antara 1948 sampai dengan 1958. Kebanyakan pengungsi tersebut ditempatkan di perkemahan-perkemahan yang dikenal sebagai ma'abarot.

Sampai tahun 1952, 200.000 imigran bertempat tinggal di kota kemah ini. Adanya desakan untuk menyelesaikan krisis ini memaksa Ben-Gurion

menandatangani perjanjian antara Jerman Barat dengan Israel. Perjanjian ini menimbulkan protes besar kaum Yahudi yang tidak setuju Israel berhubungan dengan Jerman. Selama tahun 1950-an, Israel terus menerus diserang oleh militan

Palestina yang kebanyakan berasal dari Jalur Gaza yang diduduki oleh Mesir. Pada tahun 1956, Israel bergabung ke dalam sebuah aliansi rahasia bersama dengan Britania Raya dan Perancis, yang bertujuan untuk merebut Kembali Terusan Suez yang sebelumnya telah dinasionalisasi oleh Mesir (lihat Krisis Suez). Walaupun berhasil merebut Semenanjung Sinai, Israel dipaksa untuk mundur atas tekanan dari Amerika Serikat dan Uni Soviet sebagai ganti atas jaminan hak pelayaran Israel di Laut Merah dan Terusan Suez.

Pada permulaan dekade selanjutnya, Israel berhasil menangkap dan mengadili Adolf Eichmann, seorang penggagas utama Solusi Akhir yang bersembunyi di Argentina. Peradilan ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepedulian publik terhadap Holocaust, dan sampai sekarang Eichmann merupakan satu-satunya orang yang dieksekusi oleh Israel walaupun John Demjanjuk juga dijatuhi hukuman mati sebelum kemudian putusan tersebut dibalikkan oleh Mahkamah Agung Israel.

Konflik Israel-Palestina boleh jadi merupakan konflik yang memakan waktu panjang setelah Perang Salib yang pernah terjadi antara dunia Timur dan Barat di sekitar abad kedua belas. Konflik yang telah berlangsung enam puluhan tahun ini menjadi konflik cukup akut yang menyita perhatian masyarakat dunia. Apa yang pernah diprediksi Amerika melalui Menteri Luar Negerinya, Condoleezza Rice, pada Konferensi Perdamaian Timur Tengah November 2008 lalu, sebagai “pekerjaan sulit namun bukan berarti tidak dapat ditempuh dengan kerja keras dan pengorbanan” bagi penyelesaian konflik Israel-Palestina, semakin menunjukkan bahwa perdamaian Israel-Palestina memang sulit diwujudkan. Pasalnya, akhir 2008 yang diprediksi dunia Internasional (dalam hal ini Amerika) sebagai puncak penyelesaian

konflik Israel-Palestina justru menampakkan kondisi sebaliknya. Agresi militer Israel ke Jalur Gaza yang dilancarkan 11 hari ini semakin memperkuat keraguan banyak pihak atas keberhasilan konferensi tersebut.

Tercatat tidak kurang dari seribu lebih warga Palestina mengalami korban jiwa dan lebih dari dua ribu korban luka lainnya dalam waktu sepekan serangan udara yang dilancarkan pasukan Israel ke Jalur Gaza. Tidak hanya sampai di situ, Israel bahkan mulai melakukan serangan darat dengan dalih ingin melucuti sisa-sisa roket yang dimiliki pejuang Hamas, sebuah gerakan perlawanan Islam di Palestina yang menjadi alasan penyerangan Israel ke wilayah tersebut. Sulit dibayangkan, jika serangan udara Israel dalam waktu 11 hari telah menelan demikian banyak korban, keadaannya tentu akan semakin parah setelah Israel melancarkan serangan daratnya, dan kondisi ini terbukti dengan jatuhnya korban jiwa melebihi angka seribu dan ribuan korban luka lainnya.

Agresi militer Israel ke Jalur Gaza beberapa waktu terakhir benar-benar menarik perhatian banyak pihak, tidak saja dari kalangan masyarakat muslim melainkan hampir seluruh masyarakat dunia. Keprihatinan dan simpati masyarakat dunia akan kondisi Palestina yang menjadi korban keganasan agresi militer Israel diungkapkan dalam berbagai bentuk solidaritas, mulai dari aksi kecaman, kutukan dan penolakan terhadap tindakan Israel hingga pengiriman bantuan kemanusiaan dalam berbagai bentuk, seperti tenaga medis, makanan serta obat-obatan. Atas nama kemanusiaan, solidaritas semacam ini wajar dilakukan. Namun yang cukup menarik dari sekian banyak solidaritas yang ditujukan pada korban Palestina adalah simpati dan dukungan yang datang dari masyarakat Islam. Lebih dari sekedar memberikan bantuan kemanusiaan pada masyarakat Palestina, beberapa institusi dan ormas Islam bahkan siap mengirimkan tenaga relawannya sebagai “pasukan jihad”.

Fakta yang cukup sulit untuk dibantah, bahwa konflik Israel-Palestina berhasil membangun stigma di tengah masyarakat Islam sebagai konflik

bernuansa agama. Pandangan ini setidaknya dibangun berdasarkan asumsi bahwa Palestina diyakini sebagai salah satu simbol spiritualitas Islam, dan korban yang berjatuh di tanah Palestina secara umum adalah masyarakat Islam. Istilah “jihad” sendiri merupakan terminologi dalam ajaran Islam yang

Mengandung pengertian perang yang dilakukan di jalan Allah, sehingga jika jihad dapat di tolerir dalam kasus ini, maka semakin sulit membangun pondasi keyakinan di tengah masyarakat Islam tentang adanya “fakta lain” di balik situasi konflik yang sejak lama terjadi antara Israel dan Palestina.

Fakta lain yang penulis maksud adalah dimensi politik yang juga demikian kental dalam konflik Israel-Palestina. Fakta ini setidaknya ditunjukkan dengan keberpihakan Amerika Serikat sebagai negara adidaya pada Israel. Keberpihakan tersebut semakin terlihat jelas ketika tidak kurang dari puluhan resolusi yang dikeluarkan PBB untuk konflik Israel-Palestina kerap “dimentahkan” Amerika dengan vetonya. Ada hal lain yang lebih menarik, sunyinya suara negara-negara Arab (khususnya Saudi Arabia yang dalam banyak hal dianggap sebagai “kampung halaman Islam”, dan berteman dekat dengan Amerika) semakin memperlihatkan nuansa politik yang cukup kontras dalam kasus ini.

Konflik Israel-Palestina dengan sendirinya dapat diposisikan sebagai konflik sosial mengingat kasus ini dapat disoroti dari beberapa aspek: politik dan teologi. Konflik sosial sendiri sebagaimana dikatakan Oberschall mengutip Coser— diartikan sebagai “*a struggle over values or claims to status, power, and scarce resource, in which the aims of the conflict groups are not only to gain the desired values, but also to neutralise injure or eliminate rivals*”. Pengertian ini menunjukkan bahwa konflik sosial meliputi spektrum yang lebar dengan melibatkan berbagai konflik yang membingkainya, seperti: konflik antar kelas (*social class conflict*), konflik ras (*ethnics and racial conflicts*), konflik antar pemeluk agama (*religions conflict*), konflik antar komunitas (*communal conflict*), dan lain sebagainya.

Dalam kasus Israel-Palestina, aspek politik bukanlah satu-satunya dimensi yang dapat digunakan untuk menyoroti konflik kedua negara tersebut, demikian halnya dengan dimensi teologis yang oleh banyak pihak dianggap tidak ada hubungannya dengan konflik ini. Sebagian pihak memandang konflik Israel-Palestina murni sebagai konflik politik, sementara sebagian yang lain memandang konflik ini sarat dengan nuansa teologis. Nuansa teologis dalam konflik Israel-Palestina bukan saja ditunjukkan dengan terbangunnya stigma perang Yahudi-Islam, akan tetapi kekayaan terhadap “tanah yang dijanjikan” sebagai tradisi teologis Yahudi juga tidak dapat dipisahkan dalam kasus ini. Oleh karenanya, tidak ada dari kedua aspek di atas (politik dan teologi) yang dapat dianggap lebih tepat sebagai pemicu konflik Israel-Palestina, karena sepanjang sejarahnya kedua aspek tersebut turut mewarnai konflik. Pertanyaan yang mungkin lebih tepat adalah: aspek mana dari keduanya yang lebih dominan mewarnai konflik? dan atau, aspek mana yang lebih dulu memicu konflik. Tulisan yang dituangkan pada skripsi ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut.⁸²

Masalah konflik Palestina-Israel bukanlah konflik satu bangsa dengan bangsa lain. Ia adalah konflik peradaban yang usianya sangat tua. Di sana terbentang benang merah panjang, sejak konflik antara Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan kaum Yahudi di Madinah, konflik antara Yahudi dan Romawi, konflik antara Yahudi dengan negara-negara Eropa, konflik antara Musa dengan Fir’aun, bahkan konflik antara Yusuf ‘alaihissalam dengan saudara-saudaranya. Ujung-ujungnya adalah konflik abadi antara Allah Ta’ala dengan iblis laknatullah ‘alaihi. Kalau memahami konflik ini hanya secara lokal dan temporer, yakinlah Anda akan tersesat dalam *frustasi*. Kondisi Umat Islam di zaman modern yang penuh kesulitan dan derita, merupakan bagian dari konflik ini. Yahudi sendiri adalah bangsa

⁸²<http://eko.marhaendy.wordpress.com>, *analisis konflik israel-palestina sebuah penjelajahan dimensi politik dan teologis*, diakses 13 Februari 2009

“terkuat di dunia”, dalam arti: merekalah satu-satunya ras manusia yang berani konfrontatif melawan kehendak Allah Ta’ala.⁸³

Dari hasil yang peneliti analisis dapat dilihat kedua *frame* media Kompas.com dan Detik.com dalam memahami dan mengkonstruksikan ada perbedaan di antara dua media yaitu Kompas dan Detik dalam membingkai realitas atau peristiwa konflik Palestina-Israel selama 11 hari tersebut. Peneliti perhatikan, Bingkai Kompas realitas Konflik Israel-Palestina dalam gencatan senjata selama 11 hari, memandang Komunitas Internasional mendesak Israel untuk menghentikan serangan di Gaza. Serangan Israel itu dikatakan sudah menunjukkan dengan jelas siapa teroris yang sesungguhnya. Israel dinilai melanggar perjanjian damai dan tak mematuhi resolusi. Sedangkan Detik menyatakan Israel maupun Hamas saling tuduh kedua belah pihak melakukan pelanggaran atas kesepakatan perang selama 11 hari itu. Sementara Hamas menuduh Israel gagal menghormati kesepakatan tersebut dengan terus menggelar operasi militer dan menanggapi anggotanya.

Terdapat perbedaan struktur wacana framing sintaksis, skrip, tematik, retorik dalam pemberitaan dampak serangan 11 hari Israel di Gaza Palestina pada Kompas.com dan Detik.com. Kompas menyusun kutipan narasumber itu di dalam teks. Dalam berita tersebut Kompas sama sekali tidak mengutip narasumber dari Hamas, narasumber yang diambil oleh Kompas adalah Narasumber yang sering bermusuhan dengan Hamas. Detik secara tegas menolak serangan Israel ke wilayah Gaza. Detik mengutip pendapat dari harian Israel bahwa serangan ini sudah dirancang sejak lama. Dukungan dari sekutu Israel, Amerika Serikat yang telah mengupayakan gencatan senjata terkait konflik di Israel dan Palestina. Serangan Israel ke Jalur Gaza dijabarkan eksplisit dari awal hingga akhir paragraf.

⁸³<http://abisyakir.wordpress.com>, *Spesial Akar Konflik Palestina-Israel*, diakses 2 Januari 2009

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sasaran akhir dari sebuah penelitian adalah berusaha menjawab permasalahan penelitian dan membuktikan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang didapat, maka diperoleh kesimpulan:

1. Media memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menyampaikan suatu peristiwa atau fakta kepada para khalayak/pembaca. Apa yang ditulis oleh media dapat mempengaruhi khalayak/pembaca dan menjadi opini publik. Berita yang ditampilkan media tidak serta-merta benar dan natural. Sebelum berita itu sampai kepada khalayak/pembaca, berita itu telah mengalami proses konstruksi. Pada saat itulah fakta yang ada diolah sedemikian rupa, disesuaikan dengan visi misi media, ideologi, kemudian ditentukan tujuan dari berita itu, dan disesuaikan dengan ruang di dalam media. Dalam pemberitaan Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina, media pun melakukan proses tersebut. Pengemasan pesan yang dilakukan Kompas.com dan Detik.com antara lain sebagai berikut:
 - a. Dalam pemberitaan Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina, ada dua isu yang diangkat oleh media. Yang pertama adalah masalah penyebab Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina. Frame yang dibawa oleh Kompas terhadap isu ini yaitu serangan Israel di jalur Gaza oleh Israel merupakan akibat dari ulah Hamas. Artinya, serangan Israel ke Jalur Gaza tidak semata-merta begitu saja, tapi akibat ulah Hamas yang selalu menembakkan roket-roketnya ke wilayah Israel. Kompas lebih banyak menggambarkan reaksi dari masyarakat dunia dengan mengecam Agresi Israel tersebut. Dengan menunjukkan reaksi masyarakat internasional tersebut Kompas ingin menunjukkan bahwa Agresi Militer Israel hanya akan membawa korban bagi warga sipil di Gaza.

- b. Pada Detik, *frame* yang dibawa adalah Kebrutalan tentara Israel dalam menyerang Gaza . Detik memandang serangan Israel tersebut hanya akan menambah rasa kebencian warga Gaza terhadap Israel.
2. Isu kedua yaitu masalah gencatan senjata di Jalur Gaza. *Frame* yang dibawa Kompas adalah perundingan yang makin terfokus. Kompas memandang bila gencatan senjata di harapkan agar bertahan lama serta menampilkan tuntutan dari sejumlah pihak agar Israel bersedia membuka akses di Jalur Gaza. *Frame* Detik lebih keras serta mengatakan Israel telah melakukan kejahatan perang.
3. Dari segi struktur wacana *framing* (sintaksis, skrip, tematik dan retorik) terdapat perbedaan antara yang ditampilkan Kompas dan Detik. Perbedaan tersebut terutama terlihat dari struktur tematik dan retorik. Kompas lebih halus dan samar-samar dalam menampilkan wacana agresi militer Israel di Jalur Gaza serta juga menyalahkan pihak Hamas dalam pemberitaannya. Sedangkan Detik, terlihat lebih menonjolkan sisi kekejaman tentara Israel serta membela Hamas dalam konstruksi wacananya.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan, baik dari segi fungsional maupun substansialnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Dalam proses pengemasan pesan dalam bentuk berita, sebaiknya media mengacu pada format standar penulisan berita pada umumnya, yaitu dengan standarisasi yang baik. Antara lain dengan menampilkan unsur 5W+1H yang lengkap dan menempatkan peristiwa dan narasumber secara berimbang (*cover both sides*).
2. Ketika mengkonstruksi sebuah *realitas*, media diharapkan dapat meninggalkan bias-bias yang dianut media selama ini. Bias-bias yang ditampilkan media dalam mengkonstruksikan *realitas*, mungkin saja dapat berakibat buruk bagi media dan lingkungan sosial tertentu bila konstruksi yang disampaikan berkaitan dengan sebuah konflik sosial.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Leksono Dr. Ninok, *Mencari tangkai Zaitun di Reruntuk Gaza*, kata pengantar : *Jalur Gaza, Tanah terjanji, intifada dan pembersihan etnis*. Triyas Kuncahyono (Kompas 2009)
- Abdurrahman, Mustofa, *Jejak-Jejak Juang Palestina: dari Oslo Hingga Intifadah Al-aqsa*, (Jakarta: Kompas, 2002)
- Al Banna, Sofwan, Palestine, *"Emang Gue Pikirin"* (Yogyakarta: Pro You, 2000)
- Alwi, Hasan, dkk., *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000)
- Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, *Mediating The Message: Theories of Influence on Mass Media Content* (New York: Longman Publishing Group, 1996)
- Bungin Burhan, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2007)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Djunarto Totok, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000)
- Effendy Uchjana Onong, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- Eriyanto, *Analisis framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS, 2007)
- Fauzi Choiri Arifatul, *Kabar-kabar Kekerasan dari Bali* (Yogyakarta: LKIS, 2007)
- Farihah Ipah, *Panduan Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta dan UIN Jakarta Press, 2006)
- FA Santoso., dkk., *Media Kit Kompas 2007* (Jakarta: Kompas, 2007)
- Gunadi Imawan Teguh, *Media Surabaya Mengaburkan Makna* (Jakarta: Pantau Edisi 09/Tahun 2000)
- Jacob Katz and Friends, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Zionisme*. (Surabaya, Pustaka Progresif 1996)

- karlinah Siti ,*Komunikasi Massa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000)
- Kumanti Asumpta Sr.Maria, *Dasar- Dasar Public Relation Teori dan Praktik*,(Jakarta: Grasindo,2002)
- Kuncahyono Tias, *Jerusalem. Kesucian, Konflik, Dan pengadilan Akhir* (Jakarta, Kompas 2009)
- McLuhan Marshall, *Understanding Media: The Extensions of Man* (Cambridge: The MIT Press)
- Rialto Eri, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. (Yogyakarta: LKis, 2008)
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:Widya Karya)
- Yetty Oktarina & Yudi Abdullah, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2017)
- Wijaya H.A.W., *Komunikasi:Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Panuju Redi, *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*, (Jakarta: Kencana, 2018)
- Karyanti S Rema, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009)
- Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- R. Wright O Charles, *Sosiologi Komunikasi Massa*, disunting Jalaludin Rakhmat (Bandung: Remaja Karya, 1988)
- Gunadi Y.S., *Himpunan Istilah Komunikasi*, (Jakarta: Grasindo,1998)
- Nurudin, *Komunikasi massa*, (Yogyakarta: Cespur,2004)
- Sumandira Haris AS, *Jurnalistik Indonesia, menulis berita dan feature panduan praktis jurnalis profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media,2005)

Bimo Nugorho, Eriyanto, Franz Sudiarsis, *Politik Media Mengemas Berita* (Jakarta: Institut Studi Arus Informasi, 1999)

Sobur, Alex, *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002)

J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1988)

B. SKRIPSI

Ade Saefullah “*Analisis Framing sebelas Fatwa Majelis Ulama Indonesia dalam majalah Sabili dan Syirah*” Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta, 1436 H/ 2015 M.

Febianti Junaedi “*Konstruksi wacana atas Realitas (Analisis Framing Pemberitaan Insiden Monas di Koran Tempo dan Republika Edisi Juni 2008)*” Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta, 1436 H/ 2015 M.

Nanda Radite Pradipta Soewito “*Analisis Framing Isu Korupsi Dalam Film Kita Versus Korupsi*” Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang, 2014M.

Hasani Lutfi Bari “*Jihad Dalam Film : Analisis Framing Film Fetih 1453*” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014M.

C. WEB

www.nasional.kompas.com/read/2017/09/13/12371281/kompascom-dan-14-september-1995.

www.kompas.com/about-us diakses 22/02/2017 11:45

www.dapur.detik.com/inside/1/redaksi diakses 04/02/2017 13:35.

www.kompas.com-gencatan-senjata-244-orang-tewas-selama-11-hari-konflik-palestina-israel-Hamas.

www.news.detik.com/internasional-utama/d-5566102/palestina-hari-ini-gempuran-israel-hingga-puluhan-warga-tewas.

www.eko_marhaendy.wordpress.com, *analisis konflik israel-palestina sebuah penjelajahan dimensi politik dan teologis*, diakses 13 Februari 2009.

www.abisyakir.wordpress.com, *Spesial Akar Konflik Palestina-Israel*, diakses 2 Januari 2009.



DAFTAR LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.2633/Un.08/FDK/KP.00.4/07/2021

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Drs. Yusri, M. LIS.....(Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Syahril Furqany, M.I.Kom.....(Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Izarul Rafiq Miftah

NIM/Prodi : 170401068/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul : *Analisis Framing Dari Dampak Serangan 11 Hari Israel Di Gaza Palestina Pada Harian Kompas dan Detik.com*

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

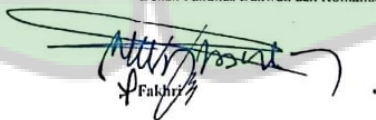
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 26 Juli 2021 M

16 Zulhijjah 1442 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,


Fakhriz

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kahug, Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 25 Juli 2022

OBJEK PENELITIAN BERITA

Judul Penelitian : Analisis Framing Dari Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza Palestina Pada Kompas.com Dan Detik.com

Nama Peneliti : Izarul Rafiq Miftah

Prodi/ Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Dakwah dan Komunikasi

A. Lampiran table kompas.com dan Detik.com

No	Kompas.com	Detik.com
1	Gencatan Senjata, 244 orang tewas selama 11 hari konflik Palestina-Israel. (Jum'at, 21 Mei 2021 17.30 WIB)	Palestina hari ini: Gempuran Israel hingga puluhan warga tewas. (Selasa, 11 Mei 2021 11.29 WIB)
2	Hamas klaim kemenangan usai gencatan senjata dengan Israel. (Jum'at, 21 Mei 2021 10.02 WIB)	Menlu ungkap upaya RI di semua lini perjuangkan hak-hak Palestina (Rabu, 12 Mei 2021 13.03 WIB)
3	Gencatan senjata Israel-Hamas dirayakan dengan saling klaim kemenangan. (Jum'at, 21 Mei 2021 16.31 WIB)	Israel-Hamas gencatan senjata, 232 warga Gaza tewas akibat gempuran 11 hari. (Jum'at 21 Mei 2021 07.59 WIB)
4	Menerka makna surat Hamas ke Jokowi, pakar: Indonesia harus bijak. (Jum'at, 21 Mei 2021 19.22 WIB)	Israel dan Hamas umumkan gencatan senjata. (Jum'at, 21 Mei 2021 03.40 WIB)
5	Hamas dan PBB gagal bicarakan masalah kemanusiaan di jalur Gaza. (Selasa, 22 Juni 2021 20.41 WIB)	Palestina rayakan gencatan senjata, Israel-Hamas saling klaim menang. (Jum'at, 21 Mei 2021 11.32 WIB)
6	Israel lancarkan serangan ke situs Hamas di jalur Gaza lagi setelah bentrokan di perbatasan. (Minggu, 22 Agustus 2021 16.06 WIB)	PM Israel klaim operasi militer di Gaza 'sukses luar biasa'. (Sabtu, 22 Mei 2021 13.59 WIB)

7	Melihat Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza, Palestina. (Minggu, 23 Mei 2021 12.15 WIB)	Bantuan kemanusiaan tiba di Gaza usai gencatan senjata Israel-Hamas. (Sabtu, 22 Mei 2021 16.30 WIB)
8	Konflik Israel-Palestina dan bentrokan pasca-gencatan senjata di kompleks masjid Al Aqsa. (Sabtu, 23 Mei 2021 20.50 WIB)	DK PBB Desak Israel dan Palestina patuhi penuh keputusan gencatan senjata. (Minggu, 23 Mei 2021 02.49 WIB)
9	Kabar dunia sepekan: Gencatan senjata Israel dan hamas Lonjakan kasus covid-19 Malaysia. (Senin, 24 Mei 2021 05.30 WIB)	Penyerangan tewas ditembak usai tikam 2 pria Israel di yerusalem (Senin, 24 Mei 2021 19.35 WIB)
10	Kepala HAM PBB: Serangan Israel di Gaza mungkin termasuk kejahatan perang. (Jum'at, 28 Mei 2021 11.31 WIB)	Narasi diplomasi Indonesia soal Palestina.. (Senin 24 Mei 2021 15.56 WIB)
11	Pimpinan Hamas akhirnya akui puluhan militan tewas dalam perang 11 hari dengan Israel. (Sabtu, 29 Mei 2021 14.35 WIB)	AS Janjikan Rp 1 T untuk bangun Kembali Gaza, pastikan Hamas tak diuntungkan. (Rabu, 26 Mei 2021 10.00 WIB)
12	Menlu Israel bahas gencatan senjata permanen Gaza di Mesir. (Senin, 31 Mei 2021 07.14 WIB)	PBB Sebut serangan Israel ke Gaza mengarah pada kejahatan perang. (Kamis, 27 Mei 2021 17.37 WIB)
13	Ketegangan meningkat setelah serangan udara Israel gempur Gaza. (Rabu, 16 Juni 2021 13.28 WIB)	Palestina Hari ini: PBB akan selidiki pertempuran 11 hari Israel-Hamas (Jum'at, 28 Mei 2021 20.48 WIB)
14	Baru gencatan senjata bulan lalu, Israel serang Gaza lagi. (Rabu, 16 Juni 2021 10.04 WIB)	Tak henti jatuh korban nyawa meski Israel-Palestina gencatan senjata. (Sabtu, 29 Mei 2021 20.48 WIB)
15	Hamas dan PBB gagal bicarakan masalah kemanusiaan di jalur Gaza. (Selasa, 22 Juni 2021 20.41 WIB)	Balon api terus dikirim ke Israel, Robot bagikan air Zamzam di Mekkah. (Kamis, 17 Juni 2021 19.17 WIB)

16	Balas balon pembakar, Israel gempur jalur Gaza. (Jum'at, 2 Juli 2021 16.05 WIB)	WHO Desak Indonesia perketat PSBB, Israel Kembali gempur Gaza. (Jum'at, 18 Juni 2021 17.47 WIB)
17	Lagi, Israel balas balon pembakar Gaza dengan serangan udara. (Selasa, 26 Juli 2021 09.08 WIB)	Balas serangan balon api, Israel Kembali gempur Gaza.(Jum'at, 18 Juni 2021 09.43 WIB)
18	Israel lancarkan serangan ke situs Hamas di jalur Gaza lagi setelah bentrokan di perbatasan.(Minggu, 22 Agustus 2021 16.06 WIB)	Israel gempur Gaza usai serangan balon api yang picu kebakaran. (Senin, 26 Juli 2021 11.07 WIB)
19	Proses perbaikan Gaza pasca serangan 11 hari Israel akan dimulai Oktober, ini rinciannya. (Sabtu, 26 September 2021 09.08 WIB)	Warga Palestina meninggal usai ditembak pasukan Israel di Gaza.(Rabu, 25 Agustus 2021 15.38 WIB)
20	Hamas peringatkan Israel perang susulan tak bisa dihindari. (Rabu, 20 Oktober 2021 10.23 WIB)	Tentara Israel tembak mati warga Palestina di tepi barat.(Jum'at, 15 Oktober 2021 04.38 WIB)

B. Frame Kompas.com جامعة الزاوية

1. Gencatan Senjata, 244 orang tewas selama 11 hari konflik Palestina-Israel. (Jum'at, 21 Mei 2021 | 17.30 WIB)

Konflik bersenjata antara Israel dengan faksi Hamas di Jalur Gaza, Palestina akhirnya berakhir, setelah tercapainya gencatan senjata antara kedua belah pihak. Melansir Al Jazeera, konflik yang berlangsung selama 11 hari itu berakhir pada Jumat (21/5/2021) pagi setelah Mesir turun tangan dan memfasilitasi kesepakatan gencatan senjata antara Israel dan Hamas. Kantor Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu menyatakan, kabinet Israel menyetujui gencatan senjata dengan Hamas. Sementara itu, Hamas juga menyatakan menyetujui kesepakatan gencatan senjata, yang mulai berlaku Jumat (21/5/2021) pukul 02.00 waktu setempat. Konflik yang berlangsung sejak Ramadhan hingga setelah Idul Fitri itu menelan ratusan korban jiwa dan juga kerugian materil. Total 244 orang tewas selama konflik antara Hamas dengan Israel. Sedikitnya 232 warga Palestina, termasuk 65 anak-anak, terbunuh akibat serangan udara Israel di Jalur Gaza. Sedangkan Israel melaporkan 12 warganya, termasuk 2 anak-anak, terbunuh akibat serangan roket Hamas.

Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres mengapresiasi terciptanya gencatan senjata antara Hamas dan Israel. Guterres menambahkan, setelah 11 hari konflik berdarah, dia berharap kedua belah pihak menyadari tanggung jawab perdamaian dan terciptanya rekonsiliasi. "Saya tegaskan, pemimpin Israel dan Palestina, memikul tanggung jawab lebih, di luar pemulihan keadaan, yakni untuk memulai dialog serius guna mengatasi akar konflik," kata Guterres, dikutip dari akun Twitternya, Jumat (21/5/2021).

2. Hamas klaim kemenangan usai gencatan senjata dengan Israel. (Jum'at, 21 Mei 2021 | 10.02 WIB)

GAZA, KOMPAS.com - Seorang tokoh senior Hamas mengklaim kemenangan pada Jumat (21/5/2021), setelah diberlakukannya gencatan senjata Israel Hamas. "Ini adalah euforia kemenangan," kata Khalil Al Hayya anggota paling senior kedua dari biro politik Hamas di Jalur Gaza, dalam pidatonya di hadapan ribuan orang yang merayakan. Dia juga berjanji membangun kembali rumah-rumah yang hancur akibat serangan udara Israel.

Kantor berita AFP melaporkan, gencatan senjata yang ditengahi Mesir ini juga mencakup kelompok bersenjata terkuat kedua di Gaza, yaitu Islamic Jihad. Gencatan senjata Israel Hamas disepakati pada Kamis (20/5/2021) dan mulai berlaku sejak Jumat dini hari, setelah desakan dunia untuk menghentikan pertumpahan darah sejak awal Mei tersebut. Serangan Israel di Gaza sejak 10 Mei telah menewaskan 232 warga Palestina termasuk 65 anak-anak dan milisi, serta melukai 1.900 orang lainnya menurut Kementerian Kesehatan Gaza. Tentara Israel mengatakan, Hamas dan kelompok bersenjata lainnya di Gaza telah menembakkan lebih dari 4.300 roket selama konflik Palestina dan Israel. Namun mayoritas roket itu yang menuju ke arah permukiman berhasil dicegat oleh sistem pertahanan udara Iron Dome. Serangan roket-roket itu merenggut 12 nyawa di Israel, termasuk dua anak dan seorang tentara, satu warga India, dan dua warga Thailand. Konflik Israel Palestina memanasi setelah Hamas menembakkan roket ke arah Yerusalem, menyusul bentrokan antara polisi dengan demonstran di kompleks Masjid Al Aqsa. Israel lalu menggelar serangan udara yang disebut menargetkan ratusan sasaran militer di Gaza, dan menewaskan puluhan komandan milisi.

3. Gencatan senjata Israel-Hamas dirayakan dengan saling klaim kemenangan. (Jum'at, 21 Mei 2021 | 16.31 WIB)

KOMPAS.com - Gencatan senjata antara Israel dan kelompok Hamas dari Palestina telah dimulai pagi ini. Pemberlakuan gencatan senjata Israel-Hamas sejak Jumat dini hari waktu setempat, mengakhiri 11 hari pertempuran dari kedua pihak yang telah menewaskan lebih dari 240 orang, sebagian besar di Gaza. Kabinet Israel membenarkan bahwa sudah dikeluarkan keputusan untuk menyetujui gencatan senjata dengan Hamas, yang mulai berlaku hari Jumat (21/5/2021) pukul 02.00 dini hari waktu setempat. Melansir BBC Indonesia pada Jumat (21/5/2021), penduduk di Gaza rayakan gencatan senjata Israel-Hamas dengan tumpah ruah turun ke jalan sambil membunyikan klakson mobil dan mengibarkan bendera Palestina pada Jumat dini hari. Situasi serupa juga terjadi pada wilayah Palestina lainnya di Tepi Barat, seperti yang diungkapkan AFP.

Sedangkan di Israel, untuk kali pertama dalam beberapa hari terakhir tidak dibunyikan lagi sirene peringatan tembakan roket dari Hamas, pertanda gencatan senjata mulai berlaku. Sementara itu, baik Hamas maupun Israel saling melontarkan klaim kemenangan dan keberhasilan atas pertempuran yang telah terjadi. "Ini adalah euforia kemenangan," kata Khalil al-Hayya, seorang pejabat senior Hamas, di depan kerumunan

ribuan warga Palestina di Gaza yang merayakan gencatan senjata. Sedangkan Israel dalam pernyataannya mengatakan kampanye udaranya telah membuat pencapaian "yang belum pernah terjadi" di Gaza, wilayah yang diblokade Israel sejak 2007 atau sejak dipimpin Hamas. Menteri Pertahanan Israel Benny Gantz mengatakan di Twitter bahwa serangan ke Gaza telah menghasilkan "keuntungan militer yang belum pernah terjadi sebelumnya". Gencatan senjata Israel-Hamas itu diusulkan oleh Mesir dan berlaku secara "mutual dan tanpa syarat". Presiden Mesir Abdel Fattah Al-Sisi mengatakan, ia akan mengirim delegasi yang akan memantau penerapan gencatan senjata Israel-Hama di lapangan.

Pejabat Hamas, Osama Hamdan, dalam wawancara dengan kantor berita Associated Press (AP) mengatakan gencatan senjata dimulai pada Jumat pukul 2.00 dini hari. Namun ia juga mengatakan Hamas saat ini "tidak kekurangan rudal". Ia mengatakan serangan terhadap Israel "bisa berlanjut tak hanya hingga beberapa hari atau pekan ke depan, tapi bisa hingga beberapa bulan mendatang". Gencatan senjata dicapai setelah aksi kekerasan dan bombardir militer Israel terhadap Gaza dalam 11 hari terakhir, sementara kelompok Hamas menembakkan roket-roket ke wilayah Israel. Pertempuran antara kedua pihak menewaskan setidaknya 232 orang di Gaza dan 12 orang di Israel. Sebelum pengumuman gencatan senjata Israel-Hama, Presiden AS Joe Biden mengatakan kepada PM Benjamin Netanyahu bahwa dirinya "mengharapkan adanya penurunan eskalasi secara signifikan".

Dalam perkembangan terkait, sekjen PBB Antonio Guterres mengatakan pihak-pihak yang bertikai terikat dengan hukum internasional. "Bahkan perang sekalipun punya aturan. Pertama dan yang paling utama, warga sipil harus dilindungi," kata Guterres dalam pidato di Majelis Umum PBB, di New York, Kamis (20/5/2021). "Serangan semena-mena, serangan terhadap warga sipil, terhadap rumah milik warga sipil adalah pelanggaran hukum perang. Demikian juga dengan serangan terhadap sasaran-sasaran militer yang menyebabkan hilangnya banyak nyawa warga dan luka terhadap warga sipil." "Tidak ada justifikasi, apakah itu dengan alasan membalas tindak terorisme atau membela diri...pihak-pihak yang berkonflik terikat dengan hukum kemanusiaan internasional," kata Guterres.

4. Menerka makna surat Hamas ke Jokowi, pakar: Indonesia harus bijak. (Jum'at, 21 Mei 2021 | 19.22 WIB)

JAKARTA, KOMPAS.com - Pemimpin Hamas, Ismail Haniyeh mengirimkan surat kepada Presiden Joko Widodo. Lantas apa maksud sebenarnya surat dari pimpinan Hamas tersebut? Guru Besar Bidang Studi Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Indonesia (UI), Prof Hikmahanto Juwana awalnya menjelaskan surat tersebut dari latar belakang dua faksi yang ada di Palestina yakni Hamas dan Fatah. Menurutnya Hamas dan Fatah memiliki orientasi politik dan cara memperoleh kemerdekaan yang berbeda. "Pertama yang perlu dipahami adalah di Palestina ada dua faksi yang saling bersaing dalam orientasi politik dan cara memperoleh kemerdekaan yaitu Hamas dan Fatah." "Hamas dominan dan menguasai Gaza sementara Fatah dominan dan menguasai Tepi Barat (West Bank). Ini dua lokasi yang berbeda dan dipisahkan oleh wilayah yang dikuasai oleh Israel," kata Hikmahanto saat dihubungi DW Indonesia, Kamis (20/5/2021). Hikmahanto menyebut insiden yang terjadi di Yerusalem Timur merupakan daerah yang dikuasai oleh faksi Fatah sedangkan faksi Hamas menguasai wilayah jalur Gaza yang sempat dihujani roket oleh Israel.

Sementara itu, kata dia Presiden Palestina Mahmoud Abbas berasal dari Fatah. "Kejadian di Yerusalem Timur kemarin ada di daerah yang dikuasai oleh Fatah. Sementara peluncuran roket ke Israel dari Gaza. Saat ini Presiden Palestina Mahmoud Abbas atas hasil pemilu berasal dari Fatah," ucapnya. Kemudian Hikmahanto menjelaskan kedua faksi di Palestina tersebut juga menjadi penyebab pecahnya suara negara-negara di Timur Tengah dalam menentukan sikap terkait konflik antara Israel dan Palestina. "Ini yang mengakibatkan negara-negara di Timur Tengah tidak bulat dalam pengambilan keputusan di OKI. Iran mendukung Hamas sementara negara-negara mayoritas Arab mendukung Fatah.

Nah, Iran dan kebanyakan Negara Arab punya pandangan politik yang bertentangan," jelasnya.

"Surat Hamas perlu disikapi dengan bijak" Lantas apa hubungan fakta tersebut dengan surat yang dikirimkan oleh Hamas kepada Jokowi? Hikmahanto berpendapat surat itu bisa bermakna agar Indonesia mengambil sikap mendukung salah satu faksi. Karena itulah, Hikmahanto mewanti-wanti agar Indonesia bijak menanggapi surat tersebut. "Di sini Indonesia sebagai negara berpenduduk mayoritas Islam sedang ditarik-tarik untuk berada di belakang salah satu faksi yang ada di Palestina, bahkan mungkin kelompok negara-negara yang ada dalam OKI," ungkapnya. "Artinya jangan sampai Indonesia ikut dalam perpolitikan dalam negeri Palestina. Indonesia tentu mendukung rakyat Palestina untuk mendapatkan kemerdekaannya, bukan untuk mendukung salah satu faksi perpolitikan dalam sistem ketatanegaraan Palestina." "Oleh karenanya kalau Hamas meminta dukungan Presiden Jokowi maka perlu disikapi dengan bijak," lanjut Hikmahanto.

Hikmahanto lantas memberi masukan agar Indonesia cukup menjalankan politik luar negeri yang bebas aktif terkait surat tersebut. Fokus Indonesia, kata dia, bukan mendukung kekerasan, melainkan mendorong negara-negara di dunia khususnya Amerika Serikat agar Israel dan Palestina melakukan gencatan senjata. "Ingat Indonesia harus konsisten menjalankan politik luar negeri yang bebas aktif. Kita sangat berpihak agar rakyat Palestina memperoleh kemerdekaannya. Prioritas perhatian Indonesia saat ini adalah gencatan senjata dari semua pihak, bukan dukung-mendukung terkait penggunaan kekerasan." "Bagi Indonesia seharusnya sisi kemanusiaan yang harus dikedepankan, terutama rakyat sipil dan lebih khusus perempuan dan anak-anak. Sebagai mediator yang baik maka Indonesia harus bisa meyakinkan banyak negara terutama AS atas seruan gencatan senjata," sebutnya.

5. Hamas dan PBB gagal bicarakan masalah kemanusiaan di jalur Gaza. (Selasa, 22 Juni 2021 | 20.41 WIB)

GAZA, KOMPAS.com - Pembicaraan Hamas dengan PBB terkait situasi kemanusiaan di Jalur Gaza yang dilanda perang antara Palestina dan Israel, gagal. "Ini pertemuan yang buruk dan benar-benar negatif," ujar pemimpin Hamas Yahya Sinwar pada Senin (21/6/2021). "Pertemuan dengan delegasi PBB itu menyeluruh dan mereka mendengarkan kami. Sayangnya, tidak ada indikasi untuk menyelesaikan krisis kemanusiaan di Jalur Gaza," jelas Sinwar seperti yang dilansir dari Al Jazeera pada Selasa (22/6/2021).

Sinwar membuat pernyataan itu dalam jumpa pers setelah pertemuan di Kota Gaza dengan delegasi senior PBB, termasuk koordinator khusus PBB untuk Proses Perdamaian Timur Tengah, Tor Wennesland. Sinwar juga menuduh Israel "memeras faksi-faksi Palestina, termasuk Hamas", sehubungan dengan penyelesaian situasi kemanusiaan di Jalur Gaza.

Perkembangan terakhir itu terjadi kurang dari sebulan setelah Israel dan Hamas menyetujui gencatan senjata yang mengakhiri serangan 11 hari Israel di Jalur Gaza pada 21 Mei. Serangan Israel menewaskan sedikitnya 257 warga Palestina, termasuk 66 anak-anak. Sedangkan, 13 orang tewas di Israel, termasuk 2 anak-anak. Serangan Israel juga menghancurkan 1.148 unit perumahan dan komersial di Gaza dan 15.000 bangunan lainnya rusak, membuat lebih dari 100.000 warga sipil mengungsi di sekolah-sekolah yang dikelola PBB dan komunitas tuan rumah lainnya.

Media Israel melaporkan bahwa Sinwar mengancam eskalasi ketegangan dengan Israel, jika tidak mengizinkan Qatar untuk mentransfer dana 30 juta dollar AS (Rp 432,7 miliar) ke Jalur Gaza untuk membantu membayar gaji. Qatar, dalam beberapa tahun terakhir, telah mendistribusikan ratusan juta dolar tunai untuk memungkinkan Hamas, yang memerintah Gaza, membayar bahan bakar untuk pembangkit listrik di Jalur Gaza, gaji

pegawai negeri, dan memberikan bantuan kepada puluhan ribu keluarga miskin. Pada awal Juni, Menteri Luar Negeri Qatar Sheikh Mohammed bin Abdulrahman al-Thani mengatakan pada konferensi keuangan di St Petersburg bahwa negara Teluk yang kaya minyak itu telah menginvestasikan sekitar 1,4 miliar dollar AS (Rp 20,2 triliun) di Gaza sejak 2012.

Ketika perusahaan Pepsi Gaza terpaksa menghentikan operasi karena pembatasan impor oleh Israel selama 11 hari perang, membuat ratusan pegawai kehilangan pekerjaan, menurut pemilik perusahaan. Baru pada Senin (21/6/2021) Israel mengizinkan dimulainya kembali ekspor secara terbatas dari Gaza. Namun pihaknya tetap memberlakukan langkah-langkah pengecutan pada impor bahan mentah, termasuk gas karbon dioksida dan sirup yang dibutuhkan pabrik perusahaan untuk memproduksi minuman ringan, kata Hamam al-Yazeji dari Pepsi Gaza. "Kemarin, kami benar-benar kehabisan bahan baku, dan sayangnya kami harus menutup pabrik, memulangkan 250 pekerja," kata Yazeji. Sebelum pertempuran berdarah pada Mei lalu, katanya, perusahaan Pepsi Gaza umumnya diizinkan untuk mengimpor bahan-bahan yang dibutuhkan.

Penutupan juga dapat terjadi di pabrik-pabrik Gaza lainnya, jika pembatasan Israel dipertahankan, kata para analis. Manufaktur membentuk sekitar 10 persen dari ekonomi yang didominasi sektor jasa Gaza, menurut data PBB. Dimintai komentar, COGAT, badan militer Israel yang bertugas mengurus urusan sipil di wilayah Palestina, mengatakan, "Karena situasi keamanan, impor bahan baku industri dari Negara Israel ke Jalur Gaza tidak mungkin." COGAT mengatakan Israel mengizinkan impor lain ke Gaza, termasuk bahan bakar, makanan, obat-obatan dan peralatan medis. Israel dan negara tetangga Mesir menjaga kontrol ketat atas perbatasan Gaza dan mengatakan pembatasan diperlukan untuk menghentikan senjata mencapai Hamas dan mencegahnya diproduksi secara lokal. Mesir dan PBB meningkatkan mediasi pekan lalu setelah serangan udara Israel di Gaza menantang gencatan senjata yang rapuh.

6. Israel lancarkan serangan ke situs Hamas di jalur Gaza lagi setelah bentrokan di perbatasan. (Minggu, 22 Agustus 2021 | 16.06 WIB)

GAZA, KOMPAS.com - Pesawat Israel menyerang situs Hamas di Jalur Gaza Sabtu malam (21/8/2021), buntut eskalasi ketegangan di lintas perbatasan, yang melukai serius seorang tentara Israel dan 41 warga Palestina, dua diantaranya kritis. Jatuhnya korban terjadi selama protes Gaza, yang diselenggarakan oleh Hamas dan faksi-faksi, untuk mendukung Yerusalem. Lokasi itu telah menjadi titik panas bentrokan antara Palestina dengan polisi Israel, sehingga memicu konflik Israel-Hamas selama 11 hari pada Mei.

Ratusan warga Palestina berkumpul di dekat perbatasan yang dijaga ketat. Beberapa orang mencoba memanjat pagar perbatasan dan yang lainnya melemparkan bahan peledak ke arah pasukan Israel, kata militer Israel melansir *Guardian* pada Sabtu (21/8/2021). "Pasukan IDF (militer Israel) merespons dengan cara membubarkan kerusuhan, termasuk bila perlu mengeluarkan tembakan," katanya dalam sebuah pernyataan. Di antara dua warga Palestina yang terluka parah adalah seorang anak laki-laki berusia 13 tahun, menurut kementerian kesehatan Gaza. Sebagian besar cedera lainnya dari korban lainnya yang digolongkan sebagai sedang, termasuk tembakan ke anggota badan, punggung dan perut.

Bentrokan di lintas perbatasan dari Gaza itu melukai serius seorang tentara polisi perbatasan Israel, yang berada di rumah sakit menerima perawatan medis, menurut militer "Negeri Zionis". Tidak ada klaim tanggung jawab atas tembakan di Gaza. Menanggapi penembakan tentara itu, "jet tempur Israel kemudian menyerang empat tempat penyimpanan senjata dan pabrik milik Hamas", menurut militer. Tidak ada laporan segera tentang cedera atau kerusakan.

Bersiap untuk lebih banyak bentrokan, militer Israel mengatakan telah mengirim pasukan tambahan ke daerah perbatasan Gaza. Media Israel juga melaporkan militer telah

meningkatkan penyebaran sistem anti-rudal Iron Dome. Kekerasan itu menyusul pengumuman Israel tentang dimulainya kembali bantuan Qatar ke Gaza, sebuah langkah yang dianggap memperkuat gencatan senjata yang dimediasi Mesir atas pertempuran Mei. Hanya beberapa hari sebelum pengumuman itu, militan Gaza meluncurkan roket ke Israel yang ditembak jatuh oleh Iron Dome, dalam serangan pertama sejak gencatan senjata Mei. Palestina juga secara sporadis meluncurkan balon bermuatan api ke arah Israel, yang memicu serangan Israel di situs Hamas.

Juru bicara Hamas Fawzi Barhoum mengatakan serangan udara Sabtu (21/8/2021) menunjukkan Israel "berusaha menutupi kegagalan dan kekecewaannya di depan ketabahan rakyat dan perlawanan kami (Hamas) yang gagah berani." Setidaknya 250 warga Palestina dan 13 orang di Israel tewas dalam konflik Mei, di mana gerilyawan Gaza menembakkan roket ke kota-kota Israel dan Israel melakukan serangan udara di daerah kantong pantai. Israel menjaga Gaza di bawah blokade, dengan ketat membatasi pergerakan keluar dari wilayah yang merupakan rumah bagi 2 juta warga Palestina. Mesir juga mempertahankan pembatasan di daerah kantong tersebut. Keduanya mengutip ancaman dari Hamas atas pembatasan tersebut.

7. Melihat Dampak Serangan 11 Hari Israel di Gaza, Palestina. (Minggu, 23 Mei 2021 | 12.15 WIB)

KOMPAS.com - Saat gencatan senjata berlangsung di Gaza, warga Palestina mulai menghitung dampak serangan 11 hari yang dilakukan Israel. Dilaporkan, serangan udara dan penembakan artileri menghancurkan hampir 17.000 rumah dan bangunan bisnis, 53 sekolah, enam rumah sakit, empat masjid, dan 50 persen infrastruktur pasokan air Gaza. Tak hanya itu, serangan juga menyebabkan 800.000 orang tidak memiliki akses reguler ke air bersih.

Kerugian 159 juta dollar AS Pejabat di Kementerian Pekerjaan dan Perumahan Gaza Naji Sarhan memperkirakan, kerugian finansial dari serangan Israel mencapai 159 juta dollar AS, dikutip dari Arab News. Selain kerugian finansial, korban jiwa adalah yang paling memilukan. Serangan Israel menewaskan sedikitnya 248 warga Palestina, termasuk 66 anak-anak. Sebuah badan pengungsi di Gaza telah meluncurkan program khusus untuk membantu kaum muda yang mengalami trauma akibat perang tersebut.

Dewan Pengungsi Norwegia (NRC) mengatakan, anak-anak berusia 5-15 tahun tewas di rumah mereka di daerah padat penduduk bersama dengan kerabat yang tak terhitung jumlahnya. "Kami terkejut mengetahui bahwa delapan anak yang kami bantu, dibom ketika mereka berada di rumah dan mengira mereka aman," kata Sekretaris Jenderal NRC Jan Egeland. "Mereka sekarang telah pergi, dibunuh bersama keluarga mereka, dikubur dengan mimpi mereka dan mimpi buruk yang menghantui mereka," ujar Egeland.

Layanan psikologis anak-anak Sementara itu, Direktur NRC di Gaza Hudhaifa al-Yaziji mengatakan, organisasi tersebut bekerja dengan 118 sekolah di Jalur Gaza, dengan layanan psikologis dan sosial yang menjangkau lebih dari 75.000 siswa. Al-Yaziji meyakini bahwa perang akan meningkatkan jumlah anak dan pelajar yang membutuhkan intervensi psikologis dan sosial. Menurutnya, sejumlah anak yang terbunuh sebelumnya menerima layanan itu untuk menangani trauma yang mereka derita akibat kekerasan di Gaza. Ia menuturkan, gejala paling menonjol yang memerlukan pengobatan adalah mimpi buruk.

Dampak negatif perang Seorang dokter di Kementerian Kesehatan Sumaya Habib mengatakan, perang saat ini sangat keras dan akan berdampak negatif pada sebagian besar anak-anak di Palestina. Ia yakin, anak-anak yang melarikan diri dari bawah reruntuhan akan mengalami trauma yang lebih parah. Habib menjelaskan, luka mental yang akan dialami anak memiliki banyak bentuk, terutama hilangnya rasa aman. Menurut data NRC, 80 persen siswa di Gaza memiliki pandangan positif untuk masa depan pada 2019, tetapi turun hanya menjadi 29 persen pada September 2020. "Perang akan membuat lebih banyak anak kehilangan

pandangan positif mereka tentang masa depan, karena mereka melihat kematian dalam setiap serangan dan dengan setiap ledakan," kata Habib.

8. Konflik Israel-Palestina dan bentrokan pasca-gencatan senjata di kompleks masjid Al Aqsa. (Sabtu, 23 Mei 2021 | 20.50 WIB)

KOMPAS.com – Konflik Israel-Palestina belum sepenuhnya mereda. Selang beberapa jam setelah kesepakatan gencatan senjata pada Jumat (21/5/2021) dini hari, bentrokan antara polisi Israel dengan warga Palestina kembali terjadi. Melansir Al Jazeera, polisi Israel kembali menyerbu Kompleks Masjid Al Aqsa di Yerusalem Timur, Jumat (21/5). Aparat Israel melepaskan gas air mata ke arah jamaah selepas shalat Jumat.

Belasan warga Palestina dilaporkan terluka akibat bentrokan tersebut. Diketahui, Mesir menengahi kesepakatan antara Israel dan Hamas untuk menghentikan perang 11 hari terakhir. Hal ini disambut baik oleh warga di Kota Gaza. Perayaan gencatan senjata disambut dengan luas oleh ribuan warga Palestina yang berada di Jalur Gaza dan Tepi Barat yang diduduki.

Warga turun ke jalan untuk merayakan gencatan senjata sembari mengibarkan tanda “V” untuk kemenangan. Kementerian Kesehatan di Gaza mengatakan, pengeboman yang dilakukan Israel di Gaza menewaskan setidaknya 248 warga Palestina termasuk 66 anak-anak dan 39 wanita. Setidaknya 1.910 lainnya terluka selama serangan yang berlangsung 11 hari itu. Selain itu lebih dari 90.000 warga Palestina mengungsi dan sebagian infrastruktur Gaza dan banyak bangunan sipil rusak. Hal tersebut juga menyebabkan kerusakan wilayah yang meluas. Di pihak Israel sendiri setidaknya 12 orang termasuk dua anak tewas. Gencatan senjata mulai berlaku Jumat (21/5/2021) pagi sekitar pukul 02.00 waktu setempat.

Saat ini gencatan senjata masih berlangsung meskipun pasukan Israel sempat menggerebek kompleks Masjid Al Aqsha dan menembakkan peluru baja berlapis karet serta granat suara. Mengutip pemberitaan Kompas.com 22 Mei 2021, Bulan Sabit Merah Palestina mengatakan setidaknya 21 orang terluka dalam bentrok Palestina-Israel ini dengan dua orang dirawat di rumah sakit. Kantor Kepresidenan Palestina merilis pernyataan mengancam peristiwa jamaah dan penyerbuan kompleks Masjid Al Aqsa oleh Israel usai shalat Jumat.

Sementara itu, Juru Bicara Polisi Israel Micky Rosenfeld mengatakan, ratusan orang melemparkan batu dan bom ke polisi yang tengah berpatroli. "Ratusan orang melemparkan batu dan bom bensin ke petugas polisi yang menanggapi di tempat kejadian dan mulai membubarkan para perusuh," kata Rosenfeld dalam sebuah pernyataan dikutip dari AA. "Unit merespons dan memasuki area Temple Mount. Mereka menangani gangguan ini untuk mengatasi situasi. Unit polisi berada di tempat kejadian," ujarnya menggunakan nama Temple Mount Yahudi untuk penyebutan Masjid Al Aqsa.

9. Kabar dunia sepekan: Gencatan senjata Israel dan Hamas | Lonjakan kasus covid-19 Malaysia. (Senin, 24 Mei 2021 | 05.30 WIB)

KOMPAS.com - Kesepakatan gencatan senjata akhirnya tercapai dalam konflik Israel dan Hamas menjadi sorotan berita internasional pekan lalu. Namun perang 11 hari telah meninggalkan kehancuran besar di Jalur Gaza. Bantuan segera datang sehari setelahnya pada Jumat (21/5/2021), sejumlah pihak menilai rekonstruksi bisa memakan waktu bertahun-tahun di medan tempur tersebut. Sementara itu, kondisi pandemi Covid-19 menunjukkan lonjakan di sejumlah negara Asia minggu lalu. Malaysia yang turut mencatat peningkatan infeksi, menerapkan lockdown hingga Juni. Fasilitas kesehatan “Negeri Jiran” minggu lalu juga mulai merasakan tekanan, dengan petugas medis mengungkapkan kekhawatirannya akan

kemungkinan situasi semakin memburuk. Berikut kami rangkum kabar dunia selama sepekan dari kanal Global Kompas.com edisi Senin (17/5/2021) hingga Minggu (23/5/2021).

1. Israel dan Hamas Umumkan Gencatan Senjata Israel dan Hamas sepakat untuk melakukan gencatan senjata untuk mengakhiri kekerasan terbaru di kawasan tersebut. Pengumuman tersebut disampaikan Hamas dan televisi pemerintah Mesir pada Kamis (20/5/2021), sebagaimana dilansir Reuters. Sementara itu, kantor Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu menyatakan, kabinet keamanannya dengan suara bulat mendukung gencatan senjata dengan kelompok milisi di Gaza. Gencatan senjata tersebut disepakati dengan suara bulat tanpa syarat yang diusulkan oleh Mesir. Kendati demikian, Israel tidak memerinci kapan gencatan senjata mulai berlaku. Sementara itu, Hamas dan Mesir mengatakan, gencatan senjata berlaku mulai Jumat (21/5/2021) pukul 02.00 waktu setempat.

2. Palestina-Israel: Bantuan Kemanusiaan Pertama Tiba, tapi Rekonstruksi Gaza Butuh Bertahun-tahun Konvoi pertama bantuan kemanusiaan tiba di Gaza, beberapa jam setelah berlakunya gencatan senjata antara Israel dan kelompok Hamas pada Jumat (21/5/2021) dini hari. Ribuan warga Palestina kembali dari pengungsian, tapi melihat tempat tinggal mereka sudah hancur. Kalangan pejabat setempat menyatakan perlu bertahun-tahun untuk melakukan rekonstruksi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyerukan pembentukan koridor khusus bagi warga yang luka-luka untuk dievakuasi. Lebih dari 250 orang tewas akibat konflik bersenjata 11 hari, sebagian besar di Gaza. Baik Israel maupun Hamas saling mengklaim kemenangan.

3. Sekitar 7.000 Pasien Covid-19 di India Terinfeksi Jamur Hitam, Sebagian Kehilangan Matanya Penyakit jamur hitam yang merebak setelah gelombang kedua Covid-19 di India. Setidaknya 7.250 pasien Covid-19 di negara tersebut, juga terinfeksi "jamur hitam" dan sebagian mengalami kerusakan mata. The Sun pada Sabtu (22/5/2021) melaporkan sekitar 60 persen pasien dari mutasi Covid-19 yang dirawat di rumah sakit harus menjalani pengangkatan satu matanya. Kondisi langka itu disebut disebabkan oleh jamur, yang dikenal sebagai mucormycosis. Jamur ini menyerang orang dengan sistem kekebalan yang lemah. Ketika jamur hitam itu terhirup, mereka dapat menyerang paru-paru dan sinus sebelum menyebar ke wajah dan otak. Mucormycosis juga menyebabkan penglihatan kabur atau ganda, nyeri dada dan kesulitan bernapas.

4. Ini Momen Pilot Israel Batalkan Serangan Udara di Gaza karena Melihat Anak-anak Seorang pilot Israel disebut membatalkan serangan udara di Gaza, setelah melihat ada anak-anak. Puluhan bombardir udara diluncurkan oleh "Negeri Zionis" sejak konfliknya melawan Hamas pecah pada 10 Mei. Dalam rekaman yang dirilis Pasukan Pertahanan Israel (IDF), seorang pilot tengah mencari keberadaan milisi Hamas. "Periksa jika ada anak-anak di sana. Saya seperti melihat mereka," ujar pusat komando seperti diberitakan The Sun Senin (17/5/2021). Si pilot menjawab, pergerakan mereka terlalu cepat sehingga tidak bisa disimpulkan jika mereka anak-anak. Operator dari pusat komando mengatakan, mereka harus membatalkan serangan udara jika terdapat anak kecil.

5. Pengakuan Nakes Malaysia di Tengah Lonjakan Covid-19: Ini Akan Menjadi Semakin Buruk Di tengah lonjakan kasus Covid-19 Malaysia, seorang nakes "Negeri Jiran" menggunakan Instagram untuk berbagi sekilas tentang apa yang terjadi di rumah sakit, dan kesulitan yang harus mereka alami. Dalam unggahan Instagram-nya, Andrew Yem, yang merupakan apoteker bangsal di Rumah Sakit Kuala Lumpur, menyatakan "ini adalah penyebaran terburuk yang kami alami sejak dimulainya pandemi di negara kami." "Setelah berjuang selama setahun, kami berada di posisi yang lebih buruk dari tahun lalu. Kami kehabisan tempat tidur, petugas perawatan kesehatan yang lelah bekerja dalam shift ganda, kami telah mengambil dua kali lipat dari kapasitas pasien biasanya." "Sistem (kesehatan) pasti kelebihan beban." Andrew juga membagikan beberapa foto tentang apa yang terjadi di bangsal.

6. Ratusan Mayat Ditemukan Terkubur Seadanya di Sepanjang Tepi Sungai India Polisi menjangkau penduduk desa di India utara untuk menyelidiki penemuan mayat yang terkubur di kuburan pasir dangkal atau terdampar di tepi Sungai Gangga. Temuan ini memicu spekulasi di media sosial bahwa mereka adalah mayat korban Covid-19, yang secara brutal menghantam negeri itu tiga minggu terakhir. Polisi menggunakan pengeras suara dengan mikrofon portabel dalam jip dan perahu yang berkeliling di desa. Aparat meminta orang untuk tidak membuang mayat di sungai. "Kami di sini untuk membantu Anda melakukan ritual terakhir," kata polisi melansir AP pada Minggu (16/5/2021).

"Kami di sini untuk membantu Anda melakukan ritual terakhir," kata polisi melansir AP pada Minggu (16/5/2021). Sebelumnya pada Jumat (14/5/2021), hujan menyingkap kain penutup jenazah yang terkubur seadanya dalam pasir dangkal di tepi sungai datar yang luas di Prayagraj, sebuah kota di negara bagian Uttar Pradesh.

10. Kepala HAM PBB: Serangan Israel di Gaza mungkin termasuk kejahatan perang. (Jum'at, 28 Mei 2021 | 11.31 WIB)

NEW YORK CITY, KOMPAS.com - Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia Michelle Bachelet pada Kamis (27/5/2021) mengatakan, serangan udara Israel di Gaza mungkin merupakan kejahatan perang, sementara menekankan serangan roket oleh Hamas juga merupakan pelanggaran hukum internasional. Bachelet memberikan komentar tersebut dalam sidang khusus Dewan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang diminta oleh Organisasi Konferensi Islam (OKI) – kelompok negara-negara Muslim – untuk mengupayakan penyelidikan internasional atas masalah HAM di Israel, Gaza dan Tepi Barat. Dalam komentar yang disampaikan secara daring dari kantornya di Jenewa, Bachelet membahas konflik 11 hari yang diakhiri dengan gencatan senjata minggu lalu itu.

"Harus ada proses perdamaian yang tulus dan inklusif untuk mengatasi akar penyebab ini dan mengakhiri pendudukan..." "Sementara itu, saya mengulangi seruan saya kepada Hamas dan semua kelompok bersenjata untuk menahan diri dari penggunaan roket dan mortir tanpa pandang bulu, dan untuk itu harus ada pertanggungjawaban." "Dan, sekali lagi, saya mendesak Israel untuk memastikan adanya pertanggungjawaban sesuai dengan kewajibannya di bawah hukum kemanusiaan dan hak asasi manusia internasional," terangnya dikutip dari VOA Indonesia.

Bachelet mengatakan, ketika konflik dimulai Hamas dan kelompok-kelompok bersenjata lainnya meluncurkan serangan roket ke Israel. Karena serangan tersebut tidak pandang bulu dan tidak membedakan antara objek militer dan sipil, hal itu merupakan "pelanggaran yang jelas terhadap hukum kemanusiaan internasional".

Namun dia mengatakan, Israel menanggapi dengan serangan udara secara intensif dengan pesawat tempur dan penembakan dari laut, sehingga mengakibatkan "tingkat kematian dan cedera yang tinggi pada warga sipil." Dia mengatakan, sasarannya termasuk gedung pemerintah, rumah hunian, organisasi kemanusiaan internasional, fasilitas medis, dan kantor media. Bachelet mengatakan, meski Israel bersikeras bahwa gedung-gedung itu menampung kelompok-kelompok bersenjata, sejauh ini belum ada bukti yang mendukung klaim mereka.

11. Pimpinan Hamas akhirnya akui puluhan militan tewas dalam perang 11 hari dengan Israel. (Sabtu, 29 Mei 2021 | 14.35 WIB)

GAZA, KOMPAS.com - Pemimpin Hamas di Jalur Gaza mengatakan 80 militan tewas selama perang 11 hari Israel-Hamas yang berakhir pekan lalu. Keterangan ini merupakan penghitungan resmi pertama yang dipublikasikan kelompok itu atas kerugian yang diderita dalam pertempuran 11 hari tersebut.

Kementerian Kesehatan yang dikelola Hamas di Gaza menyebutkan jumlah warga Palestina yang tewas dalam serangan Israel bulan ini sebanyak 254 orang, termasuk 66 anak-anak, 39 wanita, dan 17 orang di atas usia 60 tahun. Namun sebelumnya tidak ada rincian antara warga sipil dan kombatan. Berbicara kepada AP pada Rabu (26/5/2021), pemimpin Hamas Yehiyeh Sinwar mengatakan 80 militan Hamas yang tewas pekan lalu termasuk 57 anggota sayap bersenjata kelompoknya, 22 anggota kelompok ekstremis yang lebih kecil, dan satu anggota kelompok kecil yang disebut Komite Perlawanan Populer. Hamas mempresentasikan daftar dari Kementerian Kesehatan yang mengidentifikasi perempuan dan anak-anak yang meninggal minggu ini.

Diketahui korban tertua adalah laki-laki berumur 90 tahun, sedangkan ada delapan anak berumur 2 tahun ke bawah. Daftar tersebut belum diverifikasi secara independen, tetapi banyak nama yang sudah terkenal. Dua belas orang tewas di Israel, kebanyakan karena tembakan roket, dan semua kecuali satu adalah warga sipil.

Klaim dua sisi Seperti putaran pertempuran sebelumnya, jumlah kematian warga sipil telah menjadi masalah perselisihan antara Israel dan Palestina. Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu telah mengklaim bahwa sekitar 200 militan tewas, tetapi belum memberikan bukti yang mendukung angka tersebut. Pengadilan Kriminal Internasional telah meluncurkan penyidikan atas kemungkinan kejahatan perang oleh Hamas dan Israel. Termasuk kemungkinan kekuatan yang tidak proporsional oleh Israel dan tembakan roket tanpa pandang bulu oleh Hamas. Pejabat Israel mengatakan setiap korban sipil tidak disengaja dan bahwa tentara berusaha keras untuk menghindarnya. Mereka menuduh Hamas membahayakan warga sipil dengan meluncurkan roket dari daerah pemukiman dan mengundang pembalasan Israel.

Mereka juga mencatat bahwa roket Hamas ditembakkan tanpa pandang bulu ke pusat-pusat populasi Israel. Selama putaran pertempuran terakhir, Israel mengatakan pihaknya hanya menargetkan infrastruktur militer Hamas. "Negeri Zionis" menuduh kelompok itu berlindung di daerah pemukiman dan menggali terowongan di bawah rumah penduduk. Sekitar 1.000 bangunan, termasuk empat menara bertingkat tinggi, hancur, menurut perkiraan PBB. Israel mengatakan bangunan itu digunakan sebagai pusat komando militan atau digunakan untuk menyembunyikan terowongan. "Bohong kalau dikatakan ada sasaran militer di daerah ini atau di bawah tanah," kata pemimpin Hamas Yehiyeh Sinwar membantah klaim Israel.

Salah satu gedung bertingkat tinggi yang dilanda Israel menampung kantor The Associated Press (AP) di Gaza. Israel mengatakan intelijen militer Hamas menggunakan bangunan itu, meskipun belum secara terbuka memberikan bukti apapun yang mendukung klaim tersebut. Presiden dan kepala eksekutif AP, Gary Pruitt, mengatakan agensi tersebut tidak memiliki indikasi kehadiran Hamas di gedung tersebut, dan tidak pernah diperingatkan tentang kemungkinan kehadirannya. Dia telah mendesak Israel untuk menunjukkan buktinya dan menyerukan penyelidikan independen atas penghancuran bangunan tersebut. Sinwar, sementara itu, juga membantah klaim Israel bahwa mereka telah membunuh sejumlah militan dalam manuver larut malam selama pertempuran itu.

Pada 13 Mei, Israel mengerahkan pasukan di sepanjang perbatasan Gaza dan mengatakan kepada beberapa media bahwa mereka telah meluncurkan kampanye darat. Operasi itu dilaporkan sebagai tipu muslihat yang dimaksudkan untuk mengirim militan bersembunyi di terowongan. Israel kemudian melancarkan pengeboman bertubi-tubi pada area yang diklaim sebagai terowongan. Kemudian mengaku telah menimbulkan banyak korban jiwa. Sinwar mengatakan Hamas mengakui "trik" itu, dan memerintahkan militan untuk mengevakuasi terowongan. Tapi menurutnya tidak ada pejuangnya yang terbunuh. "Ini adalah kebohongan yang membuat melegitimasi pendudukan (Israel)," katanya kepada wartawan asing.

Hamas adalah kelompok militan Islam yang mencari kehancuran Israel. sejak merebut kendali Jalur Gaza dari Otoritas Palestina yang diakui secara internasional pada 2007, kelompok ini telah berperang empat kali melawan Israel Putaran pertempuran terakhir dipicu

oleh bentrokan berminggu-minggu di Yerusalem antara polisi Israel dan pengunjuk rasa Palestina di dalam dan sekitar Masjid Al-Aqsa, salah satu situs paling suci umat Islam. Protes itu ditujukan pada kebijakan Israel di daerah tersebut selama bulan suci Ramadhan dan ancaman pengusiran puluhan warga Palestina oleh pemukim Yahudi di lingkungan Arab Sheikh Jarrah. Hamas memulai perang dengan meluncurkan rentetan roket jarak jauh menuju Israel. Meskipun terjadi kerusakan parah di Gaza, Sinwar mengatakan kelompoknya tidak akan pernah mengakui Israel dan siap untuk berperang lagi atas Yerusalem.

"Jika seluruh dunia tidak bergerak untuk berhenti dan membatasi tindakan pendudukan di Masjid Al-Aqsa, Syekh Jarrah dan kota suci pada umumnya, itu akan menjadi alasan untuk memicu perang besar di wilayah tersebut," ujarnya.

12. Menlu Israel bahas gencatan senjata permanen Gaza di Mesir. (Senin, 31 Mei 2021 | 07.14 WIB)

KAIRO, KOMPAS.com - Menteri Luar Negeri (Menlu) Israel Gabi Ashkenazi tiba di Kairo Minggu (30/5/2021) untuk membahas "gencatan senjata permanen" antara Israel dan penguasa Hamas di Gaza, dengan mitranya dari Mesir Sameh Shoukry. Ashkenazi berkicau di Twitter dalam bahasa Arab, Inggris dan Ibrani bahwa perjalanannya ke Kairo adalah "kunjungan resmi pertama Menlu Israel dalam 13 tahun".

"Kami akan membahas pembentukan gencatan senjata permanen dengan Hamas, mekanisme untuk memberikan bantuan kemanusiaan & rekonstruksi Gaza dengan peran penting yang dimainkan oleh komunitas internasional," tambahnya. Dia juga mencatat bahwa pemerintahnya "berkomitmen penuh" untuk memulangkan tahanan Israel yang ditahan oleh Hamas, pasca perang 11 hari Israel-Hamas Mesir memainkan peran penting dalam menangani gencatan senjata awal bulan ini antara Israel dan penguasa Islam Palestina di Gaza, Hamas, yang mengakhiri pertempuran selama 11 hari. Pejabat senior keamanan Mesir mengkonfirmasi kepada AFP pada Minggu (30/5/2021), bahwa pemimpin Hamas Ismail Haniyeh juga akan berada di Kairo untuk berdiskusi.

Tetapi Mesir tidak akan memberikan rincian lebih lanjut. Pada saat yang sama, kepala intelijen Mesir Abbas Kamel memimpin delegasi keamanan tingkat tinggi diharapkan berada di Israel dan wilayah Palestina yang diduduki, para pejabat menambahkan. Lebih lanjut menurut mereka, Presiden (Abdel Fattah) al-Sisi menginstruksikan kepala intelijen umum untuk berdiskusi dengan Perdana Menteri Israel (Benjamin Netanyahu), dan pihak berwenang terkait dengan penetapan gencatan senjata permanen dan perkembangan terbaru di front Palestina.

Sisi, yang telah memulihkan peran negaranya sebagai aktor penting regional, juga menugaskan Kamel untuk mengakhiri perpecahan politik antara rival Hamas di Gaza dan Fatah di Tepi Barat. Warga Palestina telah terpecah secara politik antara Hamas dan Fatahnya. Tetapi para analis mengatakan eskalasi terbaru dalam konflik Israel-Hamas justru menyatukan komunitas Palestina yang terfragmentasi secara geografis, dengan cara yang tidak terlihat selama bertahun-tahun. Gejolak itu adalah hasil dari meningkatnya ketegangan di Yerusalem, termasuk atas pasukan keamanan Israel yang menindas warga Palestina di dalam kompleks masjid Al-Aqsa, situs tersuci ketiga bagi umat Islam, yang juga dihormati oleh orang Yahudi sebagai Temple Mount. Pejabat kesehatan di Jalur Gaza menyatakan serangan Israel menewaskan 254 warga Palestina, termasuk 66 anak-anak.

Roket dan tembakan lainnya dari Gaza merenggut 12 nyawa di Israel, termasuk satu anak dan seorang remaja Arab-Israel, kata petugas medis Israel. Sisi telah menjanjikan 500 juta dollar AS (Rp 7,1) untuk membantu upaya rekonstruksi di daerah kantong padat penduduk Jalur Gaza, yang dihantam oleh serangan udara Israel.

13. Ketegangan meningkat setelah serangan udara Israel gempur Gaza. (Rabu, 16 Juni 2021 | 13.28 WIB)

GAZA CITY, KOMPAS.com – Israel melancarkan serangan terhadap sejumlah target di Gaza pada Rabu (16/6/2021) pagi waktu setempat. Militer israel mengklaim, pihaknya menargetkan target-target bersenjata milik penguasa Gaza, Hamas. Militer Israel menambahkan, pihaknya melancarkan serangan udara tersebut sebagai tanggapan atas balon pembakar yang dikirim dari Gaza ke Israel.

Selain itu, militer Israel juga menyatakan bahwa pihaknya bersiap untuk semua skenario, termasuk pertempuran baru dalam menghadapi aksi dari Gaza. Serangan tersebut merupakan serangan pertama sejak Hamas dan Israel menyepakati gencatan senjata pada 21 Mei setelah saling jual-beli serangan selama 11 hari.

Konflik antara Hamas dan Israel selama 11 hari menewaskan lebih dari 240 orang di Gaza dan 12 orang di Israel. The Week melaporkan, sebelumnya ada acara pawai di Yerusalem Timur pada Selasa (15/6/2021) oleh kelompok ultranasionalis Israel. Ratusan ultranasionalis Israel berparade melintasi Kota Tua, merayakan penaklukan Israel atas Yerusalem Timur pada 1967. Banyak yang mengibarkan bendera dan menyanyikan lagu-lagu religi. Bahkan beberapa orang dilaporkan berteriak, "Matilah orang Arab!" dan "Semoga desamu terbakar!"

Di sisi lain, pawai tersebut memicu kemarahan dan kecaman dari warga Palestina. Hamas juga mengecam pawai tersebut. Balon pembakar yang dikirim dari Gaza ke Israel kabarnya memicu setidaknya 10 kebakaran di bagian selatan Israel. Sementara itu, Menteri Luar Negeri Israel Yair Lapid menulis di Twitter bahwa mereka yang berseru supaya orang Arab celaka justru merupakan aib bagi rakyat Israel. Dia menambahkan, orang radikal yang membawa bendera Israel dengan mengusung kebencian dan rasialisme adalah perbuatan keji dan tidak termaafkan.

14. Baru gencatan senjata bulan lalu, Israel serang Gaza lagi. (Rabu, 16 Juni 2021 | 10.04 WIB)

GAZA CITY, KOMPAS.com – Pasca-gencatan senjata yang disepakati bulan lalu, Israel kembali melancarkan serangan udara di Jalur Gaza pada Rabu (16/6/2021). Serangan tersebut merupakan serangan udara pertama sejak Israel dan Hamas menyepakati gencatan senjata pada 21 Mei setelah saling jual-beli serangan selama 11 hari. Melansir Reuters, serangan udara yang dilancarkan Israel tersebut merupakan tanggapan atas balon pembakar yang dikirim dari Gaza.

Gejolak tersebut dianggap sebagai ujian pertama bagi Israel yang memiliki perdana menteri baru serta terjadi setelah acara pawai di Yerusalem Timur pada Selasa (15/6/2021) oleh kelompok nasionalis Israel. Pawai tersebut mendapat kecaman dan ancaman dari penguasa Gaza, Hamas.

Militer Israel berdalih, serangan udara yang mereka lancarkan pada Rabu menyasar kompleks bersenjata milik Hamas di Gaza City dan kota Khan Younis. Militer Israel menambahkan, pihaknya bersiap untuk semua skenario, termasuk pertempuran baru dalam menghadapi aksi dari Gaza.

Israel menuturkan, serangan udara itu dilancarkan juga sebagai tanggapan atas peluncuran balon pembakar yang menyebabkan 20 kebakaran wilayah perbatasan dekat Gaza. Seorang juru bicara Hamas mengonfirmasi bahwa Israel telah melancarkan serangan ke Gaza. Juru bicara itu menambahkan, Palestina akan terus melanjutkan perlawanan mereka, serta membela hak-hak mereka dan situs suci di Yerusalem.

Aksi pawai tersebut memicu kemarahan dan kecaman dari warga Palestina. Israel menduduki Yerusalem Timur dalam perang 1967 lantas mencaploknya namun tidak mendapat

pengakuan internasional. Sebelum pawai, Israel meningkatkan penyebaran sistem pertahanan udara Iron Dome untuk mengantisipasi kemungkinan serangan roket dari Gaza. Ketika massa yang ikut pawai membubarkan diri setelah malam tiba di Yerusalem, tidak ada tanda-tanda tembakan roket dari Gaza.

15. Hamas dan PBB gagal bicarakan masalah kemanusiaan di jalur Gaza.(Selasa, 22 Juni 2021 | 20.41 WIB)

GAZA, KOMPAS.com - Pembicaraan Hamas dengan PBB terkait situasi kemanusiaan di Jalur Gaza yang dilanda perang antara Palestina dan Israel, gagal. "Ini pertemuan yang buruk dan benar-benar negatif," ujar pemimpin Hamas Yahya Sinwar pada Senin (21/6/2021). "Pertemuan dengan delegasi PBB itu menyeluruh dan mereka mendengarkan kami. Sayangnya, tidak ada indikasi untuk menyelesaikan krisis kemanusiaan di Jalur Gaza," jelas Sinwar seperti yang dilansir dari Al Jazeera pada Selasa (22/6/2021).

Sinwar membuat pernyataan itu dalam jumpa pers setelah pertemuan di Kota Gaza dengan delegasi senior PBB, termasuk koordinator khusus PBB untuk Proses Perdamaian Timur Tengah, Tor Wennesland. Sinwar juga menuduh Israel "memeras faksi-faksi Palestina, termasuk Hamas", sehubungan dengan penyelesaian situasi kemanusiaan di Jalur Gaza.

Perkembangan terakhir itu terjadi kurang dari sebulan setelah Israel dan Hamas menyetujui gencatan senjata yang mengakhiri serangan 11 hari Israel di Jalur Gaza pada 21 Mei. Serangan Israel menewaskan sedikitnya 257 warga Palestina, termasuk 66 anak-anak. Sedangkan, 13 orang tewas di Israel, termasuk 2 anak-anak. Serangan Israel juga menghancurkan 1.148 unit perumahan dan komersial di Gaza dan 15.000 bangunan lainnya rusak, membuat lebih dari 100.000 warga sipil mengungsi di sekolah-sekolah yang dikelola PBB dan komunitas tuan rumah lainnya.

Ancaman eskalasi Media Israel melaporkan bahwa Sinwar mengancam eskalasi ketegangan dengan Israel, jika tidak mengizinkan Qatar untuk mentransfer dana 30 juta dollar AS (Rp 432,7 miliar) ke Jalur Gaza untuk membantu membayar gaji. Qatar, dalam beberapa tahun terakhir, telah mendistribusikan ratusan juta dolar tunai untuk memungkinkan Hamas, yang memerintah Gaza, membayar bahan bakar untuk pembangkit listrik di Jalur Gaza, gaji pegawai negeri, dan memberikan bantuan kepada puluhan ribu keluarga miskin. Pada awal Juni, Menteri Luar Negeri Qatar Sheikh Mohammed bin Abdulrahman al-Thani mengatakan pada konferensi keuangan di St Petersburg bahwa negara Teluk yang kaya minyak itu telah menginvestasikan sekitar 1,4 miliar dollar AS (Rp 20,2 triliun) di Gaza sejak 2012.

Kehilangan pekerjaan Ketika perusahaan Pepsi Gaza terpaksa menghentikan operasi karena pembatasan impor oleh Israel selama 11 hari perang, membuat ratusan pegawai kehilangan pekerjaan, menurut pemilik perusahaan. Baru pada Senin (21/6/2021) Israel mengizinkan dimulainya kembali ekspor secara terbatas dari Gaza. Namun pihaknya tetap memberlakukan langkah-langkah pengecatan pada impor bahan mentah, termasuk gas karbon dioksida dan sirup yang dibutuhkan pabrik perusahaan untuk memproduksi minuman ringan, kata Hamam al-Yazeji dari Pepsi Gaza. "Kemarin, kami benar-benar kehabisan bahan baku, dan sayangnya kami harus menutup pabrik, memulangkan 250 pekerja," kata Yazeji. Sebelum pertempuran berdarah pada Mei lalu, katanya, perusahaan Pepsi Gaza umumnya diizinkan untuk mengimpor bahan-bahan yang dibutuhkan. Baca juga: Militer Israel: Serangan Udara Terbaru ke Gaza Tanggapi Kirim

Penutupan juga dapat terjadi di pabrik-pabrik Gaza lainnya, jika pembatasan Israel dipertahankan, kata para analis. Manufaktur membentuk sekitar 10 persen dari ekonomi yang didominasi sektor jasa Gaza, menurut data PBB. Dimintai komentar, COGAT, badan militer Israel yang bertugas mengurus urusan sipil di wilayah Palestina, mengatakan, "Karena situasi keamanan, impor bahan baku industri dari Negara Israel ke Jalur Gaza tidak mungkin." COGAT mengatakan Israel mengizinkan impor lain ke Gaza, termasuk bahan

bakar, makanan, obat-obatan dan peralatan medis. Israel dan negara tetangga Mesir menjaga kontrol ketat atas perbatasan Gaza dan mengatakan pembatasan diperlukan untuk menghentikan senjata mencapai Hamas dan mencegahnya diproduksi secara lokal. Mesir dan PBB meningkatkan mediasi pekan lalu setelah serangan udara Israel di Gaza menantang gencatan senjata yang rapuh.

16. Balas balon pembakar, Israel gempur jalur Gaza. (Jum'at, 2 Juli 2021 | 16.05 WIB)

GAZA CITY, KOMPAS.com – Israel kembali meluncurkan serangan udara terhadap sejumlah target di Jalur Gaza pada Jumat (2/7/2021). Militer Israel menyebut, serangan udara tersebut dilancarkan sebagai balasan atas peluncuran balon pembakar dari wilayah Gaza. The Guardian mewartakan, sejumlah sumber melaporkan bahwa serangan itu menghantam tempat-tempat pelatihan di Gaza.

Israel mengklaim bahwa penguasa Gaza, Hamas, merupakan pihak yang bertanggung jawab atas peluncuran balon pembakar itu. Belum ada komentar langsung dari Hamas. "Menanggapi balon pembakar yang dikirim ke wilayah Israel hari ini, jet tempur menyerang lokasi pembuatan senjata milik organisasi teror Hamas," klaim militer Israel.

Pada Kamis (1/7/2021), dinas pemadam kebakaran Israel mengatakan peluncuran balon pembakar dari Gaza telah memicu empat kebakaran di wilayah Eshkol. Dinas pemadam kebakaran Israel menyatakan, api tersebut kecil dan tidak berbahaya dan dengan cepat dapat dikendalikan. "Seorang penyelidik kebakaran mendapatkan temuan bahwa semua kebakaran itu disebabkan oleh balon pembakar (dari Gaza)," kata dinas pemadam kebakaran Israel. Kendati demikian, masih belum diketahui secara pasti kelompok mana yang berbasis di Gaza yang bertanggung jawab atas peluncuran balon pembakar tersebut.

Serangan udara terbaru yang dilancarkan Israel tersebut merupakan ketegangan terbaru antara Hamas dan Israel pasca-menyepakati gencatan senjata pada 21 Mei. Gencatan senjata tersebut tercapai setelah Israel dan Hamas saling jual-beli serangan selama 11 hari lamanya. Setelah gencatan senjata, gejolak masih tetap ada, termasuk serangkaian peluncuran balon pembakar pada Juni. Israel telah membalasnya dengan serangan udara.

17. Lagi, Israel balas balon pembakar Gaza dengan serangan udara. (Selasa, 26 Juli 2021 | 09.08 WIB)

TEL AVIV, KOMPAS.com – Israel kembali menyerang Jalur Gaza dengan serangan udara pada Minggu (24/7/2021). Melansir AFP, serangan udara tersebut merupakan balasan terhadap peluncuran balon pembakar dari Gaza menuju Israel. Itu adalah serangan balasan Israel terbaru atas peluncuran balon pembakar dari Gaza. Israel kerap membalas peluncuran balon pembakar dengan meluncurkan serangan udara.

Serangan udara terbaru Israel tersebut menargetkan area terbuka di Gaza dan tempat pelatihan milisi milik penguasa Gaza, Hamas, di selatan Khan Yunis. Militer Israel tidak segera memberikan komentar tentang serangan itu saat dimintai tanggapan.

Pada Minggu pagi waktu setempat, petugas pemadam kebakaran Israel melaporkan bahwa balon pembakar memicu kebakaran di beberapa titik di wilayah Eshkol. Sebelumnya, Israel juga memblokir zona penangkapan ikan di wilayah Jalur Gaza hingga separuhnya. Cabang militer Israel yang bertanggung jawab untuk urusan sipil di wilayah Palestina (COGAT) mengatakan, zona penangkapan ikan telah dikurangi dari 12 mil laut menjadi 6 mil laut. "Keputusan itu dibuat menyusul peluncuran balon pembakar dari Jalur Gaza ke Israel, yang merupakan pelanggaran kedaulatan Israel," kata COGAT dalam sebuah pernyataan. COGAT

menambahkan, Hamas bertanggung jawab atas semua kegiatan di Jalur Gaza serta semua aksi yang berasal dari Jalur Gaza yang ditujukan kepada Israel.

"Oleh karenanya, Hamas akan menanggung konsekuensi atas kekerasan yang dilakukan terhadap warga negara Israel," tambah COGAT.

Sebelumnya, tepatnya pada 12 Juli, Israel mengumumkan akan memperluas kembali zona penangkapan ikan di Gaza dan mengizinkan impor tambahan ke wilayah Palestina. Namun, Israel juga memperingatkan bahwa rencana perluasan zona penangkapan ikan dapat dibatalkan jika muncul apa yang mereka sebut sebagai "kerusuhan terbaru". Israel dan Hamas sempat jual beli serangan selama 11 hari pada Mei. Hamas menembakkan ribuan roket ke arah Israel dan Israel membalasnya dengan ratusan serangan udara di Gaza. Sebelum konflik Mei itu pecah, zona penangkapan ikan Gaza adalah 15 mil laut. Ketika konflik pecah, Israel juga mengurangi zona penangkapan ikan selama pertempuran.

18. Israel lancarkan serangan ke situs Hamas di jalur Gaza lagi setelah bentrokan di perbatasan. (Minggu, 22 Agustus 2021 | 16.06 WIB)

GAZA, KOMPAS.com - Pesawat Israel menyerang situs Hamas di Jalur Gaza Sabtu malam (21/8/2021), buntut eskalasi ketegangan di lintas perbatasan, yang melukai serius seorang tentara Israel dan 41 warga Palestina, dua diantaranya kritis. Jatuhnya korban terjadi selama protes Gaza, yang diselenggarakan oleh Hamas dan faksi-faksi, untuk mendukung Yerusalem. Lokasi itu telah menjadi titik panas bentrokan antara Palestina dengan polisi Israel, sehingga memicu konflik Israel-Hamas selama 11 hari pada Mei.

Ratusan warga Palestina berkumpul di dekat perbatasan yang dijaga ketat. Beberapa orang mencoba memanjat pagar perbatasan dan yang lainnya melemparkan bahan peledak ke arah pasukan Israel, kata militer Israel melansir Guardian pada Sabtu (21/8/2021). "Pasukan IDF (militer Israel) merespons dengan cara membubarkan kerusuhan, termasuk bila perlu mengeluarkan tembakan," katanya dalam sebuah pernyataan. Di antara dua warga Palestina yang terluka parah adalah seorang anak laki-laki berusia 13 tahun, menurut kementerian kesehatan Gaza. Sebagian besar cedera lainnya dari korban lainnya yang digolongkan sebagai sedang, termasuk tembakan ke anggota badan, punggung dan perut.

Bentrokan di lintas perbatasan dari Gaza itu melukai serius seorang tentara polisi perbatasan Israel, yang berada di rumah sakit menerima perawatan medis, menurut militer "Negeri Zionis". Tidak ada klaim tanggung jawab atas tembakan di Gaza. Menanggapi penembakan tentara itu, "jet tempur Israel kemudian menyerang empat tempat penyimpanan senjata dan pabrik milik Hamas", menurut militer. Tidak ada laporan segera tentang cedera atau kerusakan.

Bersiap untuk lebih banyak bentrokan, militer Israel mengatakan telah mengirim pasukan tambahan ke daerah perbatasan Gaza. Media Israel juga melaporkan militer telah meningkatkan penyebaran sistem anti-rudal Iron Dome. Kekerasan itu menyusul pengumuman Israel tentang dimulainya kembali bantuan Qatar ke Gaza, sebuah langkah yang dianggap memperkuat gencatan senjata yang dimediasi Mesir atas pertempuran Mei. Hanya beberapa hari sebelum pengumuman itu, militan Gaza meluncurkan roket ke Israel yang ditembak jatuh oleh Iron Dome, dalam serangan pertama sejak gencatan senjata Mei. Palestina juga secara sporadis meluncurkan balon bermuatan api ke arah Israel, yang memicu serangan Israel di situs Hamas.

Juru bicara Hamas Fawzi Barhoum mengatakan serangan udara Sabtu (21/8/2021) menunjukkan Israel "berusaha menutupi kegagalan dan kekecewaannya di depan ketabahan rakyat dan perlawanan kami (Hamas) yang gagah berani." Setidaknya 250 warga Palestina dan 13 orang di Israel tewas dalam konflik Mei, di mana gerilyawan Gaza menembakkan roket ke kota-kota Israel dan Israel melakukan serangan udara di daerah kantong pantai. Israel

menjaga Gaza di bawah blokade, dengan ketat membatasi pergerakan keluar dari wilayah yang merupakan rumah bagi 2 juta warga Palestina. Mesir juga mempertahankan pembatasan di daerah kantong tersebut. Keduanya mengutip ancaman dari Hamas atas pembatasan tersebut.

19. Proses perbaikan Gaza pasca serangan 11 hari Israel akan dimulai Oktober, ini rinciannya. (Sabtu, 26 September 2021 | 09.08 WIB)

GAZA, KOMPAS.com - Tahap pertama dari proses perbaikan telah dimulai di Jalur Gaza, setelah empat bulan serangan mematikan Israel di Gaza Mei lalu. Rencana rekonstruksi ditetapkan oleh kementerian perumahan dan pekerjaan umum Gaza, komite Qatar untuk rekonstruksi Gaza, dan pihak internasional lainnya.

Naji Sarhan, Wakil Sekretaris Kementerian Pekerjaan Umum Gaza, mengatakan beberapa negara telah berjanji untuk berkontribusi pada proses rekonstruksi Gaza dan setuju untuk memulai pekerjaan pada Oktober. "Qatar menjanjikan 500 juta dollar AS (Rp 7,1 triliun) untuk membangun kembali unit-unit perumahan yang hancur dalam serangan Israel baru-baru ini," ujarnya kepada Al Jazeera dilansir Sabtu (26/9/2021). Sementara Mesir juga menjanjikan jumlah bantuan yang sama, dan rencananya akan digunakan untuk infrastruktur dan perbaikan jalan-jalan yang hancur. Serangan 11 hari Israel yang menargetkan struktur dan infrastruktur sipil, menewaskan 256 warga Palestina termasuk 66 anak-anak.

Sekitar 2.000 rumah hancur, di samping 22.000 unit lainnya yang rusak sebagian. Sebagai akibatnya, puluhan ribu warga Palestina harus mengungsi. Setidaknya empat gedung tinggi diratakan, dan 74 bangunan publik menjadi sasaran. Menurut Sarhan, kerugian dalam perang baru-baru ini diperkirakan 497 juta dollar AS (Rp 7 triliun), dengan 600 juta dollar AS (Rp 8,5 triliun) merupakan dampak lanjutan dari perang terakhir.

"Blokade Israel-Mesir selama 14 tahun di jalur itu menimbulkan banyak hambatan pada proses rekonstruksi. Israel melarang bahan bangunan melalui penyeberangan perbatasannya, yang memperburuk keadaan hidup bagi warga Palestina di Gaza," ujarnya. Perjanjian rekonstruksi mencakup tiga fase, fase pertama termasuk pembangunan kembali unit perumahan oleh komite Qatar. Rencananya 1000 unit yang hancur akan dibangun kembali, termasuk 800 unit yang mengalami kerusakan parsial. Menurut Sarhan, Mesir akan memulai tahap pertama dalam beberapa hari. Pengaturan masuknya peralatan konstruksi ke Jalur Gaza sedang berlangsung melalui perbatasan Rafah. Kuwait sebelumnya telah berjanji untuk membangun menara yang dibom dalam serangan terakhir, tetapi perjanjian itu tidak disetujui secara resmi, katanya.

"Kami berharap lebih banyak donor untuk bergabung dalam proses rekonstruksi dalam tiga bulan mendatang, termasuk Dewan Kerjasama Teluk (GCC), Uni Eropa, dan berkontribusi untuk mendukung sektor industri dan pertanian di Gaza," tambah Sarhan.

Kemungkinan hambatan Terkait hambatan yang mungkin muncul, Selama Marouf, juru bicara pemerintah Gaza mengklaim telah melalui ancaman dan hambatan yang dilalui para donor. "Kami menghubungi organisasi donor dan menyepakati jumlah dana. Secara umum, janji meyakinkan bahwa proses rekonstruksi sudah dekat," ujar Marouf kepada Al Jazeera. Menurutnya, pihak Israel setuju untuk menghapus pembatasan yang dikenakan pada bahan bangunan masuk ke Gaza, karena perjanjian GRM dibekukan dalam upaya internasional. Mekanisme Rekonstruksi Gaza (GRM) adalah perjanjian sementara yang dibuat oleh PBB dan disepakati antara Otoritas Palestina dan Israel pada September 2014.

Mekanisme ini dirancang untuk mengatasi masalah keamanan Israel sambil memungkinkan masuknya bahan konstruksi (hanya agregat, semen dan batang baja) ke Jalur Gaza untuk

digunakan dalam proyek konstruksi. “Ada banyak bahan yang dilarang masuk ke Gaza, karena mereka diklasifikasikan dalam daftar 'penggunaan ganda' dari Israel. Daftar ini telah memasukkan banyak bahan yang diperlukan seperti pompa air, lift, setrika, dan lain-lain,” kata Maruf. Namun, kendala besar yang dikhawatirkan oleh komite rekonstruksi Gaza adalah penggunaan bahan rekonstruksi oleh Israel, untuk 'memeras' warga Palestina di Gaza. “Ini adalah tantangan utama dengan pengepungan terus menerus yang diberlakukan di Gaza. Israel dapat melarang masuknya bahan bangunan melalui penyeberangannya kapan saja.”

Siklus ekonomi berhenti Siklus ekonomi di Gaza menemui jalan buntu, karena sepenuhnya bergantung pada dimulainya proses rekonstruksi. “Tingkat pengangguran di Gaza di antara kaum muda mencapai 50 persen, dan proses rekonstruksi akan berkontribusi untuk menciptakan peluang kerja, memompa uang dan menciptakan keadaan stabilitas di negara ini,” tambah Marouf. Dia juga memperingatkan bahwa setiap jeda atau penundaan dalam rencana rekonstruksi akan mengacaukan ketenangan di kawasan itu. “Jika tekanan terus berlanjut di Gaza, akan ada ledakan (ancaman keamanan) yang akan segera terjadi, yang konsekuensinya akan ditanggung oleh Israel. Situasi di Jalur Gaza tidak bisa terus seperti ini,” tegasnya. Menurut Marouf, jika semua donor mematuhi komitmennya dan berjalan sesuai rencana, rencana rekonstruksi akan tercapai pada akhir 2022.

Sementara itu, Hosni Muhanna, kepala departemen media di Kotamadya Gaza mengatakan bahwa kotamadya sangat menyambut baik upaya rekonstruksi. Apalagi musim dingin menjadi kondisi berat di Gaza. Infrastruktur di Gaza kata dia, sangat terpengaruh oleh pengeboman Israel selama serangan terakhir. Kerusakan besar terjadi pada jalan, saluran pembuangan dan drainase air hujan. “Kami meminta banyak badan untuk mempercepat rekonstruksi infrastruktur dengan datangnya musim dingin. Situasi saat ini akan menimbulkan resiko besar.” Musim dingin menurutnya menjadi tantangan utama sekarang. Pasalnya, permukaan air di dataran rendah akan naik, dan ada banyak jalan yang hancur di daerah padat penduduk dan pusat-pusat vital kota. “Ada ketakutan akan tanah longsor dan infrastruktur runtuh jika rekonstruksi tidak dipercepat. Sampai saat ini, kami belum menerima konfirmasi kapan pekerjaan infrastruktur akan dimulai, tetapi kami berharap dapat segera dimulai,” pungkannya.

20. Hamas peringatkan Israel perang susulan tak bisa dihindari. (Rabu, 20 Oktober 2021 | 10.23 WIB)

GAZA CITY, KOMPAS.com – Hamas memperingatkan Israel bahwa perang susulan tak dapat dihindari kecuali pendudukannya atas Palestina berakhir dan krisis kemanusiaan di Gaza diselesaikan. Pernyataan tersebut disampaikan seorang pejabat senior Hamas Ghazi Hamad secara eksklusif kepada Sky News. Itu merupakan wawancara pertama Ghazi Hamad setelah Hamas dan Israel berhenti jual-beli serangan pada akhir Mei lalu.

Hamad menuturkan, pergolakan akan berlanjut dengan segala cara sampai sebuah negara Palestina merdeka didirikan. “Kami dapat mengalahkan Israel, kami dapat menargetkan Israel, kami telah menargetkan Israel berkali-kali,” kata Hamad sebagaimana dilansir Sky News, Selasa (19/10/2021).

“Israel telah mencuri tanah saya. Kami adalah korbannya. Anda harus mengerti, kami adalah korban pendudukan. Kami tidak mempercayai Israel. Kami tidak percaya Israel tertarik pada perdamaian,” imbuah Hamad. Hamad juga menegaskan bahwa dia menolak untuk mengakui negara Israel dan tidak mengesampingkan konflik lain.

“Semuanya terbuka. Hamas mencoba menghindari perang, kami mencoba melindungi rakyat kami. Kami mencoba memberi orang kehidupan yang baik di sini, tetapi pendudukan sepanjang waktu ada di depan mata saya,” tutur Hamad. Dalam beberapa hari terakhir, sejumlah pemimpin senior Hamas berada di Mesir. Mereka merundingkan gencatan senjata yang lebih lama dengan Israel. Namun, pembicaraan tersebut terhenti karena rincian

pertukaran tahanan tidak disepakati. Hamas menuntut ratusan warga Palestina agar dibebaskan. Imbalannya adalah dua orang Israel yang masih hidup dan jasad dua tentara yang tewas.

Sejak 2006, Israel dan Gaza telah bertempur secara fisik selama empat kali. Kedua belah pihak terakhir kali jual-beli serangan selama 11 hari pada Mei. Hingga akhirnya, kedua belah pihak sepakat melakukan gencatan senjata yang ditengahi Mesir. Pertempuran tersebut menewaskan sedikitnya 243 orang di Gaza dan 12 orang di Israel. "Oke kita bisa dibunuh, mereka (Israel) bisa datang dan menghancurkan segalanya. Tapi pada saat yang sama, Israel tidak akan pernah melihat stabilitas kecuali Palestina melihat stabilitas dan keamanan," kata Hamad. "Ini adalah hak kami, hak nasional kami (untuk menyerang Israel). Israel harus memahami bahwa cepat atau lambat kami akan menang, karena kami adalah pemilik tanah ini," imbuh Hamad.

Sekitar 1,6 juta orang tinggal di Gaza dan setengah dari mereka adalah anak-anak. Dari jumlah tersebut, sekitar 64 persen hidup dalam kemiskinan ekstrem. Israel menyalahkan Hamas karena menghasut kekerasan dengan menembakkan roket-roket ke Israel selatan. Israel lantas mengklaim serangan-serangan yang mereka lancarkan ke Gaza merupakan bentuk pertahanan diri. Kementerian Luar Negeri Israel menanggapi wawancara tersebut dengan mengatakan bahwa Hamas adalah organisasi teror yang melakukan kejahatan perang ganda. "Menembaki warga sipil Israel dari pusat-pusat populasi sipil di Jalur Gaza dan menggunakan orang-orangnya sendiri sebagai tameng manusia," kata Kementerian Luar Negeri Israel.

C. Frame Detik.com

1. Palestina hari ini: Gempuran Israel hingga puluhan warga tewas. (Selasa, 11 Mei 2021 | 11.29 WIB)

Jakarta - Palestina hari ini kian memanas usai terjadinya gempuran udara Israel di wilayah Gaza. Serangan itu dilakukan untuk merespon lebih dari 100 roket yang ditembakkan Hamas dan kelompok militan lainnya.

Diketahui wilayah Yerusalem memanas selama beberapa waktu terakhir. Bentrok pecah antar warga Palestina dan aparat Israel terjadi di Masjid Al-Aqsa, hingga protes rencana penggusuran rumah keluarga Palestina di Sheikh Jarrah, Yerusalem Timur.

Hamas Tembakkan 150 Roket ke Israel

Kabar Palestina hari ini diwarnai peringatan Hamas pada Senin (10/5) agar Israel menarik seluruh tentara dan polisinya dari Masjid Al-Aqsa dan distrik Sheikh Jarrah di Yerusalem. Sekitar pukul 18.00 waktu setempat, waktu tenggat peringatan Hamas berakhir.

Menurut militer Israel, ada 150 roket yang ditembakkan dari Gaza. Selain Hamas, kelompok militan lainnya, Jihad Islam mengklaim juga melakukan serangan ke sebuah kendaraan Israel dengan rudal anti-tank di perbatasan Gaza.

"Rentetan roket ditembakkan ke arah musuh di Yerusalem yang diduduki untuk merespons kejahatan dan agresinya terhadap kota suci dan penindasan warganya di Sheikh Jarrah dan Masjid Al-Aqsa," ucap juru bicara sayap militer Hamas di Gaza, Brigade Al-Qassam, seperti dilansir Arab News.

"Ini adalah pesan yang harus dipahami musuh dengan baik: Jika Anda merespons, kami akan merespons, dan jika Anda melakukan eskalasi, kami akan melakukan eskalasi," imbuhnya.

Panglima Brigade Al-Qassam, Mohammed Deif, mengatakan akan terus melakukan perlawanan dan Israel akan membayar 'harga yang sangat mahal' jika melanjutkan tindakannya terhadap warga Palestina.

Serangan ke wilayah Yerusalem diklaim Israel berhasil dicegat oleh Sistem Pertahanan Udara Iron Dome. Dilaporkan tidak ada korban jiwa.

Gempuran Israel ke Gaza

Kabar Palestina hari ini juga diwarnai aksi balasan serangan udara ke Gaza. Israel membalas serangan udara ke Gaza pada Senin (10/5) waktu setempat dan menewaskan sedikitnya 20 orang, dimana 9 diantaranya adalah anak-anak.

Seperti dilansir AFP, Selasa (11/5/2021), akibat gempuran Israel, seorang komandan senior Hamas juga tewas, sementara 65 orang lainnya luka-luka. Aksi balasan yang dilakukan Israel dikonfirmasi oleh PM Benjamin Netanyahu.

Hamas disebut melewati batas dengan mengirimkan roket ke Yerusalem. Israel juga menegaskan akan merespon serangan dengan kekuatan penuh.

"Kita tidak akan mentoleransi serangan-serangan ke wilayah kita, ibu kota kita, warga kita dan tentara kita. Pihak yang menyerang kita akan membayar mahal," tegas Netanyahu yang menggelar rapat dengan jajaran petinggi militer Israel dan dinas keamanan Shin Bet.

Serangan Israel Disebut Aksi Terorisme

Kabar Palestina hari ini juga mendapat sorotan dari anggota parlemen Amerika Serikat. Seorang anggota parlemen muslim AS, Ilhan Omar angkat suara dan menyebut serangan itu merupakan aksi terorisme.

"Serangan udara Israel yang menewaskan warga sipil di Gaza merupakan aksi terorisme," tegas Omar dalam pernyataannya via akun Twitter resminya, seperti dilansir kantor berita Turki, Anadolu Agency, Selasa (11/5/2021).

"Palestina berhak mendapatkan perlindungan. Tidak seperti Israel, program pertahanan rudal seperti Iron Dome, tidak ada untuk melindungi warga sipil Palestina," tambahnya.

Anggota parlemen yang mewakili negara bagian Minnesota ini menganggap serangan Israel tidak masuk akal sebab dilakukan jelang Idul Fitri.

Tak hanya terkait gempuran Israel, Omar turut menyoroti bentrokan yang terjadi di Masjid Al-Aqsa saat umat muslim hendak melakukan ibadah salat Tarawih.

"Ini terjadi saat umat Muslim melakukan shalat Tarawih (dan) Tahajud di Palestina. Keluarga-keluarga yang berdoa sepanjang malam selama Ramadhan, masjid sudah seperti rumah. Warga Palestina berhak mencari perlindungan di masjid dan berhak atas kedamaian saat Ramadan. Di mana laporan media? (Bicaralah) Melawan teror pendudukan Israel," tulisnya via Twitter terkait kabar Palestina hari ini.

2. Menlu ungkap upaya RI di semua lini perjuangkan hak-hak Palestina (Rabu, 12 Mei 2021 | 13.03 WIB

Jakarta - Menlu Retno LP Marsudi menegaskan posisi Indonesia bersama rakyat Palestina. Indonesia menyerukan penghentian kekerasan terhadap rakyat Palestina.

"Indonesia juga terus mendesak agar dewan keamanan PBB dapat mengambil langkah nyata, menghentikan seluruh kekerasan dan menghadirkan keadilan dan perlindungan bagi Palestina. Sudah terlalu lama hak-hak bangsa dan rakyat Palestina digerogeti oleh Israel. Indonesia akan terus bersama rakyat dan bangsa Palestina dalam memperjuangkan hak-

haknya," kata Retno dalam konferensi pers yang disiarkan akun YouTube Sekretariat Presiden, Rabu (12/5/2021).

Retno mengatakan Presiden Joko Widodo (Jokowi) sudah menyampaikan pernyataan tegas mengenai isu Palestina pada 11 Mei lalu. Jokowi mengatakan tindakan Israel menyerang warga sipil Palestina tak bisa dibiarkan.

"Bapak Presiden juga menyampaikan bahwa Indonesia mengutuk tindakan tersebut dan mendesak dewan keamanan PBB untuk mengambil langkah nyata terhadap pelanggaran yang terus dilakukan Israel, Indonesia akan terus mendukung perjuangan rakyat Palestina," ujar Retno.

Retno juga menyampaikan sikap Indonesia mengenai isu Palestina terkini. Indonesia, kata Retno, mengecam meluasnya ketegangan di Jalur Gaza.

"Indonesia juga mengecam meluasnya ketegangan dan kekerasan khususnya di Jalur Gaza yang menyebabkan puluhan korban jiwa warga sipil yang tidak berdosa," tutur Retno.

Retno menyampaikan Indonesia terus berupaya di semua lini untuk memperjuangkan hak-hak Palestina. Salah satunya lewat komite yang ada di PBB.

"Indonesia terus berusaha semaksimal mungkin di semua lini, termasuk di Committee on the Exercise of the Inalienable Rights of the Palestinian. Sebagai catatan, komite ini ada di majelis umum PBB yang dibentuk tahun 1975 yang memiliki mandat memperjuangkan hak-hak Palestina termasuk hak kemerdekaan Palestina. Saat ini Indonesia adalah satu negara anggota biro dan memangku jabatan wakil ketua dalam komisi tersebut Indonesia juga mengusulkan agar OKI dan GNB dapat segera melakukan pertemuan khusus untuk membahas masalah ini," ujar Retno.

Sebelumnya diberitakan, militer Israel terus membombardir Jalur Gaza. Otoritas kesehatan menyebutkan setidaknya 35 warga Palestina, termasuk 10 anak, tewas akibat serangan udara Israel di Jalur Gaza yang diluncurkan sejak Senin malam.

Dilansir dari Aljazeera, tembakan roket Israel ini terjadi setelah militan Palestina Hamas, yang menguasai Gaza, mengultimatum Israel untuk mundur dari kompleks Masjid Al-Aqsa, Yerusalem Timur.

Sebagai informasi, Israel menduduki Kompleks Masjid Al-Aqsa setelah melakukan aksi kekerasan terhadap warga sipil Palestina di wilayah tersebut.

Polisi Israel menyerbu kompleks tersebut pada hari Senin (10/5) waktu setempat. Selama 3 hari berturut-turut, mereka menembakkan peluru baja berlapis karet, granat kejut, dan gas air mata ke jemaah Palestina yang berada di dalam masjid pada hari-hari terakhir bulan suci Ramadhan.

Lebih dari 700 warga Palestina terluka di Yerusalem dan di seluruh Tepi Barat yang diduduki dalam beberapa hari terakhir.

3. Israel-Hamas gencatan senjata, 232 warga Gaza tewas akibat gempuran 11 hari.(Jum'at 21 Mei 2021 | 07.59 WIB)

Jakarta - Israel dan Hamas mengumumkan gencatan senjata. Gencatan senjata dilakukan demi mengakhiri pertempuran selama kurang lebih 11 hari. Lebih dari 200 orang tewas di Gaza akibat serangan Israel sejak 10 Mei lalu. Menurut Kementerian Kesehatan Gaza seperti dilansir kantor berita AFP, Jumat (21/5/2021), jumlah warga Gaza yang tewas akibat gempuran Israel telah bertambah menjadi 232 orang. Hal ini disampaikan kementerian pada Kamis (20/5) waktu setempat saat mengonfirmasi lima kematian baru.

Menurut penghitungan terbaru Kementerian yang dikelola kelompok Hamas tersebut, jumlah korban tewas termasuk 65 anak-anak. Sebanyak 1.900 warga Palestina lainnya terluka akibat gempuran Israel.

Pada Jumat (21/5), Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengkonfirmasi gencatan senjata dengan Hamas yang menguasai Gaza. Netanyahu menerima usulan gencatan senjata yang ditawarkan Mesir.

"Dengan suara bulat menerima rekomendasi untuk menerima inisiatif Mesir untuk gencatan senjata ... tanpa syarat," ujar Netanyahu seperti dilansir dari AFP, Jumat (21/5/2021).

Hamas mengumumkan gencatan senjata itu berlaku mulai Jumat (21/5) pukul 02.00 waktu setempat. Namun, pemerintah Israel tidak mengumumkan kapan gencatan senjata mulai berlaku. Sebelumnya, beberapa pihak terus mendorong gencatan senjata. Salah satunya dari Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, yang pada Rabu (19/5) waktu setempat mendorong Netanyahu untuk melakukan de eskalasi agar gencatan senjata bisa diwujudkan.

Biden menyambut baik gencatan senjata yang diumumkan Israel dan Hamas. Ia mengatakan Amerika Serikat telah mengupayakan gencatan senjata terkait konflik di Israel dan Palestina.

"Saya yakin kami memiliki kesempatan sehati untuk membuat kemajuan dan saya berkomitmen untuk mengupayakannya," kata Biden di Gedung Putih.

Biden mengatakan dirinya telah berbicara dengan Netanyahu dan Presiden Mesir Abdel Fattah al-Sisi terkait gencatan senjata tersebut. Biden sendiri sebelumnya mendapatkan banyak kecaman dari berbagai kalangan karena tidak mendorong sekutu AS, Israel untuk mengutamakan opsi gencatan senjata sejak awal konflik.

4. Israel dan Hamas umumkan gencatan senjata.(Jum'at, 21 Mei 2021 | 03.40 WIB)

Gaza - Israel dan Hamas mengumumkan gencatan senjata. Gencatan senjata dilakukan demi mengakhiri pertempuran selama kurang lebih 11 hari.

Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengkonfirmasi gencatan senjata tersebut. Netanyahu menerima usulan gencatan senjata yang ditawarkan Mesir.

"Dengan suara bulat menerima rekomendasi untuk menerima inisiatif Mesir untuk gencatan senjata ... tanpa syarat," ujar Netanyahu seperti dilansir dari AFP, Jumat (21/5/2021).

Hamas mengumumkan gencatan senjata itu berlaku mulai Jumat (21/5) pukul 02.00 waktu setempat. Namun, pihak Israel tidak mengumumkan kapan gencatan senjata mulai berlaku. Beberapa pihak terus mendorong gencatan senjata. Salah satunya dari Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, pada Rabu (19/5) waktu setempat yang mendorong Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, untuk melakukan de eskalasi agar gencatan senjata bisa diwujudkan.

Sejak pertempuran pecah pada 10 Mei lalu, otoritas kesehatan Palestina menyebut sedikitnya 228 orang tewas akibat gempuran Israel di Gaza. Salah satunya menimpa seorang warga Palestina penyandang disabilitas yang tewas beserta istri dan anak perempuannya. Sementara otoritas Israel menyebut 12 warganya tewas akibat rentetan serangan roket dari militan di Gaza.

5. Palestina rayakan gencatan senjata, Israel-Hamas saling klaim menang.(Jum'at, 21 Mei 2021 | 11.32 WIB)

Jakarta - Gencatan senjata antara Israel dan kelompok Hamas dari Palestina telah dimulai pagi ini. Pemberlakuan gencatan senjata sejak Jumat dini hari waktu setempat itu mengakhiri 11 hari pertempuran dari kedua pihak yang telah menewaskan lebih dari 240 orang, sebagian besar di Gaza.

Kabinet Israel membenarkan bahwa sudah dikeluarkan keputusan untuk menyetujui gencatan senjata dengan Hamas, yang mulai berlaku hari Jumat (21/05) pukul 02.00 dini hari waktu setempat. Di Gaza, penduduk merayakan gencatan senjata ini dengan tumpah ruah turun ke jalan sambil membunyikan klakson mobil dan mengibarkan bendera Palestina pada Jumat dini hari. Situasi serupa juga terjadi pada wilayah Palestina lainnya di Tepi Barat, seperti yang diungkapkan AFP.

Sedangkan di Israel, untuk kali pertama dalam beberapa hari terakhir tidak dibunyikan lagi sirene peringatan tembakan roket dari Hamas, pertanda gencatan senjata mulai berlaku. Sementara itu, baik Hamas maupun Israel saling mengklaim kemenangan dan keberhasilan atas pertempuran yang telah terjadi.

"Ini adalah euforia kemenangan," kata Khalil al-Hayya, seorang pejabat senior Hamas, di depan kerumunan ribuan warga Palestina di Gaza yang merayakan gencatan senjata.

Sedangkan Israel dalam pernyataannya mengatakan kampanye udaranya telah membuat pencapaian "yang belum pernah terjadi" di Gaza, wilayah yang diblokade Israel sejak 2007 atau sejak dipimpin Hamas.

"Pimpinan politik menekankan bahwa kenyataan di lapangan lah yang akan menentukan masa depan operasi tersebut," lanjut pemerintah Israel.

Pernyataan yang dikeluarkan kabinet Israel sebelumnya menyebutkan bahwa gencatan senjata itu diusulkan oleh Mesir dan akan berlaku secara "mutual dan tanpa syarat".

Presiden Mesir mengatakan ia akan mengirim delegasi yang akan memantau penerapan gencatan senjata di lapangan. Pejabat Hamas, Osama Hamdan, dalam wawancara dengan kantor berita Associated Press mengatakan gencatan senjata dimulai pada Jumat pukul 2.00 dini hari. Reuters Militer Israel melancarkan serangan terhadap Gaza dalam 11 hari terakhir. Ia mengatakan perundingan gencatan senjata melibatkan Mesir dan Qatar. Namun ia juga mengatakan Hamas saat ini "tidak kekurangan rudal". Ia mengatakan serangan terhadap Israel "bisa berlanjut tak hanya hingga beberapa hari atau pekan ke depan, tapi bisa hingga beberapa bulan mendatang".

Gencatan senjata dicapai setelah aksi kekerasan dan bombardir militer Israel terhadap Gaza dalam 11 hari terakhir, sementara kelompok Hamas menembakkan roket-roket ke wilayah Israel. Pemandangan seperti ini sering ditemui di Gaza dalam beberapa hari terakhir. (Reuters) Pertempuran antara kedua pihak menewaskan setidaknya 232 orang di Gaza dan 12 orang di Israel. Sebelum pengumuman gencatan senjata, Presiden Biden mengatakan kepada PM Netanyahu bahwa dirinya "mengharapkan adanya penurunan eskalasi secara signifikan". Dalam perkembangan terkait, sekjen PBB Antonio Guterres mengatakan pihak-pihak yang bertikai terikat dengan hukum internasional.

Bahkan perang sekalipun punya aturan. Pertama dan yang paling utama, warga sipil harus dilindungi," kata Guterres dalam pidato di Majelis Umum PBB, di New York, hari Kamis (20/05).

"Serangan semena-mena, serangan terhadap warga sipil, terhadap rumah milik warga sipil adalah pelanggaran hukum perang. Demikian juga dengan serangan terhadap sasaran-sasaran militer yang menyebabkan hilangnya banyak nyawa warga dan luka terhadap warga sipil."

"Tidak ada justifikasi, apakah itu dengan alasan membalas tindak terorisme atau membela diri ... pihak-pihak yang berkonflik terikat dengan hukum kemanusiaan internasional," kata Guterres.

6. PM Israel klaim operasi militer di Gaza 'sukses luar biasa'.(Sabtu, 22 Mei 2021 | 13.59 WIB)

Tel Aviv - Perdana Menteri (PM) Israel, Benjamin Netanyahu, memuji dan menyebut gempuran terhadap militan di Gaza selama 11 hari 'sukses luar biasa'. Netanyahu menyebut ratusan teroris tewas dalam gempuran Israel itu.

Seperti dilansir AFP, Sabtu (22/5/2021), komentar ini disampaikan Netanyahu setelah gencatan senjata disepakati oleh Israel dan Hamas yang menguasai Gaza. Gencatan senjata itu mulai berlaku pada Jumat (21/5) dini hari waktu setempat.

"Kita mencapai tujuan kita dalam operasi," ucap Netanyahu, merujuk pada operasi militer yang utamanya menargetkan Hamas yang menguasai Gaza dan Jihad Islam yang merupakan kelompok militan terbesar kedua di Gaza. Dituturkan Netanyahu bahwa 'publik tidak tahu semuanya' soal apa yang diperoleh Israel dalam operasi itu. "Hamas juga tidak tahu," imbuhnya.

Pertempuran Israel dan Hamas sejak 10 Mei lalu dilaporkan menewaskan 243 orang di Gaza, termasuk 66 anak -- menurut Kementerian Kesehatan Gaza. Otoritas Israel menyebut 12 orang, termasuk seorang bocah dan seorang tentara, tewas akibat rentetan serangan roket dari militan-militan di Gaza.

Disebutkan Netanyahu bahwa gempuran Israel telah menewaskan 'lebih dari 200 teroris' di Gaza, termasuk 25 komandan senior. Menteri Pertahanan Israel, Benny Gantz, secara terpisah menambahkan bahwa operasi Israel itu mengikuti rencana yang 'telah dipersiapkan selama bertahun-tahun dan berbulan-bulan'.

"Aksi militer telah usai. Sekarang saatnya aksi politik," cetusnya.

Gencatan senjata antara Israel dan Hamas serta Jihad Islam disepakati dengan dimediasi Mesir. Otoritas Mesir menyatakan akan memantau penerapan gencatan senjata tersebut secara seksama, termasuk dengan mengerahkan delegasi ke Gaza. Gantz dalam pernyataannya memperingatkan bahwa Hamas akan membayar 'harga yang mahal' jika melanggar gencatan senjata itu.

g. Bantuan kemanusiaan tiba di Gaza usai gencatan senjata Israel-Hamas.(Sabtu, 22 Mei 2021 | 16.30 WIB)

Gaza City - Konvoi pertama bantuan kemanusiaan telah tiba di Gaza, beberapa jam setelah berlakunya gencatan senjata antara Israel dan kelompok Hamas pada Jumat (21/05) dini hari. Ribuan warga Palestina kembali dari pengungsian namun melihat tempat tinggal mereka sudah hancur. Kalangan pejabat setempat menyatakan perlu bertahun-tahun untuk melakukan rekonstruksi.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyerukan pembentukan koridor khusus bagi warga yang luka-luka untuk dievakuasi. Lebih dari 250 orang tewas akibat konflik bersenjata 11 hari, sebagian besar di Gaza. Baik Israel maupun Hamas saling mengklaim kemenangan.

'Kematianannya adalah malapetaka', duka atas dokter yang tewas akibat serangan Israel di Gaza. Kisah tragis anak-anak yang terbunuh dalam konflik Palestina-Israel: "Mereka sudah sangat menderita"

Pertikaian Palestina-Israel menjalar ke sekolah di Indonesia, anak 'bisa ditolak sekolah di mana-mana'. Di Israel selatan, para warga turut merayakan gencatan senjata namun banyak yang khawatir bahwa konflik sewaktu-waktu bisa muncul lagi.

Truk-truk dari berbagai lembaga bantuan, termasuk yang berafiliasi dengan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), telah berdatangan dengan membawa barang-barang kebutuhan medis, pangan, dan bahan bakar ke Gaza, setelah Israel membuka pos perlintasan Kerem Shalom. Lebih dari 100.000 orang terpaksa mengungsi dari rumah-rumah mereka di Gaza, yang dikuasai kelompok Hamas, dan hampir 800.000 orang kini tidak memiliki akses ke air bersih, ungkap badan PBB urusan anak-anak UNICEF.

Kalangan pejabat Palestina mengatakan butuh jutaan dolar untuk membangun kembali wilayah-wilayah yang hancur, apalagi kini penduduk tengah dikhawatirkan dengan pandemi COVID-19. Margaret Harris, juru bicara WHO, menyerukan segera dibuka akses bagi pasokan medis dan tenaga kesehatan ke Gaza, karena fasilitas kesehatan di wilayah itu berisiko dipenuhi oleh ribuan warga yang luka-luka.

Selama bertahun-tahun, Gaza sering diblokade oleh Israel dan Mesir sehingga menyulitkan lalu lintas warga dan barang. Alasan dari kedua negara itu adalah khawatir adanya pasokan senjata ke Hamas. Badan PBB urusan Pengungsi Palestina (UNRWA) mengatakan bahwa prioritasnya adalah mengidentifikasi dan membantu puluhan ribu warga yang kehilangan tempat tinggal, sehingga segera butuh bantuan US\$ 38 juta.

7. Pada Kamis (20/5), Kementerian Perumahan Gaza mengatakan bahwa 1.800 unit rumah sudah tidak layak huni dan 1.000 unit sudah hancur.

"Kerusakan yang dibuat dalam kurun kurang dari dua pekan akan butuh waktu bertahun-tahun, jika tidak puluhan tahun, untuk membangun kembali," kata Fabrizio Carboni, direktur Timur Tengah dari Komite Internasional Palang Merah (ICRC).

Warga Gaza bernama Samira Abdallah Nasser mengaku rumahnya yang bertingkat dua di dekat Kota Beit Hanoun hancur lebur akibat serangan.

"Ketika pulang ke rumah, kami sudah tidak punya tempat untuk berteduh, sudah tidak ada air, listrik, tempat tidur, semuanya sudah tidak ada lagi," kata Samira kepada kantor berita Reuters. "Kami pulang ke rumah yang sudah hancur seluruhnya."

Warga lainnya bernama Azhar Nsair kepada Associated Press mengatakan, "Kami melihat kehancuran yang begitu besar di sini, baru kali ini kami menyaksikannya." Pertempuran antara Israel dan kelompok Hamas di Gaza dimulai 10 Mei setelah ketegangan yang kian panas selama beberapa pekan yang berpuncak pada bentrokan antara polisi Israel dan warga Palestina di kompleks masjid al-Aqsa di Yerusalem Timur.

Hamas saat itu mulai menembakkan roket setelah memperingatkan aparat keamanan Israel untuk mundur dari kompleks suci itu, dan dibalas oleh Israel dengan serangan udara. Sedikitnya 248 orang, termasuk lebih dari 100 perempuan dan anak-anak, tewas di Gaza, menurut kementerian kesehatan setempat. Israel mengklaim telah membunuh sedikitnya 225

militer selama pertempuran 11 hari, namun Hamas belum mengumumkan data soal jumlah anggotanya yang tewas.

Di Israel, 13 orang termasuk dua anak-anak dan seorang tentara tewas, ungkap layanan medis negara itu. Warga di Israel keluar dari tempat perlindungan darurat. Sementara itu banyak keluarga Yahudi bisa meninggalkan tempat perlindungan darurat. Pembatasan darurat sudah dicabut dan semua sekolah akan dibuka kembali pada Minggu.

Militer Israel mengatakan bahwa Hamas menembakkan lebih dari 4.300 roket selama konflik, 90% diantaranya berhasil dihancurkan oleh sistem pertahanan udara Kubah Besi. Namun ada sejumlah roket Hamas yang lolos dan menghancurkan sejumlah bangunan, termasuk rumah-rumah warga dan sinagog.

Banyak roket yang ditembakkan mengarah ke kota-kota di Israel bagian selatan, seperti Ashkelon. Warga setempat bernama Tammy Zamir kepada kantor berita Reuters mengaku senang bahwa konflik sudah berakhir, namun dia juga "yakini akan ada eskalasi baru."

Di Kota Ashdod, warga 25 tahun bernama Dan Kiri mengatakan Israel harus terus menyerang Hamas sampai hancur, sambil menambahkan: "Tinggal menunggu waktu hingga ada operasi berikut di Gaza."

Walau sudah berlangsung gencatan senjata pada Jumat dini hari, namun tetap terjadi bentrokan di masjid al-Aqsa siangnyanya setelah salat Jumat. Polisi Israel menembakkan granat kejut ke para pemrotes Palestina, yang melempari mereka dengan batu dan bom bensin ke petugas. Sedikitnya 20 warga Palestina luka-luka, ungkap tim medis.

Sementara itu, Presiden AS Joe Biden mengatakan bahwa solusi dua negara merupakan jalan satu-satunya untuk mengatasi konflik. Dia menambahkan bahwa tidak akan ada perdamaian kecuali jika kawasan itu secara tegas mengakui hak keberadaan Israel. Biden juga mengatakan bahwa AS akan mengorganisir bantuan internasional untuk membantu pembangunan kembali di Gaza.

Suasana jalan-jalan utama di Gaza berangsur kembali normal beberapa jam setelah gencatan senjata diberlakukan. Ini kali pertama dalam kurun hampir dua pekan terakhir warga bisa keluar rumah dengan aman. Namun, banyak keluarga yang harus berjalan di antara reruntuhan bangunan dan anak-anak berjalan berhati-hati menghindari pecahan-pecahan kaca.

Mereka memandangi gedung-gedung yang hancur dengan tampak pasrah. Mungkin melihat dampak kehancuran itu relatif lebih mudah ketimbang mengalami secara menegangkan berada di bawah ancaman serangan udara. Di suatu ruas jalan di pusat Kota Gaza terdapat bangunan al-Sharouq yang sudah jadi puing-puing. Nama bangunan itu artinya matahari terbit. Itu adalah gedung tinggi ketiga yang dibom militer Israel karena dianggap digunakan oleh militer.

Sebuah mobil melaju dan seorang anak di dalamnya sambil memakai keffiyeh muncul dari atap mobil dengan mengacungkan jari tengah dan telunjuk pertanda menang. Hamas memuji aksi mereka "mempertahankan Yerusalem." Sedangkan Israel menyatakan serangan udaranya telah membuat kelompok itu mengalami kemunduran strategis.

Masyarakat memang menyambut baik gencatan senjata itu, namun juga sadar ini mungkin hanya menunda hingga terjadi konflik berikut yang tidak terhindarkan.

8. DK PBB Desak Israel dan Palestina patuhi penuh keputusan gencatan senjata.(Minggu, 23 Mei 2021 | 02.49 WIB)

Gaza - Israel dan Palestina memutuskan untuk melakukan gencatan senjata usai bertempur selama 11 hari. Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa Bangsa (DK PBB) pun meminta semua pihak khususnya keduanya untuk mematuhi penuh keputusan tersebut.

"Kepatuhan penuh pada gencatan senjata," kata DK PBB seperti dilansir AFP, Minggu (23/5/2021).

Anggota DK PBB pun menyambut baik pengumuman gencatan senjata tersebut yang dimulai 21 Mei yang lalu. Peran Mesir dan berbagai pihak di balik gencatan senjata ini diakui.

"Menyambut baik pengumuman gencatan senjata yang dimulai 21 Mei dan mengakui peran penting Mesir, negara-negara kawasan lain," ungkap anggota DK PBB.

Tak hanya itu, DK PBB meminta agar semua pihak segera mengirimkan bantuan kemanusiaan kepada penduduk sipil Palestina di Jalur Gaza.

"Kebutuhan segera untuk bantuan kemanusiaan bagi penduduk sipil Palestina, khususnya di Gaza," tuturnya.

Sebelumnya diberitakan, setelah gencatan senjata dicapai, Hamas mengklaim kemenangan dalam konflik dengan Israel. Hal itu disampaikan tokoh senior biro politik Hamas, Khalil al-Hayya, di hadapan warga Gaza, yang merayakan kesepakatan tersebut yang menambah kabar berita terkini Palestina.

"Ini adalah euforia kemenangan," kata Khalil seperti dilansir kantor berita AFP, Jumat (21/5/2021).

Hamas menyebut pertempuran selama 11 hari lamanya sebagai perlawanan sukses atas musuh yang lebih kuat secara militer dan ekonomi.

Warga Gaza turun ke jalanan Gaza sambil meneriakkan takbir merayakan gencatan senjata yang diumumkan. "Allahu Akbar... Alhamdulillah...", teriak warga Gaza rayakan gencatan senjata, seperti dilansir Reuters, Jumat (21/5/2021). Mobil-mobil memenuhi jalanan utama Gaza, dengan para pengemudi membunyikan klakson bersahutan dan melambaikan bendera dari jendela mobil.

9. Penyerangan tewas ditembak usai tikam 2 pria Israel di yerusalem (Senin, 24 Mei 2021 | 19.35 WIB

Jakarta - Seorang penyerang menikam dua pria Israel sebelum ditembak mati oleh polisi di sebuah stasiun trem di Yerusalem pada hari Senin (24/5).

"Penyerang ditembak dan tewas," kata juru bicara Kepolisian Israel Micky Rosenfeld seperti dilansir kantor berita AFP, Senin (24/5/2021).

Pusat medis Hadassah mengatakan sedang merawat dua pria muda berusia 20-an tahun karena luka tusuk. Keduanya dalam kondisi sedang dan salah satunya diidentifikasi oleh militer Israel sebagai tentara.

Insiden itu terjadi tidak jauh dari Syekh Jarrah, yang menjadi lokasi aksi protes selama berminggu-minggu terhadap rencana pengusiran warga Palestina dari rumah mereka di lingkungan Yerusalem timur yang diduduki Israel, sebelum terjadinya pertempuran sengit antara Israel dan Hamas di Gaza beberapa waktu lalu.

Serangan roket pada 10 Mei oleh kelompok Hamas yang menguasai wilayah Gaza, telah memicu serangan balasan Israel, eskalasi yang merenggut nyawa 248 orang di Gaza dan 12 orang di Israel.

Kekerasan selama setidaknya 11 hari itu berakhir dengan gencatan senjata yang dimediasi oleh Mesir pada hari Jumat (21/5) lalu. Namun, akhir pekan lalu, polisi Israel kembali menindas para pengunjung rasa yang melempar batu di kompleks masjid Al-Aqsa.

10. Narasi diplomasi Indonesia soal Palestina..(Senin 24 Mei 2021 | 15.56 WIB)

Jakarta - Perang antara Israel dan Hamas akhirnya berhenti melalui kesepakatan gencatan senjata setelah berlangsung 11 hari. Sebanyak 244 orang tewas di Gaza akibat serangan udara brutal yang dilancarkan Israel. Dari pihak Israel juga ada korban meski tak sebanyak yang diderita pihak Palestina. Yang berhenti melalui gencatan senjata adalah pertempuran. Gencatan senjata bukan perdamaian. Kedua pihak masih bermusuhan. Nanti pertempuran akan terjadi lagi. Pertempuran antara Hamas dan Israel sudah menjadi semacam pertunjukan berulang selama belasan tahun terakhir.

Reaksi dunia pun menjadi sebuah rutinitas. Orang-orang berkumpul menyatakan dukungan kepada Palestina dan mengecam Israel. Para pemimpin negara dan diplomat melakukan hal yang sama. Sumbangan dikumpulkan, lalu dikirim ke Palestina. Semua itu tak mengubah apapun. Palestina tetap bermusuhan dengan Israel. Yang menyedihkan, orang-orang Palestina hidup tanpa masa depan. Pemerintah Indonesia pun merupakan bagian dari rutinitas itu. Presiden dan Menteri Luar Negeri menyampaikan tanggapan, isinya sangat normatif dan rutin. Tidak ada gagasan yang mengarahkan pihak-pihak yang bertikai kepada solusi.

Apa masalah Palestina saat ini? Israel masih melakukan penindasan, dan mengabaikan sejumlah resolusi Dewan Keamanan PBB. Di sisi lain, Hamas juga tidak menunjukkan iktikad untuk berdamai. Kalau diibaratkan, keduanya seperti dua orang yang sedang saling cekik. Tak ada yang mau mengendurkan cekikan, dengan alasan kalau dikendurkan pihak sana akan mengencangkan cekikan, sehingga merugikan pihak sini. Harus ada pihak yang tegas sekaligus bisa dipercaya, membuat kedua pihak bisa mengendurkan sikap tanpa takut dirugikan. Indonesia sebenarnya bisa memainkan peran itu.

Apa yang harus terjadi di Palestina? Hamas harus berhenti menyerang Israel. Serangan Hamas tidak menggoyahkan Israel secara militer. Biayanya terlalu besar. Setiap serangan Hamas balas Israel secara brutal. Prioritas perjuangan Palestina menghentikan jatuhnya korban dari pihak Palestina.

Tapi bukankah dengan begitu Israel menjadi pemenang tanpa perlawanan? Tidak juga. Coba kita perhatikan dari konflik terakhir ini, yang dipicu oleh protes soal pembangunan pemukiman Yahudi. Apakah dengan serangan Hamas membuat masalah itu mengarah pada solusi? Tidak. Justru fokus dunia internasional teralihkan dari isu itu.

Karena itu sekali lagi, Indonesia harus berperan untuk memastikan tidak terjadi lagi pertempuran. Sayangnya peran itu tak dimainkan oleh Indonesia. Titik fokus diplomasi Indonesia ada pada soal mengeluarkan narasi mendukung Palestina. Kita tak pernah mendengar kritik atau kecaman kepada pihak Palestina. Baik dalam konteks meminta dua faksi Fatah dan Hamas bersatu, maupun mengkritik Hamas atas berbagai provokasinya.

Perang dan permusuhan adalah soal dua pihak. Palestina bukanlah pihak yang tidak bersalah. Ini yang sering jadi masalah. Apapun yang dilakukan Hamas sering dibenarkan dengan alasan bahwa Israel adalah pihak yang jahat. Karena Israel jahat, maka apapun yang dilakukan Hamas menjadi sah. Hasilnya adalah pertunjukan berulang tadi.

Pemerintah Indonesia harus berani bersuara berbeda. Mendukung perjuangan Palestina tidak sama dengan mendukung setiap tindakan mereka. Dukungan harus diberikan dengan menegaskan mana yang benar dan mana yang salah. Posisi itu pernah dimainkan oleh Presiden Abdurrahman Wahid dulu. Ia adalah seorang pembela Palestina, tapi pada saat yang sama juga punya komunikasi yang baik dengan Israel.

Masalahnya, Presiden Jokowi tak akan berani mengambil posisi seperti Abdurrahman Wahid. Jokowi adalah politikus yang cenderung mencari aman dalam urusan dengan umat Islam Indonesia. Narasi diplomasi Indonesia soal Palestina lebih cenderung merupakan narasi untuk menyenangkan pihak-pihak di dalam negeri ketimbang mencari solusi bagi Palestina.

11. AS Janjikan Rp 1 T untuk bangun Kembali Gaza, pastikan Hamas tak diuntungkan.(
Rabu, 26 Mei 2021 | 10.00 WIB)

Ramallah - Amerika Serikat (AS) menjanjikan US\$ 75 juta (Rp 1 triliun) sebagai bantuan pembangunan dan ekonomi untuk warga Palestina di Gaza setelah digempur Israel selama 11 hari. AS juga menegaskan bahwa pihaknya berupaya agar Hamas, yang menguasai Gaza, tidak mendapatkan keuntungan apapun dari bantuan itu.

Seperti dilansir Al Jazeera, Rabu (26/5/2021), hal tersebut disampaikan Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken, dalam konferensi pers gabungan dengan Presiden Palestina, Mahmoud Abbas, usai pertempuran di Ramallah, Tepi Barat, pada Selasa (25/5) waktu setempat.

Disebutkan Blinken bahwa AS juga menjanjikan US\$ 5,5 juta (Rp 78,7 miliar) sebagai 'bantuan bencana darurat' untuk Gaza dan sekitar US\$ 32 juta (Rp 458 miliar) untuk organisasi Badan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) untuk pengungsi Palestina (UNRWA).

"Amerika Serikat akan memberitahu Kongres untuk memberitahu niat kami memberikan US\$ 75 juta sebagai bantuan pembangunan dan ekonomi tambahan untuk warga Palestina tahun 2021," tutur Blinken.

Lebih lanjut, Blinken menyatakan bahwa AS juga ikut berupaya mewujudkan gencatan senjata demi mengakhiri pertempuran sejak 10 Mei lalu. Gempuran Israel terhadap Gaza dilaporkan menewaskan sedikitnya 248 warga Palestina, termasuk 66 anak dan melukai nyaris 2.000 orang lainnya.

Di Israel, sedikitnya 12 orang termasuk dua anak tewas akibat serangan roket dari Hamas dan militan lainnya di Gaza.

"Kami menyambut baik gencatan senjata yang terus bertahan, tapi itu tidak cukup; kita harus membangun saat gencatan senjata dan berupaya membawa hal-hal ke arah yang benar-benar positif," ucap Blinken.

Dia menambahkan bahwa kunjungannya ke Ramallah ini juga dimaksudkan untuk 'membangun kembali' hubungan dengan Otoritas Palestina. Hubungan antara AS dan Palestina terputus setelah mantan Presiden Donald Trump memindahkan Kedutaan Besar (Kedubes) AS di Israel dari Tel Aviv ke Yerusalem tahun 2018 lalu -- langkah yang dikecam secara luas oleh Palestina dan internasional.

Dalam kunjungannya, Blinken juga mengumumkan bahwa AS akan membuka kembali Konsulat Jenderal AS di Yerusalem, yang sebelumnya mengawasi hubungan dengan Otoritas Palestina sebelum tugasnya diambil alih oleh Kedubes AS yang direlokasi pada era Trump.

Secara terpisah, usai pertemuan dengan Perdana Menteri (PM) Israel, Benjamin Netanyahu, Blinken menjanjikan bahwa AS akan berupaya memastikan bantuan internasional untuk membangun kembali Gaza tidak menguntungkan Hamas.

"Kami akan bekerja secara erat dengan mitra-mitra kami, dengan semuanya, untuk memastikan Hamas tidak mendapat keuntungan dari bantuan pembangunan kembali," tegas Blinken, tanpa menuturkan bagaimana hal itu dilakukan.

Hamas, yang oleh AS dianggap sebagai 'organisasi teroris', diketahui menguasai Gaza dan berselisih dengan Otoritas Palestina yang menguasai Tepi Barat.

12. PBB Sebut serangan Israel ke Gaza mengarah pada kejahatan perang.(Kamis, 27 Mei 2021 | 17.37 WIB)

Jenewa - Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) memperingatkan bahwa serangan udara mematikan Israel ke Gaza selama 11 hari mungkin mengarah pada kejahatan perang. PBB juga menyatakan tidak melihat bukti bahwa bangunan yang digempur Israel digunakan untuk tujuan militer, seperti yang diklaim Israel selama ini.

Seperti dilansir AFP, Kamis (27/5/2021), hal itu disampaikan oleh Komisioner Tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) PBB, Michelle Bachelet, dalam rapat khusus Dewan HAM PBB di Jenewa, Swiss, pada Kamis (27/5) waktu setempat.

"Meskipun Israel mengambil sejumlah langkah pencegahan, seperti peringatan dini untuk serangan dalam beberapa kasus, serangan udara di area padat penduduk berdampak pada tingginya kematian dan korban luka dari kalangan sipil, juga luasnya kehancuran infrastruktur sipil," sebut Bachelet.

"Jika didapati tanpa pandang bulu dan tidak proporsional dalam dampaknya terhadap warga sipil dan objek sipil, serangan semacam itu mungkin mengarah pada kejahatan perang," tegasnya dalam forum khusus yang dicetuskan oleh negara-negara Muslim anggota Dewan HAM PBB.

Sebelum gencatan senjata diberlakukan sejak Jumat (21/5) lalu, serangan udara dan artileri Israel ke Gaza menewaskan 253 warga Palestina, termasuk 66 anak. Lebih dari 1.900 orang mengalami luka-luka akibat gempuran selama 11 hari tersebut.

Serangan roket dari Gaza menewaskan 12 orang di Israel, termasuk satu anak dan seorang remaja Arab-Israel. Sekitar 357 orang mengalami luka-luka di Israel akibat serangan roket.

Lebih lanjut, Bachelet menyerukan kepada 'Hamis dan semua kelompok bersenjata untuk menahan diri dari penggunaan roket dan mortir tanpa pandang bulu, yang harus ada pertanggungjawabannya'.

"Tidak diragukan bahwa Israel memiliki hak untuk membela warga dan penduduknya. Namun Palestina juga memiliki hak. Hak yang sama," cetusnya.

Selanjutnya dalam pernyataannya, Bachelet juga menyoroti skala kehancuran di Gaza akibat gempuran Gaza.

"Meskipun dilaporkan menargetkan anggota kelompok bersenjata dan infrastruktur militer mereka, serangan Israel mengakibatkan kematian dan korban luka sipil yang luas, juga kehancuran dan kerusakan skala besar terhadap objek-objek sipil," sebutnya.

Dia menekankan fakta bahwa gedung-gedung pemerintah, rumah-rumah pemukiman, organisasi kemanusiaan internasional, fasilitas medis dan kantor media juga terkena gempuran Israel.

"Terlepas klaim Israel bahwa banyak dari gedung-gedung ini menjadi markas kelompok bersenjata atau digunakan untuk tujuan militer, kami tidak melihat buktinya dalam hal ini," ucapnya.

Sebanyak 47 negara anggota Dewan HAM PBB membahas draf resolusi untuk meluncurkan penyelidikan internasional yang luas terhadap dugaan pelanggaran dalam kekerasan terbaru di Gaza, juga penganiayaan 'sistematis' di wilayah Palestina dan Israel.

13. Palestina Hari ini: PBB akan selidiki pertempuran 11 hari Israel-Hamas (Jum'at, 28 Mei 2021 | 20.48 WIB)

Jenewa - Kabar Palestina hari ini datang dari keputusan Dewan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dewan ini memutuskan akan membuka penyelidikan internasional terbuka atas dugaan pelanggaran kekerasan yang terjadi dalam pertempuran Israel-Hamas.

Seperti diketahui pertempuran antara Israel dan Hamas pecah selama 11 hari lamanya sejak 10 Mei 2021 lalu. Serangan udara udara dan artileri Israel ke Gaza menewaskan 253 warga Palestina, termasuk 66 anak. Lebih dari 1.900 orang mengalami luka-luka akibat gempuran selama 11 hari tersebut.

Sementara itu, serangan roket dari Gaza menewaskan 12 orang di Israel, termasuk satu anak dan seorang remaja Arab-Israel. Sekitar 357 orang mengalami luka-luka di Israel akibat serangan roket. PBB Selidiki Dugaan Pelanggaran Konflik Israel-Hamas. Kabar Palestina hari ini datang dari Dewan HAM PBB yang akan segera melakukan penyelidikan internasional terbuka atas dugaan pelanggaran kekerasan di Gaza usai saling serang antara Israel dan Hamas memanas.

Mengutip dari AFP, Jumat (28/5/2021), proposal penyelidikan diusulkan oleh Organisasi Kerjasama Islam (OIC) dan perwakilan Palestina di PBB. Keduanya menyerukan dibentuknya Komisi Penyelidikan permanen untuk melaporkan kekerasan HAM yang terjadi di Israel, Tepi Barat dan Gaza.

Seruan untuk penyelidikan dari "seluruh akar persoalan yang menyebabkan ketegangan terus berulang, ketidakstabilan dan berlarut-larutnya konflik" juga disampaikan. Resolusi disahkan dengan 24 suara dari 47 anggota dewan. Sementara 9 anggota menentang dan 14 lainnya menyatakan abstain.

Kecaman Netanyahu

Kabar Palestina hari ini juga datang dari kecaman Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu soal penyelidikan PBB. Netanyahu mengatakan hal itu adalah tindakan memalukan.

"Keputusan memalukan hari ini adalah contoh lain dari obsesi anti-Israel Dewan Hak Asasi Manusia PBB yang terang-terangan," kata Netanyahu dalam sebuah pernyataan seperti dilansir AFP, Jumat (28/5/2021).

Lebih lanjut, Netanyahu juga mengatakan penyelidikan malah mendorong terorisme di seluruh dunia.

"Parodi ini mengejek hukum internasional dan mendorong teroris di seluruh dunia," kata Netanyahu.

Dukungan Palestina

Berbeda dengan Israel, Palestina menyambut baik keputusan Dewan HAM PBB. Sambutan ini juga menjadi kabar Palestina hari ini.

Kementerian Luar Negeri Palestina mengatakan keputusan itu mencerminkan tekad komunitas internasional untuk bergerak maju di jalur akuntabilitas, penegakan hukum, dan perlindungan hak asasi manusia Palestina

Sementara itu, dari pihak Hamas juga ikut angkat bicara. Juru bicara Hamas, Hazem Qassem mengatakan kelompok Islam Palestina yang menguasai Gaza "menyambut baik keputusan Dewan Hak Asasi Manusia untuk membentuk komite investigasi internasional atas pelanggaran Israel di wilayah Palestina," katanya.

14. Tak henti jatuh korban nyawa meski Israel-Palestina gencatan senjata.(Sabtu, 29 Mei 2021 | 20.48 WIB)

Yerusalem - Israel dan Hamas resmi melakukan gencatan senjata untuk mengakhiri pertempuran selama kurang lebih 11 hari pada minggu lalu. Namun, meski keduanya menyepakati itu korban meninggal warga Palestina terus menerus terjadi seakan-akan tidak ada kesepakatan.

Misalnya pada hari ini, AFP mengabarkan Tentara Israel menembak mati pria Palestina di Tepi Barat. Pria itu bernama Zakaria Hamayel (28).

Penembakan itu terjadi di Desa Beita, selatan Nablus. Insiden maut itu berawal saat demonstrasi terkait perluasan pemukiman Israel berakhir ricuh. Korban terkena tembakan di bagian dada. Sementara otoritas Israel belum menanggapi permintaan komentar dari AFP. Selama demonstrasi, seorang jurnalis AFP menyaksikan pengunjung rasa melempar batu ke tentara Israel.

Tidak hanya itu, pada Selasa (25/5) setelah adanya kesepakatan gencatan senjata, pembunuhan terhadap warga Palestina terus berlanjut. Seorang pemuda Palestina bernama Ahmad Jameel Fahad tewas ditembak pasukan Israel di kamp pengungsi Al-Amari, dekat Ramallah.

Lebih dari 25 warga Palestina tewas dalam bentrokan di Tepi Barat. Diketahui, Tepi Barat menjadi tempat 2,8 juta warga Palestina yang tinggal bersama 400.000 warga Israel.

Pada Jumat (21/5), Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengkonfirmasi gencatan senjata dengan Hamas yang menguasai Gaza. Netanyahu menerima usulan gencatan senjata yang ditawarkan Mesir.

"Dengan suara bulat menerima rekomendasi untuk menerima inisiatif Mesir untuk gencatan senjata ... tanpa syarat," ujar Netanyahu seperti dilansir dari AFP, Jumat (21/5).

Hamas mengumumkan gencatan senjata itu berlaku mulai Jumat (21/5) pukul 02.00 waktu setempat. Namun, pemerintah Israel tidak mengumumkan kapan gencatan senjata mulai berlaku.

Sementara itu, seorang tokoh senior Hamas mengklaim kemenangan dalam konflik dengan Israel, menyusul tercapainya gencatan senjata. Hal ini disampaikannya pada hari Jumat (21/5) ini di depan ribuan orang di Gaza yang merayakan gencatan senjata.

"Ini adalah euforia kemenangan," kata Khalil al-Hayya, anggota paling senior kedua dari biro politik Hamas di Jalur Gaza, seperti dilansir kantor berita AFP, Jumat (21/5). Dia juga berjanji untuk membangun kembali rumah-rumah yang hancur akibat serangan udara Israel.

Gencatan senjata yang ditengahi oleh Mesir, disepakati pada Kamis (20/5) malam waktu setempat dan mulai berlaku pada Jumat ini setelah tekanan internasional untuk membendung pertumpahan darah yang meletus awal bulan ini.

Kementerian Kesehatan Gaza menyatakan, serangan Israel di Gaza sejak 10 Mei telah menewaskan 232 warga Palestina, termasuk 65 anak-anak, dan telah melukai 1.900 lainnya. Daerah yang luas telah menjadi puing-puing dan sekitar 120.000 orang mengungsi, menurut pihak berwenang Hamas.

Militer Israel mengatakan Hamas dan kelompok bersenjata Islam lainnya di Gaza telah menembakkan lebih dari 4.300 roket ke Israel selama konflik. Namun, sebagian besar dari roket-roket yang menuju ke daerah berpenduduk itu berhasil dicegat oleh sistem pertahanan udara Iron Dome.

Gencatan senjata adalah jalan yang kini ditempuh oleh Israel dan Hamas Palestina untuk mengakhiri serangan dan gempuran yang terus terjadi selama kurang lebih 11 hari lamanya. Kesepakatan dilakukan dengan tawaran dari Mesir.

Melansir dari KBBI, gencatan senjata adalah sebuah pengentikan tembak-menembak (terkait perang) untuk sementara waktu dimana kedua belah pihak sepakat menghentikan tindakan-tindakan agresif masing-masing.

Sementara itu, dilansir dari ensiklopedia Britannica, gencatan senjata adalah sebuah kesepakatan untuk penghentian permusuhan aktif antara dua atau lebih pihak yang berperang. Secara umum, baik istilah, ruang lingkup, hingga durasi gencatan senjata ditentukan oleh pihak yang mengadakan kesepakatan.

Disebutkan pula bahwa perjanjian gencatan senjata bisa menghentikan sebagian atau secara total semua bentuk permusuhan (serangan dan lain-lain). Meski gencatan senjata total terlihat sama secara de facto dengan berhentinya perang, di bawah hukum internasional keadaan perang masih terjadi dimana pihak yang bertentangan dan pihak netral masih memiliki hak dan kewajiban tertentu.

15. Balon api terus dikirim ke Israel, Robot bagikan air Zamzam di Mekkah.(Kamis, 17 Juni 2021 | 19.17 WIB

Jakarta - Gerilyawan Palestina kembali melancarkan serangan balon-balon api dari wilayah Jalur Gaza, beberapa jam setelah Israel merespons serangan balon api sebelumnya dengan serangan udara pada Rabu (16/6) waktu setempat.

Seperti dilansir AFP, Kamis (17/6/2021), serangan udara Israel dan balon api dari Palestina ini menandai gejolak besar pertama antara Israel dan Gaza sejak gencatan senjata pada 21 Mei lalu mengakhiri 11 hari pertempuran sengit antara Israel dan kelompok Hamas yang menguasai Gaza. Pertempuran sengit tersebut menewaskan 260 warga Palestina dan 13 orang di Israel.

Selain berita tersebut, berikut ini berita-berita internasional yang menarik perhatian pembaca detikcom, hari ini, Kamis (17/6/2021):

Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, menyatakan bahwa pertemuan perdananya dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin, berlangsung secara 'positif'. Namun Biden memperingatkan Putin bahwa pemerintahannya tidak akan mentolerir aksi mencampuri demokrasi AS.

"Suasana dari keseluruhan pertemuan... adalah baik, positif," ucap Biden kepada wartawan usai menghadiri pertemuan dengan Putin di Jenewa, Swiss, seperti dilansir AFP, Kamis (17/6/2021).

"Tidak ada tindakan tegas yang diambil," ungkapnya.

Pertemuan Biden dan Putin ini digelar di sebuah vila elegan dengan pemandangan Danau Jenewa pada Rabu (16/6) waktu setempat. Pertemuan ini digelar saat ketegangan antara kedua negara berada di titik tertinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Seekor babi yang menjadi ikon nasional di China karena berhasil selamat setelah 36 hari terkubur reruntuhan gempa bumi kuat tahun 2008 lalu, mati di usia 14 tahun. Kematian babi ini menimbulkan duka di kalangan publik China.

Seperti dilansir AFP, Kamis (17/6/2021), babi bernama Zhu Jianqiang, atau yang berarti 'babi kuat' itu menjadi terkenal setelah ditemukan masih hidup usai gempa bumi berkekuatan 7,9 Magnitudo mengguncang Provinsi Sichuan pada 12 Mei 2008. Babi itu ditemukan selamat usai terkubur reruntuhan.

Akibat gempa itu, nyaris 90.000 orang meninggal atau hilang. Kisah selamat dari babi itu, yang bertahan hidup dari sekantong arang dan air hujan, dipuji sebagai simbol menginspirasi soal bertahan hidup.

Robot-robot mulai membagi-bagikan botol-botol berisikan air Zamzam di Mekah, Arab Saudi, pekan ini, dalam persiapan pelaksanaan ibadah Haji dengan social distancing akibat pandemi virus Corona (COVID-19).

Seperti dilansir AFP, Kamis (17/6/2021), otoritas Saudi mengumumkan pada Sabtu (12/6) lalu bahwa sekitar 60.000 warga di Saudi yang telah divaksin Corona akan menjalankan ibadah Haji pada Juli mendatang.

Jumlah itu sedikit meningkat dibandingkan tahun lalu, namun masih tergolong lebih sedikit dibandingkan masa-masa normal. Sekitar 2,5 juta warga Muslim dari seluruh dunia berpartisipasi dalam ibadah Haji tahun 2019 lalu.

Israel Dikirim Lebih Banyak Balon Api Usai Gempur Gaza

Gerilyawan Palestina kembali melancarkan serangan balon-balon api dari wilayah Jalur Gaza, beberapa jam setelah Israel merespons serangan balon api sebelumnya dengan serangan udara pada Rabu (16/6) waktu setempat.

Seperti dilansir AFP, Kamis (17/6/2021), serangan udara Israel dan balon api dari Palestina ini menandai gejolak besar pertama antara Israel dan Gaza sejak gencatan senjata pada 21 Mei lalu mengakhiri 11 hari pertempuran sengit antara Israel dan kelompok Hamas yang menguasai Gaza. Pertempuran sengit tersebut menewaskan 260 warga Palestina dan 13 orang di Israel.

Juru bicara departemen pemadam kebakaran Israel menuturkan kepada AFP bahwa timnya sedang menangani 'empat kebakaran yang dipicu oleh balon-balon yang diluncurkan pada Rabu (16/6) sore dari Jalur Gaza', yang menandai hari kedua kebakaran semacam itu melanda Israel.

16. WHO Desak Indonesia perketat PSBB, Israel Kembali gempur Gaza.

(Jum'at, 18 Juni 2021 | 17.47 WIB)

Jakarta - Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyoroti peningkatan kasus infeksi virus Corona (COVID-19) yang dipicu oleh varian-varian baru di Indonesia. WHO mendesak pemerintah Indonesia untuk memperketat pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Dalam laporan situasinya, WHO mencatat bahwa peningkatan drastis tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit atau Bed occupancy ratio (BOR) telah menjadi kekhawatiran besar, dan memerlukan penerapan langkah-langkah kesehatan dan sosial masyarakat yang lebih ketat, termasuk pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

"Dengan meningkatnya penularan karena variants of concern, diperlukan tindakan segera untuk mengatasi situasi di banyak provinsi," kata WHO dalam laporan situasinya pada Kamis (17/6) yang diberitakan Associated Press, Jumat (18/6/2021).

Selain berita tersebut, berikut ini berita-berita internasional yang menarik perhatian pembaca detikcom, hari ini, Jumat (18/6/2021):

- Lagi-lagi Penembakan Brutal di AS, 1 Orang Tewas dan Belasan Luka

Sedikitnya satu orang tewas dan belasan orang lainnya luka-luka dalam penembakan brutal di Arizona, Amerika Serikat (AS). Pelaku yang melakukan penembakan dari dalam kendaraannya, telah ditangkap oleh polisi setempat.

Seperti dilansir AFP, Jumat (18/6/2021), penembakan brutal ini berlangsung selama 1,5 jam pada Kamis (17/6) waktu setempat, dengan pelaku melepas tembakan dari dalam kendaraannya di sedikitnya delapan lokasi berbeda di area luar kota Phoenix.

Motif penembakan belum diketahui pasti. Namun kepolisian setempat menduga penembakan ini dilakukan secara acak.

Pemimpin Korea Utara (Korut), Kim Jong-Un, menyatakan negaranya perlu bersiap untuk 'dialog dan konfrontasi' dengan Amerika Serikat (AS) di bawah pimpinan Presiden Joe Biden.

Seperti dilansir AFP, Jumat (18/6/2021), dalam rapat pleno dengan komisi pusat Partai Buruh Korea pada Kamis (17/6) waktu setempat, Kim Jong-Un menguraikan strateginya untuk hubungan antara Korut dan AS dan 'kecenderungan kebijakan untuk pemerintahan AS yang baru'.

"(Kim Jong-Un) Menekankan perlunya bersiap baik untuk dialog dan konfrontasi, terutama untuk sepenuhnya siap bagi konfrontasi demi melindungi martabat negara kita," tegas Kim Jong-Un seperti dilaporkan kantor berita resmi Korut, Korean Central News Agency (KCNA).

Kim Jong-Un juga menyebut bahwa persiapan diperlukan untuk secara kredibel menjamin 'lingkungan yang damai'.

Sekitar 760.000 warga Korea Selatan (Korsel) yang telah menerima dosis pertama suntikan vaksin virus Corona (COVID-19) buatan AstraZeneca akan ditawarkan vaksin Pfizer-BioNTech sebagai dosis kedua mereka.

Opsi ini diambil otoritas Korsel karena adanya penundaan pengiriman oleh program berbagi vaksin global, COVAX. Demikian seperti dilansir Reuters, Jumat (18/6/2021).

Beberapa negara, termasuk Kanada dan Spanyol, telah menyetujui pencampuran dosis vaksin Corona semacam itu yang sebagian besar dipicu oleh kekhawatiran pembekuan darah yang langka dan berpotensi fatal terkait vaksin AstraZeneca.

Sebuah penelitian Spanyol mendapati bahwa memberikan dosis suntikan vaksin Pfizer-BioNTech kepada orang-orang yang sudah menerima dosis vaksin AstraZeneca sangat aman dan efektif, menurut hasil awal.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyoroti peningkatan kasus infeksi virus Corona (COVID-19) yang dipicu oleh varian-varian baru di Indonesia. WHO mendesak pemerintah Indonesia untuk memperketat pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Dalam laporan situasinya, WHO mencatat bahwa peningkatan drastis tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit atau Bed occupancy ratio (BOR) telah menjadi kekhawatiran besar, dan memerlukan penerapan langkah-langkah kesehatan dan sosial masyarakat yang lebih ketat, termasuk pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

"Dengan meningkatnya penularan karena variants of concern, diperlukan tindakan segera untuk mengatasi situasi di banyak provinsi," kata WHO dalam laporan situasinya pada Kamis (17/6) yang diberitakan Associated Press, Jumat (18/6/2021).

Jet-jet tempur Israel kembali menggempur wilayah Jalur Gaza setelah gerilyawan Palestina lagi-lagi mengirimkan balon-balon api ke wilayah selatan rezim Zionis itu. Hamas yang menguasai Gaza membalas gempuran Israel dengan tembakan senjata mesin.

Seperti dilansir AFP, Jumat (18/6/2021), gempuran Israel ke Gaza itu dilancarkan pada Kamis (17/6) malam hingga Jumat (18/6) waktu setempat.

Serangan balon api dari Gaza dan serangan udara Israel menjadi tindak kekerasan terbaru yang terjadi antara Israel dan Hamas yang sebelumnya menyepakati gencatan senjata pada Mei lalu, usai pertempuran berdarah selama 11 hari.

"Dalam beberapa hari terakhir, balon-balon api diluncurkan dari Jalur Gaza ke wilayah Israel," demikian pernyataan terbaru militer Israel.

17. Balas serangan balon api, Israel Kembali gempur Gaza.(Jum'at, 18 Juni 2021 | 09.43 WIB

Tel Aviv - Jet-jet tempur Israel kembali menggempur wilayah Jalur Gaza setelah gerilyawan Palestina lagi-lagi mengirimkan balon-balon api ke wilayah selatan rezim Zionis itu. Hamas yang menguasai Gaza membalas gempuran Israel dengan tembakan senjata mesin.

Seperti dilansir AFP, Jumat (18/6/2021), gempuran Israel ke Gaza itu dilancarkan pada Kamis (17/6) malam hingga Jumat (18/6) waktu setempat.

Serangan balon api dari Gaza dan serangan udara Israel menjadi tindak kekerasan terbaru yang terjadi antara Israel dan Hamas yang sebelumnya menyepakati gencatan senjata pada Mei lalu, usai pertempuran berdarah selama 11 hari.

"Dalam beberapa hari terakhir, balon-balon api diluncurkan dari Jalur Gaza ke wilayah Israel," demikian pernyataan terbaru militer Israel.

"Sebagai tanggapannya ... jet-jet tempur menyerang kompleks militer dan lokasi peluncuran roket milik organisasi teror Hamas," imbuh pernyataan itu.

Jurnalis AFP di Gaza juga melaporkan adanya sejumlah suara ledakan, yang menurut militer Israel merupakan gempurannya yang mengenai target di Gaza City dan Khan Yunis, Gaza bagian selatan.

Sesaat usai gempuran Israel, militan Hamas melepaskan tembakan dengan senjata-senjata mesin ke arah wilayah Israel. Tembakan dari Hamas itu membuat sirene peringatan serangan udara di Israel berbunyi.

Militan-militan Palestina di Gaza diketahui telah mengirimkan serangan balon-balon api selama tiga hari berturut-turut ke wilayah Israel. Para petugas pemadam kebakaran Israel berjuang untuk memadamkan kebakaran yang terjadi akibat balon-balon api itu.

Balon api pada dasarnya merupakan balon yang dipasang peledak atau bom Molotov, yang dimaksudkan untuk membakar lahan-lahan dan semak-semak di sekitar Gaza, atau di perbatasan Israel.

Saat gelombang pertama serangan balon api dari Gaza memicu kebakaran pada Selasa (15/6) waktu setempat, militer Israel melancarkan balasan dengan menggempur Gaza pada Rabu (16/6) pagi waktu setempat. Saat serangan balon api terus berlanjut, Israel melancarkan serangan udara kedua kalinya pada Kamis (17/6) malam berlanjut hingga Jumat (18/6) waktu setempat.

Serangan udara yang dilancarkan ke Gaza pekan ini menjadi yang pertama di bawah pemerintahan baru Israel yang dipimpin Perdana Menteri (PM) Naftali Bennett.

18. Israel gempur Gaza usai serangan balon api yang picu kebakaran. (Senin, 26 Juli 2021 | 11.07 WIB)

Jakarta - Militer Israel melancarkan serangan udara di wilayah Jalur Gaza usai serangan balon api yang diluncurkan dari wilayah Palestina tersebut memicu kebakaran di Israel. Tak ada laporan mengenai korban luka akibat serangan udara Israel maupun serangan balon api.

Seperti diberitakan kantor berita AFP, Senin (26/7/2021), sumber keamanan Palestina mengatakan kepada AFP, serangan Israel pada Minggu (25/7) waktu setempat tersebut menargetkan area terbuka di Gaza utara dan tempat pelatihan militan milik Hamas di selatan Khan Yunis.

Serangan itu terjadi setelah Israel mengurangi setengah zona penangkapan ikan di wilayah pantai yang diblokade, respons umum setelah serangan proyektil oleh kelompok-kelompok bersenjata di Gaza.

Menurut cabang militer yang bertanggung jawab atas urusan sipil di wilayah Palestina (COGAT), zona penangkapan ikan telah dikurangi dari 12 mil laut menjadi enam mil laut.

"Keputusan itu dibuat menyusul peluncuran terus-menerus balon api dari Jalur Gaza ke Israel, yang merupakan pelanggaran kedaulatan Israel," kata COGAT dalam sebuah pernyataan.

Hamas "bertanggung jawab atas semua kegiatan di Jalur Gaza dan semua tindakan yang berasal dari Jalur Gaza yang ditujukan kepada negara Israel", imbuh COGAT.

"Oleh karena itu Hamas akan menanggung konsekuensi atas kekerasan yang dilakukan terhadap warga negara Israel," tandasnya.

Sebelumnya pada Minggu (25/7) pagi waktu setempat, petugas pemadam kebakaran Israel mengatakan mereka memadamkan kobaran api di tiga titik di wilayah Eshkol dekat perbatasan. Petugas menyalakan "balon api" sebagai penyebabnya.

Balon api pada dasarnya merupakan balon yang dipasang peledak atau bom Molotov, yang dimaksudkan untuk membakar lahan-lahan dan semak-semak di sekitar Gaza, atau di perbatasan Israel.

Pada 12 Juli, Israel mengumumkan akan memperluas kembali zona penangkapan ikan di Gaza dan mengizinkan impor tambahan ke wilayah Palestina, tetapi memperingatkan tindakan itu dapat dibatalkan sebagai tanggapan atas kerusuhan baru.

Konflik selama 11 hari di bulan Mei membuat Israel melancarkan ratusan serangan udara di Gaza, dan Hamas menembakkan ribuan roket ke Israel.

Sebelum konflik Mei, zona penangkapan ikan Gaza adalah 15 mil laut, tetapi Israel menguranginya selama perang.

19. Warga Palestina meninggal usai ditembak pasukan Israel di Gaza.(Rabu, 25 Agustus 2021 | 15.38 WIB)

Jakarta - Seorang warga Palestina meninggal karena luka-luka yang diderita selama bentrokan akhir pekan dengan pasukan Israel di perbatasan Gaza.

Menyusul bentrokan pada Sabtu (21/8) yang melukai puluhan dan menyebabkan seorang perwira polisi Israel dalam kondisi kritis, pria Palestina berumur 32 tahun, Osama Khaled Deaih meninggal setelah ditembak oleh pasukan Israel. Demikian disampaikan Kementerian Kesehatan Gaza seperti diberitakan kantor berita AFP, Rabu (25/8/2021).

Militer Israel mengatakan pihaknya menanggapi kerusuhan tersebut dengan tembakan langsung dan tindakan-tindakan lain terhadap warga Palestina yang melemparkan bahan peledak ke pagar perbatasan dan mencoba untuk memanjatnya.

Kelompok Hamas yang menguasai Gaza, mengatakan bahwa di antara yang terluka adalah seorang anak laki-laki berusia 13 tahun yang ditembak di kepala dan saat ini dalam kondisi kritis.

Militer Israel mengatakan pihaknya telah memperkuat divisinya di Gaza, seiring serangan udara Israel terhadap beberapa target Hamas.

Israel telah kembali menggempur Gaza pada Senin (23/8) dan Selasa (24/8) malam waktu setempat, sebagai tanggapan atas peluncuran balon-balon api yang memicu beberapa kebakaran di wilayah Eskhol, selatan Israel.

Tidak ada korban yang dilaporkan dari serangan terbaru Israel tersebut.

Faksi-faksi Palestina di wilayah Gaza telah menyerukan aksi protes baru pada Rabu ini pukul 17.00 waktu setempat di perbatasan dekat kota Khan Yunis, Gaza selatan.

Aksi protes ini akan digelar setelah gencatan senjata informal mengakhiri 11 hari konflik antara Hamas dan Israel, pertempuran terburuk antara kedua belah pihak dalam beberapa tahun.

20. Tentara Israel tembak mati warga Palestina di tepi barat.(Jum'at, 15 Oktober 2021 | 04.38 WIB)

Yerusalem - Tentara Israel menembak mati seorang warga Palestina yang telah melemparkan botol-botol pembakar di Tepi Barat. Tentara Israel menyebut warga Palestina tersebut membahayakan nyawa warga lainnya.

"Dua tersangka yang melemparkan botol-botol pembakar di jalan terowongan yang membahayakan nyawa pengemudi dilumpuhkan oleh tentara," kata tentara Israel dalam sebuah pernyataan, seperti dilansir AFP, Jumat (15/10/2021).

"Salah satu dari mereka ditangkap dan yang lainnya, yang tertembak, meninggal karena lukanya," ujarnya.

Penembakan itu terjadi di jalan terowongan antara Kota Yerusalem dan Hebron, dekat Palestina Beit Jala, selatan Tepi Barat. Kantor berita resmi Wafa Palestina melaporkan bahwa bentrokan pecah Kamis (14/10) malam antara warga Palestina dan tentara Israel selama operasi militer di Beit Jala.

Pada 30 September lalu, pasukan Israel membunuh tiga warga Palestina dalam beberapa insiden di Yerusalem Timur, Tepi Barat dan Jalur Gaza.

Bentrokan antara tentara Israel dan warga Palestina telah meningkat dalam beberapa pekan terakhir di Tepi Barat, khususnya selama protes Palestina terhadap permukiman Israel.

Pada bulan Mei, dengan latar belakang ketegangan di Yerusalem Timur, Hamas dan Israel terlibat dalam konflik 11 hari yang menghancurkan, yang terburuk antara kedua belah pihak dalam beberapa tahun.

Dalam eskalasi berdarah itu, serangan Israel di Gaza menewaskan 260 warga Palestina, termasuk pejuang, menurut pihak berwenang setempat. Di Israel, tembakan roket dari wilayah Palestina menewaskan 13 orang, termasuk seorang tentara, menurut polisi dan tentara.

Meskipun perang berakhir dengan gencatan senjata yang ditengahi Mesir dan janji bantuan Qatar untuk mengurangi kemiskinan di daerah Palestina, balon pembakar dan bentrokan perbatasan sesekali terus berlanjut sejak itu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Izarul Rafiq Miftah |
| 2. Tempat / Tgl. Lahir | : Banda Aceh/ 19 Juni 1997 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. NIM / Jurusan | : 170401068 / Komunikasi dan Penyiaran Islam |
| 6. Kebangsaan | : Indonesia |
| 7. Alamat | : Desa Lampuja |
| a. Kecamatan | : Darussalam |
| b. Kota | : Aceh Besar |
| c. Provinsi | : Aceh |
| 8. Email | : rafiqmiftah@gmail.com |

Riwayat Pendidikan

- | | |
|-------------------------|---------------|
| 9. MI/SD/Sederajat | : 2003 - 2009 |
| 10. MTs/SMP/Sederajat | : 2009 – 2012 |
| 11. MA/SMA/Sederajat | : 2012 – 2015 |
| 12. Diploma Tahun Lulus | : 2017 – 2021 |

Orang Tua/Wali

- | | |
|-------------------------|----------------|
| 13. Nama ayah | : Hasrul |
| 14. Nama Ibu | : Zahrani |
| 15. Pekerjaan Orang Tua | : Tani |
| 16. Alamat Orang Tua | : Desa Lampuja |
| a. Kecamatan | : Darussalam |
| b. Kota | : Aceh Besar |
| c. Provinsi | : Aceh |

Banda Aceh, 10 Januari 2022

Peneliti,

(Izarul Rafiq Miftah)